



- Irim Rismi Hastyorini
- Kartika Sari
- Yan Hanif Jawangga

MENGACU:

Permendikbud RI Nomor 8 Tahun 2016
tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan
dan

Permendikbud RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang
Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti
dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Kunci Jawaban dan Pembahasan

EKONOMI

Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial

**SMA/MA
Kelas
XII**

PT Penerbit Intan Pariwara

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
BAB I Akuntansi sebagai Sistem Informasi.....	3
A. Konsep Dasar Akuntansi, 3	
B. Sistem Informasi Akuntansi, 5	
BAB II Persamaan Dasar Akuntansi.....	12
A. Konsep Persamaan Dasar Akuntansi, 12	
B. Pencatatan dalam Persamaan Dasar Akuntansi, 13	
Penilaian Tengah Semester 1.....	23
BAB III Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa.....	30
A. Tahap Pencatatan, 30	
B. Tahap Pengikhtisaran, 33	
C. Tahap Pelaporan, 36	
BAB IV Penutupan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	50
A. Jurnal Penutup Perusahaan Jasa, 50	
B. Neraca Saldo Setelah Penutupan, 52	
C. Jurnal Pembalik, 54	
Penilaian Akhir Semester 1	64
Remedial Semester 1	74
Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 1	83
BAB V Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang	90
A. Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang, 90	
B. Pengikhtisaran Akuntansi Perusahaan Dagang, 93	
C. Pelaporan Akuntansi Perusahaan Dagang, 96	
Penilaian Tengah Semester 2.....	111
BAB VI Penutupan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	121
A. Jurnal Penutup Perusahaan Dagang, 121	
B. Jurnal Pembalik Perusahaan Dagang, 124	
Penilaian Akhir Semester 2	134
Remedial Semester 2	142
Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 2	151
Latihan Ujian Sekolah Berstandar Nasional	160



Akuntansi sebagai Sistem Informasi

A. Konsep Dasar Akuntansi

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Buku *Summa de Arithmetica Geometrica, Proportioni et Proportionalita* yang di dalamnya terdapat dua bab berjudul *Tractatus de Computis et Scripturis* menyajikan praktik pembukuan berpasangan di Venesia, Italia. Sistem pembukuan berpasangan atau kontinental yaitu pencatatan transaksi keuangan dalam dua bagian yang diatur secara seimbang. Sistem ini menghasilkan pembukuan dan laporan keuangan secara sistematis dan terpadu.

2. **Jawaban: a**

Sistem *Anglo Saxon* dari Amerika Serikat mulai dikenalkan di Indonesia karena adanya penanaman modal asing dan sebagian besar akuntan yang berperan dalam perkembangan akuntansi di Indonesia menyelesaikan pendidikannya di Amerika Serikat. Pada sistem *Anglo Saxon* sudah terdapat pengelompokan debit dan kredit secara terperinci. Selain itu, pencatatan keuangan dalam sistem *Anglo Saxon* menjadi kegiatan inti. Dengan sistem ini, penyajian laporan keuangan menjadi lebih rapi, akurat, dan kronologis.

3. **Jawaban: d**

Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengubah data menjadi informasi keuangan yang berguna. Kegunaan informasi akuntansi yaitu pengumpulan dan penyimpanan data tentang kegiatan bisnis organisasi secara

efisien dan efektif; penyediaan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi manajemen; serta menyediakan pengendalian internal yang memadai (cukup).

4. **Jawaban: d**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan wadah yang mewakili profesi akuntan Indonesia secara keseluruhan, baik yang berpraktik sebagai akuntan sektor publik, akuntan sektor privat, akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pajak, akuntan forensik, dan lainnya. Tujuan pembentukan IAI adalah membimbing perkembangan akuntansi serta meningkatkan mutu pendidikan dan pekerjaan akuntan. IAI bertanggung jawab atas penyusunan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

5. **Jawaban: e**

Informasi akuntansi berguna bagi pihak eksternal seperti pemilik perusahaan/pemegang saham, pemerintah, kreditur, investor, karyawan, dan masyarakat. Pernyataan angka 3) merupakan kegunaan informasi akuntansi bagi kreditur. Pernyataan angka 4) merupakan kegunaan informasi akuntansi bagi pemerintah. Pernyataan angka 5) merupakan kegunaan informasi akuntansi bagi karyawan atau masyarakat. Sementara itu, pernyataan angka 1) dan 2) merupakan kegunaan informasi akuntansi bagi pihak internal perusahaan yaitu pihak manajemen.

6. **Jawaban: c**

Kegiatan utama akuntansi yaitu mengidentifikasi kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi dan mencatat secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan keuangan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter; serta mengomunikasikan kejadian ekonomi kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan keuangan yang memuat informasi keuangan organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

7. **Jawaban: e**

Akuntansi sering dikenal sebagai bahasa bisnis. Sebagai bahasa bisnis, akuntansi diartikan sebagai sistem yang memberikan informasi mengenai aktivitas keuangan dalam pengambilan kebijakan bisnis. Akuntansi ditandai dengan kegiatan pencatatan sampai pelaporan informasi keuangan selama satu periode akuntansi.

8. **Jawaban: a**

Luca Pacioli mengenalkan sistem pembukuan berpasangan atau sistem kontinental dalam bukunya. Sistem kontinental yang diperkenalkan Luca Pacioli menjelaskan sistem pencatatan transaksi keuangan yang dibagi dalam dua bagian debit dan kredit. Pencatatan keuangan ini dihitung dalam keadaan yang seimbang (*balance*).

9. **Jawaban: a**

Akuntansi masuk ke Indonesia dikenalkan oleh perusahaan Belanda pada masa penjajahan. Pada waktu itu perusahaan Belanda menerapkan sistem kontinental. Perusahaan Belanda melakukan pembukuan bertujuan mencatat penerimaan dan pinjaman dana selama satu periode akuntansi. Data keuangan tersebut digunakan untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran perusahaan selama satu periode akuntansi agar menjamin kelangsungan usahanya.

10. **Jawaban: b**

Manfaat umum informasi akuntansi antara lain memperoleh informasi keuangan perusahaan yang akurat sehingga pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan tepat; sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan; serta mengetahui

perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Pernyataan angka 2) dan 4) merupakan manfaat khusus informasi akuntansi.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Setiap perusahaan membutuhkan akuntansi untuk menginterpretasikan angka-angka yang dihasilkan dari pendapatan dan pengeluaran selama satu periode akuntansi secara akurat dan relevan. Sebagai contoh, akuntansi digunakan untuk menentukan besar perlengkapan yang sudah menjadi beban selama periode berjalan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu menerapkan akuntansi dalam laporan keuangannya.

2. **Jawaban:**

IAI bertanggung jawab atas penyusunan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang disebut Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK merupakan hasil perumusan Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada 1994 yang menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) 1984. IAI bertujuan membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan dan pekerjaan akuntan.

3. **Jawaban:**

Sistem *Anglo Saxon* dapat berkembang di Indonesia karena faktor berikut.

- a. Sebagian besar perusahaan asing yang menanamkan modal di Indonesia menerapkan sistem *Anglo Saxon* dalam pencatatan laporan keuangan.
- b. Sebagian besar akuntan Indonesia merupakan lulusan sekolah Amerika Serikat yang mempelajari sistem *Anglo Saxon*.

4. **Jawaban:**

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya.

5. **Jawaban:**

Manfaat khusus akuntansi sebagai berikut.

- a. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan harta (aset), utang (liabilitas), dan modal (ekuitas) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha untuk memperoleh laba.

- b. Memberikan informasi keuangan yang membantu pemakai informasi akuntansi untuk memperkirakan kemampuan perusahaan memperoleh laba.

- c. Mengungkapkan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan yang diambil perusahaan.
d. Memberikan informasi penting lain seperti aktivitas pembiayaan dan investasi.

B. Sistem Informasi Akuntansi

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Bidang akuntansi keuangan berfungsi mencatat serta melaporkan transaksi dan kondisi keuangan suatu perusahaan bagi kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan. Akuntansi keuangan menjalankan seluruh proses akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan secara akurat dan relevan.

2. **Jawaban: d**

Pemimpin perusahaan merupakan pemakai internal akuntansi yang bertanggung jawab atas kemajuan perusahaan. Dengan informasi akuntansi yang relevan, pemimpin perusahaan dapat membuat perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kinerja perusahaan secara tepat.

3. **Jawaban: d**

Karyawan atau serikat pekerja berperan penting dalam kegiatan produksi terkait maju mundurnya suatu perusahaan. Karyawan perlu mengetahui informasi keuangan selama satu periode akuntansi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, kesempatan kerja, upah, dana pensiun, tunjangan, dan insentif.

4. **Jawaban: a**

Sebelum berinvestasi, calon investor memerlukan informasi akuntansi perusahaan selama satu periode akuntansi. Dengan informasi akuntansi, calon investor dapat mengetahui kekayaan, utang, modal, dan laba perusahaan. Jika calon investor menganggap kondisi keuangan perusahaan sehat, ada kemungkinan menanamkan modal di perusahaan tersebut. Adapun pilihan **b**, **c**, **d**, dan **e** merupakan informasi akuntansi yaitu manajer. Bagi manajer, informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait masa depan perusahaan.

5. **Jawaban: a**

Tujuan laporan keuangan menurut prinsip akuntansi Indonesia terdiri atas lima poin. Selain tiga poin yang ditunjukkan pernyataan angka **1)**, **2)**, dan **3)**, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi penting lain mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban; serta mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan bagi kebutuhan pemakai laporan keuangan. Adapun pernyataan angka **4)** dan **5)** merupakan tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan (SAK).

6. **Jawaban: d**

- 1) Salah satu karakteristik laporan keuangan yaitu relevan. Laporan keuangan harus sesuai maksud penggunaannya sehingga dapat bermanfaat. Laporan keuangan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan sehingga metode pelaporan dan pengukuran laporan keuangan yang dipilih harus tepat sesuai kebutuhan.
- 2) Daya banding, dapat dibandingkan dengan laporan keuangan dalam periode akuntansi sebelumnya atau laporan keuangan perusahaan lain sejenis dalam periode akuntansi yang sama.
- 3) Nilai prediksi, laporan keuangan masa sekarang atau masa dahulu dapat digunakan sebagai dasar memprediksi prospek perusahaan pada masa depan.
- 4) Materialitas, jika kesalahan atau kekeliruan dalam pencatatan laporan keuangan sehingga dapat memengaruhi keputusan yang diambil.
- 5) Netral, informasi keuangan harus ditujukan kepada tujuan umum pemakai informasi akuntansi bukan ditujukan kepada pihak tertentu. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pengguna.

7. **Jawaban: d**

Pernyataan pada soal menunjukkan prinsip pengungkapan penuh. Oleh karena itu, pembuat laporan keuangan dapat memilah dan menggunakan pertimbangan yang ada dalam menentukan pelaporan informasi keuangan. Ketika memutuskan informasi yang akan dilaporkan, pembuat laporan keuangan harus memperhatikan kecukupan informasi yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan pemakai. Dengan demikian, informasi yang dilaporkan dapat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

8. **Jawaban: c**

Akuntan publik/eksternal merupakan akuntan yang memiliki posisi independen dan bekerja bagi berbagai pihak yang membutuhkan jasanya dalam memeriksa dan menilai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Jasa akuntan publik yang utama adalah memeriksa kelayakan dan kewajaran laporan keuangan suatu organisasi.

9. **Jawaban: a**

Bidang akuntansi memiliki fungsi utama sebagai alat pengendali biaya dalam proses produksi yang dilakukan suatu perusahaan. Kegiatan utama akuntansi biaya adalah menyediakan data biaya aktual dan biaya perencanaan suatu perusahaan. Salah satu fungsi akuntansi biaya adalah mengumpulkan dan menganalisis data terkait biaya yang sudah digunakan atau yang belum digunakan pimpinan perusahaan sebagai alat kontrol kegiatan serta alat pembuat rencana pada masa depan.

10. **Jawaban: e**

Sebagai akuntan, Armando harus menjalankan profesi akuntan sesuai etika profesi akuntan yaitu integritas. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan standar bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambil. Setiap akuntan harus menjaga tingkat integritasnya dengan mengoptimalkan kinerja serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntan yang memiliki integritas akan bertindak jujur dan tegas dalam tugasnya.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Penyajian laporan keuangan sebaiknya memperhatikan kualitas informasi akuntansi sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penyajian laporan keuangan Indonesia telah mengadopsi prinsip *International Financial Reporting Standards* (IFRS). IAI telah menetapkan IFRS sebagai acuan atau pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan penerapan IFRS yaitu memudahkan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan serta memudahkan pembaca laporan keuangan menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan.

2. **Jawaban:**

Sebagai pengatur dan pengawas kegiatan perekonomian negara, pemerintah membutuhkan informasi akuntansi suatu perusahaan. Informasi akuntansi akan digunakan pemerintah sebagai dasar mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan tarif pajak, dan menyusun statistik pendapatan nasional. Dalam bidang ketenagakerjaan, pemerintah dapat menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan besar kenaikan upah sudah dijalankan perusahaan atau belum.

3. **Jawaban:**

Sertifikasi profesional akuntan adalah pengakuan spesialisasi profesi seorang akuntan. Dalam dunia kerja, sertifikasi akuntan diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan pengguna jasa akuntan terhadap kinerja akuntan. Jika Melisa telah menempuh ujian yang dilaksanakan pemerintah, Melisa sudah dianggap sebagai ahli akuntan pemerintahan (AAP). AAP diselenggarakan oleh IAI sehingga sertifikat tersebut dapat diakui legalitasnya.

4. **Jawaban:**

Setiap anggota hendaknya melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompeten, dan tekun, serta mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesionalnya. Prinsip ini untuk memastikan pemakai jasa akuntan memperoleh manfaat dari jasa profesional yang diberikan seorang akuntan.

5. **Jawaban:**

Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai manajemen keuangan serta sistem akuntansi suatu perusahaan selama periode akuntansi berjalan. Dengan laporan keuangan,

pemakai informasi akuntansi dapat mengambil keputusan dengan tepat. Sebagai contoh, perusahaan dapat menentukan besar kenaikan upah dengan mencermati laporan keuangan pada satu periode akuntansi.

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Revolusi Industri di Inggris mendorong suatu perusahaan membutuhkan modal besar untuk memperluas usaha. Modal dapat diperoleh dari pemegang saham baru. Selanjutnya, pemegang saham baru memerlukan informasi keuangan (akuntansi) untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Dalam pengelolaan usaha diperlukan akuntansi untuk meningkatkan efisiensi usahanya. Dengan akuntansi, pengelola usaha dapat mencatat transaksi akuntansi yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

2. **Jawaban: b**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dibentuk dengan tujuan membimbing perkembangan akuntansi serta meningkatkan mutu pendidikan dan pekerjaan akuntan. Pilihan **a** dan **e** merupakan manfaat khusus akuntansi. Pilihan **c** merupakan tanggung jawab IAI. Pilihan **d** merupakan kegiatan utama akuntansi.

3. **Jawaban: d**

Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) dimaksudkan digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pemakai eksternal informasi akuntansi. Contoh pemakai eksternal adalah pemilik perusahaan yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK-ETAP bertujuan menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan.

4. **Jawaban: b**

Perkembangan sistem *Anglo Saxon* di Indonesia dipengaruhi oleh penanaman modal asing di Indonesia yang tinggi. Sementara itu, sebagian besar perusahaan asing menggunakan sistem *Anglo Saxon* dalam pencatatan laporan keuangannya. Oleh karena itu, pemerintah melakukan pembenahan dengan mengirim putra-putrinya ke luar negeri untuk belajar akuntansi. Para akuntan di Indonesia pun menerapkan sistem *Anglo Saxon* yang dipelajarinya di luar negeri. Alasan tersebut yang menyebabkan sistem kontinental digantikan oleh sistem *Anglo Saxon*.

5. **Jawaban: d**

Pedoman penyusunan laporan keuangan yang berlaku di Indonesia adalah *International Financial Reporting Standards* (IFRS). IFRS merupakan standar akuntansi internasional yang mengatur dan melaporkan informasi keuangan setiap negara. Tujuan IFRS adalah menyediakan kerangka kerja global untuk perusahaan publik serta mempersiapkan dan mengungkapkan laporan keuangan.

- 1) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan organisasi yang menaungi akuntan seluruh Indonesia.
- 2) Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) yang telah diperbarui menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- 3) Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar penyajian laporan keuangan menjadi seragam.
- 4) Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) merupakan suatu kerangka dari prosedur pembuatan laporan keuangan akuntansi yang berisi peraturan mengenai pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan.

6. **Jawaban: b**

Data laporan keuangan (akuntansi) berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pemakai informasi akuntansi dapat mengambil keputusan yang tepat terkait perkembangan perusahaan. Sebagai contoh, Pak Rizal seorang direktur merencanakan pendirian cabang usaha baru setelah mengetahui catatan laporan keuangan mengalami surplus.

7. **Jawaban: e**

Pemakai internal informasi akuntansi adalah pihak yang melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian organisasi seperti manajer dan direktur. Sebagai contoh, Bu Erlin seorang direktur keuangan PT Fani berwenang melakukan fungsi pengendalian organisasi terkait kondisi laporan keuangan di perusahaannya.

8. **Jawaban: b**

Pemasok (*supplier*) merupakan orang atau perusahaan yang menjual berbagai barang kepada perusahaan seperti peralatan kantor, mesin, kendaraan, dan bahan baku usaha. Sebagai pihak yang menjual barang secara kredit, pemasok hendaknya memiliki keyakinan kredit yang diberikan kepada perusahaan dapat dibayar sesuai kesepakatan dan tepat waktu.

9. **Jawaban: a**

Laporan keuangan sebagai informasi akuntansi disajikan berdasarkan sifat-sifat laporan keuangan agar dapat menunjukkan informasi akuntansi yang berkualitas. Salah satu sifat laporan keuangan yaitu netral. Artinya, informasi yang disajikan berupa fakta-fakta dan tidak membuat salah tafsir pembaca. Semua fakta atau informasi tambahan yang dapat memengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan harus diungkap dengan jelas.

10. **Jawaban: b**

Nilai prediksi yaitu laporan keuangan pada masa sekarang atau masa dahulu dapat digunakan sebagai dasar memprediksi masa depan. Laporan keuangan yang relevan menyajikan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan kebijakan tepat bagi masa depan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat merumuskan kebijakan yang tepat sesuai kondisi perusahaan.

11. **Jawaban: c**

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) diterapkan untuk badan yang tidak memiliki akuntabilitas publik atau akuntabilitas publiknya tidak terlalu signifikan dan penyusunan laporan keuangannya bertujuan untuk umum bagi pemakai eksternal informasi akuntansi. SAK-ETAP menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh IFRS yaitu pada bidang *small medium enterprise* (usaha kecil dan menengah/UKM). SAK-ETAP ditujukan untuk badan usaha kecil dan menengah.

12. **Jawaban: e**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi pemakai informasi dalam pengambilan keputusan. Pilihan **a**, **b**, **c**, dan **d** merupakan tujuan laporan keuangan menurut prinsip akuntansi Indonesia.

13. **Jawaban: b**

Matching principle adalah prinsip mempertemukan pendapatan dan biaya yang dihitung untuk mengetahui perusahaan memperoleh laba atau rugi. Dengan prinsip ini dapat diketahui penerimaan laba atau rugi bersih perusahaan tiap periode akuntansi.

14. **Jawaban: e**

Bidang akuntansi yang memiliki fungsi utama menjalankan pemeriksaan (audit) laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan adalah akuntansi pemeriksaan. Tujuan utama pemeriksaan laporan keuangan untuk menguji catatan yang mendukung laporan keuangan dengan menyatakan kelayakan dan dapat dipercayainya suatu laporan.

15. **Jawaban: e**

Fungsi akuntansi perpajakan adalah mempersiapkan data tentang segala sesuatu terkait kewajiban dan hak perpajakan dari setiap transaksi yang dilakukan perusahaan. Dalam pelaporan pajak, konsep tentang transaksi, kejadian keuangan, metode pengukuran dan pengakuan, serta cara pelaporan mengacu pada undang-undang perpajakan yang berlaku.

16. **Jawaban: c**
Kreditur merupakan orang atau badan yang memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Untuk memastikan ketepatan dalam pemberian kredit, kreditur dapat melihat kinerja perusahaan dari laporan keuangan selama periode akuntansi tertentu. Jika laporan keuangan perusahaan memperoleh laba (*profit*), kreditur dapat memberikan pinjaman. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami defisit, kreditur dapat menolak usulan pinjaman dana.
17. **Jawaban: c**
Akuntansi keuangan berkaitan dengan masalah pencatatan transaksi suatu perusahaan atau unit ekonomi mengenai penyusunan laporan keuangan secara periodik atas pencatatan tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai informasi internal maupun informasi eksternal perusahaan.
18. **Jawaban: e**
Manajer atau pimpinan perusahaan merupakan pemakai internal informasi akuntansi. Dalam pengelolaan usaha, manajer membutuhkan informasi akuntansi atau laporan keuangan. Bagi manajer, informasi akuntansi sebagai dasar dalam merumuskan perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi kinerja perusahaan secara akurat dan efektif.
19. **Jawaban: e**
Setiap anggota akuntan harus mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menghindari tindakan yang dapat membuat buruk citra profesi akuntan. Akuntan memiliki kewajiban untuk menghindari perbuatan atau perilaku yang dapat mendiskreditkan atau mengurangi citra profesi.
20. **Jawaban: e**
Informasi akuntansi dibutuhkan langsung oleh pemimpin perusahaan yang bertanggung jawab atas kemajuan perusahaan. Informasi akuntansi yang dibutuhkan pemimpin perusahaan berfungsi untuk mengetahui posisi keuangan dan kemajuan perusahaan.
21. **Jawaban: e**
Akuntansi manajemen berfungsi menyediakan data dan informasi bagi pengambilan keputusan manajemen untuk kegiatan operasional harian dan perencanaan operasi pada masa depan. Bagi bidang akuntansi manajemen, informasi akuntansi untuk mengendalikan kegiatan perusahaan, memonitor (mengawasi) arus kas, dan menilai alternatif dalam pengambilan keputusan.
22. **Jawaban: a**
Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja secara internal di dalam suatu perusahaan. Akuntan perusahaan bertugas mempersiapkan informasi keuangan bagi perusahaan tempat akuntan bekerja. Tugas akuntan perusahaan ditunjukkan oleh pernyataan angka 1), 2), dan 3). Pernyataan angka 4) merupakan tugas akuntan pendidik dan angka 5) merupakan tugas akuntan publik. Akuntan publik memiliki posisi independen dan bekerja untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa akuntan dalam memeriksa dan menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan.
23. **Jawaban: d**
Pernyataan yang tepat ditunjukkan oleh huruf **d**, akuntan harus menjunjung kode etik profesi akuntan yaitu perilaku profesional. Setiap anggota akuntan harus mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta harus menghindari semua tindakan yang dapat memperburuk citra profesi akuntan.
24. **Jawaban: c**
Laporan keuangan dianggap materiel jika menyebabkan kesalahan atau kekeliruan dalam pencatatan laporan keuangan sehingga memengaruhi keputusan yang diambil. Sikap Pak Martin dalam peristiwa tersebut disebut materialitas karena menyebabkan kesalahan atau kekeliruan pencatatan laporan keuangan perusahaan.
25. **Jawaban: d**
Pemerintah sebagai pihak yang akan memungut pajak penghasilan suatu perusahaan membutuhkan informasi akuntansi meliputi laba usaha yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Dengan informasi akuntansi, pemerintah dapat menentukan besar tarif pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (wajib pajak).
26. **Jawaban: a**
Bidang akuntansi yang dijalankan Bu Dinda adalah akuntansi anggaran. Bu Dinda harus menyusun rencana keuangan terkait kegiatan operasional perusahaan yang diukur dalam satu unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu. Bu Dinda juga bertugas mengendalikan rencana kerja sehingga menjamin kegiatan operasional perusahaan sesuai rencana.

27. **Jawaban: b**

Sebagai kreditur, bank berwenang memberikan pinjaman kepada perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, bank dapat melihat laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan tersebut, bank akan memutuskan memberikan kredit atau tidak kepada perusahaan. Jika perusahaan mencatat laporan keuangan yang menunjukkan surplus, bank dapat memberikan pinjaman dengan alasan perusahaan mampu mengembalikan pinjaman (solvalibitas). Akan tetapi, jika laporan keuangan mengalami defisit dalam dua periode akuntansi berturut-turut, bank berwenang menolak pinjaman.

28. **Jawaban: a**

Masyarakat membutuhkan informasi akuntansi suatu perusahaan di lingkungan tempat tinggalnya untuk mengetahui kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan meningkat, perusahaan akan menyediakan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat. Dengan tersedianya lapangan pekerjaan akan mengurangi angka pengangguran. Respons balik lain yang diberikan perusahaan antara lain memberikan beasiswa kepada penduduk yang berprestasi, pengelolaan limbah, dan penyuluhan.

29. **Jawaban: a**

Audit laporan keuangan adalah kegiatan menghimpun dan mengevaluasi bukti laporan keuangan organisasi klien yang bertujuan memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dikategorikan wajar apabila sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum.

30. **Jawaban: d**

Accounting officer adalah seorang pegawai atau karyawan yang bekerja di perusahaan bagian pengkreditan. *Accounting officer* memiliki peran penting dalam memasarkan produk jasa kredit kepada nasabah. Magdalena yang bekerja sebagai *accounting officer* bertugas mencari nasabah yang membutuhkan kredit. Untuk memutuskan memberikan kredit, Magdalena membutuhkan informasi keuangan dari nasabahnya. Jika kondisi keuangan nasabah sehat, pihak bank melalui Magdalena akan memberikan kredit kepada nasabah.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Perbedaan antara akuntansi dan tata buku/pembukuan sebagai berikut.

- Akuntansi mementingkan aktivitasnya pada desain sistem pencatatan, mempersiapkan laporan keuangan berdasarkan data yang ada, dan menginterpretasikan laporan keuangan tersebut. Akuntan bertanggung jawab memeriksa pekerjaan pemegang pembukuan.
- Pembukuan merupakan tahap awal dalam pencatatan akuntansi. Pembukuan merupakan aktivitas pencatatan data usaha suatu perusahaan dengan cara tertentu. Seorang pemegang pembukuan bertanggung jawab terhadap seluruh catatan usaha perusahaan, tetapi ada pula yang hanya bertanggung jawab pada bagian kecil pembukuan.

2. **Jawaban:**

Manfaat umum informasi akuntansi antara lain:

- memperoleh informasi keuangan perusahaan yang akurat sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan tepat;
- sebagai alat pertanggungjawaban pihak manajemen dalam mengelola perusahaan kepada pemilik perusahaan; serta
- mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun.

3. **Jawaban:**

Tujuan laporan keuangan menurut prinsip akuntansi Indonesia sebagai berikut.

- Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
- Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi perusahaan yang timbul dari aktivitas usaha untuk memperoleh laba.
- Memberi informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.
- Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
- Mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain berkaitan dengan laporan keuangan yang relevan bagi kebutuhan pemakai laporan.

4. **Jawaban:**

Bidang akuntansi yang berkontribusi bagi arsitek adalah akuntansi anggaran. Melalui bidang akuntansi anggaran, arsitek dapat menyusun rencana keuangan dari kegiatannya untuk jangka waktu tertentu pada masa depan serta melakukan pengendalian dan analisis pembuatan gedung.

5. **Jawaban:**

Jenis-jenis profesi akuntan di Indonesia sebagai berikut.

- a. Akuntan internal adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan dan bertugas mempersiapkan informasi keuangan bagi perusahaan tempatnya bekerja.

- b. Akuntan publik/eksternal adalah akuntan yang memiliki posisi independen dan bekerja untuk berbagai pihak yang membutuhkan jasa pemeriksaan dan penilaian kewajaran laporan keuangan.

- c. Akuntan pendidik adalah akuntan yang mengabdikan dirinya di suatu institusi tertentu yang bertugas mempersiapkan, membimbing, dan melatih peserta didik menjadi akuntan profesional.

- d. Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja untuk kepentingan pemerintah dan bertugas mengamankan berbagai kepentingan pemerintah.

BAB II

Persamaan Dasar Akuntansi

A. Konsep Persamaan Dasar Akuntansi

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Perusahaan harus berdiri sendiri, artinya tidak mencampuradukkan transaksi kepentingan pribadi dengan transaksi perusahaan. Keuangan suatu perusahaan harus terpisah dari keuangan pemilik, direktur, dan karyawan.

2. **Jawaban: a**

Pada pengelompokan akun dengan kode blok, setiap akun dikelompokkan menjadi beberapa golongan dan setiap golongan menjadi beberapa jenis akun. Setiap kelompok, golongan, dan jenis akun diberi satu blok nomor kode berbeda, misalnya harta (100–199), utang (200–299), modal (300–399), pendapatan (400–499), dan beban (500–599).

3. **Jawaban: a**

Investasi jangka panjang merupakan harta yang diinvestasikan dalam jangka panjang untuk memperoleh keuntungan. Investasi jangka panjang biasanya berupa surat berharga, misalnya saham, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan deposito. Angka 4) dan 5) merupakan harta tetap.

4. **Jawaban: c**

Pencatatan persamaan akuntansi perusahaan biro perjalanan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Harta} &= \text{Utang} + \text{Modal} \\ \text{Rp2.500.000,00} &= \text{Utang} + \text{Rp500.000,00} \\ \text{Utang} &= \text{Rp2.000.000,00}\end{aligned}$$

Berdasarkan persamaan akuntansi, jumlah utang biro perjalanan sebesar Rp2.000.000,00.

5. **Jawaban: d**

Penghitungan modal sebagai berikut (dalam ribuan rupiah).

$$\begin{aligned}\text{Harta} &= \text{Utang} + \text{Modal} \\ \text{Kas} + \text{Peralatan} &= \text{Utang} + \text{Modal} \\ 19.000 + 8.000 &= 5.000 + \text{Modal} \\ 27.000 &= 5.000 + \text{Modal} \\ \text{Modal} &= 27.000 - 5.000 \\ \text{Modal} &= 22.000\end{aligned}$$

Jadi, besar modal *laundry* Anggrek adalah Rp22.000.000,00.

6. **Jawaban: e**

Harta lancar merupakan harta yang memiliki umur ekonomis kurang dari satu tahun. Harta lancar memiliki likuiditas tinggi. Contoh harta lancar pada perusahaan adalah kas, piutang usaha, wesel tagih, dan surat-surat berharga. Angka 1) merupakan harta tidak berwujud, sementara angka 3) merupakan harta tetap.

7. **Jawaban: e**

Utang jangka panjang adalah utang perusahaan yang harus dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, misalnya utang bank, hipotek, dan utang obligasi. Utang jangka pendek adalah utang yang harus dibayar perusahaan dalam waktu kurang dari satu tahun.

8. **Jawaban: c**

Goodwill merupakan nama baik dari sebuah perusahaan. Dengan adanya *goodwill*, barang yang dijual perusahaan telah mendapat kepercayaan dari konsumen sehingga konsumen mudah memutuskan melakukan pembelian.

9. **Jawaban: e**

Harga perolehan adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh satu unit barang dan/atau jasa sampai barang tersebut siap dipakai. Jadi, harga perolehan sebesar Rp2.700.000,00, yaitu Rp2.500.000,00 + Rp200.000,00.

10. **Jawaban: c**

Konsep kesinambungan berarti perusahaan menyajikan laporan secara periodik untuk mengetahui kondisi keuangan dari waktu ke waktu. Kondisi keuangan meliputi keuntungan, kerugian, dan perubahan keuangan perusahaan.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

- Akun pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari menjalankan kegiatan usahanya. Pendapatan digolongkan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha.
- Akun beban merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan kegiatan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Beban dibedakan menjadi dua, yaitu beban usaha dan beban di luar usaha.

2. **Jawaban:**

Akun nominal merupakan akun yang tercatat dalam laporan laba/rugi. Akun nominal dibedakan menjadi akun pendapatan dan akun beban.

- Akun pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari menjalankan kegiatan usaha dan/atau di luar usaha. Pendapatan digolongkan menjadi pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha. Contoh pendapatan di luar usaha adalah pendapatan sewa, pendapatan komisi, dan pendapatan bunga.

- Akun beban merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Beban dibedakan menjadi dua, yaitu beban usaha (operasional) dan beban di luar usaha (nonoperasional). Beban usaha dikeluarkan perusahaan berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan. Beban di luar usaha dikeluarkan perusahaan atas kegiatannya di luar kegiatan usaha.

3. **Jawaban:**

Keuangan perusahaan harus terpisah dengan keuangan pemilik karena digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Apabila seorang pemilik perusahaan ingin mengetahui kemajuan usaha, laporan keuangan tidak dicampuradukkan antara transaksi kepentingan pribadi dan transaksi perusahaan. Jika pemilik mengambil uang untuk kepentingan pribadi, pemilik perusahaan akan sulit mengetahui besar pendapatan perusahaan yang sebenarnya.

4. **Jawaban:**

Investasi jangka panjang merupakan harta yang diinvestasikan dalam jangka panjang untuk memperoleh keuntungan. Investasi jangka panjang biasanya berupa surat berharga, misalnya saham, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dan deposito.

5. **Jawaban:**

Ya, biasanya produk dari perusahaan yang memiliki nama baik di pasar digemari banyak masyarakat. Selain itu, masyarakat beranggapan produk tersebut berkualitas baik.

B. Pencatatan dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Transaksi pembayaran gaji karyawan pada angka 1) menyebabkan kas berkurang dan modal berkurang. Transaksi pembelian mesin cuci secara tunai pada angka 3) menyebabkan kas berkurang dan peralatan bertambah. Transaksi

pengambilan uang untuk keperluan pribadi pada angka 4) menyebabkan kas berkurang dan modal berkurang. Transaksi 2) dan 5) tidak menyebabkan kas berkurang. Transaksi 2) menyebabkan kas bertambah dan modal bertambah. Transaksi 5) menyebabkan perlengkapan bertambah dan utang usaha bertambah disebabkan pembelian secara kredit.

2. **Jawaban: e**

Transaksi pembelian peralatan salon akan memengaruhi akun kas dan peralatan. Transaksi tersebut menyebabkan kas berkurang dan peralatan akan bertambah.

3. **Jawaban: a**

Bukti transaksi pada soal menunjukkan PT Jaya *Tour & Travel* telah menerima uang tunai dari Aldi sebagai agen PT Jaya *Tour and Travel* atas jasa perjalanan ke Bandung sebesar Rp450.000,00. Akun yang dipengaruhi antara lain kas bertambah dan modal bertambah masing-masing Rp450.000,00.

4. **Jawaban: a**

Transaksi pada soal memengaruhi tiga akun, yaitu kas, peralatan, dan utang usaha. Transaksi pembelian peralatan mobil memengaruhi akun kas yang baru dibayar $60\% \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}4.500.000,00$. Pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi yaitu akun kas berkurang Rp4.500.000,00, peralatan bertambah Rp7.500.000,00, dan utang usaha bertambah Rp3.000.000,00.

5. **Jawaban: c**

Rumus persamaan akuntansi:

Harta = Utang + Modal

Penghitungan harta:

= Kas + Piutang + Peralatan

= Rp30.000.000,00 + Rp6.500.000,00 + Rp24.000.000,00

= Rp60.500.000,00

Penghitungan utang:

Harta = Utang + Modal

Rp60.500.000,00 = Utang + Rp26.000.000,00

Utang = Rp60.500.000,00 – Rp26.000.000,00

Utang = Rp34.500.000,00

Jadi, utang rias pengantin Violet sebesar Rp34.500.000,00.

6. **Jawaban: b**

Pencatatan yang benar terdapat pada pernyataan angka **1)**, **2)**, dan **4)**. Mekanisme pencatatan akuntansi pada pernyataan angka **3)** dan **5)** sebagai berikut.

1) Pembelian kertas dan alat tulis oleh Cempaka *Tour and Travel* sebesar Rp1.400.000,00 dengan syarat 3/10, n/45 berarti pembelian perlengkapan dilakukan secara kredit. Transaksi ini menyebabkan perlengkapan (+) dan utang usaha (+).

2) Pelunasan pinjaman kepada PT Pelangi mengakibatkan kas (–) dan utang usaha (–).

7. **Jawaban: d**

Transaksi pembayaran sewa toko secara tunai akan memengaruhi harta. Pencatatan pada persamaan akuntansi, yaitu harta berupa kas berkurang Rp4.500.000,00 dan sewa toko bertambah Rp4.500.000,00.

8. **Jawaban: d**

Transaksi pembelian peralatan kantor seperti pada soal mengakibatkan perubahan akun harta dan utang. Persamaan akuntansinya adalah peralatan kantor (+) Rp4.000.000,00, kas (–) Rp2.000.000,00, dan utang (+) Rp2.000.000,00.

9. **Jawaban: e**

Persamaan akuntansi *laundry* Harum yang benar sebagai berikut.

Tanggal		Harta				Utang	Modal
		Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan		
Feb	7	2.000	1.500				3.500
	10	(1.200)			2.200	1.000	
	12	(2.000)		2.000			
	16	1.500	(1.500)				

10. **Jawaban: a**

Transaksi pada soal menyebabkan empat akun yaitu kas, perlengkapan, peralatan, dan modal. Analisis transaksi pembukaan warung makan Bu Martha yang benar adalah kas bertambah (+) Rp25.000.000,00, perlengkapan bertambah (+) Rp5.000.000,00, peralatan bertambah (+) Rp9.000.000,00, dan modal bertambah (+) Rp39.000.000,00.

11. **Jawaban: e**

Transaksi tersebut mengakibatkan akun kas berkurang sebesar Rp10.400.000,00, kewajiban (utang bank) berkurang Rp10.000.000,00, dan modal (ekuitas) berkurang Rp400.000,00. Pada persamaan akuntansi, akun beban bunga akan dicatat pada akun modal.

12. **Jawaban: d**

Penghitungan utang (dalam ribuan rupiah):

$$\text{Harta} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

$$\text{Kas} + \text{Piutang} + \text{Peralatan} = \text{Utang} + \text{Modal}$$

$$60.000 + 8.500 + 35.000 = \text{Utang} + 80.000$$

$$103.500 = \text{Utang} + 80.000$$

$$\text{Utang} = 23.500$$

Jadi, besar utang yang masih harus ditanggung bengkel Pamungkas adalah Rp23.500.000,00.

13. **Jawaban: d**

Pelunasan utang salon dan spa Winda beserta bunganya akan memengaruhi akun kas, utang usaha, dan modal. Akun kas berkurang sebesar utang yang ditanggung ditambah bunga atas utang yaitu sebesar Rp6.600.000,00, akun utang usaha akan berkurang sejumlah utang yang dibayar sebesar Rp6.000.000,00, dan modal berkurang sebesar bunga atas utang tersebut (bunga: $10\% \times \text{Rp6.000.000,00}$) yaitu Rp600.000,00.

14. **Jawaban: b**

Penghitungan laba/rugi rias pengantin Kala sebagai berikut.

Pendapatan jasa		Rp13.850.000,00
-----------------	--	-----------------

Beban gaji	Rp10.000.000,00	
------------	-----------------	--

Beban administrasi	Rp 1.200.000,00	
--------------------	-----------------	--

Beban listrik	Rp 2.100.000,00	
---------------	-----------------	--

	<hr/>	+
Jumlah beban		Rp13.300.000,00

	<hr/>	-
Laba		Rp 550.000,00

Jadi, rias pengantin Kala mengalami laba sebesar Rp550.000,00.

15. **Jawaban: a**

Penghitungan jumlah harta = harta lancar + harta tetap
= Rp23.000.000,00 + Rp28.000.000,00 = Rp51.000.000,00

Penghitungan penambahan modal = laba – prive
= Rp8.200.000,00 – Rp1.000.000,00 = Rp7.200.000,00

Penghitungan modal akhir = modal awal + penambahan modal
= Rp25.800.000,00 + Rp7.200.000,00
= Rp33.000.000,00

Penghitungan kewajiban = jumlah harta – modal
= Rp51.000.000,00 – Rp33.000.000,00
= Rp18.000.000,00

Jadi, besar kewajiban (utang) perusahaan jasa *laundry* Salman adalah Rp18.000.000,00.

5. **Jawaban:**

Penghitungan harta sebagai berikut.

Kas	Rp26.500.000,00
Piutang usaha	Rp 6.200.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 4.300.000,00
Perlengkapan	Rp 2.350.000,00
Peralatan	Rp 3.200.000,00
	<hr/>
Jumlah harta	Rp42.550.000,00

Penghitungan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= (\text{jumlah harta} + \text{prive}) - \text{jumlah utang} \\ &= (\text{Rp42.550.000,00} + \text{Rp1.520.000,00}) - \text{Rp11.300.000,00} \\ &= \text{Rp32.770.000,00} \end{aligned}$$

Jadi, besar modal Alam Indonesia *Tour and Travel* adalah Rp32.770.000,00

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Transaksi pembayaran angsuran utang pada bank mengakibatkan perubahan akun harta dan utang. Transaksi tersebut menyebabkan harta kas berkurang dan utang bank berkurang.

2. **Jawaban: a**

Prive adalah transaksi pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi. Pengambilan prive menyebabkan akun harta, yaitu kas berkurang dan modal berkurang.

3. **Jawaban: a**

Perubahan terhadap modal dapat berwujud pertambahan atau pengurangan modal. Transaksi angka **1)** dan **2)** mengakibatkan modal berkurang, sementara transaksi angka **3)** mengakibatkan modal bertambah. Transaksi angka **4)** dan **5)** tidak mengakibatkan modal bertambah atau berkurang. Transaksi angka **4)** memengaruhi kas dan utang, sementara transaksi angka **5)** memengaruhi kas dan perlengkapan.

4. **Jawaban: b**

Pada persamaan akuntansi pencatatan terhadap perubahan akun harus memperhatikan prinsip keseimbangan, yaitu $\text{harta} = \text{kewajiban} + \text{modal}$. Dengan demikian, besar akun modal selama satu periode bertambah Rp26.500.000,00 diperoleh dari $\text{harta} - \text{kewajiban}$ ($\text{Rp42.000.000,00} - \text{Rp15.500.000,00}$).

5. **Jawaban: b**

Transaksi angka **1)** merupakan pembelian peralatan secara tunai sehingga mengakibatkan kas berkurang dan peralatan bertambah. Transaksi angka **2)** adalah penerimaan pendapatan secara tunai dan kredit sehingga menimbulkan pertambahan kas, piutang, dan modal. Transaksi angka **3)** merupakan pengambilan prive sehingga mengurangi kas dan modal.

6. **Jawaban: b**

Rumus keseimbangan pada persamaan akuntansi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Harta} &= \text{Utang} + \text{Modal} \\ \text{Rp7.000.000,00} &= \text{U} + \text{Rp4.000.000,00} \\ \text{Utang} &= \text{Rp7.000.000,00} - \text{Rp4.000.000,00} \\ \text{Utang} &= \text{Rp3.000.000,00} \end{aligned}$$

Jadi, keseimbangan persamaan tersebut terjadi jika utang mengalami pertambahan Rp3.000.000,00.

7. **Jawaban: a**

Pembayaran utang perusahaan mengakibatkan perubahan persamaan akuntansi, yaitu akun aktiva pada kas dan pasiva pada utang. Akun harta, yaitu kas akan berkurang Rp75.000.000,00 karena digunakan untuk membayar utang. Akun utang berkurang Rp75.000.000,00 karena utang perusahaan telah dibayar. Akun modal tidak terpengaruh transaksi pembayaran utang.

8. **Jawaban: e**

Transaksi keuangan yang melibatkan tiga akun adalah transaksi penyelesaian pesanan dari pelanggan Rp3.500.000,00, baru dibayar Rp2.000.000,00. Transaksi ini mengakibatkan kas bertambah Rp2.000.000,00, piutang usaha bertambah Rp1.500.000,00, dan modal bertambah Rp3.500.000,00.

9. **Jawaban: c**

Penghitungan modal akhir Tiara *Tailor* sebagai berikut (dalam rupiah)

$$= (45.000.000 + 6.000.000) - 800.000$$

$$= 51.000.000 - 800.000$$

$$= 50.200.000$$

Jadi, besar modal akhir Tiara *Tailor* adalah Rp50.200.000,00.

10. **Jawaban: e**

Dalam persamaan akuntansi, kantor notaris Farida akan mencatat transaksi tersebut dengan mengurangi kas Rp15.300.000,00, mengurangi utang Rp15.000.000,00, dan mengurangi modal Rp300.000,00. Perusahaan Y akan mencatat transaksi pelunasan utang dari kantor notaris Farida dengan cara menambah kas Rp15.300.000,00, mengurangi piutang Rp15.000.000,00, dan menambah modal Rp300.000,00. Jadi, pencatatan persamaan akuntansi oleh perusahaan Y terdapat pada pilihan e.

11. **Jawaban: a**

Transaksi penerimaan pendapatan atas pekerjaan yang telah diselesaikan mengakibatkan kas bertambah Rp1.000.000,00, piutang usaha bertambah Rp500.000,00, dan akun modal

bertambah Rp1.500.000,00. Pencatatan transaksi tersebut dalam persamaan akuntansi sudah menunjukkan prinsip keseimbangan.

12. **Jawaban: e**

Transaksi yang dapat mengakibatkan perubahan utang adalah angka **2)** dan **4)**. Transaksi pembelian peralatan kantor secara kredit mengakibatkan peralatan (+) dan utang usaha (+). Transaksi penerimaan pinjaman dari bank mengakibatkan kas (+) dan utang bank (+). Transaksi pembayaran gaji pegawai dan pengambilan uang untuk kepentingan pribadi mengakibatkan kas (-) dan modal (-).

13. **Jawaban: b**

Transaksi yang memengaruhi piutang usaha terdapat pada angka **1)**, **3)**, dan **4)**. Transaksi penerimaan pembayaran jasa secara tunai dan sisanya dibayar minggu depan menyebabkan akun kas, piutang usaha, dan modal bertambah. Transaksi menerima jasa servis dibayar kredit menyebabkan akun piutang dan modal bertambah. Transaksi penerimaan cicilan dari pelanggan atas jasa merias menyebabkan akun kas bertambah dan piutang usaha berkurang.

14. **Jawaban: d**

Transaksi yang menyebabkan perubahan harta dengan harta adalah penjualan mesin fotokopi seharga Rp6.000.000,00. Transaksi tersebut akan menambah kas Rp6.000.000,00 dan mengurangi peralatan Rp6.000.000,00.

15. **Jawaban: c**

Berdasarkan transaksi pada soal, kas berkurang senilai total uang tunai yang dikeluarkan, yaitu Rp21.000.000,00. Utang bank berkurang Rp20.000.000,00, senilai pokok utang. Pembayaran bunga menyebabkan modal berkurang Rp1.000.000,00.

16. **Jawaban: e**

Transaksi penerimaan piutang pada soal menyebabkan piutang berkurang Rp5.000.000,00 dan kas bertambah Rp5.000.000,00. Dengan demikian, nilai aktiva dan pasiva akan terus seimbang.

17. **Jawaban: c**

(dalam rupiah)

Harta			=	Utang	+	Modal
saldo awal	kas 175.000.000 (55.000.000)	+	peralatan 55.000.000	=	utang bank 175.000.000	
saldo akhir	120.000.000	+	55.000.000	=	175.000.000	

18. **Jawaban: b**

Transaksi pembayaran utang beserta bunga dalam persamaan akuntansi memengaruhi akun kas, utang bank, dan modal usaha. Akun kas berkurang sebesar jumlah pokok pinjaman ditambah bunga sebesar Rp26.500.000,00. Akun utang bank berkurang sejumlah pokok pinjaman Rp25.000.000,00. Akun modal berkurang sebesar jumlah bunga bank Rp1.500.000,00.

19. **Jawaban: e**

Transaksi dalam persamaan dasar akuntansi tersebut berasal dari pembelian peralatan Rp6.000.000,00 yang dibayar tunai Rp4.200.000,00 dan sisanya dibayar bulan depan. Transaksi ini akan menambah utang sebesar Rp1.800.000,00.

20. **Jawaban: c**

Penghitungan modal salon Anita (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Harta} &= \text{Utang} + \text{Modal} \\
 \text{Kas} + \text{perlengkapan} + \text{akumulasi penyusutan peralatan} &= \text{utang} + \text{modal} \\
 42.500 + 6.000 + 950 &= 9.500 + \text{modal} \\
 49.450 &= 9.500 + \text{modal} \\
 \text{Modal} &= 39.950
 \end{aligned}$$

21. **Jawaban: c**

Analisis transaksi yang benar berdasarkan soal sebagai berikut.

- 1) Transaksi pelunasan piutang usaha mengakibatkan akun kas bertambah dan piutang usaha berkurang.
- 2) Transaksi pembayaran utang usaha mengakibatkan akun utang usaha berkurang dan kas berkurang.
- 3) Transaksi pembayaran beban asuransi mengakibatkan akun beban asuransi bertambah dan kas berkurang.
- 4) Transaksi penerimaan pinjaman mengakibatkan akun kas bertambah dan utang bank bertambah.
- 5) Transaksi pembelian perlengkapan secara kredit mengakibatkan akun perlengkapan bertambah dan utang usaha bertambah.

22. **Jawaban: b**

Penghitungan harta sebagai berikut = Utang + Modal

$$\text{Harta} = (\text{Rp}6.000.000,00 + \text{Rp}20.000.000,00 + \text{Rp}15.000.000,00) + \text{Rp}25.000.000,00$$

$$\text{Harta} = \text{Rp}41.000.000,00 + \text{Rp}25.000.000,00$$

$$\text{Harta} = \text{Rp}66.000.000,00$$

23. **Jawaban: c**

Pencatatan transaksi tersebut memiliki pengaruh pada persamaan akuntansi sebagai berikut.

- 1) Transaksi tanggal 5 Februari menyebabkan kas bertambah Rp35.000.000,00, peralatan bertambah Rp20.000.000,00, dan modal bertambah Rp55.000.000,00.
- 2) Transaksi tanggal 8 Februari menyebabkan kas berkurang Rp2.000.000,00, perlengkapan bertambah Rp8.000.000,00, dan utang bertambah Rp6.000.000,00.

24. **Jawaban: b**

Transaksi pada tanggal 25 Januari 2019 menyebabkan kas berkurang Rp3.500.000,00, peralatan bertambah Rp5.000.000,00, dan utang bertambah Rp1.500.000,00. Transaksi pada tanggal 27 Januari 2019 menyebabkan kas bertambah Rp7.500.000,00 dan utang bertambah Rp7.500.000,00.

25. **Jawaban: e**

Persamaan akuntansi yang benar sebagai berikut (dalam ribuan rupiah).

Tanggal		Harta				Utang	Modal
		Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan		
Feb	5	1.000	1.500				2.500
	8	(1.000)			1.500	500	
	11	(1.000)		1.000			
	14	1.500	(1.500)				

26. **Jawaban: a**

- 1) Transaksi tanggal 16 Februari mengakibatkan akun kas bertambah Rp1.300.000,00 dan akun piutang berkurang Rp1.300.000,00.
- 2) Transaksi tanggal 27 Februari menyebabkan akun kas berkurang Rp975.000,00, akun utang berkurang Rp900.000,00, dan modal berkurang Rp75.000,00.

27. **Jawaban: d**

Penghitungan beban sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Laba usaha} &= \text{pendapatan} - \text{beban} \\
 \text{Rp25.500.000,00} &= (\text{Rp57.500.000,00} + \text{Rp7.500.000,00}) - \text{beban} \\
 \text{Rp25.500.000,00} &= \text{Rp65.000.000,00} - \text{beban} \\
 \text{Beban} &= \text{Rp65.000.000,00} - \text{Rp25.500.000,00} \\
 &= \text{Rp39.500.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi, beban yang dikeluarkan perusahaan selama periode tersebut adalah Rp39.500.000,00.

28. **Jawaban: e**

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Laba bersih} &= \text{pendapatan} - \text{beban} \\
 &= (\text{Rp6.520.000} + \text{Rp250.000,00}) - \text{Rp1.750.000,00} \\
 &= \text{Rp6.770.000,00} - \text{Rp1.750.000,00} \\
 &= \text{Rp5.020.000,00}
 \end{aligned}$$

Penghitungan tambahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Tambahan modal} &= \text{laba bersih} - \text{prive} \\
 &= \text{Rp5.020.000,00} - \text{Rp350.000,00} \\
 &= \text{Rp4.670.000,00}
 \end{aligned}$$

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{modal awal} + \text{tambahan modal} \\
 &= \text{Rp14.720.000,00} + \text{Rp4.670.000,00} \\
 &= \text{Rp19.390.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi, modal akhir usaha rias pengantin Della adalah Rp19.390.000,00.

29. **Jawaban: c**

Penghitungan laba/rugi :

Pendapatan jasa	Rp19.500.000,00	
Pendapatan komisi	Rp 2.250.000,00	
		+
Jumlah pendapatan		Rp21.750.000,00
Beban gaji	Rp4.500.000,00	
Beban perlengkapan	Rp2.100.000,00	
Beban sewa	Rp2.500.000,00	
Beban bunga	Rp 350.000,00	
Beban lain-lain	Rp 850.000,00	
		+
Jumlah beban		Rp10.300.000,00
		-
Laba		Rp11.450.000,00

30. **Jawaban: e**

Syarat persamaan akuntansi adalah Harta = Utang + Modal. Transaksi pada tanggal 14 Januari mengakibatkan akun kas dan modal berkurang masing-masing Rp1.500.000,00. Jadi, jawaban yang benar adalah pilihan **e**. Pilihan **d** salah karena pembayaran gaji dilakukan secara tunai, bukan kredit. Pilihan **a**, **b**, dan **c** salah karena jumlah aktiva dan pasiva tidak seimbang.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

(dalam rupiah)

Harta				=	Utang		+	Modal
Kas	+	Sewa dibyr muka +	Peralatan	=	Utang bank	+	Modal	
15.000.000		35.000.000	4.500.000	=	10.000.000		54.500.000	
10.000.000								
25.000.000		35.000.000	4.500.000	=	10.000.000			54.500.000

2. **Jawaban:**

Transaksi pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi akan berpengaruh terhadap harta dan modal. Pada persamaan akuntansi, harta berupa akun kas berkurang dan modal berkurang masing-masing sebesar pengambilan prive. Selanjutnya, pada kolom keterangan dalam persamaan akuntansi ditulis prive.

3. **Jawaban:**

Beberapa transaksi yang menyebabkan perubahan harta dengan harta sebagai berikut.

- Pembelian aktiva secara tunai, misalnya pembelian peralatan secara tunai sebesar Rp4.500.000,00. Pengaruh transaksi pembelian peralatan tersebut adalah kas berkurang (harta -) dan peralatan bertambah (harta +) masing-masing sebesar Rp4.500.000,00.
- Penerimaan piutang usaha, misalnya sebuah bengkel motor menerima pelunasan piutang dari pelanggan sebesar Rp1.500.000,00. Pengaruh transaksi pelunasan piutang usaha adalah kas bertambah (harta +) dan piutang usaha berkurang (harta -) masing-masing sebesar Rp1.500.000,00.
- Penjualan aktiva secara tunai, misalnya sebuah kantor konsultan keuangan menjual mobil inventaris kantor senilai Rp77.500.000,00. Pengaruh transaksi tersebut adalah kas bertambah (harta +) dan kendaraan berkurang (harta -) masing-masing sebesar Rp77.500.000,00.

4. **Jawaban:**

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{modal awal} \\ &= \text{Rp}57.500.000,00 - \text{Rp}45.400.000,00 \\ &= \text{Rp}12.100.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{perubahan modal} + \text{prive} \\ &= \text{Rp}12.100.000,00 + \text{Rp}500.000,00 \\ &= \text{Rp}12.600.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan total pendapatan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan jasa} + \text{pendapatan bunga} \\ &= \text{Rp}19.300.000,00 + \text{Rp}450.000,00 \\ &= \text{Rp}19.750.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan beban usaha selama bulan Januari 2019 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{total pendapatan} - \text{laba nonprive} \\ &= \text{Rp}19.750.000,00 - \text{Rp}12.600.000,00 \\ &= \text{Rp}7.150.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, beban yang dikeluarkan bengkel Nakula selama bulan Januari 2019 sebesar Rp7.150.000,00.

5. **Jawaban:**

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

Pendapatan usaha	Rp26.500.000,00	
Pendapatan komisi	Rp 1.500.000,00	
	<hr/>	+
Total pendapatan		Rp28.000.000,00
Beban usaha	Rp5.600.000,00	
Beban di luar usaha	Rp 350.000,00	
	<hr/>	+
Total beban		Rp 5.950.000,00
		<hr/>
Laba usaha		Rp22.050.000,00

Pencatatan laporan perubahan modal sebagai berikut.

Salon Martha
Laporan Perubahan Modal
untuk Periode 31 Januari 2019

Modal 1 Januari 2019		Rp65.000.000,00
Laba usaha	Rp22.050.000,00	
Prive	Rp 1.050.000,00	
	<hr/>	-
Tambahan modal		Rp21.000.000,00
		<hr/>
Modal 31 Januari 2019		Rp86.000.000,00

Penilaian Tengah Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Akuntansi dikenal dengan istilah *the language of business* atau bahasa bisnis, artinya akuntansi dapat digunakan sebagai alat mengetahui kondisi bisnis tertentu. Akuntansi sebagai bahasa bisnis memberikan semua informasi berkaitan dengan status keuangan suatu perusahaan. Makin baik seseorang mengerti bahasa bisnis berkaitan dengan akuntansi, makin baik keputusan yang diambil. Akhirnya, pengelolaan keuangan perusahaan juga makin berkualitas.

2. **Jawaban: b**

Akuntansi mengembangkan konsep dan teknik baru untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang makin meningkat. Tanpa informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu, banyak keputusan ekonomi dan bisnis menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Pilihan **a**, **c**, **d**, dan **e** menunjukkan pengambilan keputusan kurang optimal karena tidak berdasarkan informasi akuntansi yang relevan.

3. **Jawaban: d**

Di Amerika Serikat sistem kontinental telah dimodifikasi sehingga berkembang menjadi sistem *Anglo Saxon*. Inti kegiatan pada sistem *Anglo Saxon* terletak pada pembagian kegiatan atau pencatatan keuangan. Pada perkembangan selanjutnya, banyak perorangan dan/atau perusahaan di Indonesia yang menerapkan sistem *Anglo Saxon*. Berkembangnya sistem *Anglo Saxon* di Indonesia dipengaruhi oleh adanya penanaman modal asing. Untuk menyajikan laporan keuangan, sebagian besar perusahaan asing menggunakan sistem *Anglo Saxon*.

4. **Jawaban: d**

Masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan sangat berkepentingan terhadap kinerja perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu. Masyarakat membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengeluarkan biaya sosial, misalnya *corporate social responsibility* (CSR). Dengan informasi akuntansi, masyarakat juga dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyediakan lapangan kerja.

5. **Jawaban: c**

Pemakai eksternal informasi akuntansi adalah pihak luar yang tidak terlibat langsung dengan pengelolaan kegiatan operasional perusahaan seperti pemerintah, kreditur, pemegang saham, pemasok (*supplier*), calon investor, karyawan/serikat pekerja, dan masyarakat. Pemerintah memerlukan informasi akuntansi untuk menentukan besar pajak yang dipungut. Kreditur atau bank memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Investor memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui prospek perusahaan pada masa depan. Kegunaan informasi akuntansi bagi pemakai eksternal ditunjukkan oleh angka **2**), **3**), dan **4**). Adapun pernyataan angka **1**) dan **5**) menunjukkan manfaat informasi akuntansi bagi pemakai internal.

Jawaban: b

Berdasarkan pernyataan pada soal, laporan keuangan yang dimaksud bersifat relevan. Artinya laporan keuangan harus sesuai untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi akuntansi. Pada prinsipnya, laporan keuangan dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan sehingga metode pelaporan dan pengukuran yang dipilih harus tepat sesuai kebutuhan.

7. **Jawaban: a**

Kreditur merupakan orang atau badan yang memberikan pinjaman dana kepada perusahaan untuk kegiatan yang bersifat produktif. Informasi akuntansi yang dibutuhkan kreditur ditunjukkan angka 1), 2), dan 3). Angka 4) menunjukkan informasi akuntansi yang diperlukan pemerintah untuk menentukan besar pajak perusahaan. Angka 5) menunjukkan informasi akuntansi yang dibutuhkan manajer produksi untuk menghasilkan suatu produk.

8. **Jawaban: d**

Investor adalah orang atau lembaga yang telah menanamkan uang di suatu perusahaan. Sebagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, investor membutuhkan informasi akuntansi yang menyajikan kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode akuntansi. Melalui informasi akuntansi, investor mengetahui kekayaan, utang, modal, dan laba perusahaan. Informasi lain yang dibutuhkan investor antara lain, arus kas dan data/informasi akuntansi lainnya untuk memprediksi masa depan perusahaan; informasi mengenai internal kontrol; tingkat ekuitas perusahaan; serta sistem akuntansi yang digunakan perusahaan.

9. **Jawaban: e**

Fokus bidang akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak dalam perusahaan. Kegunaan informasi akuntansi yang dihasilkan akuntansi manajemen untuk mengendalikan kegiatan perusahaan, memonitoring arus kas, dan menilai alternatif dalam pengambilan keputusan. Misalnya, bidang akuntansi manajemen menyediakan data biaya guna menentukan harga jual produk.

10. **Jawaban: c**

Tujuan utama sistem informasi perusahaan yaitu menciptakan arus laporan dan data yang efisien serta memastikan terciptanya sistem pengendalian internal yang memadai untuk menjamin keamanan kekayaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi bagi perusahaan juga memiliki tujuan lain antara lain mengumpulkan, menyimpan segala data aktivitas dan transaksi yang telah terjadi; melakukan proses semua data yang terkumpul menjadi sebuah informasi yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan; serta melakukan kontrol terhadap semua aset perusahaan.

11. **Jawaban: e**

Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja untuk kepentingan pemerintah guna mengamankan berbagai kepentingan pemerintah. Tugas utamanya adalah menyusun laporan keuangan pemerintah atau mengaudit setiap institusi-institusi pemerintah di berbagai tingkat pemerintahan. Contoh akuntan pemerintah antara lain akuntan Badan Pengawas Keuangan (BPK), akuntan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), akuntan perpajakan, serta akuntan Komisi Pemberantasan Korupsi.

12. **Jawaban: d**

Akuntansi menyajikan informasi perusahaan selama satu periode akuntansi. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui kinerja manajer selaku pengelola perusahaan selama satu periode akuntansi. Apabila laporan keuangan bernilai positif (sehat), berarti kinerja manajer memuaskan. Sebaliknya, jika kondisi laporan keuangan bernilai negatif, berarti kinerja manajer perlu dievaluasi agar tidak merugikan perusahaan.

13. **Jawaban: b**

Sebagai pemakai eksternal informasi akuntansi, pemerintah berkepentingan mengetahui besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan selama satu periode akuntansi. Dengan informasi akuntansi tersebut, pemerintah dapat menentukan besar tarif pajak badan usaha yang harus dibayar oleh perusahaan.

14. **Jawaban: e**

Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan penting sekaligus menyajikan fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak menyesatkan pembacanya. Semua fakta atau informasi tambahan yang dapat memengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan harus diungkap dengan jelas.

15. **Jawaban: b**

Laporan keuangan memiliki nilai prediksi menunjukkan bahwa laporan keuangan pada masa sekarang atau masa dahulu dapat digunakan sebagai dasar memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa depan. Dengan laporan keuangan, Hanif dapat memperkirakan perusahaan akan mengalami kenaikan laba pada tahun depan melalui peningkatan produktivitas.

16. **Jawaban: b**

Akuntansi menganggap perusahaan merupakan sebuah kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah dengan entitas ekonomi lain, bahkan dengan pemilik pribadi. Akuntansi memisahkan dan membedakan semua pencatatan transaksi, baik kekayaan maupun kewajiban perusahaan dengan pribadi pemilik perusahaan.

17. **Jawaban: c**

Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Setiap akuntan harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya. Akuntan yang mempertahankan objektivitas akan bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu, ataupun kepentingan pribadinya, serta bebas dari benturan kepentingan atau di bawah pengaruh pihak lain.

18. **Jawaban: b**

Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dan menghindari perbuatan yang dapat mendiskreditkan atau mengurangi tingkat profesi. Perilaku tersebut harus dipenuhi anggota (akuntan) sebagai perwujudan tanggung jawab kepada penerima jasa, pihak ketiga, orang lain, staf, pemberi kerja, dan masyarakat. Dalam upaya memasarkan dan mempromosikan diri dan pekerjaan, akuntan profesional sangat tidak dianjurkan mencemarkan nama baik profesi. Akuntan wajib mempunyai sikap jujur dan dapat dipercaya.

19. **Jawaban: e**

Akuntansi memiliki manfaat umum dan manfaat khusus. Manfaat umum akuntansi antara lain memperoleh informasi keuangan perusahaan yang akurat sehingga pemakai informasi akuntansi dapat mengambil keputusan dengan tepat; sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan; serta mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Pilihan **a**, **b**, **c**, dan **d** menunjukkan manfaat khusus akuntansi.

20. **Jawaban: e**

Pembukuan merupakan aktivitas pencatatan data usaha perusahaan dengan cara tertentu. Sebagian besar pekerjaan pembukuan jika meningkat akan dibantu dengan komputer. Akuntan berwenang memeriksa pekerjaan pemegang pembukuan. Tahap awal akuntansi adalah pembukuan, tetapi

tahap berikutnya seorang akuntan harus memiliki pengetahuan lebih luas dari seorang pemegang pembukuan.

21. **Jawaban: a**

Harta tetap merupakan harta yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun dan bersifat tahan lama. Harta tetap yang dimiliki suatu perusahaan tidak untuk dijual kembali secara langsung atau dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Harta tetap bersifat permanen dan dapat diukur dengan jelas. Harta tetap memiliki wujud fisik dan diperoleh dalam bentuk siap digunakan atau dibangun terlebih dahulu. Contoh kelompok harta tetap antara lain peralatan usaha kendaraan, mesin, dan bangunan.

22. **Jawaban: a**

Transaksi yang dapat mengakibatkan perubahan harta dan kewajiban (liabilitas) antara lain:

- 1) pembelian peralatan kantor secara kredit;
- 2) pembayaran utang kepada pihak lain; serta
- 3) penerimaan pinjaman dari pihak lain seperti bank.

Transaksi angka **4**) dan **5**) mengakibatkan perubahan harta dan modal.

23. **Jawaban: e**

Transaksi pembelian perlengkapan secara kredit dan tunai akan memengaruhi akun harta dan utang. Transaksi ini menyebabkan kas bertambah, perlengkapan bertambah, dan utang bertambah.

24. **Jawaban: c**

Aset (harta) tidak berwujud atau *intangible asset* adalah harta yang secara fisik tidak dapat terlihat bentuknya, tetapi memiliki kontribusi nyata bagi perusahaan. Aset yang termasuk kategori *intangible asset*, jika aset tersebut dapat diidentifikasi; perusahaan mempunyai kendali atas aset; serta perusahaan memperoleh manfaat dari aset pada masa depan. *Intangible asset* mempunyai nilai karena dapat memberikan sumbangan pada laba perusahaan. Contoh harta tak berwujud adalah hak sewa, hak paten, merek, *franchise*, *copyright*, nama baik (*goodwill*), lisensi, resep, formula, desain, model, serta prototipe.

25. **Jawaban: b**

Pendapatan usaha merupakan kenaikan modal perusahaan yang timbul akibat penjualan produk suatu perusahaan. Pendapatan muncul karena perusahaan telah menerima pembayaran atas

penyelesaian suatu pekerjaan. Bunga bank merupakan pendapatan bank yang menambah harta perusahaan.

26. **Jawaban: c**

Pengeluaran sejumlah uang untuk kegiatan promosi produk yang dihasilkan perusahaan termasuk beban yang ditanggung perusahaan. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Piutang merupakan pendapatan yang seharusnya diterima. Utang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan kepada pihak lain. Ekuitas atau modal merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan.

27. **Jawaban: b**

Transaksi yang terjadi pada salon Dewi menunjukkan diterimanya pendapatan jasa dari seorang pelanggan. Dalam persamaan akuntansi, transaksi tersebut menyebabkan harta berupa akun kas bertambah dan modal berupa akun pendapatan jasa bertambah masing-masing sebesar balas jasa yang dibayar oleh pelanggan.

28. **Jawaban: b**

Pengkodean akun dilakukan untuk memudahkan pencatatan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan keuangan. Akun umumnya disusun sedemikian rupa dan diberi kode agar lebih mudah mencari sesuai kelompok akun masing-masing.

29. **Jawaban: c**

Transaksi pelunasan piutang dari pelanggan Arda *laundry* akan memengaruhi harta berupa akun kas dan piutang. Kas bertambah Rp800.000,00 dan piutang usaha berkurang Rp800.000,00.

30. **Jawaban: b**

Transaksi pembayaran utang usaha oleh salon Salmabela tidak memengaruhi akun modal. Pada persamaan akuntansi, transaksi pembayaran utang mengakibatkan harta berupa kas berkurang (–) Rp3.650.000,00 dan utang berkurang (–) Rp3.650.000,00.

31. **Jawaban: c**

Transaksi yang dicatat perusahaan jasa Karunia secara tunai dan kredit akan memengaruhi harta dan modal. Transaksi ini menyebabkan kas bertambah Rp5.000.000,00, piutang usaha bertambah Rp5.000.000,00, dan modal bertambah Rp10.000.000,00. Pada persamaan akuntansi, kolom keterangan ditulis pendapatan jasa.

32. **Jawaban: b**

Prinsip biaya historis menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat harta, utang, modal, pendapatan, dan beban. Artinya, pencatatan informasi akuntansi didasarkan pada harga perolehan barang dan/atau jasa. Pemakai laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolok ukur lebih dapat dipercaya (objektif).

33. **Jawaban: d**

Investasi jangka panjang merupakan harta yang diinvestasikan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Investasi ini bertujuan memperoleh keuntungan pada masa depan. Contoh investasi jangka panjang yaitu surat berharga yang dikeluarkan bank sentral, obligasi, saham, dan sertifikat deposito.

34. **Jawaban: a**

Kode blok yaitu pemberian kode akun dengan cara akun dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok kode akun dikelompokkan menjadi beberapa golongan dan setiap golongan dikelompokkan menjadi beberapa jenis akun. Setiap kelompok, golongan, dan jenis diberi satu blok nomor kode berbeda, misalnya harta (100–199), utang (200–299), modal (300–399), pendapatan (400–499), dan beban (500–599).

35. **Jawaban: e**

Transaksi yang menyebabkan bertambahnya piutang dan modal terdapat pada angka **3)**, **4)**, dan **5)**. Penjelasan sebagai berikut.

- 1) Penyelesaian pekerjaan salon Jihan senilai Rp260.000,00 dan dibayar bulan depan menyebabkan piutang bertambah dan modal bertambah masing-masing Rp260.000,00.
- 4) Biro jasa pengecatan telah menyelesaikan pekerjaan senilai Rp960.000,00 yang dibayar dua minggu kemudian menyebabkan piutang bertambah dan modal bertambah masing-masing Rp960.000,00.
- 5) Dikirim faktur kepada pelanggan atas pekerjaan yang telah diselesaikan sebesar Rp1.345.000,00 menyebabkan piutang bertambah dan modal bertambah masing-masing Rp1.345.000,00.

Transaksi angka **1)** menyebabkan kas dan modal bertambah. Transaksi angka **2)** menyebabkan kas berkurang dan akun sewa dibayar di muka bertambah.

36. **Jawaban: c**

Modal usaha Pak Budiman untuk membuka usaha bersumber dari uang pribadi Rp20.000.000,00 dan utang bank Rp15.000.000,00. Transaksi tersebut akan mengubah persamaan dasar akuntansi, yaitu akun kas bertambah Rp35.000.000,00, utang bank bertambah Rp15.000.000,00, dan modal bertambah Rp20.000.000,00.

37. **Jawaban: b**

Pada persamaan akuntansi, transaksi penjualan harta secara tunai memengaruhi akun harta yaitu akun kas dan peralatan. Analisis transaksinya akun kas bertambah (+) Rp120.000.000,00 dan peralatan berkurang (–) Rp120.000.000,00.

38. **Jawaban: d**

Harta tetap merupakan harta berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan memiliki nilai ekonomis lebih dari satu tahun. Contoh harta tetap adalah peralatan salon untuk menunjang kegiatan operasional usaha salon. Contoh harta tetap lainnya, yaitu gedung dan kendaraan.

39. **Jawaban: a**

Usaha servis elektronik Sinar Terang memperoleh pendapatan jasa atas penyelesaian pekerjaan perbaikan televisi sebesar Rp355.000,00. Dari pekerjaan tersebut, televisi yang sudah diperbaiki belum diambil oleh pemiliknya. Transaksi ini akan menyebabkan piutang bertambah Rp355.000,00 dan modal bertambah Rp355.000,00.

40. **Jawaban: d**

Transaksi pembelian peralatan kantor dilakukan secara tunai dan kredit. Transaksi tersebut memengaruhi harta berupa akun kas dan peralatan kantor serta utang. Analisis transaksinya kas kas berkurang (–) Rp6.000.000,00, peralatan kantor bertambah (+) Rp10.110.000,00, dan utang usaha bertambah (+) Rp4.110.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Pada awalnya akuntansi dikenal dengan sistem tata buku berpasangan yang dikenalkan oleh Luca Pacioli tahun 1494 di Italia. Akuntansi tersebut diterapkan pada masa penjajahan Belanda setelah dikeluarkannya Undang-Undang Penanaman Modal Asing dan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri. Akuntansi digunakan untuk

mencatat pembayaran upah, penerimaan, dan pinjaman. Pada waktu itu catatan pembukuan menggunakan sistem kontinental hingga tahun 1960-an. Seiring berjalannya waktu, sistem kontinental digantikan sistem *Anglo Saxon* sejak tahun 1980-an. Sistem *Anglo Saxon* mulai diterapkan di Indonesia karena Bank Dunia menghendaki laporan keuangan menggunakan sistem *Anglo Saxon*.

2. **Jawaban:**

Revolusi Industri di Inggris mendorong pemakaian mesin produksi untuk menggantikan tenaga kerja manusia dalam proses produksi. Kondisi inilah yang mendorong manajer pabrik membutuhkan akuntansi biaya untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan. Akuntansi biaya digunakan untuk mencatat biaya produksi dan menyediakan informasi akuntansi bagi manajemen. Revolusi Industri juga memengaruhi munculnya pemegang saham yang memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

3. **Jawaban:**

Perbedaan antara pemakai internal informasi akuntansi dan pemakai eksternal informasi akuntansi sebagai berikut.

- Pemakai internal merupakan pihak yang melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan secara akurat menggunakan informasi akuntansi. Contoh pemakai informasi akuntansi internal yaitu manajer pemasaran, kepala bagian produksi, direktur keuangan, serta pemakai internal informasi akuntansi perusahaan lain.
- Pemakai eksternal merupakan pihak yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan suatu perusahaan. Contoh pemakai eksternal informasi akuntansi terdiri atas kreditur sebagai pemberi dana, pemerintah, calon investor, pemasok (*supplier*), pemilik/pemegang saham, karyawan/serikat pekerja, serta masyarakat.

4. **Jawaban:**

Akuntansi biaya (*cost accounting*) merupakan bidang akuntansi yang memiliki fungsi utama sebagai alat pengendalian biaya dalam proses produksi yang dilakukan perusahaan. Kegiatan utama bidang akuntansi biaya adalah

menyediakan data biaya aktual dan biaya perencanaan perusahaan. Akuntansi biaya berfungsi mengumpulkan dan menganalisis data mengenai biaya yang sudah atau belum dikeluarkan. Data tersebut digunakan pimpinan perusahaan sebagai alat kontrol kegiatan serta alat pembuat rencana kerja suatu perusahaan pada masa depan.

5. **Jawaban:**

Akuntan perlu mematuhi kode etik profesi akuntan karena kode etik merupakan syarat dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya. Akuntan yang mematuhi kode etik profesi akuntan akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas serta mengutamakan kepentingan dunia usaha, masyarakat, dan pemerintah. Kode etik mengatur akuntan dalam melakukan pekerjaannya.

6. **Jawaban:**

Persamaan dasar akuntansi merupakan pencatatan transaksi keuangan yang menunjukkan keseimbangan jumlah harta dengan penjumlahan utang dan modal. Laporan keuangan sederhana menunjukkan harta, utang, dan modal perusahaan pada satu periode akuntansi tertentu. Persamaan dasar akuntansi dan laporan keuangan sederhana sama-sama menganalisis harta, utang, dan modal. Jumlah harta di sisi kiri harus sama dengan jumlah utang dan modal di sisi kanan.

7. **Jawaban:**

(dalam ribuan rupiah)

	Harta		=	Utang	+	Modal
	Kas	+	Perlengkapan	Utang		Modal
Saldo awal	55.000			= 15.000	+	40.000
1)	12.000			=		12.000
2)	67.000			= 15.000	+	52.000
			5.000	= 5.000		
3)	67.000	+	5.000	= 20.000	+	52.000
	(8.000)			=		(8.000)
Saldo akhir	59.000	+	5.000	= 20.000	+	44.000

8. **Jawaban:**

Persamaan dasar akuntansi Eliza Swalayan sebagai berikut.

Ikhtisar Transaksi Eliza Swalayan

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Harta			= Utang + Modal		Keterangan
		Kas	+	Perlkp. + Sewa gedung	= Utang	+ Modal	
2019 Feb	1	500.000	+	200.000	=	700.000	Pendapatan usaha
	4	10.000			=	10.000	
	6	510.000	+	200.000	=	+ 710.000	
		(15.000)		15.000	=		Beban listrik, tlp., dan air
	9	495.000	+	200.000	=	+ 710.000	
				20.000	= 20.000		
	12	495.000	+	220.000	= 20.000	+ 710.000	Pendapatan usaha
		(1.000)		+ 15.000	=	(1.000)	
	15	494.000	+	220.000	= 20.000	+ 709.000	Pendapatan usaha
		20.000		+ 15.000	=	20.000	
Saldo akhir		514.000	+	220.000	= 20.000	+ 729.000	

9. **Jawaban:**

Persamaan dasar akuntansi adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan penjumlahan utang dan modal. Kegunaan persamaan dasar akuntansi sebagai berikut.

- Melihat pengaruh transaksi yang dilakukan perusahaan terhadap posisi keuangan perusahaan pada satu periode akuntansi.
- Mengetahui pergerakan kondisi keuangan suatu perusahaan akibat berbagai transaksi yang dilakukannya selama satu periode akuntansi.
- Melihat pengaruh transaksi pendapatan, pengeluaran beban, maupun prive yang dilakukan pemilik perusahaan terhadap akun-akun harta, utang, dan modal.

10. **Jawaban:**

Persamaan dasar akuntansi *Krisna Bakery* (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut.

Tanggal		Harta				Utang + Modal		Ket.
		Kas	Perlhp.	Sewa dibyr. di mk	Perit.	= Utang	Modal	
2019 Maret	1	50.000	15.000		30.000	= 25.000	70.000	Pendp.
	4	(8.000)		8.000				
	6	42.000 3.000	15.000	8.000	30.000	= 25.000 =	70.000 3.000	
	8	45.000 (10.000)	15.000	8.000	30.000	= 25.000 = (10.000)	73.000	
	9	35.000	15.000	8.000	30.000 7.000	= 15.000 = 7.000	73.000	
	11	35.000 (2.000)	15.000 2.000	8.000	37.000	= 22.000	73.000	
	13	33.000 (500)	17.000	8.000	37.000	= 22.000 =	73.000 (500)	B. listrik
	14	32.500 (350)	17.000	8.000	37.000	= 22.000 =	72.500 (350)	B. telepon
	18	32.150 (300)	17.000	8.000	37.000	= 22.000 =	72.150 (300)	B. air
	20	31.850 4.000	17.000	8.000	37.000	= 22.000 =	71.850 4.000	Pendp.
	25	35.850	17.000 (7.000)	8.000	37.000	= 22.000 =	75.850 (7.000)	B. perlhp.
	29	35.850 5.000	10.000	8.000	37.000	= 22.000 =	68.850 5.000	Pendp.
Saldo akhir		40.850	10.000	8.000	37.000	= 22.000	73.850	

BAB III

Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa

A. Tahap Pencatatan

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Ciri perusahaan jasa yang membedakan dari jenis perusahaan lain sebagai berikut.

- 1) Produk yang ditawarkan berupa jasa yaitu sesuatu yang tidak dapat dilihat atau tidak berwujud, tetapi manfaatnya dapat dirasakan oleh konsumen.
- 2) Tingkat harga berbagai produk perusahaan jasa bersifat tidak mutlak (tidak dapat untuk mengukur standar harga) karena tingkat harga yang ditetapkan perusahaan sangat bergantung pada kepuasan konsumen.
- 3) Produk yang ditawarkan tidak dapat disimpan dalam bentuk persediaan. Jasa tidak dapat disimpan, dijual kembali kepada orang lain, atau dikembalikan kepada perusahaan tempat konsumen membeli jasa.

Adapun angka **1)** dan **5)** merupakan ciri-ciri perusahaan dagang.

2. **Jawaban: b**

Transaksi pada soal menunjukkan pembelian peralatan secara tunai dan kredit. Artinya, transaksi tersebut akan memengaruhi akun peralatan, kas, dan utang usaha. Akun peralatan dicatat di sisi debit karena peralatan bertambah senilai Rp8.500.000,00. Akun kas berkurang Rp5.000.000,00 dicatat di sisi kredit karena dikeluarkan untuk membayar kamera secara tunai. Akun utang dicatat di sisi kredit sebesar Rp3.500.000,00 karena terjadi penambahan utang.

3. **Jawaban: d**

Akun yang dipengaruhi transaksi pada tanggal 8 Maret 2019 adalah kas, piutang usaha, dan pendapatan jasa. Transaksi tersebut mengakibatkan akun kas bertambah (debit) Rp400.000,00, piutang usaha bertambah (debit) Rp200.000,00, dan pendapatan jasa bertambah (kredit) Rp600.000,00.

4. **Jawaban: d**

Transaksi pada soal menunjukkan penerimaan uang sebagai pelunasan piutang usaha dari pelanggan. Artinya, Pak Dirga menerima uang kas senilai piutang yang dibayarkan oleh pelanggan. Dengan demikian, pencatatan jurnal yang benar adalah kas bertambah (D) dan piutang berkurang (K).

5. **Jawaban: a**

- 1) Transaksi internal merupakan transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang tidak melibatkan pihak luar seperti penggunaan peralatan atau perlengkapan, pengambilan prive, pembayaran gaji pegawai, dan penyusutan harta (aset). Transaksi angka **1)**, **2)**, dan **3)** merupakan contoh transaksi internal karena tidak melibatkan pihak luar.
- 2) Transaksi eksternal merupakan transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan, misalnya transaksi dengan pelanggan. Transaksi angka **4)** dan **5)** merupakan contoh transaksi eksternal karena melibatkan pihak luar perusahaan, yaitu pelanggan.

6. **Jawaban: d**

Akun yang terpengaruh atas transaksi pembelian kendaraan pada tanggal 2 Februari 2019 adalah kendaraan, kas, dan utang. Transaksi tersebut mengakibatkan akun kendaraan bertambah (debit), kas berkurang (kredit), dan utang usaha bertambah (kredit). Pencatatan jurnal umum yang benar adalah Kendaraan Rp350.000.000,00 (D), Kas Rp200.000.000,00 (K), dan Utang usaha Rp150.000.000,00 (K).

7. **Jawaban: c**

Akun yang terpengaruh transaksi tanggal 6 Februari 2019 adalah kas, piutang usaha, dan pendapatan jasa. Transaksi tersebut mengakibatkan akun kas bertambah (debit), piutang usaha bertambah (debit), dan pendapatan jasa bertambah (kredit). Pencatatan jurnal umum yang benar adalah Kas (D) Rp600.000,00, Piutang usaha (D) Rp300.000,00, dan Pendapatan jasa (K) Rp900.000,00.

8. **Jawaban: a**

Buku besar yang tepat untuk akun piutang usaha sebagai berikut.

Piutang Usaha

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Feb	6 13	Mencatat pendapatan jasa Cicilan piutang	1 1	300.000	200.000	300.000	100.000

9. **Jawaban: b**

Pencatatan akun kas dalam jurnal umum sebagai berikut.

Jan	1	Kas	Rp21.000.000,00
		Modal	Rp21.000.000,00
	7	Kas	Rp3.200.000,00
		Pendapatan jasa	Rp3.200.000,00
	12	Perlengkapan	Rp1.500.000,00
		Kas	Rp1.500.000,00

Buku besar akun kas yang benar (dalam rupiah) sebagai berikut.

Kas

101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Jan	1	Setoran modal	1	21.000.000		21.000.000	
	7	Menerima pendapatan	1	3.200.000		24.200.000	
	12	Membeli perlengkapan	1		1.500.000	22.700.000	

10. **Jawaban: a**

Transaksi pada tanggal 7 Januari 2019 mengakibatkan kas didebit sebesar Rp3.200.000,00 dan pendapatan jasa dikredit sebesar Rp3.200.000,00. Posting buku besar bentuk T yang benar (dalam rupiah) sebagai berikut.

Kas		Pendapatan jasa	
7/1	3.200.000	7/1	3.200.000

B. Uraian

1. Jawaban:

Bukti transaksi merupakan bukti tertulis yang berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terjadinya suatu transaksi, baik transaksi bersifat internal maupun eksternal. Bukti transaksi berguna sebagai sumber pencatatan dalam pembukuan (akuntansi). Jadi, tanpa berpedoman pada bukti transaksi, perusahaan tidak dapat melakukan pembukuan secara akurat.

2. Jawaban:

Pencatatan transaksi dalam jurnal umum sebagai berikut.

- a. Transaksi tanggal 2 Maret 2019
Kas Rp65.000.000,00
 Modal Rp65.000.000,00
- b. Transaksi tanggal 4 Maret 2019
Peralatan Rp30.000.000,00
 Kas Rp20.000.000,00
 Utang usaha Rp10.000.000,00
- c. Transaksi tanggal 9 Maret 2019
Utang usaha Rp10.000.000,00
 Kas Rp10.000.000,00

3. Jawaban:

Jurnal umum atas transaksi pada tanggal 2 Maret 2019 sebagai berikut.

- Kas Rp2.000.000,00
 Pendapatan Rp2.000.000,00
Peralatan Rp600.000,00
 Utang usaha Rp600.000,00

Buku besar bentuk T sebagai berikut.

Kas		Pendapatan	
2/2	2.000.000	2/2	2.000.000
Peralatan		Utang Usaha	
2/2	600.000	2/2	600.000

4. Jawaban:

Pencatatan transaksi dalam jurnal umum sebagai berikut.

- a. Februari 5 Kas Rp20.000.000,00
 Utang bank Rp20.000.000,00
- b. Februari 7 Peralatan Rp5.000.000,00
 Kas Rp5.000.000,00
- c. Februari 11 Kas Rp15.000.000,00
 Pendapatan jasa Rp15.000.000,00
- d. Februari 16 Beban listrik dan telepon Rp1.100.000,00
 Kas Rp1.100.000,00

5. **Jawaban:**

Buku besar akun kas yang benar sebagai berikut (dalam rupiah).

Kas

101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Februari	5	Menerima pinjaman bank	1	20.000.000		20.000.000	
	7	Membeli peralatan	1		5.000.000	15.000.000	
	11	Menerima pendapatan jasa	1	15.000.000		30.000.000	
	16	Beban listrik dan telepon	1		1.100.000	28.900.000	

B. Tahap Pengikhtisaran

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Transaksi pembelian peralatan akan menyebabkan akun peralatan (debit) Rp13.500.000,00, kas (kredit) Rp8.000.000,00, dan utang usaha (kredit) Rp5.500.000,00. Pada neraca saldo, akun utang usaha dicatat di sisi kredit sebesar Rp5.500.000,00.

2. **Jawaban: d**

Transaksi penyelesaian pekerjaan menyebabkan akun kas bertambah (debit) Rp800.000,00, akun piutang usaha bertambah (debit) Rp400.000,00, dan akun pendapatan jasa (kredit) Rp1.200.000,00. Pada neraca saldo, akun piutang usaha dicatat di sisi debit sebesar Rp400.000,00.

3. **Jawaban: e**

Transaksi tanggal 14 Januari 2019 menyebabkan akun utang usaha bertambah Rp3.050.000,00 dicatat di sisi kredit. Pada neraca saldo, akun utang usaha dicatat di sisi kredit sebesar Rp8.200.000,00 + Rp3.050.000,00 = Rp11.250.000,00.

4. **Jawaban: b**

Penghitungan penyusutan peralatan usaha servis komputer adalah $15\% \times \text{Rp}23.200.000,00 = \text{Rp}3.480.000,00$. Ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban peny. perlt. Rp3.480.000,00
 Akum. peny. perlt. Rp3.480.000,00

5. **Jawaban: d**

Sewa yang telah menjadi pendapatan selama sembilan bulan (1 April–31 Desember 2018). Penghitungan sewa yang menjadi pendapatan sebagai berikut.

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp}8.500.000,00 = \text{Rp}6.375.000,00$$

Jurnal penyesuaian pendapatan sewa sebagai berikut.

Sewa ditrm. di mk. Rp6.375.000,00
 Pendapatan sewa Rp6.375.000,00

6. **Jawaban: e**

Pada akhir periode akuntansi (31 Mei 2019), iklan yang telah menjadi beban selama empat bulan (Februari–Mei 2019). Penghitungan beban iklan sebagai berikut.

$$= \frac{4}{6} \times \text{Rp}6.000.000,00 = \text{Rp}4.000.000,00$$

Dengan demikian, iklan yang belum menjadi beban sebesar Rp2.000.000,00, yaitu Rp6.000.000,00 – Rp4.000.000,00. Pencatatan iklan dalam jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Iklan dibayar di muka Rp2.000.000,00
Beban iklan Rp2.000.000,00

7. **Jawaban: a**

Pencatatan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

- 1) Nilai perlengkapan yang sudah terpakai sampai 31 Desember 2018 sebesar Rp1.400.000,00 dari Rp2.100.000,00 – Rp700.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan Rp1.400.000,00
Perlengkapan Rp1.400.000,00

- 2) Asuransi yang telah dipakai dari bulan Maret–Desember 2018 selama sepuluh bulan penghitungannya sebagai berikut

$$= \frac{10}{12} \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}6.250.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi Rp6.250.000,00
Asur. dibyr. di mk. Rp6.250.000,00

- 3) Gaji karyawan yang belum dibayar sampai bulan Desember merupakan utang gaji. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji Rp3.000.000,00
Utang gaji Rp3.000.000,00

8. **Jawaban: c**

Pencatatan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

- 1) Penyusutan peralatan $10\% \times \text{Rp}17.500.000,00 = \text{Rp}1.750.000,00$. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban penyusutan peralatan Rp1.750.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan Rp1.750.000,00

- 2) Gaji yang masih harus dibayar menimbulkan utang gaji. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji Rp2.000.000,00
Utang gaji Rp2.000.000,00

9. **Jawaban: c**

Dari data neraca saldo dan jurnal penyesuaian, kertas kerja yang benar sebagai berikut.

(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
a.	Piutang usaha	5.500				5.500				5.500	
b.	Peralatan	17.500				17.500				17.500	
c.	Beban gaji	5.500		2.000		7.500		7.500			
d.	Beban peny. peralatan			1.750		1.750		1.750			
e.	Utang gaji				2.000		2.000				2.000
f.	Akun. peny. peralatan				1.750		1.750				1.750

10. Jawaban: d

Pencatatan kertas kerja yang benar sebagai berikut (dalam ribuan rupiah).

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1)	Kendaraan	245.000	–	–	–	245.000	–	–	–	245.000	–
2)	Akumulasi peny. kendaraan	–	–	–	24.500	–	24.500	–	–	–	24.500
3)	Prive	2.000	–	–	–	2.000	–	–	–	2.000	–
4)	Asuransi dibyr. di muka	6.500	–	–	3.100	3.400	–	–	–	3.400	–
5)	Beban peny. kendaraan	–	–	24.500	–	24.500	–	24.500	–	–	–
6)	Beban asuransi	–	–	3.100	–	3.100	–	3.100	–	–	–

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Analisis transaksi pada *laundry* Arjuna sebagai berikut.

- Transaksi pada tanggal 20 Januari 2019 menyebabkan akun piutang usaha bertambah (debit) Rp500.000,00 dan pendapatan jasa bertambah (kredit) Rp500.000,00.
- Transaksi pada tanggal 30 Januari 2019 menyebabkan akun kas bertambah (debit) Rp200.000,00 dan akun piutang usaha berkurang (kredit) Rp200.000,00.

Jadi, saldo akun piutang usaha pada neraca saldo sebesar Rp300.000,00, diperoleh dari Rp500.000,00 – Rp200.000,00 di kolom debit.

2. **Jawaban:**

Penghitungan kerugian piutang sebagai berikut.

$$= 5\% \times \text{Rp}11.400.000,00 = \text{Rp}570.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Kerugian piutang	Rp570.000,00
Cadangan kerugian piutang	Rp570.000,00

3. **Jawaban:**

Penghitungan penyusutan kendaraan rental mobil SA sebagai berikut.

$$= 20\% \times \text{Rp}390.000.000,00$$

$$= \text{Rp}78.000.000,00$$

Ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Beban penyusutan kendaraan	Rp78.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp78.000.000,00

4. **Jawaban:**

Pencatatan jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

- Penyusutan kendaraan sebesar $10\% \times \text{Rp}250.000.000,00 = \text{Rp}25.000.000,00$. Pencatatan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban penyusutan kendaraan	Rp25.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp25.000.000,00

- Sewa yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi selama delapan bulan (1 Mei–31 Desember 2018), yaitu $\frac{8}{12} \times \text{Rp}15.000.000,00 = \text{Rp}10.000.000,00$. Jurnal penyesuaian sewa yang telah menjadi beban sebagai berikut.

Beban sewa	Rp10.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp10.000.000,00

5. **Jawaban:**

Pencatatan kertas kerja yang benar biro jasa Amanah sebagai berikut.

(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1.	Sewa dibayar di muka	15.000			10.000	5.000				5.000	
2.	Kendaraan	250.000				250.000				250.000	
3.	Akum. peny. kendaraan		10.000		25.000		35.000				35.000
4.	Beban sewa			10.000		10.000		10.000			
5.	Beban penyusutan kendaraan			25.000		25.000		25.000			

C. Tahap Pelaporan

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Penghitungan pendapatan bersih (dalam rupiah) sebagai berikut.

Laba bersih = pendapatan – jumlah beban

Laba bersih = pendapatan – (beban gaji + beban iklan + beban listrik, air, dan telp.)

5.200.000 = pendapatan – (4.500.000 + 250.000 + 1.650.000)

5.200.000 = pendapatan – 6.400.000

Pendapatan = 6.400.000 + 5.200.000

Pendapatan = 11.600.000

Jadi, pendapatan yang diterima Aria *barbershop* sebesar Rp11.600.000,00.

2. **Jawaban: a**

Penghitungan laba/rugi sebagai berikut.

= jumlah pendapatan – jumlah beban

= (pendapatan jasa + pendapatan komisi) – (beban usaha + beban bunga)

= (Rp11.300.000,00 + Rp2.050.000,00) – (Rp4.600.000,00 + Rp450.000,00)

= Rp13.350.000,00 – Rp5.050.000,00

= Rp8.300.000,00 (laba)

3. **Jawaban: b**

Penghitungan pendapatan sebagai berikut (dalam rupiah).

Laba bersih = pendapatan – jumlah beban

Laba bersih = pendapatan – (beban perlengkap. + beban gaji + beban listrik, air, dan telp.)

20.800.000 = pendapatan – (30.500.000 + 51.100.000 + 15.600.000)

20.800.000 = pendapatan – 97.200.000

Pendapatan = 97.200.000 + 20.800.000

Pendapatan = 118.000.000

Jadi, pendapatan yang diterima Dewata *Travel* sebesar Rp118.000.000,00.

4. **Jawaban: c**

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan} - \text{beban usaha} \\ &= \text{Rp}23.400.000,00 - \text{Rp}4.800.000,00 \\ &= \text{Rp}18.600.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba usaha} - \text{prive} \\ &= \text{Rp}18.600.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00 \\ &= \text{Rp}17.100.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal per 1 Januari 2019:

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{tambahan modal} \\ &= \text{Rp}52.000.000,00 - \text{Rp}17.100.000,00 \\ &= \text{Rp}34.900.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal awal Pak Deni per 1 Januari 2019 sebesar Rp34.900.000,00.

5. **Jawaban: c**

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan} - \text{jumlah beban} \\ &= \text{Rp}24.500.000,00 - (\text{Rp}8.500.000,00 + \text{Rp}5.200.000,00 + \text{Rp}3.500.000,00) \\ &= \text{Rp}24.500.000,00 - \text{Rp}17.200.000,00 \\ &= \text{Rp}7.300.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba} - \text{prive} \\ &= \text{Rp}7.300.000,00 - \text{Rp}2.000.000,00 \\ &= \text{Rp}5.300.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{perubahan modal} \\ &= \text{Rp}38.000.000,00 - \text{Rp}5.300.000,00 \\ &= \text{Rp}32.700.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal awal Dani foto studio sebesar Rp32.700.000,00.

6. **Jawaban: b**

Penghitungan beban warnet Dahlia sebagai berikut.

Beban listrik	Rp 1.200.000,00
Beban gaji	Rp 4.000.000,00
Beban sewa	Rp 8.000.000,00
Beban prlkp.	Rp 2.000.000,00
	+
Jumlah beban	Rp15.200.000,00

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{Pendapatan jasa} - \text{jumlah beban} \\ &= \text{Rp}19.300.000,00 - \text{Rp}15.200.000,00 \\ &= \text{Rp}4.100.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan pertambahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba} - \text{prive} \\ &= \text{Rp}4.100.000,00 - \text{Rp}800.000,00 \\ &= \text{Rp}3.300.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal per 1 Februari 2019 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal 28 Februari 2019} - \text{pertambahan modal} \\ &= \text{Rp}32.800.000,00 - \text{Rp}3.300.000,00 \\ &= \text{Rp}29.500.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal warnet Dahlia per 1 Februari 2019 sebesar Rp29.500.000,00.

7. **Jawaban: c**

Penghitungan harta sebagai berikut.

Kas	Rp10.850.000,00
Piutang usaha	Rp 3.300.000,00
Wesel tagih	Rp 1.950.000,00
Perlengkapan	Rp 3.050.000,00
Peralatan kantor	Rp 8.700.000,00
	+
Jumlah harta	Rp27.850.000,00

Penghitungan utang sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{utang bank} + \text{utang usaha} \\ &= \text{Rp}15.000.000,00 + \text{Rp}3.000.000,00 \\ &= \text{Rp}18.000.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{harta} - \text{utang} \\ &= \text{Rp}27.850.000,00 - \text{Rp}18.000.000,00 \\ &= \text{Rp}9.850.000,00 \end{aligned}$$

8. **Jawaban: e**

Penghitungan harta sebagai berikut.

Kas	Rp54.500.000,00
Piutang usaha	Rp 5.500.000,00
Perlengkapan	Rp16.000.000,00
Peralatan	Rp27.000.000,00
Kendaraan	Rp31.000.000,00
	+
	Rp134.000.000,00
Akum. peny. perlt.	Rp1.350.000,00
Akum. peny. kend.	Rp3.150.000,00
	+
	Rp 4.500.000,00
	-
Total harta	Rp129.500.000,00

Penghitungan utang dan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{utang usaha} + \text{utang bank} + \text{modal} \\ &= \text{Rp } 5.500.000,00 + X + \text{Rp } 65.000.000,00 \\ &= \text{Rp } 70.500.000,00 + X \end{aligned}$$

Penghitungan utang bank sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{harta} &= \text{utang dan modal} \\ \text{Rp } 129.500.000,00 &= \text{Rp } 70.500.000,00 + X \\ X &= \text{Rp } 129.500.000,00 - \text{Rp } 70.500.000,00 \\ X &= \text{Rp } 59.000.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, utang bank CV Cipta *wedding organizer* sebesar Rp59.000.000,00.

9. **Jawaban: e**

Penghitungan harta sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{harta lancar} + \text{harta tetap} \\ &= \text{Rp } 72.550.000,00 + \text{Rp } 42.200.000,00 \\ &= \text{Rp } 114.750.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan utang sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal} + \text{utang} \\ &= \text{Rp } 75.500.000,00 + \text{Rp } 6.800.000,00 + \text{utang jangka panjang} \\ &= \text{Rp } 82.300.000,00 + X \end{aligned}$$

Penghitungan utang jangka panjang sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 114.750.000,00 - \text{Rp } 82.300.000,00 \\ &= \text{Rp } 32.450.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, utang jangka panjang perusahaan sebesar Rp32.450.000,00.

10. **Jawaban: e**

Penghitungan nilai gedung sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{gedung} - \text{akumulasi penyusutan gedung} \\ &= \text{Rp } 350.000.000,00 - \text{Rp } 26.250.000,00 \\ &= \text{Rp } 323.750.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan peralatan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{peralatan} - \text{akumulasi penyusutan peralatan} \\ &= \text{Rp } 12.500.000,00 - \text{Rp } 850.000,00 \\ &= \text{Rp } 11.650.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan nilai kendaraan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{kendaraan} - \text{akumulasi penyusutan kendaraan} \\ &= \text{Rp } 195.000.000,00 - \text{Rp } 9.750.000,00 \\ &= \text{Rp } 185.250.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan jumlah harta tetap sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{nilai gedung} + \text{nilai peralatan} + \text{nilai kendaraan} \\ &= \text{Rp } 323.750.000,00 + \text{Rp } 11.650.000,00 + \text{Rp } 185.250.000,00 \\ &= \text{Rp } 520.650.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, harta tetap fotokopi Sahabat sebesar Rp520.650.000,00.

B. Uraian

1. Jawaban:

Penghitungan laba/rugi Jodi *body repair* sebagai berikut.

Pendapatan jasa	Rp25.400.000,00	
Pendapatan sewa	Rp 8.000.000,00	
		+
Total pendapatan		Rp33.400.000,00
Beban gaji karyawan	Rp9.000.000,00	
Beban listrik dan telepon	Rp 950.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.100.000,00	
Beban lain-lain	Rp 800.000,00	
		+
Total beban		Rp11.850.000,00
		-
Laba/rugi		Rp21.550.000,00

Jadi, Jodi *body repair* memperoleh laba sebesar Rp21.550.000,00.

2. Jawaban:

Laporan Laba/Rugi Bimbingan Belajar Denias untuk periode 31 Maret 2019

Pendapatan usaha	Rp55.800.000,00	
Pendapatan di luar usaha	Rp 8.900.000,00	
		+
		Rp64.700.000,00
Beban usaha	Rp10.550.000,00	
Beban di luar usaha	Rp 4.300.000,00	
		+
		Rp14.850.000,00
		-
Laba sebelum pajak		Rp49.850.000,00
(5% × Rp49.850.000,00)		Rp 2.492.500,00
		-
Laba setelah pajak		Rp47.357.500,00

3. Jawaban:

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan jasa} - \text{beban usaha} \\ &= \text{Rp11.350.000,00} - \text{Rp6.100.000,00} \\ &= \text{Rp5.250.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{modal awal} \\ &= \text{Rp23.200.000,00} - \text{Rp18.800.000,00} \\ &= \text{Rp4.400.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan prive sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba usaha} - \text{perubahan modal} \\ &= \text{Rp5.250.000,00} - \text{Rp4.400.000,00} \\ &= \text{Rp850.000,00} \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan uang untuk keperluan pribadi (prive) sebesar Rp850.000,00.

4. Jawaban:

Penghitungan beban sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{beban gaji} + \text{beban sewa} + \text{beban listrik dan telepon} \\ &= \text{Rp15.100.000,00} + \text{Rp11.500.000,00} + \text{Rp1.950.000,00} \\ &= \text{Rp28.550.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan jasa} - \text{beban} \\ &= \text{Rp}67.000.000,00 - \text{Rp}28.550.000,00 \\ &= \text{Rp}38.450.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal nonprive sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba} - \text{prive} \\ &= \text{Rp}38.450.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00 \\ &= \text{Rp}36.950.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{pengurangan modal} \\ &= \text{Rp}195.500.000,00 - \text{Rp}36.950.000,00 \\ &= \text{Rp}158.550.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal awal yang dimiliki desain interior Dinasti sebesar Rp158.550.000,00.

5. **Jawaban:**

Penghitungan jumlah harta sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{harta lancar} + \text{harta tetap} \\ &= \text{Rp}44.700.000,00 + \text{Rp}33.100.000,00 \\ &= \text{Rp}77.800.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan jumlah utang sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{jumlah harta} - \text{modal} \\ &= \text{Rp}77.800.000,00 - \text{Rp}40.500.000,00 \\ &= \text{Rp}37.300.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, utang dalam neraca Naura salon dan spa sebesar Rp37.300.000,00.

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Transaksi peminjaman uang dari bank akan memengaruhi akun kas dan utang bank. Transaksi ini mengakibatkan kas bertambah dicatat di sisi debit Rp18.000.000,00 dan utang bank bertambah dicatat di sisi kredit Rp25.000.000,00.

2. **Jawaban: a**

Mekanisme transaksi pencatatan yang benar terdapat pada transaksi angka **1)**, **2)**, dan **3)**. Pernyataan yang benar untuk angka **4)**, pembayaran utang mengakibatkan akun utang usaha (–) di sisi debit dan akun kas (–) di sisi kredit. Pernyataan yang benar untuk angka **5)**, pembelian perlengkapan secara kredit mengakibatkan akun perlengkapan (+) di sisi debit dan utang usaha (+) di sisi kredit.

3. **Jawaban: b**

Mekanisme debit kredit yang dibuat PT Dahlia sebagai pihak yang menyewakan mobilnya yaitu Kas (D) Rp70.000.000,00 dan Pendapatan diterima di muka (K) Rp70.000.000,00. Mekanisme debit kredit yang dibuat CV Cempaka yaitu Sewa dibayar di muka (D) Rp70.000.000,00 dan Kas (K) Rp70.000.000,00.

4. **Jawaban: d**

Transaksi pengambilan uang perusahaan oleh Bu Arin untuk keperluan pribadi, akan mengakibatkan akun prive bertambah (debit) dan akun kas berkurang (kredit) masing-masing sebesar Rp1.200.000,00. Pencatatan pada jurnal umum yang benar sebagai berikut.

Prive	Rp1.200.000,00
Kas	Rp1.200.000,00

5. **Jawaban: e**

Penghitungan bunga pinjaman yaitu $5\% \times \text{Rp}20.000.000,00 = \text{Rp}1.000.000,00$. Transaksi pelunasan utang bank dan bunga bank memengaruhi akun utang bank, beban bunga, dan kas. Utang bank berkurang sebesar Rp20.000.000,00 dicatat di sisi debit, beban bunga bertambah sebesar Rp1.000.000,00 dicatat di sisi debit, dan kas berkurang sebesar Rp21.000.000,00 dicatat di sisi kredit.

6. **Jawaban: a**

Bukti transaksi pada soal menunjukkan kuitansi, yaitu bukti penerimaan/pengeluaran uang secara tunai. Kuitansi yang asli diberikan kepada pihak yang menyerahkan uang. Kuitansi tembusan atau *copy* diberikan kepada pihak yang menerima uang. Transaksi yang terjadi pada kantor notaris memengaruhi akun harta berupa kas dan peralatan kantor. Meja dan kursi termasuk peralatan kantor. Analisis transaksinya adalah akun peralatan kantor bertambah (debit) Rp3.700.000,00 dan kas berkurang (kredit) Rp3.700.000,00.

7. **Jawaban: c**

Pencatatan jurnal umum yang tepat terdapat pada angka 2), 3), dan 5). Adapun pencatatan jurnal umum atas transaksi angka 1) dan 4) sebagai berikut.

4 Feb Peralatan Rp6.500.000,00
Utang usaha Rp6.500.000,00
19 Feb Kas Rp3.000.000,00
Piutang usaha Rp3.000.000,00

8. **Jawaban: d**

Posting ke buku besar yang benar sebagai berikut (dalam rupiah).

D	Kas	K
19/2	3.000.000	9/2 100.000.000
D	Peralatan	K
4/2	6.500.000	
D	Kendaraan	K
9/2	350.000.000	
D	Piutang usaha	K
13/2	8.500.000	19/2 3.000.000
D	Utang usaha	K
	4/2 6.500.000	
	9/2 95.000.000	

9. **Jawaban: d**

Posting jurnal umum ke buku besar yang benar sebagai berikut.

Kas (dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Ket.	Debit	Kredit	Saldo
				Debit Kredit
2019				
Maret	4	2.500	1.750	2.500
	6			750
	13	2.200		2.950

Perlengkapan (dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Ket.	Debit	Kredit	Saldo
				Debit Kredit
2019				
Maret	6	1.750		1.750

Peralatan (dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Ket.	Debit	Kredit	Saldo
				Debit Kredit
2019				
Maret	4	7.500		7.500

Modal (dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Ket.	Debit	Kredit	Saldo
				Debit Kredit
2019				
Maret	4		10.000	10.000

Pendapatan Jasa (dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Ket.	Debit	Kredit	Saldo
				Debit Kredit
2019				
Maret	13		2.200	2.200

10. **Jawaban: c**

Jumlah saldo akun kas berdasarkan posting jurnal umum ke buku besar yang benar sebagai berikut.

Kas (dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Ket.	Debit	Kredit	Saldo
				Debit Kredit
2019				
Maret	4	2.500		2.500
	6		1.750	750
	13	2.200		2.950

11. **Jawaban: c**

Penyelesaian pekerjaan persewaan bus mengakibatkan akun piutang usaha bertambah (D) Rp6.500.000,00 dan pendapatan jasa bertambah (K) Rp6.500.000,00.

Penghitungan saldo piutang usaha sebagai berikut.

Piutang usaha Rp6.500.000,00

Pembayaran piutang Rp1.500.000,00

Saldo piutang Rp5.000.000,00 (D)

12. **Jawaban: e**

Penghitungan akumulasi penyusutan peralatan sebagai berikut.

$= 10\% \times \text{Rp}15.700.000,00 = \text{Rp}1.570.000,00$

Dari penghitungan tersebut, akun akumulasi penyusutan peralatan yang dicatat dalam neraca saldo sebesar Rp1.570.000,00. Akun ini dicatat dalam kolom neraca saldo di sebelah kredit.

13. **Jawaban: c**

Pencatatan dalam jurnal umum sebagai berikut.

Utang bank	Rp4.000.000,00
Bunga bank	Rp400.000,00
Kas	Rp4.400.000,00

Posting akun utang bank ke buku besar sebagai berikut.

Utang Bank	
	Rp80.000.000,00
Rp4.000.000,00	
Saldo	Rp76.000.000,00

Jadi, saldo utang bank dalam neraca saldo sebesar Rp76.000.000,00 (kredit).

14. **Jawaban: b**

Pencatatan dalam jurnal umum sebagai berikut.

Asuransi dibyr. di mk.	Rp4.500.000,00
Kas	Rp4.500.000,00

Asuransi yang telah menjadi beban hingga tanggal 31 Desember 2018 selama sembilan bulan, yaitu 1 April–31 Desember 2018. Penghitungan asuransi yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp}4.500.000,00 = \text{Rp}3.375.000,00$$

Ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp3.375.000,00
Asuransi dibyr. di mk.	Rp3.375.000,00

15. **Jawaban: d**

Penghitungan beban perlengkapan sebagai berikut.

$$= \text{Rp}3.250.000,00 - \text{Rp}1.200.000,00$$

$$= \text{Rp}2.050.000,00$$

Ayat jurnal penyesuaiannya dilakukan dengan cara mendebit akun beban perlengkapan dan mengkredit akun perlengkapan. Pencatatan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp2.050.000,00
Perlengkapan	Rp2.050.000,00

16. **Jawaban: a**

Jurnal penyesuaian yang dibuat sebagai berikut.

1) Penghitungan penyusutan kendaraan sebesar $8\% \times \text{Rp}180.000.000,00 = \text{Rp}14.400.000,00$.

Beban penyusutan kendaraan	Rp14.400.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp14.400.000,00

2) Asuransi dicatat sebagai beban. Penghitungan asuransi yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \text{Rp}8.000.000,00 - \text{Rp}3.300.000,00$$

$$= \text{Rp}4.700.000,00$$

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Asuransi dibayar di muka	Rp4.700.000,00
Beban asuransi	Rp4.700.000,00

17. **Jawaban: e**

Dari data penyesuaian tersebut, kertas kerja yang benar sebagai berikut.

(dalam ribuan rupiah)

No.	Akun	Neraca Saldo		AJP		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1)	Kendaraan	180.000	–	–	–	180.000	–	–	–	180.000	–
2)	Akum. peny. kendaraan	–	18.000	–	14.400	–	32.400	–	–	–	32.400
3)	Prive	1.500	–	–	–	1.500	–	–	–	1.500	–
4)	Beban asuransi	8.000	–	–	4.700	3.300	–	3.300	–	–	–
5)	Beban peny. kendaraan	–	–	14.400	–	14.400	–	14.400	–	–	–
6)	Asuransi dibayar di muka	–	–	4.700	–	4.700	–	–	–	4.700	–

18. **Jawaban: c**

Kertas kerja yang tepat berdasarkan soal sebagai berikut.

(dalam ribuan rupiah)

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		N.S. Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
a.	Kas	21.000				21.000				21.000	
b.	Piutang usaha	8.800				8.800				8.800	
c.	Perlengkapan	7.600			4.400	3.200				3.200	
d.	Peralatan	18.000				18.000				18.000	
e.	Beban perlengkapan			4.400		4.400		4.400			

19. **Jawaban: d**

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= modal akhir – modal awal

= Rp24.000.000,00 – Rp12.500.000,00

= Rp11.500.000,00

Penghitungan laba nonprive sebagai berikut.

= perubahan modal + pengambilan prive

= Rp11.500.000,00 + Rp1.250.000,00

= Rp12.750.000,00

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

= pendapatan jasa – laba nonprive

= Rp27.000.000,00 – Rp12.750.000,00

= Rp14.250.000,00

Penghitungan jumlah beban sebagai berikut.

= beban sewa + beban bunga + beban perlengkapan

= Rp2.700.000,00 + Rp1.200.000,00 + Rp5.600.000,00

= Rp9.500.000,00

Penghitungan beban gaji sebagai berikut.

= beban usaha – jumlah beban

= Rp14.250.000,00 – Rp9.500.000,00

= Rp4.750.000,00

Jadi, beban gaji karyawan sebesar Rp4.750.000,00.

20. **Jawaban: c**

Pada kertas kerja kolom laba/rugi, apabila selisih antara jumlah sisi debit dan jumlah sisi kredit berada di sisi debit artinya perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, apabila selisih jumlah sisi debit dan kredit berada di sisi kredit artinya perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2015 perusahaan memperoleh laba, tetapi pada tahun 2016 perusahaan mengalami kerugian walaupun jumlahnya tidak terlalu besar. Akan tetapi, pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan kembali memperoleh keuntungan besar. Dampak catatan laporan keuangan pada kertas kerja tersebut yaitu perusahaan berpeluang besar mendapatkan investor dilihat dari kondisi keuangan yang terus meningkat.

21. **Jawaban: e**

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

Beban gaji karyawan	Rp12.200.000,00
Beban asuransi	Rp 6.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp 4.050.000,00
Beban peny. kendaraan	Rp 8.200.000,00
Beban lain-lain	Rp 3.250.000,00
	+ _____

Total beban Rp33.700.000,00

Penghitungan laba/rugi sebagai berikut.

= pendapatan jasa – total beban usaha
 = Rp62.850.000,00 – Rp33.700.000,00
 = Rp29.150.000,00 (laba)

22. **Jawaban: d**

Penghitungan laba/rugi sebagai berikut.

Pendapatan jasa	Rp20.100.000,00
Pendapatan komisi	Rp 2.800.000,00
	+ _____
Jumlah pendapatan	Rp22.900.000,00
Beban gaji	Rp4.200.000,00
Beban perlengkapan	Rp 950.000,00
Beban listrik dan air	Rp1.050.000,00
Beban sewa	Rp2.500.000,00
	+ _____
Jumlah beban	Rp 8.700.000,00
	- _____
Laba	Rp14.200.000,00

Jadi, laba Danendra *body repair* sebesar Rp14.200.000,00.

23. **Jawaban: c**

Penghitungan laba/rugi sebagai berikut.

(dalam ribuan rupiah)		
Nama Akun	2017	2018
Pendapatan jasa	25.000	24.500
Pendapatan komisi	5.600	5.200
	+ _____	+ _____
Jumlah pendapatan	30.600	29.700
Beban gaji	7.500	9.300
Beban asuransi	5.500	7.100
Beban perlengkapan	3.500	3.800
	+ _____	+ _____
Jumlah beban	16.500	20.200
Laba	14.100	9.500

Jadi, laba perusahaan dari tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Oleh karena itu, Pak Seto perlu mempertimbangkan ulang dalam menginvestasikan dananya di perusahaan jasa persewaan transportasi atau mencari perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar.

24. **Jawaban: d**

Penghitungan laba sebelum pajak sebagai berikut.

= pendapatan – beban
 = Rp54.850.000,00 – Rp19.750.000,00
 = Rp35.100.000,00

Penghitungan laba setelah pajak sebagai berikut.

= Rp35.100.000,00 – (1% × Rp35.100.000,00)
 = Rp35.100.000,00 – Rp351.000,00
 = Rp34.749.000,00

Jadi, laba setelah pajak kantor notaris sebesar Rp34.749.000,00.

Jawaban: e

Penghitungan laba sebagai berikut.

= pendapatan – beban
 = Rp14.750.000,00 – Rp3.950.000,00
 = Rp10.800.000,00

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= laba usaha – prive
 = Rp10.800.000,00 – Rp800.000,00
 = Rp10.000.000,00

Penghitungan modal per 1 Januari 2019:

= modal akhir – tambahan modal nonprive
 = Rp36.200.000,00 – Rp10.000.000,00
 = Rp26.200.000,00

26. **Jawaban: c**

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

Beban gaji	Rp7.500.000,00
Beban sewa	Rp8.000.000,00
Beban bunga	Rp1.000.000,00
Beban perlengkapan	Rp X

Jumlah beban usaha Rp16.500.000,00 + X

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{modal akhir} - \text{modal awal} \\
 &= \text{Rp28.000.000,00} - \text{Rp17.500.000,00} \\
 &= \text{Rp10.500.000,00}
 \end{aligned}$$

Penghitungan laba nonprive sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{perubahan modal} + \text{prive} \\
 &= \text{Rp10.500.000,00} + \text{Rp1.000.000,00} \\
 &= \text{Rp11.500.000,00}
 \end{aligned}$$

Penghitungan beban perlengkapan (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Laba} &= \text{pendapatan} - \text{beban} \\
 11.500 &= 29.500 - (16.500 + X) \\
 X &= 29.500 - (16.500 + 11.500) \\
 X &= 1.500
 \end{aligned}$$

Jadi, beban perlengkapan Alifa desain interior sebesar Rp1.500.000,00.

27. **Jawaban: a**

Pencatatan laporan perubahan modal sebagai berikut.

Mega Modiste
Laporan Perubahan Modal
Per 28 Februari 2019

Modal 1 Februari 2019		Rp46.650.000,00
Laba bersih	Rp7.600.000,00	
Prive	Rp1.000.000,00	
	<hr/>	
Tambahan modal		Rp 6.600.000,00
		<hr/>
Modal 28 Februari 2019		Rp53.250.000,00

28. **Jawaban: d**

Penghitungan laba salon X sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{tambahan modal} + \text{prive} \\
 &= (\text{modal akhir} - \text{modal awal}) + \text{prive} \\
 &= (118.500.000 - 85.900.000) + 0 \\
 &= 32.600.000
 \end{aligned}$$

Penghitungan beban salon X sebagai berikut.

Beban gaji	18.000.000
Beban perlengkapan	10.350.000
Beban listrik dan air	2.550.000
	<hr/>
Jumlah beban	30.900.000

Penghitungan pendapatan salon X (dalam rupiah) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Laba bersih} &= \text{pendapatan} - \text{beban} \\ 32.600.000 &= \text{pendapatan} - 30.900.000 \\ \text{Pendapatan} &= 32.600.000 + 30.900.000 \\ &= 63.500.000\end{aligned}$$

Penghitungan laba salon Y sebagai berikut.

$$\begin{aligned}&= \text{tambahan modal} + \text{prive} \\ &= (\text{modal akhir} - \text{modal awal}) + \text{prive} \\ &= (122.800.000 - 95.600.000) + 0 \\ &= 27.200.000\end{aligned}$$

Penghitungan beban salon Y sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl}\text{Beban gaji} & 18.500.000 & \\ \text{Beban perlengkapan} & 11.850.000 & \\ \text{Beban listrik dan air} & 2.900.000 & \\ \hline & & + \\ \text{Jumlah beban} & 33.250.000 & \end{array}$$

Penghitungan pendapatan salon Y sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Laba bersih} &= \text{pendapatan} - \text{beban} \\ 27.200.000 &= \text{pendapatan} - 33.250.000 \\ \text{Pendapatan} &= 27.200.000 + 33.250.000 \\ &= 60.450.000\end{aligned}$$

Jadi, pendapatan salon X lebih besar daripada salon Y atau pendapatan salon Y lebih kecil daripada salon X.

29. **Jawaban: c**

Penghitungan harta sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl}\text{Kas} & \text{Rp}23.500.000,00 & \\ \text{Piutang usaha} & \text{Rp} 3.500.000,00 & \\ \text{Perlengkapan} & \text{Rp} 2.700.000,00 & \\ \text{Beban dibayar di muka} & \text{Rp} 2.500.000,00 & \\ \text{Peralatan} & \text{Rp} 9.700.000,00 & \\ \hline & & + \\ \text{Jumlah harta} & & \text{Rp}41.900.000,00\end{array}$$

Penghitungan utang sebagai berikut.

$$\begin{array}{rcl}\text{Utang usaha} & \text{Rp} 4.500.000,00 & \\ \text{Utang bank} & \text{Rp}10.000.000,00 & \\ \hline & & + \\ \text{Jumlah utang} & & \text{Rp}14.500.000,00\end{array}$$

$$\begin{array}{rcl}\text{Modal} & & \text{Rp}27.400.000,00 \\ \hline & & -\end{array}$$

Jadi, modal Binar *Carwash* sebesar Rp27.400.000,00.

30. **Jawaban: c**

Penghitungan harta sebagai berikut.

Kas	X	
Piutang usaha	Rp 10.200.000,00	
Perlengkapan	Rp 9.800.000,00	
Peralatan	Rp 42.000.000,00	
Kendaraan	Rp101.000.000,00	
	<hr/>	+
		Rp163.000.000,00 + X

Akum. peny. peralatan	Rp1.200.000,00	
Akum. peny. kendaraan	Rp5.200.000,00	
	<hr/>	+
		Rp 6.400.000,00

Total harta Rp156.600.000.00 + X

Penghitungan utang dan modal sebagai berikut.

Utang usaha	Rp 9.000.000,00	
Utang bank	Rp 15.000.000,00	
Modal	Rp145.750.000,00	
	<hr/>	+

Total utang dan modal Rp169.750.000,00

Penghitungan kas sebagai berikut.

$$\text{Harta} = \text{Utang dan Modal}$$

$$\text{Rp156.600.000.00} + X = \text{Rp169.750.000,00}$$

$$X = \text{Rp169.750.000,00} - \text{Rp156.600.000.00}$$

$$X = \text{Rp13.150.000,00}$$

Jadi, kas CV Amelia *Digital Printing* sebesar Rp13.150.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Jurnal Umum
Jasa Konstruksi Bangunan
untuk Periode 31 Januari 2019 (dalam rupiah)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
2019					
Jan	4	Kas	111	21.000.000	
		Pendapatan jasa	411		21.000.000
	7	Beban asuransi	512	5.000.000	
		Kas	111		5.000.000
	12	Kas	111	50.000.000	
		Utang bank	211		50.000.000
	19	Peralatan	121	55.500.000	
		Kas	111		30.000.000
		Utang usaha	212		25.500.000
	23	Kas	111	15.750.000	
		Piutang jasa	112	6.750.000	
		Pendapatan jasa	411		22.500.000
	25	Beban gaji	511	24.000.000	
		Kas	111		24.000.000
				178.000.000	178.000.000

2. **Jawaban:**

Buku besar jasa konstruksi bangunan sebagai berikut (dalam rupiah).

Kas

111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Januari	4	Menerima pendapatan	1	21.000.000		21.000.000	
	7	Membayar beban asuransi	1		5.000.000	16.000.000	
	12	Meminjam uang bank	1	50.000.000		66.000.000	
	19	Membeli peralatan	1		30.000.000	36.000.000	
	23	Menerima pendapatan	1	15.750.000		51.750.000	
	25	Membayar beban gaji	1		24.000.000	27.750.000	

Pendapatan Jasa

411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Januari	4	Menerima pendapatan jasa	1		21.000.000		21.000.000
	23	Menerima pendapatan jasa	1		22.500.000		43.500.000

3. **Jawaban:**

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

- Beban perlengkapan yang terpakai sebesar Rp1.400.000,00, yaitu Rp2.500.000,00 – Rp1.100.000,00.
 Beban perlengkapan Rp1.400.000,00
 Perlengkapan Rp1.400.000,00
- Asuransi yang telah jatuh tempo sebesar Rp1.200.000,00.
 Beban asuransi Rp1.200.000,00
 Asuransi dibayar di muka Rp1.200.000,00
- Penyusutan peralatan sebesar Rp1.520.000,00, yaitu $10\% \times \text{Rp}15.200.000,00$.
 Beban penyusutan peralatan Rp1.520.000,00
 Akumulasi penyusutan peralatan Rp1.520.000,00
- Gaji yang masih harus dibayarkan sebesar Rp2.000.000,00.
 Beban gaji Rp2.000.000,00
 Utang gaji Rp2.000.000,00

4. **Jawaban:**

Penghitungan laba/rugi sebagai berikut.

Pendapatan jasa	Rp59.150.000,00	
Pendapatan komisi	Rp 6.500.000,00	
Pendapatan sewa	Rp 4.750.000,00	
Pendapatan bunga	Rp 950.000,00	
	<hr/>	+
Jumlah pendapatan		Rp71.350.000,00

Beban gaji	Rp7.500.000,00	
Beban asuransi	Rp3.500.000,00	
Beban iklan	Rp1.550.000,00	
Beban adm. dan umum	Rp1.500.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.950.000,00	
Beban listrik	Rp1.300.000,00	
Beban lain-lain	Rp1.450.000,00	
	<hr/>	+
Jumlah beban		Rp18.750.000,00
		<hr/>
Laba		Rp52.600.000,00

5. **Jawaban:**

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= (\text{pendapatan jasa} + \text{pendapatan komisi}) - (\text{beban usaha} + \text{beban di luar usaha}) \\ &= (\text{Rp}34.400.000,00 + \text{Rp}3.100.000,00) - (\text{Rp}8.900.000,00 + \text{Rp}1.000.000,00) \\ &= \text{Rp}37.500.000,00 - \text{Rp}9.900.000,00 \\ &= \text{Rp}27.600.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba nonprive sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba} - \text{prive} \\ &= \text{Rp}27.600.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00 \\ &= \text{Rp}26.100.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal awal} + \text{laba nonprive} \\ &= \text{Rp}75.000.000,00 + \text{Rp}26.100.000,00 \\ &= \text{Rp}101.100.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal akhir MM *digital printing* sebesar Rp101.100.000,00.

BAB IV

Penutupan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

A. Jurnal Penutup Perusahaan Jasa

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Jurnal penutup mencatat akun nominal (pendapatan dan beban), prive, dan modal. Sumber pembuatan jurnal penutup berasal dari kertas kerja. Akun nominal dalam jurnal penutup dipindahkan melalui ikhtisar laba/rugi untuk kemudian ditutup dalam jurnal penutup. Fungsi jurnal penutup yaitu mengenolkan akun sementara agar akun riil menunjukkan kondisi sebenarnya.

2. **Jawaban: b**

Menutup akun prive dilakukan dengan memindahkan saldo akun prive ke dalam akun modal. Akun modal akan berada pada sisi debit dan akun prive berada pada sisi kredit. Dengan memindahkan akun tersebut, akun prive akan bersaldo nol.

3. **Jawaban: b**

Ikhtisar laba/rugi Diani fotografi menunjukkan nominal beban lebih besar dari pendapatan dengan penghitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan usaha} - \text{beban usaha} \\ &= \text{Rp}3.500.000,00 - (\text{Rp}800.000,00 + \text{Rp}2.800.000,00) \\ &= \text{Rp}100.000,00. \end{aligned}$$

Jika laba, akun ikhtisar laba/rugi akan dicatat pada sisi debit dan akun modal dicatat disisi kredit. Jika rugi, akun modal dicatat disisi debit dan akun ikhtisar laba/rugi dicatat disisi kredit. Jurnal penutup akun rugi sebagai berikut.

Modal	Rp100.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp100.000,00

4. **Jawaban: b**

Jurnal penutup bertujuan menutup akun nominal dan pembantu modal. Akun nominal atau sementara terdiri atas pendapatan dan beban. Akun pembantu modal terdiri atas prive dan modal. Akun-akun yang terdapat pada jurnal penutup ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 4), sedangkan angka 3) dan 5) merupakan contoh akun riil.

5. **Jawaban: d**

Akun beban angkut merupakan akun nominal bersaldo debit pada perusahaan jasa. Akun bersaldo normal debit setelah ditutup berada di sisi kredit. Akun ikhtisar laba/rugi dicatat di sisi debit dan akun beban dicatat di sisi kredit. Jurnal penutup yang tepat untuk menutup akun beban sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp800.000,00
Beban angkut	Rp800.000,00

6. **Jawaban: c**

Jurnal penutup yang disusun oleh persewaan tenda Mewah yang benar ditunjukkan oleh angka 2) dan 3). Jurnal penutup angka 1) dan 4) yang benar sebagai berikut.

Pendapatan	Rp3.800.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp3.800.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp1.600.000,00
Beban	Rp1.600.000,00

7. **Jawaban: e**

Saldo beban yang dicatat pada jurnal penutup sebesar Rp3.110.000,00 diperoleh dari penghitungan $\text{Rp}660.000,00 + \text{Rp}2.450.000,00$. Jurnal penutup Hadiah Warna *digital printing* untuk menutup akun beban sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp3.110.000,00
Beban adm.	Rp660.000,00
Beban sewa	Rp2.450.000,00

Jurnal penutup yang benar yaitu akun ikhtisar laba/rugi berada pada sisi debit dan akun beban berada pada sisi kredit. Dengan menempatkan pada posisi tersebut, akun beban akan menjadi nol.

8. **Jawaban: b**

Penghitungan pendapatan sewa Surya *digital printing* sebagai berikut.

$$= 3 \times \text{Rp}4.500.000,00 = \text{Rp}13.500.000,00$$

Penghitungan total pendapatan sebagai berikut.

$$= \text{Rp}13.500.000,00 + \text{Rp}4.500.000,00$$

$$= \text{Rp}18.000.000,00$$

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

$$= 75\% \times \text{Rp}18.000.000,00 = \text{Rp}13.500.000,00$$

Penghitungan ikhtisar laba/rugi sebagai berikut.

$$= \text{Rp}18.000.000,00 - \text{Rp}13.500.000,00$$

$$= \text{Rp}4.500.000,00$$

Penghitungan ikhtisar laba/rugi menunjukkan perusahaan memperoleh laba sebesar Rp4.500.000,00 sehingga penyusunan jurnal penutup sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp4.500.000,00
Modal	Rp4.500.000,00

9. **Jawaban: c**

Saldo akun modal dalam neraca saldo diposting pada buku besar setelah penutupan di kolom saldo kredit Rp40.500.000,00. Akun prive dalam buku besar setelah penutupan diposting dalam kolom debit Rp2.300.000,00 sehingga saldo akun modal akan berkurang menjadi Rp38.200.000,00 dicatat pada kolom saldo kredit. Pencatatan saldo akun modal dalam buku besar setelah penutupan adalah Rp38.200.000,00 di kolom saldo kredit.

10. **Jawaban: a**

Saldo akun perlengkapan yang dicatat dalam buku besar setelah penutupan berasal dari saldo akun dalam neraca saldo. Pencatatan saldo per-

engkapan akan berada pada kolom saldo debit sebesar Rp17.000.000,00. Perlengkapan yang telah terpakai dicatat dalam jurnal penyesuaian dan pencatatan dalam buku besar saldo perlengkapan berada pada kolom kredit sebesar Rp6.000.000,00. Pencatatan yang telah dilakukan ke dalam buku besar tersebut akan mengubah saldo perlengkapan dalam kolom saldo debit sebesar Rp11.000.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Jurnal penutup merupakan jurnal yang disusun untuk memindahkan saldo akun sementara (nominal) melalui ikhtisar laba/rugi pada akhir periode akuntansi. Akun nominal (pendapatan dan beban) merupakan akun yang harus ditutup pada akhir periode akuntansi. Dalam jurnal penutup akun nominal harus menunjukkan saldo nol agar akun riil menunjukkan nominal sebenarnya.

2. **Jawaban:**

Dari data tersebut akan menunjukkan penutupan akun ikhtisar laba/rugi. Penutupan akun ikhtisar laba/rugi dapat disusun dengan membandingkan total pendapatan dan total beban usaha. Pembuatan jurnal penutup atas akun ikhtisar laba/rugi yang benar sebagai berikut.

Pendapatan usaha	Rp17.900.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp17.900.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp11.400.000,00
Beban usaha	Rp11.400.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp6.500.000,00
Modal	Rp6.500.000,00

3. **Jawaban:**

Penyusunan jurnal penutup yang tepat sebagai berikut.

Pendapatan usaha	Rp13.600.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp13.600.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp12.600.000,00
Beban perlengkapan	Rp4.300.000,00
Beban sewa	Rp6.000.000,00
Beban lain-lain	Rp2.300.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp1.000.000,00
Modal	Rp1.000.000,00

4. **Jawaban:**

Asuransi yang telah menjadi beban selama delapan bulan (1 Mei–31 Desember 2018). Penghitungan beban asuransi sebagai berikut.

$$= \frac{8}{12} \times \text{Rp}2.400.000,00$$

$$= \text{Rp}1.600.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi Rp1.600.000,00
 Asur. dibayar di mk. Rp1.600.000,00

Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi Rp1.600.000,00
 Beban asuransi Rp1.600.000,00

5. **Jawaban:**

Akun beban merupakan salah satu akun nominal yang harus ditutup setiap akhir periode akuntansi. Akun beban dalam neraca saldo berada di sisi debit dan saat dilakukan penutupan dalam jurnal penutup akun beban berada di sisi kredit. Pencatatan akun beban dalam buku besar setelah penutupan akan menyebabkan saldo akun nominal menjadi nol. Pencatatan dalam buku besar setelah penutupan sebagai berikut.

Beban Sewa

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2018 Des 31	Neraca saldo Jurnal penutup			8.000.000	8.000.000	

Beban Listrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2018 Des 31	Neraca saldo Jurnal penutup			680.000	680.000	

B. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Proses penutupan siklus akuntansi diawali dari penyusunan jurnal penutup, yaitu jurnal untuk menutup akun-akun nominal. Setelah akun nominal dipindahkan ke akun ikhtisar laba/rugi, proses berikutnya memindahbukukan akun-akun ke dalam buku besar setelah penutupan. Dalam buku besar setelah penutupan terdapat akun nominal dan akun riil yang harus ditutup pada akhir periode akuntansi. Setelah penyusunan buku besar, saldo-saldo yang terdapat dalam buku besar setelah penutupan dipindahkan ke neraca saldo setelah penutupan. Fungsi penyusunan neraca saldo setelah penutupan adalah memeriksa keseimbangan posisi debit dan kredit akun-akun buku besar sebelum dilakukan pencatatan pada periode akuntansi berikutnya.

2. **Jawaban: c**

Neraca saldo setelah penutupan merupakan neraca yang disusun setelah akun-akun nominal (pendapatan dan beban) ditutup dan dinolkan sehingga dalam neraca saldo setelah penutupan berisi akun-akun riil. Dari tabel tersebut akun riil ditunjukkan oleh pasangan **A2)**, **B3)**, dan **C3)**, sedangkan pasangan lain menunjukkan contoh akun-akun nominal yang harus ditutup setiap akhir periode akuntansi.

3. **Jawaban: b**

Penyelesaian pekerjaan pemasangan *wifi* mengakibatkan akun piutang usaha bertambah (debit) Rp6.500.000,00 dan pendapatan jasa bertambah (kredit) Rp6.500.000,00. Transaksi pembayaran piutang usaha dari pelanggan sebesar Rp4.200.000,00 menyebabkan saldo akun piutang usaha yang tersisa sebesar Rp2.300.000,00 dicatat pada sisi debit.

4. **Jawaban: e**

Transaksi pembelian perlengkapan pada tanggal 10 Oktober 2018 menyebabkan akun utang usaha bertambah sebesar Rp2.800.000,00 dicatat secara kredit. Pada neraca saldo setelah penutupan pencatatan utang usaha akan dicatat di sisi kredit sebesar Rp6.600.000,00 + Rp2.800.000,00 = Rp9.400.000,00.

5. **Jawaban: b**

Penghitungan penyusutan akumulasi kendaraan kantor notaris Anisa sebagai berikut.
 $= 12\% \times \text{Rp}34.000.000,00 = \text{Rp}4.080.000,00$.
Dari data tersebut, akun akumulasi penyusutan kendaraan yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan adalah Rp4.080.000,00. Akun akumulasi penyusutan kendaraan dicatat di sisi kredit.

6. **Jawaban: d**

Penutupan akun sebagai berikut.

Saldo (K)	Rp16.700.000,00
Laba (K)	Rp10.900.000,00
	+
Total	Rp27.600.000,00
Prive	Rp 800.000,00
	-
Modal	Rp26.800.000,00

Jadi, besar modal yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan adalah Rp26.800.000,00.

7. **Jawaban: c**

Akun peralatan termasuk akun riil. Sebagai akun riil, akun peralatan dicatat pada neraca saldo setelah penutupan tanpa saldonya dinolkan. Saldo akun peralatan yang dicatat pada neraca saldo setelah penutupan adalah saldo peralatan pada akhir periode akuntansi Rp22.500.000,00 di sisi debit.

8. **Jawaban: a**

Asuransi yang belum menjadi beban dalam satu tahun selama 9 bulan. Perhitungan yang belum menjadi beban asuransi sebagai berikut.

$$\frac{9}{12} \times \text{Rp}7.800.000,00 = \text{Rp}5.850.000,00$$

Dari jurnal penyesuaian tersebut dapat disimpulkan akun asuransi dibayar di muka dalam pencatatan neraca saldo setelah penutupan adalah asuransi dibayar di muka Rp5.850.000,00 di sisi debit (D)

9. **Jawaban: b**

Penghitungan utang usaha sebagai berikut

Pencatatan utang	Rp4.400.000,00
Pembayaran utang	Rp2.600.000,00
	—

Saldo utang Rp1.800.000,00

Saldo utang usaha tersebut akan dicatat dalam neraca saldo penutupan di sisi kredit sebesar Rp1.800.000,00.

10. **Jawaban: b**

Neraca saldo setelah penutupan memuat akun-akun riil pada akhir periode akuntansi. Neraca saldo setelah penutupan percetakan Sejati yang benar ditunjukkan oleh angka **1)**, **2)** dan **5)**. Akun piutang usaha dan perlengkapan dalam neraca saldo setelah penutupan seharusnya berada di sisi debit.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Neraca saldo setelah penutupan berisi saldo akun-akun neraca (riil). Tujuan penyusunan neraca saldo setelah penutupan untuk mengetahui keseimbangan saldo-saldo akun riil (neraca) dan sebagai dasar dalam pencatatan buku besar pada periode akuntansi berikutnya.

2. **Jawaban:**

Necara saldo setelah penutupan hanya memuat akun-akun riil, yaitu harta (aset), kewajiban (liabilitas), dan ekuitas (modal). Akun-akun riil dalam neraca saldo setelah penutupan akan digunakan dalam pencatatan akuntansi pada periode akuntansi berikutnya.

3. **Jawaban:**

Pembelian peralatan secara kredit akan menimbulkan akun peralatan berada di sisi debit dan utang usaha di sisi kredit masing-masing Rp45.000.000,00. Dengan adanya pembayaran utang usaha sebesar Rp15.000.000,00 di sisi debit, saldo utang usaha di sisi kredit akan berkurang menjadi Rp30.000.000,00. Pada akhir periode akuntansi saldo akun utang usaha akan dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan di sisi kredit sebesar Rp30.000.000,00.

4. **Jawaban:**

Penghitungan modal 31 Januari 2019 sebagai berikut.

Modal awal	Rp6.000.000,00	
Laba bersih	Rp2.500.000,00	
Prive	Rp 400.000,00	
		Rp2.100.000,00
		+
Modal akhir		Rp8.100.000,00

Dari penghitungan tersebut, jumlah modal akhir *barbershop* Tampan per tanggal 31 Januari 2019 sebesar Rp8.100.000,00

5. **Jawaban:**

- Salon Pratama membukukan laba Rp5.250.000,00, diperoleh dari pendapatan jasa dikurangi beban (Rp13.100.000,00 – Rp7.850.000,00).
- Penutupan tersebut akan menambah modal. Nilai akun modal setelah penutupan laba Rp6.000.000,00 + Rp5.250.000,00 = Rp11.250.000,00

Neraca saldo setelah penutupan persewaan Salon Pratama sebagai berikut.

(dalam rupiah)

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	3.200.000	
Perlengkapan	1.400.000	
Asuransi dibyr. dimk.	2.000.000	
Peralatan	6.500.000	
Utang usaha		1.200.000
Modal		11.250.000
Akum. peny. prltn.		650.000
	13.100.000	13.100.000

C. Jurnal Pembalik

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Jurnal pembalik digunakan untuk membalik jurnal penyesuaian. Akun-akun dalam jurnal penyesuaian yang perlu dibalik meliputi beban yang masih harus dibayar (utang beban), beban dibayar di muka jika digunakan pencatatan dengan metode pendekatan laba/rugi (beban), pendapatan yang masih harus diterima (piutang pendapatan), dan pendapatan diterima di muka jika digunakan pendekatan laba/rugi (pendapatan).

2. **Jawaban: c**

Piutang sewa merupakan salah satu transaksi pendapatan yang masih harus diterima. Pencatatan piutang sewa dalam jurnal pembalik sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rpxxx
Piutang sewa	Rpxxx

3. **Jawaban: a**

Transaksi pendapatan sewa akan meningkatkan kas perusahaan. Penyusunan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp15.500.000,00
Sewa diterima di muka	Rp15.500.000,00

Jurnal pembalik yang tercatat sebagai berikut.

Sewa diterima di muka	Rp15.500.000,00
Pendapatan sewa	Rp15.500.000,00

4. **Jawaban: c**

Untuk menyusun jurnal pembalik perlu disusun jurnal penyesuaian terlebih dahulu. Pencatatan jurnal penyesuaian akun beban sewa sebagai berikut.

Sewa yang belum menjadi beban selama enam bulan (1 Januari–31 Juni 2019).

Penghitungan yang benar sebagai berikut.

$$\frac{6}{12} \times \text{Rp}20.500.000,00 = \text{Rp}10.250.000,00$$

Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Asuransi dbyr. di mk.	Rp10.250.000,00
Beban asuransi	Rp10.250.000,00

Jurnal pembalik sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp10.250.000,00
Asuransi dbyr. di mk.	Rp10.250.000,00

5. **Jawaban: b**

Dari data pada soal dapat disimpulkan perusahaan memiliki piutang usaha atas sewa kamera sebesar Rp2.000.000,00 yang belum dibayarkan sampai akhir periode akuntansi. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Piutang sewa	Rp2.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp2.000.000,00

Jurnal pembalik atas piutang sewa sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp2.000.000,00
Piutang sewa	Rp2.000.000,00

6. **Jawaban: d**

Gaji yang belum dibayarkan oleh persewaan tenda Cinde pada akhir periode akuntansi akan menjadi beban yang masih harus dibayar. Akun beban yang masih harus dibayar perlu dibuat jurnal pembalik dengan terlebih dahulu menyusun jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban gaji	Rp9.000.000,00
Utang gaji	Rp9.000.000,00

Jurnal pembalik sebagai berikut.

Utang gaji	Rp9.000.000,00
Beban gaji	Rp9.000.000,00

7. **Jawaban: d**

Bunga deposito termasuk pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan, tetapi belum diterima pembayarannya hingga akhir periode akuntansi. Dari peristiwa tersebut, Edelweis *tour and travel* akan mencatat pendapatan sebagai penghasilan pada akhir periode akuntansi. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Piutang bunga	Rp1.250.000,00
Pendapatan bunga	Rp1.250.000,00

Jurnal pembalik berdasarkan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Pendapatan bunga	Rp1.250.000,00
Piutang bunga	Rp1.250.000,00

8. **Jawaban: e**

Sebelum tahap penyusunan jurnal pembalik perlu disusun jurnal penyesuaian terlebih dahulu. Biaya listrik dan air yang belum dibayar akan menimbulkan utang sebesar Rp200.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban listrik dan air	Rp200.000,00
Utang listrik dan air	Rp200.000,00

Jurnal pembalik sebagai berikut.

Utang listrik dan air	Rp200.000,00
Beban listrik dan air	Rp200.000,00

9. **Jawaban: a**

Penghitungan akun sewa yang belum menjadi pendapatan selama tujuh bulan (1 Januari–30 Juli 2018) sebagai berikut.

$$= \frac{7}{12} \times \text{Rp}12.000.000,00 = \text{Rp}7.000.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp7.000.000,00
Sewa ditrm. di muka	Rp7.000.000,00

Jurnal pembalik pada awal periode sebagai berikut.

Sewa ditrm. di muka	Rp7.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp7.000.000,00

10. **Jawaban: b**

Pendapatan yang masih harus diterima sama dengan piutang usaha. Pada saat sewa diterima, penerimaan sewa dicatat pada akun pendapatan. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Piutang sewa	Rpxxx
Pendapatan sewa	Rpxxx

Jurnal pembalik atas akun pendapatan yang masih harus diterima sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rpxxx
Piutang sewa	Rpxxx

Sewa diterima di muka merupakan pendapatan yang telah diterima, tetapi dari segi waktu belum merupakan pendapatan. Pendapatan sewa diterima di muka akan menambah kas ayat jurnal transaksi. Penyusunan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rpxxx
Sewa diterima di muka	Rpxxx

Jurnal pembalik atas akun pendapatan sewa diterima di muka sebagai berikut.

Sewa diterima di muka	Rpxxx
Pendapatan sewa	Rpxxx

B. Uraian

1. Jawaban:

Jurnal pembalik memuat informasi akun-akun yang berasal dari jurnal penyesuaian. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai pedoman pencatatan laporan keuangan periode akuntansi berikutnya. Saldo yang terdapat dalam jurnal pembalik merupakan saldo akhir tiap akun pada akhir periode akuntansi.

2. Jawaban:

Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan yang telah diterima perusahaan, tetapi dilihat dari segi waktu belum ditetapkan sebagai pendapatan. Saldo jurnal pembalik berasal dari saldo jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya. Untuk menyusun jurnal pembalik pendapatan diterima di muka harus dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Pendapatan usaha	Rpxxx
Pendapatan diterima di muka	Rpxxx

Jurnal pembaliknya sebagai berikut.

Pendapatan diterima di muka	Rpxxx
Pendapatan usaha	Rpxxx

3. Jawaban:

Persewaan kamera Adanta mempunyai piutang usaha (pendapatan yang masih harus dibayar) sebesar Rp800.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Piutang sewa	Rp800.000,00
Pendapatan sewa	Rp800.000,00

Berdasarkan jurnal penyesuaian tersebut dapat dibuat jurnal pembalik sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp800.000,00
Piutang sewa	Rp800.000,00

4. Jawaban:

Beban dibayar di muka yang dibuatkan jurnal pembalik adalah beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban. Pencatatan jurnal penyesuaian untuk beban asuransi sebagai berikut.

Asuransi yang belum menjadi beban selama 16 bulan (1 Januari 2019–31 Juni 2020).

Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{18}{24} \times \text{Rp}2.400.000,00 = \text{Rp}1.800.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Asur. dbyr. di muka	Rp1.800.000,00
Beban asuransi	Rp1.800.000,00

Berdasarkan jurnal penyesuaian tersebut jurnal pembalik sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp1.800.000,00
Asur. dbyr. di muka	Rp1.800.000,00

5. Jawaban:

Sewa yang belum dibayar akan menimbulkan utang sewa sebesar Rp500.000,00. Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Beban sewa	Rp500.000,00
Utang sewa	Rp500.000,00

Jurnal pembalik per 31 Desember 2018 berdasarkan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Utang sewa	Rp500.000,00
Beban sewa	Rp500.000,00

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Akun ikhtisar laba/rugi harus ditutup dengan cara memindahkan ke akun modal. Apabila saldo perusahaan menunjukkan laba, akun ikhtisar laba/rugi dicatat di sisi debit dan akun modal dicatat di sisi kredit. Apabila saldo perusahaan menunjukkan rugi, akun ikhtisar laba/rugi dicatat pada sisi kredit dan akun modal dicatat di sisi debit.

2. Jawaban: e

Laporan laba/rugi berisi akun nominal (pendapatan dan beban) yang harus dilaporkan dan ditutup dalam satu periode akuntansi. Dengan laporan laba/rugi dapat diketahui posisi keuangan suatu perusahaan jasa, mengalami laba/rugi.

3. Jawaban: e

Siklus penutupan akuntansi disusun setelah penyusunan laporan keuangan telah selesai. Tahap pertama dalam penutupan siklus akuntansi adalah menutup seluruh akun nominal dan pembantu modal dalam jurnal penutup. Tahap berikutnya memasukkan saldo ke buku besar setelah penutup agar saldo akun nominal dinolkan dan akun riil menunjukkan saldo yang sebenarnya. Tahap terakhir dalam penutupan siklus akuntansi adalah menyusun neraca saldo setelah penutupan yang digunakan untuk memeriksa keseimbangan jumlah saldo debit dan kredit akun-akun buku besar. Pembuatan jurnal pembalik juga dapat dilakukan untuk memudahkan pencatatan laporan keuangan pada periode akuntansi berikutnya.

4. Jawaban: a

Jurnal penutup disusun sebagai tanda suatu transaksi selama periode akuntansi tersebut telah berakhir. Berakhirnya seluruh transaksi tersebut dicatat dan dilaporkan ke dalam jurnal penutup dan dipindahkan ke buku besar setelah penutupan guna mengentolkan akun-akun sementara. Tujuan penyusunan jurnal penutup adalah menutup seluruh saldo akun nominal dan pembantu modal agar akun riil menunjukkan jumlah kondisi sebenarnya.

5. Jawaban: b

Berdasarkan data pada kertas kerja Warna *digital printing* tersebut dapat dihitung laba perusahaan sebesar $\text{Rp}6.800.000,00 - \text{Rp}4.300.000,00 = \text{Rp}2.500.000,00$. Penutupan akun ikhtisar laba/rugi dilakukan dengan memindahkan ke dalam akun modal. Dengan demikian, posisi akun ikhtisar laba/rugi dalam jurnal penutup berada pada sisi debit dan akun modal berada di sisi kredit sebesar $\text{Rp}2.500.000,00$.

6. Jawaban: b

Biaya administrasi dan umum termasuk akun beban. Biaya administrasi dan umum dalam jurnal penutup harus dipindah ke dalam akun ikhtisar laba/rugi dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban administrasi umum masing-masing $\text{Rp}1.550.000,00$.

7. Jawaban: b

Penghitungan pendapatan *Laundry* Yayuk sebagai berikut.

$$= \text{Rp}9.950.000,00 + \text{Rp}2.550.000,00 \\ = \text{Rp}12.500.000,00$$

Untuk menutup akun pendapatan, saldo akun pendapatan harus dipindahkan ke akun ikhtisar laba/rugi. Penutupan akun pendapatan dilakukan dengan mendebit akun pendapatan dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi masing-masing $\text{Rp}12.500.000,00$.

8. Jawaban: c

Berdasarkan data perusahaan sewa mobil tersebut pemilik melakukan pengambilan prive sebesar $\text{Rp}4.400.000,00$. Penutupan akun prive dilakukan dengan memindahkan akun prive ke dalam akun modal sehingga akun modal berada di sisi debit dan akun prive berada di sisi kredit.

9. Jawaban: a

Penghitungan beban usaha:

$$= \text{beban sewa} + \text{beban gaji} + \text{beban peralatan} \\ = \text{Rp}8.000.000,00 + \text{Rp}18.000.000,00 + \\ \text{Rp}1.700.000,00 \\ = \text{Rp}27.700.000,00$$

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

$$= \text{pendapatan} - \text{beban} \\ = \text{Rp}40.500.000,00 - \text{Rp}27.700.000,00 \\ = \text{Rp}12.800.000,00$$

Penyusunan jurnal penutup sebagai berikut.
 Ikhtisar laba/rugi Rp12.800.000,00
 Modal Rp12.800.000,00

10. **Jawaban: b**

Jurnal penutup perusahaan asuransi Madani per tanggal 31 Desember 2018 yang benar sebagai berikut.

Pendapatan Rp55.000.000,00
 Ikhtisar laba/rugi Rp55.000.000,00
 Ikhtisar laba/rugi Rp40.300.000,00
 Beban sewa Rp10.000.000,00
 Beban bunga Rp5.000.000,00
 Beban gaji Rp20.500.000,00
 Beban peralatan Rp4.800.000,00
 Ikhtisar laba/rugi Rp14.700.000,00
 Modal Rp14.700.000,00
 Modal Rp12.800.000,00
 Prive Rp12.800.000,00

11. **Jawaban: b**

Pencatatan transaksi pada tanggal 1 Juni 2018 sebagai berikut.

Asuransi dibayar di mk. Rp9.000.000,00
 Kas Rp9.000.000,00

Asuransi telah menjadi beban selama tujuh bulan (1 Juni–31 Desember 2018). Penghitungan beban asuransi sebagai berikut.

$$\frac{7}{12} \times \text{Rp}9.000.000,00 = \text{Rp}5.250.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi Rp5.250.000,00
 Asuransi dibayar di mk. Rp5.250.000,00

Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi Rp5.250.000,00
 Beban asuransi Rp5.250.000,00

12. **Jawaban: c**

Utang bunga per 31 Desember 2019 dihitung dari tanggal 1 Maret 2019–31 Desember 2019 (10 bulan). Jumlah bunga yang harus dibayar sebagai berikut.

$$= \frac{10}{24} \times \frac{10}{100} \times \text{Rp}30.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.250.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban bunga Rp1.250.000,00
 Utang bunga Rp1.250.000,00

Dengan adanya penyesuaian, akun beban bunga pada neraca saldo disesuaikan akan bertambah sebagai berikut.

$$= \text{Rp}3.100.000,00 + \text{Rp}1.250.000,00 = \text{Rp}4.350.000,00$$

Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi Rp4.350.000,00
 Beban bunga Rp4.350.000,00

13. **Jawaban: e**

Dari data tersebut dapat disusun jurnal penutup sebagai berikut.

Pendapatan jasa	Rp50.600.000,00
Pendapatan sewa	Rp24.300.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp74.900.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp26.200.000,00
Beban gaji	Rp10.200.000,00
Beban sewa	Rp9.000.000,00
Beban peny. kendaraan	Rp5.600.000,00
Beban listrik	Rp1.400.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp48.700.000,00
Modal	Rp48.700.000,00
Modal	Rp1.000.000,00
Prive	Rp1.000.000,00

14. **Jawaban: b**

Penyusunan akun buku besar setelah penutupan yang benar ditunjukkan oleh pilihan **b**. Dalam buku besar setelah penutupan saldo akun nominal bersaldo nol. Beban gaji dalam jurnal penyesuaian berada di sisi debit dan setelah penutupan beban gaji akan berada di sisi kredit. Setelah dipindahkan ke akun buku besar, penyusunan akun beban gaji sebagai berikut.

Beban Gaji (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Jan	31	Penyesuaian Jurnal penutup			10.200.000	10.200.000	

15. **Jawaban: b**

Berdasarkan jurnal penutup yang dibuat, diketahui perusahaan mendapatkan laba Rp48.700.000,00.

- 1) Penutupan tersebut akan menambah akun modal. Nilai akun modal setelah menutup akun laba sebagai berikut.

$$= \text{Rp}106.100.000,00 + \text{Rp}48.700.000,00 = \text{Rp}154.800.000,00$$
 Nilai akun kas dan piutang usaha pada neraca saldo setelah penutupan tetap karena tidak memerlukan proses penutupan.
- 2) Penutupan pada akun prive akan mengurangi akun modal. Nilai akun modal setelah menutup akun prive sebagai berikut.

$$= \text{Rp}154.800.000,00 - \text{Rp}1.000.000,00 = \text{Rp}153.800.000,00$$

16. **Jawaban: e**

- 1) Pada pembahasan soal sebelumnya diketahui perusahaan memperoleh laba sebesar Rp48.700.000,00.
- 2) Pendapatan perusahaan sebesar Rp74.900.000,00 dan beban perusahaan sebesar Rp26.200.000,00.
- 3) Penutupan pada akun prive akan mengurangi akun modal sebesar Rp1.000.000,00

17. **Jawaban: b**

Dari data tersebut dapat disimpulkan iklan dicatat sebagai beban. Iklan yang sudah terbit atau telah menjadi beban sebanyak tujuh kali. Iklan yang belum diterbitkan sebanyak delapan kali. Penghitungan iklan yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{8}{15} \times \text{Rp}1.500.000,00 = \text{Rp}800.000,00$$

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Iklan dibayar di muka Rp800.000,00
Beban iklan Rp800.000,00

Jurnal penyesuaian yang dicatat sebagai beban perlu dibuat jurnal pembalik. Jurnal pembalik yang dicatat sebagai berikut.

Beban iklan Rp800.000,00
Iklan dibayar di muka Rp800.000,00

18. **Jawaban: c**

Pencatatan akun perlengkapan harus menyesuaikan dengan perlengkapan pada awal dan akhir periode. Penghitungan akun perlengkapan pada buku besar setelah penutupan sebagai berikut.
Perlengkapan (dalam rupiah)

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D)
Neraca saldo			
penyesuaian		4.700.000	35.900.000
Saldo			31.200.000

19. **Jawaban: e**

Penghitungan penyusutan kendaraan sebagai berikut.

$$= \frac{10}{100} \times \text{Rp}47.000.000,00 = \text{Rp}4.700.000,00$$

Penghitungan saldo akumulasi penyusutan kendaraan dalam buku besar setelah penutupan sebagai berikut.

$$= \text{Rp}900.000,00 + \text{Rp}4.700.000,00 \\ = \text{Rp}5.600.000,00$$

Saldo akumulasi penyusutan kendaraan dalam buku besar setelah penutupan dicatat di sisi kredit.

20. **Jawaban: b**

Dari data tersebut dapat dihitung sewa yang telah menjadi beban selama satu periode akuntansi (1 Juni–31 Oktober 2018) sebagai berikut.

$$= \frac{5}{12} \times \text{Rp}4.500.000,00 = \text{Rp}1.875.000,00$$

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban sewa Rp1.875.000,00
Sewa dibyr. di muka Rp1.875.000,00

Pencatatan saldo akun sewa dibayar di muka pada buku besar setelah penutupan sebagai berikut (dalam rupiah).

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo (D)
Neraca saldo			
penyesuaian		1.875.000	4.500.000
Saldo			2.625.000

21. **Jawaban: a**

Pencatatan beban gaji dalam jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban gaji Rp900.000,00
Utang gaji Rp900.000,00

Utang gaji dicatat pada neraca saldo setelah penutupan di sisi kredit sebesar Rp900.000,00.

22. **Jawaban: b**

Penutupan akun sebagai berikut.

Saldo (K)	Rp10.000.000,00
Penutupan laba	Rp 5.700.000,00
	+
Total	Rp15.700.000,00
Penutupan prive	Rp 1.600.000,00
	—
Modal	Rp14.100.000,00

Jadi, besar modal Cantika *house beauty* yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan di sisi kredit sebesar Rp14.100.000,00.

23. **Jawaban: c**

Akun peralatan harus ditutup dalam neraca saldo setelah penutupan. Saldo akun peralatan akan ditulis sebagaimana hasil akhir saldo tersebut. Dari data tersebut saldo akun peralatan yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan sebesar Rp25.300.000,00 di sisi debit.

24. **Jawaban: e**

Jurnal pembalik disusun untuk membalik jurnal penyesuaian yang dibuat pada akhir periode akuntansi. Tujuan penyusunan jurnal pembalik untuk memudahkan pencatatan transaksi akuntansi pada awal periode akuntansi berikutnya, yaitu transaksi yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian.

25. **Jawaban: b**

Pada 31 Desember 2018 terdapat beban listrik dan air yang masih harus dibayar sebesar Rp400.000,00.

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban listrik dan air Rp400.000,00
Utang listrik dan air Rp400.000,00

Jurnal pembalik berdasarkan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Utang listrik dan air Rp400.000,00
Beban listrik dan air Rp400.000,00

26. **Jawaban: d**

Sewa gedung pada akhir periode akuntansi yang belum dibayar akan menimbulkan utang sewa sebesar Rp3.000.000,00. Jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut sebagai berikut.

Beban sewa	Rp3.000.000,00
Utang sewa	Rp3.000.000,00

Jurnal pembalik berdasarkan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Utang sewa	Rp3.000.000,00
Beban sewa	Rp3.000.000,00

27. **Jawaban: b**

Pembelian peralatan oleh jasa servis AC sudah dibayarkan sebesar Rp4.710.000 yang didapat dari penghitungan $30\% \times \text{Rp}15.700.000,00$. Dari penghitungan tersebut beban yang masih harus dibayar sebesar Rp10.990.000,00. Ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban peralatan	Rp10.990.000,00
Utang peralatan	Rp10.990.000,00

Ayat jurnal pembaliknya sebagai berikut.

Utang peralatan	Rp10.990.000,00
Beban peralatan	Rp10.990.000,00

28. **Jawaban: a**

Dari data tersebut dapat disimpulkan iklan dicatat sebagai beban. Iklan yang sudah terbit atau telah menjadi beban sebanyak delapan kali (empat bulan yaitu September, Oktober, November, dan Desember). Iklan yang belum terbit sebanyak empat kali terbit.

Penghitungan iklan yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{4}{12} \times \text{Rp}4.500.000,00 = \text{Rp}1.500.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Iklan dibayar di muka	Rp1.500.000,00
Beban iklan	Rp1.500.000,00

Jurnal penyesuaian yang dicatat sebagai beban perlu dibuat jurnal pembalik. Jurnal pembalik yang dicatat sebagai berikut.

Beban iklan	Rp1.500.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp1.500.000,00

29. **Jawaban: c**

Berdasarkan data dalam jurnal penyesuaian tersebut, pendapatan yang harus diterima sebesar Rp6.000.000,00. Artinya jumlah pendapatan yang sudah dibayarkan ketika dilakukan penyesuaian sebesar Rp2.500.000,00. Jurnal pembalik pada awal periode akuntansi, yaitu Januari 2019 sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp3.500.000,00
Piutang sewa	Rp3.500.000,00

30. **Jawaban: d**

Asuransi yang belum menjadi beban selama sepuluh bulan yaitu Januari 2019–Oktober 2019. Penghitungan asuransi yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{10}{12} \times \text{Rp}4.300.000,00 = \text{Rp}3.569.000,00$$

Ayat jurnal penyesuaiannya apabila dicatat sebagai beban sebagai berikut.

Asur. dbyr. di muka	Rp3.569.000,00
Beban asuransi	Rp3.569.000,00

Berdasarkan jurnal penyesuaian tersebut jurnal pembalik sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp3.569.000,00.
Asur. dbyr. di muka	Rp3.569.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Menutup akun ikhtisar laba/rugi dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara pendapatan dan beban. Saat hasil perhitungan yang didapatkan perusahaan mengalami kerugian, akun ikhtisar laba/rugi dicatat di sisi debit dan akun modal dicatat di sisi kredit.

Jurnal penutup jika perusahaan mengalami kerugian sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rpxxx
Modal	Rpxxx

Jurnal penutup jika perusahaan memperoleh laba sebagai berikut.

Modal	Rpxxx
Ikhtisar laba/rugi	Rpxxx

2. Jawaban:

Tanggal		Nama Akun	Debit	Kredit
2018 Des	31	Pendapatan jasa	12.600	
		Pendapatan sewa	8.000	
		Ikhtisar laba/rugi		20.600
		Ikhtisar laba/rugi	14.180	
		Beban gaji		5.000
		Beban listrik		1.200
		Beban telepon		2.000
		Beban lain-lain		1.900
		Beban perlengkapan		1.200
		Beban sewa		1.300
		Beban peny. peralatan		320
		Beban peny. kendaraan		1.260
		Ikhtisar laba/rugi	6.420	
		Modal		6.420
		Modal	800	
		Prive		800
			42.000	42.000

3. Jawaban:

Modal

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo					16.900
		Prive		800			16.100
		Jurnal penutup			6.420		22.520

Peralatan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo				3.200	

Perlengkapan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo				3.500	
		Penyesuaian			1.200	2.300	

Beban Sewa

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo				1.300	
		Jurnal penutup			1.300		

Utang Usaha

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo					5.600

4. **Jawaban:**

No. Kode	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	10.000	
102	Piutang usaha	2.100	
103	Perlengkapan	2.300	
104	Peralatan	3.200	
105	Sewa dibayar di muka	500	
106	Kendaraan	12.600	
202	Utang usaha		5.600
605	Akum. peny. peralatan		320
606	Akum. peny. kendaraan		1.260
107	Utang gaji		1.000
301	Modal		22.520
		30.700	30.700

5. **Jawaban:**

Ayat jurnal penyesuaian salon Fatiha pada akhir periode akuntansi berdasarkan data tersebut sebagai berikut.

- a. Sewa yang telah menjadi beban selama satu periode akuntansi selama tiga bulan (1 Oktober–31 Desember 2018). Perhitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{3}{12} \times \text{Rp}4.600.000,00 = \text{Rp}1.150.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban sewa	Rp1.150.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp1.150.000,00

Jurnal pembalikannya sebagai berikut.

Sewa dibayar di muka	Rp1.150.000,00
Beban sewa	Rp1.150.000,00

- b. Asuransi yang belum menjadi beban selama satu periode akuntansi selama enam bulan (1 Januari–31 Juni 2019). Penghitungan asuransi yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{6}{12} \times \text{Rp}1.400.000,00 = \text{Rp}700.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Asuransi dibayar di muka	Rp700.000,00.
Beban asuransi	Rp700.000,00.

Jurnal pembalik sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp700.000,00.
Asuransi dibayar di muka	Rp700.000,00.

- c. Gaji yang masih terutang sebesar Rp3.500.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji	Rp3.500.000,00
Utang gaji	Rp3.500.000,00

Jurnal pembalikannya sebagai berikut.

Utang gaji	Rp3.500.000,00
Beban gaji	Rp3.500.000,00

Penilaian Akhir Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Standar yang terharmonisasi bersifat kompatibel sehingga tidak mengandung pertentangan. Harmonisasi secara umum bermakna penghapusan perbedaan antara berbagai standar yang sudah ada. Pernyataan pada pilihan **d** disebut dengan konvergensi.

2. **Jawaban: d**

- 1) Tugas akuntansi manajemen adalah mengembangkan dan mengartikan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional sehari-hari untuk perencanaan operasional pada masa depan.
- 2) Tugas akuntansi keuangan adalah melaksanakan proses pencatatan transaksi hingga penyajian laporan keuangan secara periodik.
- 3) Tugas akuntansi pemeriksaan adalah memeriksa laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan.
- 4) Tugas akuntansi biaya adalah melakukan kegiatan perencanaan, penetapan, pencatatan, dan pengendalian biaya.
- 5) Tugas akuntansi anggaran membuat rincian biaya untuk rencana kerja perusahaan pada masa menggunakan data dari periode akuntansi masa lalu dan periode akuntansi berjalan.

3. **Jawaban: e**

- 1) Tahap pencatatan bukti transaksi merupakan proses mengumpulkan dan mencatat bukti atas suatu transaksi yang telah disetujui perusahaan dan disusun ke dalam buku harian atau jurnal umum.

- 2) Tahap membuat ikhtisar laporan keuangan antara lain penyusunan neraca saldo berdasarkan data dari akun buku besar, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan lembar kertas kerja atau neraca lajur, dan pembuatan ayat jurnal penutup.
- 3) Tahap membuat laporan keuangan atau *financial statement* meliputi membuat laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4. **Jawaban: c**

Akuntan pendidik adalah akuntan yang bekerja dan mengajarkan pendidikan akuntansi, contohnya Pak Ardi sebagai dosen akuntansi. Akuntan pendidik juga bertugas menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, melakukan pengabdian masyarakat, dan meneliti bidang akuntansi untuk mengembangkan ilmu akuntansi.

5. **Jawaban: d**

Sebagai kreditur, Bank Cemerlang berwenang memberikan pinjaman berupa uang atau modal pada perusahaan. Bagi kreditur, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dan keputusan dalam pemberian kredit. Dari hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman selama jangka waktu tertentu.

6. **Jawaban: a**

Akuntan publik merupakan akuntan independen yang secara perorangan atau kelompok memberikan jasa bagi perusahaan atau organisasi bisnis dan nonbisnis. Jasa yang diberikan akuntan publik adalah memeriksa kelayakan dan kewajaran laporan keuangan suatu organisasi seperti konsultasi perpajakan atau konsultasi bisnis lain, pemeriksaan laporan keuangan (*auditing*), dan desain sistem informasi akuntansi.

7. **Jawaban: d**

Pencatatan dalam persamaan akuntansi (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut.

		Harta		=	Utang		+	Modal
Kas	+	Peralatan	+	Perlengkapan	=	Utang koperasi	+	Modal
5.000		10.000		3.000		5.000		13.000
5.000	+	10.000	+	3.000	=	5.000	+	13.000

Dengan demikian, modal yang dikeluarkan oleh Rosa sebesar Rp13.000.000,00.

8. **Jawaban: c**

Transaksi yang menyebabkan piutang dan modal bertambah terdapat pada angka **2)**, **3)**, dan **4)**. Transaksi angka **1)** menyebabkan bertambahnya kas dan modal. Transaksi angka **5)** menyebabkan kas berkurang dan akun sewa dibayar di muka bertambah.

9. **Jawaban: b**

Laundry Cahaya memperoleh pendapatan jasa sehingga memengaruhi akun harta dan modal. Transaksi tersebut menyebabkan piutang bertambah dan modal juga bertambah masing-masing Rp450.000,00.

10. **Jawaban: d**

Pelunasan utang perusahaan beserta bunganya akan memengaruhi akun kas, utang usaha, dan modal. Akun kas berkurang sebesar utang usaha yang ditanggung ditambah dengan bunga atas utang usaha tersebut, yaitu sebesar Rp16.500.000,00. Akun utang usaha akan berkurang sejumlah utang usaha yang dibayar sebesar Rp15.000.000,00. Modal berkurang sebesar bunga atas utang usaha tersebut ($10\% \times \text{Rp}15.000.000,00$), yaitu Rp1.500.000,00.

11. **Jawaban: d**

Transaksi pembelian peralatan kantor pada soal mengakibatkan perubahan akun harta dan utang. Persamaan akuntansinya adalah kas (–) Rp5.000.000,00, peralatan kantor (+) Rp7.500.000,00, dan utang usaha (+) Rp2.500.000,00.

12. **Jawaban: c**

Transaksi yang memengaruhi harta dan modal terdapat pada angka **2)**, **3)**, dan **4)**. Transaksi menerima pesanan/pendapatan menyebabkan akun harta dan modal bertambah. Transaksi pengambilan uang untuk keperluan pribadi/prive mengakibatkan akun harta dan modal berkurang. Transaksi pembayaran gaji karyawan menyebabkan akun harta dan modal berkurang. Transaksi angka **1)** menyebabkan akun kas berkurang, peralatan bertambah, dan utang usaha bertambah. Transaksi angka **5)** menyebabkan akun kas bertambah dan piutang berkurang.

13. **Jawaban: c**

Penghitungan harta sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{Harta lancar} + \text{Harta tetap} \\
 &= \text{Rp}17.500.000,00 + \text{Rp}26.200.000,00 \\
 &= \text{Rp}43.700.000,00
 \end{aligned}$$

Pencatatan utang dalam neraca sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{Jumlah harta} - \text{Modal} \\
 &= \text{Rp}43.700.000,00 - \text{Rp}25.500.000,00 \\
 &= \text{Rp}18.200.000,00
 \end{aligned}$$

14. **Jawaban: b**

Transaksi pelunasan piutang usaha oleh pelanggan memengaruhi akun kas dan piutang usaha. Akun kas bertambah dicatat di sisi debit dan akun piutang usaha berkurang dicatat di sisi kredit masing-masing Rp640.000,00.

15. **Jawaban: e**

Transaksi pada catering Kania berpengaruh terhadap tiga akun yaitu akun kas, piutang usaha, dan pendapatan jasa. Analisisnya, akun kas bertambah (debit) Rp800.000,00, piutang usaha bertambah (debit) Rp700.000,00, dan pendapatan jasa bertambah (kredit) Rp1.500.000,00. Pencatatan dalam jurnal umum oleh catering Kania yaitu kas Rp800.000,00 (D), piutang usaha Rp700.000,00 (D), dan pendapatan jasa Rp1.500.000,00 (K).

16. **Jawaban: a**

Kuitansi merupakan bukti transaksi penerimaan uang secara tunai untuk suatu pembayaran. Kuitansi dikeluarkan oleh servis elektronik Bagus dan diberikan kepada Bu Anita sebagai pihak yang membayar jasa servis mesin cuci. Transaksi tersebut akan memengaruhi akun kas dan pendapatan jasa. Akun kas bertambah dicatat di sisi debit dan pendapatan jasa bertambah dicatat di sisi kredit.

17. **Jawaban: d**

Transaksi tanggal 11 Januari 2019 menyebabkan akun peralatan bertambah Rp12.000.000,00 dicatat di sisi debit, kas berkurang Rp8.000.000,00 dicatat di sisi kredit, dan utang usaha bertambah Rp4.000.000,00 dicatat di sisi kredit. Tidak seluruh transaksi pembelian peralatan dibayar secara tunai sehingga memengaruhi akun utang usaha.

18. **Jawaban: b**

Posting akun utang usaha pada buku besar, yaitu memindahkan akun yang berpengaruh terhadap akun utang usaha. Saldo akun utang usaha pada buku besar sebesar Rp4.500.000,00 yang dicatat di sisi kredit. Penghitungan saldo utang usaha, yaitu $\text{Rp}10.000.000,00 - \text{Rp}5.500.000,00 = \text{Rp}4.500.000,00$.

19. **Jawaban: d**

Transaksi pada tanggal 3 Maret 2019 menyebabkan akun piutang usaha bertambah Rp3.000.000,00 dicatat di sisi debit dan pendapatan jasa bertambah dicatat di sisi kredit sebesar Rp3.000.000,00. Transaksi pada tanggal 12 Maret 2019 menyebabkan akun kas bertambah Rp1.000.000,00 dicatat di sisi debit dan akun piutang usaha Rp1.000.000,00 berkurang dicatat di sisi kredit. Oleh karena itu, saldo akun piutang usaha yang tersisa Rp2.000.000,00 dicatat di sisi debit.

20. **Jawaban: e**

Penghitungan beban perlengkapan sebagai berikut.

$$= \text{Rp}8.000.000,00 - \text{Rp}3.300.000,00 = \text{Rp}4.700.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp4.700.000,00
Perlengkapan	Rp4.700.000,00
Jurnal penyesuaian untuk pendapatan bunga sebagai berikut.	
Bunga yang masih harus diterima	Rp800.000,00
Pendapatan bunga	Rp800.000,00

21. **Jawaban: b**

Penyusutan kendaraan ditetapkan 15%. Jadi, penyusutan kendaraan sebesar $15\% \times \text{Rp}40.000.000,00 = \text{Rp}6.000.000,00$. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban penyusutan kendaraan	Rp6.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp6.000.000,00

Asuransi yang telah menjadi hingga akhir periode asuransi selama tiga bulan (1 Oktober–31 Desember). Penghitungan asuransi yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{3}{12} \times \text{Rp}3.000.000,00 = \text{Rp}750.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp750.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp750.000,00

22. **Jawaban: c**

Kertas kerja yang tepat berdasarkan soal sebagai berikut (dalam ribuan rupiah).

	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
1)	Kas	15.000				15.000				15.000	
2)	Piutang usaha	4.500				4.500				4.500	
3)	Perlengkapan	7.000			4.000	3.000				3.000	
4)	Peralatan	2.000				2.000				2.000	
5)	Beban perlengkapan			4.000		4.000		4.000			

23. **Jawaban: d**

Pada kolom neraca saldo akun beban gaji Rp7.200.000,00 dicatat di sisi debit. Pada kolom penyesuaian akun beban gaji Rp4.000.000,00 dicatat di sisi debit dan akun utang gaji Rp4.000.000,00 dicatat di sisi kredit. Pada kolom neraca saldo disesuaikan beban gaji $\text{Rp}7.200.000,00 + \text{Rp}4.000.000,00 = \text{Rp}11.200.000,00$ dicatat di sisi debit dan akun utang gaji Rp4.000.000,00 dicatat di sisi kredit.

24. **Jawaban: c**

Penghitungan laba sebagai berikut.

Modal akhir Rp123.450.000,00

Prive Rp 3.000.000,00

Perubahan modal nonprive Rp120.450.000,00

Modal awal Rp 98.750.000,00

Laba nonprive Rp 21.700.000,00

Jadi, Dino *tour* dan *travel* mendapatkan laba sebesar Rp21.700.000,00.

25. **Jawaban: c**

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

Beban gaji Rp4.000.000,00

Beban sewa Rp2.000.000,00

Beban bunga Rp1.000.000,00

Beban perlengkapan Rp X

Jumlah beban usaha $\text{Rp}7.000.000,00 + X$

Penghitungan laba/rugi sebagai berikut.

= pendapatan – beban

= $\text{Rp}24.000.000,00 - (\text{Rp}7.000.000,00 + X)$

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= modal akhir – modal awal

= $\text{Rp}22.000.000,00 - \text{Rp}10.500.000,00$

= Rp11.500.000,00

Penghitungan laba nonprive sebagai berikut.

= perubahan modal + prive

= $\text{Rp}11.500.000,00 + \text{Rp}1.000.000,00$

= Rp12.500.000,00

Penghitungan beban perlengkapan (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut.

Laba = pendapatan – beban

$12.500 = 24.000 - (7.000 + X)$

$X = 24.000 - (7.000 + 12.500)$

$X = 4.500$

Jadi, beban perlengkapan sebesar Rp4.500.000,00.

26. **Jawaban: c**

Penghitungan beban sebagai berikut.

Beban gaji	Rp 800.000,00
Beban sewa	Rp 600.000,00
Beban listrik dan telepon	Rp 300.000,00
Beban lain-lain	Rp 900.000,00
	<hr/>
Jumlah beban	Rp2.600.000,00

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan jasa} - \text{beban usaha} \\ &= \text{Rp7.500.000,00} - \text{Rp2.600.000,00} \\ &= \text{Rp4.900.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan pertambahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba} - \text{pengambilan prive} \\ &= \text{Rp4.900.000,00} - \text{Rp500.000,00} \\ &= \text{Rp4.400.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal awal} + \text{tambahan modal} \\ &= \text{Rp20.000.000,00} + \text{Rp4.400.000,00} \\ &= \text{Rp24.400.000,00} \end{aligned}$$

Jadi, modal akhir biro jasa perjalanan Merapi Rp24.400.000,00.

27. **Jawaban: b**

Penghitungan total pendapatan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{pendapatan jasa} + \text{pendapatan bunga} + \text{pendapatan komisi} \\ &= \text{Rp15.850.000,00} + \text{Rp250.000,00} + \text{Rp500.000,00} \\ &= \text{Rp16.600.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan beban sebagai berikut.

Beban gaji	Rp 3.750.000,00
Beban perlengkapan	Rp 700.000,00
Beban iklan	Rp 400.000,00
Beban listrik dan telepon	Rp 450.000,00
Beban lain-lain	Rp 500.000,00
Beban peny. kendaraan	Rp 1.350.000,00
Beban peny. peralatan	Rp 800.000,00
Beban peny. gedung	Rp 2.250.000,00
	<hr/>
Total beban	Rp10.200.000,00

Penghitungan laba sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{total pendapatan} - \text{total beban} \\ &= \text{Rp16.600.000,00} - \text{Rp10.200.000,00} = \text{Rp6.400.000,00 (laba)} \end{aligned}$$

Jadi, salon Yura mengalami laba Rp6.400.000,00.

28. **Jawaban: c**

Penghitungan pengambilan prive sebagai berikut

$$\begin{aligned} &= (\text{modal awal} + \text{laba}) - \text{modal akhir} \\ &= (\text{Rp28.500.000,00} + \text{Rp9.500.000,00}) - \text{Rp34.700.000,00} = \text{Rp3.300.000,00} \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan prive sebesar Rp3.300.000,00.

29. **Jawaban: e**

Pencatatan laporan perubahan modal Semeru *tour* dan *travel* sebagai berikut.

Modal 1 Desember 2018		Rp65.500.000,00
Laba	Rp6.000.000,00	
Prive	Rp 850.000,00	
	<hr/>	
Perubahan modal		Rp 5.150.000,00
		<hr/>
Modal 31 Desember 2018		Rp70.650.000,00

Kesimpulan:

Semeru *tour* dan *travel* memperoleh laba sebesar Rp6.000.000,00, perubahan modal sebesar Rp5.150.000,00, dan modal akhir per 31 Desember 2018 sebesar Rp70.650.000,00.

30. **Jawaban: c**

Penghitungan laba sebagai berikut.

= pendapatan jasa – beban usaha
= Rp15.500.000,00 – Rp7.600.000,00
= Rp7.900.000,00

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= laba – prive
= Rp7.900.000,00 – Rp6.000.000,00
= Rp1.900.000,00

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

= modal awal + tambahan modal
= Rp45.000.000,00 + Rp1.900.000,00
= Rp46.900.000,00

Jadi, modal akhir salon Jelita sebesar Rp46.900.000,00.

31. **Jawaban: d**

Menutup semua akun pendapatan yaitu memindahkan akun pendapatan ke akun ikhtisar laba/rugi. Akun pendapatan pada sisi debit dan ikhtisar laba/rugi pada sisi kredit. Jurnal penutup yang tepat berdasarkan data kertas kerja tersebut sebagai berikut.

Pendapatan usaha	Rp12.000.000,00
Pendapatan di luar usaha	Rp6.500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp18.500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp3.550.000,00
Beban gaji	Rp2.600.000,00
Beban perlengkapan	Rp950.000,00

32. **Jawaban: d**

Cara menutup akun pendapatan adalah mendebit pendapatan dan mengkredit ikhtisar laba/rugi. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Pendapatan jasa	Rp4.100.000,00
Pendapatan bunga	Rp200.000,00
Ikhtisar L/R	Rp4.300.000,00

Cara menutup akun beban adalah mendebit ikhtisar laba/rugi dan mengkredit beban. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp2.300.000,00
Beban perlkpn.	Rp2.300.000,00

33. **Jawaban: c**

Untuk menutup akun pendapatan dilakukan dengan mendebit akun pendapatan dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi. Jurnal penutup akun pendapatan jasa sebagai berikut.

Pendapatan jasa	Rp6.500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp6.500.000,00

34. **Jawaban: b**

Bunga yang terutang per 31 Desember 2019 selama empat bulan yaitu tanggal 1 September–31 Desember 2019. Bunga yang dibayar untuk bulan September 2019 adalah bulan Mei, Juni, Juli, dan Agustus 2019. Penghitungan jumlah bunga yang harus dibayar sebagai berikut.

$$= \frac{4}{48} \times \frac{40}{100} \times \text{Rp}30.000.000,00$$

$$= \text{Rp}1.000.000,00$$

Jurnal penyesuaian beban bunga terutang sebagai berikut.

Beban bunga	Rp1.000.000,00
Utang bunga	Rp1.000.000,00

Jurnal penutup beban bunga sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp1.000.000,00
Beban bunga	Rp1.000.000,00

35. **Jawaban: c**

Penghitungan laba usaha rental mobil Sejati sebagai berikut.

$$= \text{pendapatan} - \text{beban usaha}$$

$$= \text{Rp}20.000.000,00 - \text{Rp}11.300.000,00$$

$$= \text{Rp}8.700.000,00$$

Jurnal penutup atas laba usaha yang diperoleh rental mobil Sejati pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp8.700.000,00
Modal	Rp8.700.000,00

36. **Jawaban: c**

Jurnal penutup perusahaan keuangan yang benar terdapat pada angka 2), 3), dan 4). Penyusunan jurnal penutup yang benar sebagai berikut.

Modal	Rp1.400.000,00
Prive	Rp1.400.000,00
Ikhtisar L/R	Rp13.700.000,00
Beban gaji	Rp11.500.000,00
Beban air dan telp.	Rp2.200.000,00
Pendapatan jasa	Rp21.500.000,00
Pendapatan di luar jasa	Rp12.500.000,00
Ikhtisar L/R	Rp34.000.000,00
Ikhtisar L/R	Rp20.300.000,00
Modal	Rp20.300.000,00

37. **Jawaban: c**

Jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut sebagai berikut.

Beban gaji	Rp700.000,00
Utang gaji	Rp700.000,00

Jurnal pembalik berdasarkan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Utang gaji	Rp700.000,00
Beban gaji	Rp700.000,00

38. **Jawaban: b**

Akun sewa yang belum menjadi pendapatan hingga akhir periode akuntansi selama delapan bulan, yaitu 1 Mei 2018–1 Desember 2018.

Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{8}{12} \times \text{Rp}7.500.000,00 = \text{Rp}5.000.000,00$$

Jadi, selisih sebesar Rp2.500.000,00 harus dicatat sebagai sewa diterima di muka. Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp2.500.000,00
Sewa diterima di muka	Rp2.500.000,00

Jurnal pembalik pada awal periode sebagai berikut.

Sewa diterima di muka	Rp2.500.000,00
Pendapatan sewa	Rp2.500.000,00

39. **Jawaban: b**

Penutupan akun sebagai berikut.

Saldo (K)	Rp32.500.000,00
Penutupan laba (K)	Rp 5.750.000,00
	<hr/>
	Rp38.250.000,00
Penutupan prive (D)	Rp 375.000,00
	<hr/>
Modal	Rp37.875.000,00

Jadi, besarnya modal yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan adalah Rp37.875.000,00.

40. **Jawaban: c**

Sewa yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi selama tiga bulan yaitu Oktober–Desember.

Penghitungan beban sewa sebagai berikut.

$$= \frac{3}{12} \times \text{Rp}2.600.000,00 = \text{Rp}650.000,00$$

Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Beban sewa	Rp650.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp650.000,00
Jurnal pembalik sebagai berikut.	
Sewa dibayar di muka	Rp650.000,00
Beban sewa	Rp650.000,00

B. Uraian

1. Jawaban:

Informasi akuntansi memberikan informasi penting mengenai aktivitas keuangan sebagai bahan untuk mengambil keputusan pada dunia bisnis (usaha). Informasi akuntansi juga bermanfaat sebagai bahan penilaian keberhasilan sebuah perusahaan dalam sistem pengambilan keputusan.

2. Jawaban:

Seorang akuntan wajib memiliki tanggung jawab profesi agar dalam bertugas dapat menggunakan pertimbangan moral dan profesional. Seorang akuntan yang bertanggung jawab akan mengoptimalkan kinerja serta melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

3. Jawaban:

Persamaan dasar akuntansi pada Pesona Alam *tour* dan *travel* sebagai berikut.

Ikhtisar Transaksi Pesona Alam *Tour* dan *Travel*

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal	Harta				= Utang + Modal			Keterangan
	Kas	+	Perlkp.	+ Sewa gedung	= Utang	+	Modal	
2019 1	300.000	+	100.000		=		400.000	Pendapatan usaha
Maret 2	5.000				=		5.000	
	305.000	+	100.000		=		405.000	
5	(12.000)			12.000	=			
	293.000	+	100.000	+ 12.000	=		405.000	Beban listrik, tlpn, dan air
8			10.000		=	10.000		
	293.000	+	110.000	+ 12.000	=	10.000	+ 405.000	
9	(800)				=		(800)	
	292.200	+	110.000	+ 12.000	=	10.000	+ 404.200	Pendapatan usaha
13	7.500				=		7.500	
Saldo akhir	299.700	+	110.000	+ 12.000	=	10.000	+ 411.700	

4. Jawaban:

Analisis berdasarkan transaksi bengkel motor Raka sebagai berikut.

- Transaksi pada tanggal 9 Maret 2019 mengakibatkan akun peralatan bertambah Rp5.600.000,00 dicatat di sisi debit, kas berkurang Rp4.000.000,00 dicatat di sisi kredit, dan akun utang usaha bertambah Rp1.600.000,00 dicatat di sisi kredit.
- Transaksi pada tanggal 17 Maret 2019 mengakibatkan akun prive bertambah Rp850.000,00 dicatat di sisi debit dan akun kas berkurang Rp850.000,00 dicatat di sisi kredit.
- Transaksi pada tanggal 19 Maret 2019 mengakibatkan akun sewa dibayar di muka bertambah Rp10.800.000,00 dicatat di sisi debit dan akun kas berkurang Rp10.800.000,00 dicatat di sisi kredit.
- Transaksi pada tanggal 21 Maret 2019 mengakibatkan akun kas bertambah Rp2.450.000,00 dicatat di sisi debit dan akun piutang usaha berkurang Rp2.450.000,00 dicatat di sisi kredit.

5. **Jawaban:**

Penghitungan saldo kas sebagai berikut.

Kas awal	Rp32.000.000,00
Sewa gedung	Rp12.500.000,00
Gaji karyawan	Rp 3.200.000,00

Saldo kas Rp16.300.000,00

Saldo akun kas sebesar Rp16.300.000,00 dicatat dalam neraca saldo di sisi debit.

6. **Jawaban:**

a. Penghitungan penyusutan nilai ekonomis kendaraan tiap tahun sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Rp}186.000.000,00}{10} = \text{Rp}18.600.000,00$$

Pemakaian kendaraan hingga tanggal 31 Desember 2018 selama sepuluh bulan. Penghitungan penyusutan kendaraan selama sepuluh bulan sebagai berikut.

$$= \frac{10}{12} \times \text{Rp}18.600.000,00 = \text{Rp}15.500.000,00$$

b. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban penyusutan kendaraan	Rp15.500.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp15.500.000,00

7. **Jawaban:**

Pendapatan jasa	15.000.000	
Pendapatan sewa	2.500.000	
	----- +	
Jumlah pendapatan		17.500.000
Beban usaha	5.000.000	
Beban di luar usaha	450.000	
	----- +	
Jumlah beban		5.450.000
		----- -
Laba usaha		12.050.000

8. **Jawaban:**

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

= pendapatan – beban usaha

= Rp12.000.000,00 – (Rp350.000,00 + Rp2.700.000,00 + Rp780.000,00 + Rp430.000,00)

= Rp12.000.000,00 – Rp4.260.000,00 = Rp7.740.000,00

Penghitungan tambahan modal sebagai berikut.

= laba – prive

= Rp7.740.000,00 – Rp550.000,00 = Rp7.190.000,00

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

= modal akhir – tambahan modal

= Rp27.000.000,00 – Rp7.190.000,00 = Rp19.810.000,00

Jadi, modal awal yang dimiliki salon Cherry adalah Rp19.810.000,00.

9. **Jawaban:**

Bunga yang dibayar untuk bulan November 2018 adalah Mei, Juni, Juli, Agustus, September, dan Oktober 2019. Jumlah bunga yang dibayar sebagai berikut.

$$= \frac{6}{36} \times \frac{12}{100} \times \text{Rp}25.000.000,00$$

$$= \text{Rp}500.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban bunga	Rp500.000,00
Utang bunga	Rp500.000,00

Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp500.000,00
Beban bunga	Rp500.000,00

10. **Jawaban:**

a. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Piutang sewa	Rp4.500.000,00
Pendapatan sewa	Rp4.500.000,00

Jurnal pembalik pada awal periode berikutnya, yaitu 1 Agustus 2018 sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp4.500.000,00
Piutang sewa	Rp4.500.000,00

b. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp4.000.000,00
Sewa diterima di muka	Rp4.000.000,00

Jurnal pembalik pada awal periode selanjutnya sebagai berikut.

Sewa diterima di muka	Rp4.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp4.000.000,00

Remedial Semester 1

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Laporan keuangan sangat penting dalam kelangsungan sebuah usaha. Laporan keuangan harus disusun secara sistematis, akurat, dan wajar karena
 - a. menyangkut pemasukan dan pengeluaran keuangan
 - b. sebagai dasar pengambilan keputusan yang sifatnya cepat
 - c. sebagai dasar pengambilan keputusan secara jelas dan tegas
 - d. pemakai informasi akuntansi bisa membaca laporan keuangan
 - e. sebagai laporan pertanggungjawaban pengelola perusahaan selama satu periode akuntansi
2. Akuntansi memiliki manfaat secara khusus dan/atau umum. Secara umum manfaat akuntansi yaitu
 - a. sebagai dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan
 - b. mengelola jalannya proses produksi sampai konsumsi
 - c. mengukur tingkat kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan
 - d. mengelola jalannya penelitian dan pengawasan terhadap produk
 - e. mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi keuangan secara jelas
3. Sifat laporan keuangan harus dapat dipahami. Sifat tersebut bermakna
 - a. laporan keuangan harus sesuai untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi yang menggunakan data terkait
 - b. laporan keuangan harus dapat diuji, bersifat netral, dan penyajiannya harus sesuai kondisi sebenarnya
 - c. laporan keuangan dapat dibandingkan antar-periode akuntansi untuk mengetahui perkembangan perusahaan
 - d. laporan keuangan yang disampaikan harus tepat waktu atau sedini mungkin
 - e. informasi keuangan harus jelas dan dapat dipahami oleh pemakai informasi
4. Pak Beni merupakan salah satu pemegang saham dari PT Cahaya Sejati. Pak Beni membutuhkan informasi akuntansi untuk
 - a. mengambil kebijakan terkait masa depan perusahaan
 - b. menentukan besar pajak yang harus dibayar badan usaha
 - c. menentukan peminjaman kredit
 - d. merencanakan nilai saham pada masa datang
 - e. mengetahui prospek perusahaan pada masa datang
5. *Laundry Putih* menerima pendapatan jasa *laundry* sebesar Rp15.000.000,00. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan
 - a. kas (+) Rp15.000.000,00 dan utang usaha (–) Rp15.000.000,00
 - b. kas (+) Rp15.000.000,00 dan peralatan *laundry* (+) Rp15.000.000,00
 - c. piutang usaha (+) Rp15.000.000,00 dan modal (+) Rp15.000.000,00
 - d. kas (+) Rp15.000.000,00 dan modal (–) Rp15.000.000,00
 - e. kas (+) Rp15.000.000,00 dan modal (+) Rp15.000.000,00

6. Tanggal 24 Februari 2019 perusahaan melunasi pinjaman dari Bank sebesar Rp22.500.000,00. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan
- kas (+) Rp22.500.000,00 dan utang bank (+) Rp22.500.000,00
 - kas (-) Rp22.500.000,00 dan modal (-) Rp22.500.000,00
 - kas (-) Rp22.500.000,00 dan utang bank (+) Rp22.500.000,00
 - kas (-) Rp22.500.000,00 dan utang bank (-) Rp22.500.000,00
 - kas (+) Rp22.500.000,00 dan modal (+) Rp22.500.000,00
7. Sebuah bengkel memperoleh order servis mobil sebesar Rp8.000.000,00. Transaksi tersebut dibayar tunai Rp3.000.000,00 dan sisanya dibayar kemudian. Pencatatan transaksi pada persamaan akuntansi adalah
- kas (+) Rp8.000.000,00 dan modal (+) Rp8.000.000,00
 - kas (+) Rp2.000.000,00 dan piutang usaha (+) Rp2.000.000,00
 - kas (+) Rp3.000.000,00 dan modal (+) Rp3.000.000,00
 - kas (+) Rp3.000.000,00, piutang usaha (-) Rp5.000.000,00, dan modal (+) Rp8.000.000,00
 - kas (+) Rp3.000.000,00, piutang usaha (+) Rp5.000.000,00, dan modal (+) Rp8.000.000,00
8. Transaksi yang terjadi pada salon Bunga selama Februari 2019 sebagai berikut.
- Tanggal 1 Februari 2019 menyetorkan uang tunai Rp9.500.000,00 dan alat pengering rambut senilai Rp5.200.000,00.
 - Tanggal 5 Februari 2019 membeli perlengkapan salon senilai Rp3.300.000,00, baru dibayar Rp1.300.000,00 dan sisanya dibayar bulan depan.

Pencatatan persamaan akuntansi yang benar adalah

- a. (dalam rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Peralatan		
2019 Feb	1	9.500.000		5.200.000		14.700.000
	5	(1.300.000)	2.000.000		1.700.000	

- b. (dalam rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Peralatan		
2019 Feb	1	5.200.000		9.500.000		14.700.000
	5		3.300.000		3.300.000	

- c. (dalam rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Peralatan		
2019 Feb	1	9.500.000		5.200.000		14.700.000
	5	(3.300.000)	1.300.000		2.000.000	

d. (dalam rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Peralatan		
2019 Feb	1 5	9.500.000 (3.300.000)	3.300.000			9.500.000

e. (dalam rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Peralatan		
2019 Feb	1 5	9.500.000 (1.300.000)	3.300.000	5.200.000	2.000.000	14.700.000

9. Pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp950.000,00 secara kredit. Pencatatan pada jurnal umum yang benar adalah

- Perlengkapan (D) dan Modal (K) masing-masing Rp950.000,00
- Perlengkapan (D) dan Kas (K) masing-masing Rp950.000,00
- Perlengkapan (D) dan Utang usaha (K) masing-masing Rp950.000,00
- Utang usaha (D) dan Perlengkapan (K) masing-masing Rp950.000,00
- Perlengkapan (D) dan Piutang usaha (K) masing-masing Rp950.000,00

10. Mawar salon dan spa melunasi utangnya kepada bank sebesar Rp2.500.000,00 dengan bunga sebesar Rp425.000,00. Jurnal umum yang dibuat oleh Mawar salon dan spa adalah

- Utang bank Rp2.500.000,00
Kas Rp2.500.000,00
- Kas Rp2.925.000,00
Utang bank Rp2.500.000,00
Beban bunga Rp425.000,00
- Kas Rp2.925.000,00
Utang bank Rp2.925.000,00
- Utang bank Rp2.925.000,00
Kas Rp2.925.000,00
- Utang bank Rp2.500.000,00
Beban bunga Rp425.000,00
Kas Rp2.925.000,00

11. Berikut merupakan transaksi sebagian dari rental mobil Harapan selama bulan Maret 2019.

Maret 14 Membeli mobil seharga Rp210.000.000,00 baru dibayar Rp85.500.000,00.

17 Menerima pelunasan piutang dari pelanggan Rp7.000.000,00.

Pencatatan yang benar dalam jurnal umum adalah

a. (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2019 Maret	14	Kendaraan Utang usaha		210.000.000	210.000.000
	17	Kas Pendapatan jasa		7.000.000	7.000.000

b. (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2019 Maret	14	Kendaraan Kas		210.000.000	85.500.000
	17	Utang usaha Kas Piutang usaha		7.000.000	124.500.000 7.000.000

c. (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2019 Maret	14	Kendaraan Kas		210.000.000	85.500.000
	17	Utang usaha Piutang usaha Pendapatan jasa		7.000.000	124.500.000 7.000.000

d. (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2019 Maret	14	Kendaraan Kas		210.000.000	85.500.000
	17	Piutang usaha Pendapatan jasa Utang usaha		7.000.000	124.500.000 7.000.000

e. (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2019 Maret	14	Utang usaha Kas		210.000.000	85.500.000
	17	Kendaraan Kas Pendapatan jasa		7.000.000	124.500.000 7.000.000

12. Pada tanggal 11 Maret 2019 pemilik perusahaan mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp800.000,00. Pencatatan transaksi tersebut yang benar dalam jurnal umum yang benar adalah . . .

- Modal Rp800.000,00
Kas Rp800.000,00
- Modal Rp800.000,00
Prive Rp800.000,00
- Prive Rp800.000,00
Modal Rp800.000,00
- Prive Rp800.000,00
Kas Rp800.000,00
- Kas Rp800.000,00
Prive Rp800.000,00

13. Jika dalam buku besar terdapat saldo akun piutang usaha di sisi debit Rp9.500.000,00 dan transaksi selanjutnya menunjukkan jumlah piutang usaha Rp3.000.000,00 di sisi kredit. Saldo akhirnya sebesar
- Rp9.500.000,00 (D)
 - Rp6.500.000,00 (K)
 - Rp6.500.000,00 (D)
 - Rp12.500.000,00 (D)
 - Rp12.500.000,00 (K)
14. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa Rp4.000.000,00. Selama periode akuntansi tersebut perusahaan membayar sewa gedung Rp1.000.000,00 dan beban usaha Rp1.200.000,00. Besarnya saldo akun kas pada buku besar adalah
- Rp1.200.000,00
 - Rp1.800.000,00
 - Rp3.800.000,00
 - Rp4.200.000,00
 - Rp6.200.000,00
15. Usaha reparasi komputer membeli sebuah monitor senilai Rp1.550.000,00 dibayar tunai Rp550.000,00 dan sisanya dibayar sebulan kemudian. Pencatatan transaksi tersebut dalam buku besar adalah
- Peralatan (K) Rp1.550.000,00, Kas (D) Rp550.000,00, dan Utang usaha (D) Rp1.000.000,00
 - Peralatan (D) Rp1.550.000,00, Kas (K) Rp1.550.000,00, dan Utang usaha (K) Rp550.000,00
 - Peralatan (D) Rp1.550.000,00, Kas (K) Rp550.000,00, dan Utang usaha (K) Rp1.000.000,00
 - Peralatan (D) Rp1.550.000,00, Kas (D) Rp1.000.000,00, dan Utang usaha (K) Rp550.000,00
 - Peralatan (K) Rp1.550.000,00, Kas (D) Rp550.000,00, dan Utang usaha (D) Rp1.000.000,00
16. Berikut sebagian jurnal umum perusahaan jasa rental mobil pada bulan Maret 2019!
- | | |
|--------------|-----------------|
| Mar. 4 Kas | Rp10.000.000,00 |
| Utang usaha | Rp10.000.000,00 |
| 12 Peralatan | Rp5.000.000,00 |
| Kas | Rp2.500.000,00 |
| Utang usaha | Rp2.500.000,00 |

Berdasarkan jurnal umum pada soal saldo buku besar utang usaha sampai dengan tanggal 12 Maret 2019 sebesar

- Rp8.500.000,00 (D)
 - Rp8.500.000,00 (K)
 - Rp10.000.000,00 (D)
 - Rp12.500.000,00 (D)
 - Rp12.500.000,00 (K)
17. Telah diselesaikan pekerjaan merias pengantin Rp3.500.000,00, diterima tunai Rp2.500.000,00 dan sisanya dilunasi dua minggu kemudian. Akun pendapatan jasa dicatat dalam neraca saldo di sisi
- debit sebesar Rp2.500.000,00
 - debit sebesar Rp3.500.000,00
 - kredit sebesar Rp3.500.000,00
 - kredit sebesar Rp2.500.000,00
 - kredit sebesar Rp1.000.000,00
18. Pada akhir periode diketahui saldo pendapatan jasa salon sebesar Rp15.500.000,00. Saldo tersebut dicatat dalam neraca saldo di sisi
- debit pendapatan jasa salon sebesar Rp15.500.000,00
 - kredit pendapatan jasa salon sebesar Rp15.500.000,00
 - debit piutang usaha sebesar Rp15.500.000,00
 - kredit piutang usaha sebesar Rp15.500.000,00
 - kredit utang usaha sebesar Rp15.500.000,00
19. Pada neraca saldo tercatat akun beban gaji Rp2.400.000,00. Selama periode akuntansi tercatat gaji yang belum dibayar Rp750.000,00. Besarnya akun beban gaji dalam neraca saldo disesuaikan adalah
- Rp3.150.000,00 (K)
 - Rp3.150.000,00 (D)
 - Rp2.400.000,00 (K)
 - Rp2.400.000,00 (D)
 - Rp1.650.000,00 (D)
20. Saldo akun buku besar utang usaha sebesar Rp3.000.000,00. Tanggal 12 Februari 2019 dibeli bahan habis pakai sebesar Rp750.000,00 secara kredit. Saldo utang usaha dalam neraca saldo adalah
- debit Rp3.000.000,00
 - kredit Rp3.000.000,00
 - kredit Rp3.750.000,00
 - debit Rp3.750.000,00
 - kredit Rp750.000,00

21. Pada neraca saldo terdapat akun sewa dibayar di muka Rp6.700.000,00. Sewa gedung dibayar pada tanggal 1 Juli 2018 untuk masa 1 tahun. Jurnal penyesuaian yang benar per 31 Desember 2018 adalah

- | | | |
|----|----------------------|----------------|
| a. | Beban sewa | Rp6.700.000,00 |
| | Kas | Rp6.700.000,00 |
| b. | Beban sewa | Rp6.700.000,00 |
| | Sewa dibayar di mk. | Rp6.700.000,00 |
| c. | Beban sewa | Rp3.350.000,00 |
| | Sewa dibayar di mk. | Rp3.350.000,00 |
| d. | Sewa dibayar di muka | Rp3.350.000,00 |
| | Beban sewa | Rp3.350.000,00 |
| e. | Sewa dibayar di muka | Rp3.350.000,00 |
| | Kas | Rp3.350.000,00 |

22. Akun peralatan menunjukkan saldo debit sebesar Rp7.800.000,00. Perusahaan menetapkan penyusutan peralatan 10%. Jurnal penyesuaian berdasarkan keterangan tersebut adalah

- | | | |
|----|-------------------|--------------|
| a. | Beban peny. prlt. | Rp780.000,00 |
| | Peralatan | Rp780.000,00 |
| b. | Beban peralatan | Rp780.000,00 |
| | Kas | Rp780.000,00 |
| c. | Peralatan | Rp780.000,00 |
| | Kas | Rp780.000,00 |
| d. | Beban peny. prlt. | Rp780.000,00 |
| | Akum. peny. prlt. | Rp780.000,00 |
| e. | Akum. peny. prlt. | Rp780.000,00 |
| | Beban peny. prlt. | Rp780.000,00 |

23. Pada tanggal 1 Mei 2018 dibayar premi asuransi sebesar Rp3.600.000,00 untuk masa satu tahun. Jurnal penyesuaiannya per 31 Desember 2018 adalah

- | | | |
|----|--------------------|----------------|
| a. | Beban asuransi | Rp1.200.000,00 |
| | Asur. dbyr. di mk. | Rp1.200.000,00 |
| b. | Beban asuransi | Rp2.400.000,00 |
| | Asur. dbyr. di mk. | Rp2.400.000,00 |
| c. | Asur. dbyr. di mk. | Rp2.400.000,00 |
| | Beban asuransi | Rp2.400.000,00 |
| d. | Beban asuransi | Rp3.600.000,00 |
| | Kas | Rp3.600.000,00 |
| e. | Asur. dbyr. di mk. | Rp3.600.000,00 |
| | Kas | Rp3.600.000,00 |

24. Pada tanggal 1 Maret 2018 sanggar tari Rahayu membeli perlengkapan Rp7.000.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2018 sisa perlengkapan sebesar Rp1.800.000,00. Jurnal penyesuaian untuk transaksi tersebut adalah

- | | | |
|----|-----------------|----------------|
| a. | Beban prlngkpn. | Rp1.800.000,00 |
| | Kas | Rp1.800.000,00 |
| b. | Beban prlngkpn. | Rp1.800.000,00 |
| | Prlngkpn. | Rp1.800.000,00 |
| c. | Beban prlngkpn. | Rp5.200.000,00 |
| | Prlngkpn. | Rp5.200.000,00 |
| d. | Perlengk. | Rp5.200.000,00 |
| | Beban prlngkpn. | Rp5.200.000,00 |
| e. | Beban prlngkpn. | Rp7.000.000,00 |
| | Kas | Rp7.000.000,00 |

25. Pada tanggal 2 Juli 2018 tercatat gedung pada neraca saldo (D) sebesar Rp100.000.000,00. Pada tanggal 31 Juli gedung disusutkan 10%. Pencatatan akun gedung pada kertas kerja adalah

- | | | |
|----|------------------------------|-------------------------------------|
| a. | neraca saldo disesuaikan (D) | Rp100.000.000,00 dan neraca (D) |
| b. | neraca saldo disesuaikan (D) | Rp100.000.000,00, laba/rugi (K) |
| | | Rp10.000.000,00, dan neraca (D) |
| | | Rp90.000.000,00 |
| c. | ayat penyesuaian (K) | Rp10.000.000,00, |
| | neraca saldo disesuaikan (D) | Rp100.000.000,00, dan laba/rugi (K) |
| | | Rp10.000.000,00 |
| d. | ayat penyesuaian (K) | Rp10.000.000,00, |
| | neraca saldo disesuaikan (D) | Rp90.000.000,00, dan laba/rugi (D) |
| | | Rp90.000.000,00 |
| e. | ayat penyesuaian (K) | Rp100.000.000,00 dan |
| | neraca saldo disesuaikan (D) | Rp100.000.000,00 |

26. Salon Rika mencatat neraca saldo untuk akun sewa dibayar di muka (debit) Rp3.500.000,00. Pada jurnal penyesuaian tercatat akun sewa dibayar di muka Rp1.500.000,00 di sisi kredit. Pencatatan dalam kertas kerja adalah

- | | | |
|----|--|----------------|
| a. | kolom neraca akun sewa dibayar di muka (D) | Rp2.000.000,00 |
| b. | kolom laba/rugi akun sewa dibayar di muka (D) | Rp2.000.000,00 |
| c. | kolom neraca akun sewa dibayar di muka (K) | Rp2.000.000,00 |
| d. | kolom laba/rugi akun sewa dibayar di muka (D) | Rp1.500.000,00 |
| e. | kolom neraca saldo disesuaikan akun sewa dibayar di muka (K) | Rp1.500.000,00 |

27. Neraca saldo salon Harmoni mencatat beban gaji Rp5.000.000,00. Salon Harmoni mencatat beban gaji yang belum dibayar Rp1.000.000,00. Pencatatan akun beban gaji dalam kertas kerja adalah
- neraca (D) Rp4.000.000,00
 - neraca (K) Rp4.000.000,00
 - lajur laba/rugi (K) Rp4.000.000,00
 - lajur laba/rugi (K) Rp6.000.000,00
 - lajur laba/rugi (D) Rp6.000.000,00
28. Neraca saldo per 31 Desember 2018 Banito Tailor tercatat akun akumulasi penyusutan peralatan (K) Rp4.560.000,00. Pada jurnal penyesuaian tercatat beban penyusutan peralatan (D) Rp500.000,00 dan akumulasi penyusutan (K) Rp500.000,00. Berdasarkan data tersebut pencatatan kertas kerja yang benar adalah
- neraca (D) Rp5.060.000,00
 - neraca (K) Rp5.060.000,00
 - laba/rugi (D) Rp5.060.000,00
 - laba/rugi (K) Rp5.060.000,00
 - neraca (K) dan laba/rugi (K) Rp5.060.000,00
29. Sebagian neraca saldo salon Denisa per 31 Desember 2018 mencatat akun perlengkapan salon sebesar Rp700.000,00. Perlengkapan salon yang masih tersisa pada akhir periode akuntansi tercatat Rp300.000,00. Jika dicatat dalam kertas kerja yang benar adalah
- kolom neraca (D) akun perlengkapan salon Rp300.000,00
 - kolom neraca (K) akun perlengkapan salon Rp400.000,00
 - kolom laba/rugi (D) akun perlengkapan salon Rp300.000,00
 - kolom laba/rugi (K) akun perlengkapan salon Rp400.000,00
 - kolom laba/rugi (D) akun perlengkapan salon Rp400.000,00
30. Pada kolom neraca saldo tercatat akun perlengkapan Rp1.200.000,00 (debit). Pada akhir periode akuntansi perlengkapan yang tersisa sebesar Rp300.000,00. Besar akun perlengkapan dalam neraca saldo disesuaikan adalah
- Rp200.000,00
 - Rp300.000,00
 - Rp400.000,00
 - Rp900.000,00
 - Rp1.200.000,00
31. Pada tanggal 21 Maret 2019 diterima pelunasan dari pelanggan Rp2.000.000,00. Selama bulan Maret perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp3.500.000,00. Pencatatan akun piutang usaha dalam neraca saldo sebesar
- Rp1.000.000,00
 - Rp1.500.000,00
 - Rp2.000.000,00
 - Rp2.500.000,00
 - Rp5.500.000,00
32. Data keuangan sebuah perusahaan jasa yaitu pendapatan jasa Rp25.000.000,00, beban sewa Rp10.000.000,00, beban gaji Rp2.700.000,00, beban perlengkapan Rp1.500.000,00, modal awal Rp30.000.000,00, dan modal akhir Rp42.000.000,00. Berdasarkan data keuangan tersebut besarnya penarikan prive adalah
- Rp10.800.000,00
 - Rp1.150.000,00
 - Rp1.200.000,00
 - Rp12.000.000,00
 - Rp12.500.000,00
33. Sanggar senam Amora memiliki data keuangan yang terdiri atas modal per 1 Maret 2019 Rp30.000.000,00, modal 31 Maret 2019 Rp42.000.000,00, pengambilan prive Rp1.800.000,00, dan beban operasional Rp9.500.000,00. Berdasarkan data tersebut besarnya pendapatan yang diterima sanggar senam Amora adalah
- Rp38.700.000,00
 - Rp23.300.000,00
 - Rp13.800.000,00
 - Rp13.500.000,00
 - Rp12.000.000,00
34. Pada neraca Leuser *tour* dan *travel* tercatat aktiva lancar Rp34.000.000,00, aktiva tetap Rp15.000.000,00, modal Rp22.000.000,00, dan utang lancar Rp12.000.000,00. Utang jangka panjang perusahaan Leuser *tour* dan *travel* adalah
- Rp34.000.000,00
 - Rp27.000.000,00
 - Rp15.000.000,00
 - Rp14.200.000,00
 - Rp12.000.000,00

35. Perhatikan data berikut!

Pendapatan jasa	Rp9.200.000,00
Beban sewa	Rp2.300.000,00
Beban gaji	Rp1.500.000,00
Beban administrasi	Rp600.000,00
Prive	Rp850.000,00
Modal akhir	Rp42.000.000,00

Berdasarkan data tersebut, besar modal awal perusahaan sebesar

- Rp30.050.000,00
- Rp35.550.000,00
- Rp37.050.000,00
- Rp38.050.000,00
- Rp45.950.000,00

36. Rental mobil Pelangi mencatat akun beban sewa per 31 Agustus 2018 sebesar Rp4.500.000,00. Jurnal penutup akun beban sewa pada akhir periode akuntansi adalah

- | | |
|------------|----------------|
| Modal | Rp4.500.000,00 |
| Beban sewa | Rp4.500.000,00 |
- | | |
|------------|----------------|
| Beban sewa | Rp4.500.000,00 |
| Utang sewa | Rp4.500.000,00 |
- | | |
|--------------|----------------|
| Beban sewa | Rp4.500.000,00 |
| Ikhtisar L/R | Rp4.500.000,00 |
- | | |
|--------------|----------------|
| Ikhtisar L/R | Rp4.500.000,00 |
| Beban sewa | Rp4.500.000,00 |
- | | |
|------------|----------------|
| Beban sewa | Rp4.500.000,00 |
| Kas | Rp4.500.000,00 |

37. Pada laporan keuangan rental mobil Ramayana terdapat akun beban penyusutan mesin Rp1.200.000,00 dan akun beban listrik Rp400.000,00. Jurnal penutup rental mobil Ramayana yang benar adalah

- | | |
|-----------------------|----------------|
| Beban peny. mesin (D) | Rp1.200.000,00 |
| Ikhtisar L/R (K) | Rp1.200.000,00 |
- | | |
|-------------------|----------------|
| Ikhtisar L/R (D) | Rp1.200.000,00 |
| Beban listrik (K) | Rp1.200.000,00 |
- | | |
|-------------------|--------------|
| Beban listrik (D) | Rp400.000,00 |
| Ikhtisar L/R (K) | Rp400.000,00 |
- | | |
|------------------------|----------------|
| Ikhtisar laba/rugi (D) | Rp1.600.000,00 |
| Beban peny. mesin (K) | Rp1.200.000,00 |
| Beban listrik (K) | Rp400.000,00 |
- | | |
|-----------------------|----------------|
| Beban peny. mesin (D) | Rp1.200.000,00 |
| Beban listrik (D) | Rp400.000,00 |
| Ikhtisar L/R (K) | Rp1.600.000,00 |

38. Neraca saldo *laundry* Shinta tercatat pendapatan jasa sebesar Rp7.700.000,00 dan beban usaha Rp4.800.000,00. Jurnal penutup *laundry* Shinta pada akhir periode akuntansi adalah

- | | |
|--------------|----------------|
| Modal | Rp2.900.000,00 |
| Ikhtisar L/R | Rp2.900.000,00 |
- | | |
|--------------|----------------|
| Ikhtisar L/R | Rp2.900.000,00 |
| Modal | Rp2.900.000,00 |
- | | |
|--------------|--------------------|
| Ikhtisar L/R | Rp2.900.000.000,00 |
| Pendapatan | Rp2.900.000,00 |
- | | |
|--------------|----------------|
| Kas | Rp2.900.000,00 |
| Ikhtisar L/R | Rp2.900.000,00 |
- | | |
|--------------|----------------|
| Ikhtisar L/R | Rp2.900.000,00 |
| Kas | Rp2.900.000,00 |

39. Pada neraca saldo per 31 Desember 2018 tercatat akun beban gaji bengkel Haris sebesar Rp1.500.000,00. Pada akhir periode akuntansi bengkel Haris masih mempunyai tanggungan biaya gaji yang belum dibayar sebesar Rp500.000,00. Jurnal pembalik yang dibuat bengkel Haris pada tanggal 2 Januari 2019 adalah

- | | |
|-------------|--------------|
| Utang usaha | Rp500.000,00 |
| Beban gaji | Rp500.000,00 |
- | | |
|-------------|--------------|
| Beban gaji | Rp500.000,00 |
| Utang usaha | Rp500.000,00 |
- | | |
|-------------|----------------|
| Utang usaha | Rp1.000.000,00 |
| Beban gaji | Rp1.000.000,00 |
- | | |
|-------------|----------------|
| Beban gaji | Rp1.000.000,00 |
| Utang usaha | Rp1.000.000,00 |
- | | |
|-------------|----------------|
| Utang usaha | Rp1.500.000,00 |
| Beban gaji | Rp1.500.000,00 |

40. Perhatikan jurnal penyesuaian berikut!

- | | |
|-----------------|----------------|
| Piutang sewa | Rp2.400.000,00 |
| Pendapatan sewa | Rp2.400.000,00 |

Penyesuaian tersebut berdasarkan total pendapatan sewa yang seharusnya diterima per 1 Januari 2019 sebesar Rp4.000.000,00. Jurnal pembalik atas jurnal penyesuaian tersebut adalah

- | | |
|-----------------|----------------|
| Pendapatan sewa | Rp2.400.000,00 |
| Piutang sewa | Rp2.400.000,00 |
- | | |
|-----------------|----------------|
| Pendapatan sewa | Rp1.600.000,00 |
| Piutang sewa | Rp1.600.000,00 |
- | | |
|---------------|----------------|
| Piutang sewa | Rp1.600.000,00 |
| Pendptn. sewa | Rp1.600.000,00 |
- | | |
|---------------|----------------|
| Beban sewa | Rp2.400.000,00 |
| Pendptn. sewa | Rp2.400.000,00 |
- | | |
|---------------|----------------|
| Beban sewa | Rp1.600.000,00 |
| Pendptn. sewa | Rp1.600.000,00 |

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Mengapa para pemegang saham (*stakeholders*) membutuhkan informasi akuntansi?
2. Kantor notaris Feni Novida mencatat transaksi sebagai berikut.
 - 1) Pemilik menyetorkan uang tunai sebesar Rp50.000.000,00 dan gedung senilai Rp200.000.000,00.
 - 2) Membeli peralatan kantor seharga Rp10.000.000,00 dan perlengkapan senilai Rp6.500.000,00, dibayar tunai Rp12.000.000,00 sisanya dibayar bulan depan.
 - 3) Membayar utang Rp5.000.000,00.
 - 4) Melunasi utang Rp6.000.000,00 dengan bunga sebesar 10%.
 - 5) Memperoleh pendapatan jasa sebesar Rp8.000.000,00.

Buatlah persamaan dasar akuntansi berdasarkan transaksi tersebut!

3. Sebagian transaksi salon Anandita pada bulan Maret 2019 berikut!
Maret 5 Menerima uang tunai atas jasa yang telah diberikan Rp6.500.000,00.
 - 9 Menerima pembayaran dari pelanggan atas jasa yang diberikan Rp550.000,00 dan sebesar Rp250.000,00 akan dibayarkan bulan depan.
 - 16 Membayar gaji empat karyawan yang tiap-tiap karyawan mendapat Rp850.000,00.
 - 24 Melakukan pembayaran atas pembelian peralatan pada bulan lalu sebesar Rp420.000,00.

Buatlah jurnal umum yang tepat berdasarkan soal di atas!

4. Transaksi yang terjadi pada sanggar tari Mahabarata selama bulan Januari 2019 sebagai berikut.
Jan. 14 Melatih tari lima orang pelanggan dengan upah @Rp20.000,00.
 - 18 Melatih sendratari dengan upah Rp450.000,00.
 - 25 Membayar beban listrik Rp270.000,00.

Berdasarkan transaksi tersebut buatlah buku besar sanggar tari Mahabarata!

5. Pada tanggal 1 Februari 2019 usaha persewaan mobil memperoleh pendapatan sewa sebesar Rp1.500.000,00 secara kredit. Pada tanggal 4 Februari 2019 diterima angsuran piutang usaha dari pelanggan Rp600.000,00. Hitunglah saldo akun kas dalam neraca saldo persewaan mobil!
6. Sebagian data keuangan salon Anggini per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Kas	Rp5.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp3.000.000,00
Pendapatan jasa	Rp5.500.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp2.500.000,00

Data penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.
 - 1) Asuransi untuk masa satu tahun terhitung tanggal 1 April 2018.
 - 2) Sewa untuk satu tahun terhitung mulai tanggal 1 April 2018.

Buatlah jurnal penyesuaian yang benar!

7. Pada neraca saldo per 31 Maret 2018 tercatat akun akumulasi penyusutan peralatan kantor (K) Rp4.550.000,00. Data penyesuaian menyatakan peralatan kantor disusutkan Rp850.000,00. Bagaimana pencatatan akun akumulasi penyusutan peralatan kantor dalam kertas kerja?
8. Pada lajur neraca saldo persewaan mobil Lancar tercatat akun perlengkapan Rp2.000.000,00 (D). Perlengkapan yang tersisa pada akhir periode akuntansi Rp600.000,00. Hitunglah besar akun perlengkapan dalam neraca saldo disesuaikan!
9. Sanggar senam Bugar mencatat akun pendapatan Rp16.500.000,00 dan biaya operasional (sudah termasuk pajak penghasilan badan usaha) Rp7.400.000,00. Berdasarkan data keuangan tersebut buatlah jurnal penutupnya!
10. Merbabu *tour* dan *travel* membayar gaji karyawan tanggal 27 Maret 2019 sebesar Rp7.500.000,00. Pada akhir periode akuntansi, yaitu tanggal 31 Maret 2019 ditemukan gaji karyawan yang belum dibayar sebesar Rp2.500.000,00. Berdasarkan data keuangan tersebut, buatlah jurnal pembalik pada tanggal 1 April 2019!

Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Akuntansi diartikan sebagai suatu sistem yang memberikan informasi penting mengenai aktivitas keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran untuk mengambil keputusan bisnis. Laporan akuntansi dapat berperan sebagai laporan pertanggung jawaban pengelola perusahaan selama satu periode akuntansi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disusun secara sistematis, akurat, dan wajar.

2. **Jawaban: e**

Manfaat akuntansi secara umum adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi keuangan secara jelas selama satu periode akuntansi. Akuntansi juga bermanfaat sebagai bahan penilaian keberhasilan sebuah perusahaan dan pengambilan keputusan.

3. **Jawaban: e**

Dapat dipahami, artinya informasi keuangan harus jelas dan dapat dipahami pemakai informasi. Laporan ini harus dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan. Pilihan **a** merupakan sifat laporan keuangan daya banding. Pilihan **b** merupakan sifat laporan keuangan dapat dipercaya. Pilihan **c** merupakan sifat laporan keuangan relevan. Pilihan **d** merupakan sifat laporan keuangan tepat waktu.

4. **Jawaban: e**

Pak Beni sebagai pemegang saham perusahaan. Pemegang saham membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui keadaan keuangan, kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan masa datang. Pemegang saham dapat menentukan keputusan terkait masa depan perusahaan.

5. **Jawaban: e**

Laundry Putih menerima pendapatan atas jasa *laundry* sebesar Rp15.000.000,00. Transaksi tersebut menyebabkan kas bertambah (+) sebesar Rp15.000.000,00 dan modal bertambah (+) sebesar Rp15.000.000,00.

6. **Jawaban: d**

Transaksi perusahaan melunasi pinjaman dari Bank sebesar Rp22.500.000,00 mengakibatkan perubahan pada akun harta dan akun utang. Kas berkurang (–) sebesar Rp22.500.000,00 dan utang bank berkurang (–) sebesar Rp22.500.000,00.

7. **Jawaban: e**

Transaksi penerimaan pendapatan secara tunai dan kredit akan memengaruhi harta dan modal. Transaksi ini menyebabkan kas bertambah Rp3.000.000,00, piutang usaha bertambah Rp5.000.000,00, dan modal bertambah Rp8.000.000,00. Pada persamaan akuntansi, kolom keterangan ditulis pendapatan usaha.

8. **Jawaban: e**

Dalam persamaan dasar akuntansi, sisi harta akan selalu sama dengan sisi utang ditambah modal. Pencatatan persamaan akuntansi yang benar sebagai berikut.

(dalam rupiah)

Tanggal		Harta			Utang	Modal
		Kas	Perlengkapan	Peralatan		
2019 Feb	1	9.500.000		5.200.000		14.700.000
	5	(1.300.000)	3.300.000		2.000.000	

9. **Jawaban: c**

Transaksi pembelian perlengkapan kantor sebesar Rp950.000,00 secara kredit akan memengaruhi akun perlengkapan dan utang usaha. Pencatatan transaksi ini dalam jurnal umum adalah Perlengkapan (D) Rp950.000,00 dan Utang usaha (K) Rp950.000,00.

10. **Jawaban: e**

Transaksi pelunasan utang bank dan bunga bank memengaruhi akun utang bank, beban bunga, dan kas. Kas berkurang sebesar Rp2.925.000,00 dicatat di sisi kredit, utang bank berkurang sebesar Rp2.500.000,00 dicatat di sisi debit, dan beban bunga bertambah sebesar Rp425.000,00 dicatat di sisi debit.

11. **Jawaban: b**

Pencatatan jurnal umum rental mobil Harapan yang tepat sebagai berikut.

14 Maret	Kendaraan	Rp210.000.000,00
	Kas	Rp85.500.000,00
	Utang usaha	Rp124.500.000,00
17 Maret	Kas	Rp7.000.000,00
	Piutang usaha	Rp7.000.000,00

12. **Jawaban: d**

Akun yang dipengaruhi atas pengambilan sejumlah uang perusahaan oleh pemilik untuk keperluan pribadi sebesar Rp800.000,00 adalah akun prive dan kas. Pada jurnal umum akun prive bertambah (D) dan akun kas berkurang (K) masing-masing sebesar Rp800.000,00.

13. **Jawaban: c**

Pada penghitungan buku besar piutang, saldo debit dikurangi dengan saldo kredit.

Piutang Usaha

9.500.000	(3.000.000)
6.500.000	

14. **Jawaban: b**

Penghitungan saldo kas.

Kas	Rp4.000.000,00 (D)
Sewa gedung	Rp1.000.000,00 (K)
Beban usaha	Rp1.200.000,00 (K)
Saldo Kas	Rp1.800.000,00(D)

15. **Jawaban: c**

Transaksi tersebut memengaruhi akun peralatan, kas, dan utang usaha. Pencatatan pada buku besar adalah Peralatan (D) Rp1.550.000,00, Kas (K) Rp550.000,00, dan Utang usaha (K) Rp1.000.000,00.

16. **Jawaban: e**

Pada penghitungan buku besar utang usaha, saldo debit dikurangi dengan saldo kredit. Perhitungan buku besar utang usaha adalah Rp10.000.000,00 + Rp2.500.000,00 = Rp12.500.000,00 (kredit).

17. **Jawaban: c**

Transaksi pada soal akan menyebabkan akun kas akan bertambah Rp2.500.000,00 dicatat di sisi debit, akun piutang bertambah Rp1.000.000,00 dicatat di sisi debit, dan akun pendapatan jasa akan dicatat di sisi kredit sebesar Rp3.500.000,00. Pada neraca saldo, akun pendapatan jasa dicatat di sisi kredit sebesar Rp3.500.000,00.

18. **Jawaban: b**

Saldo normal pendapatan jasa salon yaitu dicatat di sisi kredit. Saldo pendapatan jasa dari buku besar dicatat dalam neraca saldo juga di sisi kredit. Pada neraca saldo, akun pendapatan jasa dicatat di sisi kredit sebesar Rp15.500.000,00.

19. **Jawaban: b**

Beban gaji yang masih terutang akan menambah beban gaji pada akhir periode akuntansi sebesar Rp750.000,00. Oleh karena itu, besarnya akun beban gaji yang dicatat dalam kolom neraca saldo disesuaikan pada kertas kerja penghitungan beban gaji sebagai berikut.
 $= \text{Rp}2.400.000,00 + \text{Rp}750.000,00 = \text{Rp}3.150.000,00$
Saldo akun beban gaji dicatat di sisi debit.

20. **Jawaban: c**

Transaksi pada tanggal 12 Februari 2019 akan menyebabkan akun utang usaha bertambah (kredit) Rp750.000,00.
Penghitungan uang usaha sebagai berikut.
 $= \text{Rp}3.000.000,00 - \text{Rp}750.000,00$
 $= \text{Rp}3.750.000,00$

21. **Jawaban: c**

Penghitungan beban sewa sebagai berikut

$$= \frac{6}{12} \times \text{Rp}6.700.000,00 = \text{Rp}3.350.000,00$$

Jurnal penyesuaian yang benar sebagai berikut.

Beban sewa	Rp3.350.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp3.350.000,00

22. **Jawaban: d**

Penghitungan penyusutan peralatan adalah $10\% \times \text{Rp}7.800.000,00 = \text{Rp}780.000,00$. Jurnal penyesuaian untuk akhir periode akuntansi yaitu beban penyusutan peralatan (D) Rp780.000,00 dan akumulasi penyusutan peralatan (K) Rp780.000,00.

23. **Jawaban: b**

Asuransi yang telah menjadi beban hingga tanggal 31 Desember 2018 selama delapan bulan, yaitu

bulan Mei–Desember 2018. Perhitungan asuransi yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{8}{12} \times \text{Rp}3.600.000,00 = \text{Rp}2.400.000,00$$

Ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp2.400.000,00
Asur. dbyr. di muka	Rp2.400.000,00

24. **Jawaban: c**

Beban perlengkapan diperoleh dari hasil selisih persediaan perlengkapan dengan perlengkapan yang tersisa yaitu $\text{Rp}7.000.000,00 - \text{Rp}1.800.000,00 = \text{Rp}5.200.000,00$. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp5.200.000,00
Perlengkapan	Rp5.200.000,00

25. **Jawaban: a**

Penghitungan penyusutan gedung sebagai berikut.
 $= 10\% \times \text{Rp}100.000.000,00$
 $= \text{Rp}10.000.000,00$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban peny. gedung	Rp10.000.000,00
Akum. peny. gedung	Rp10.000.000,00

Gedung akan berada di posisi debit pada neraca saldo disesuaikan Rp100.000.000,00. Gedung termasuk akun riil sehingga dicatat di sisi debit Rp100.000.000,00 pada neraca.

26. **Jawaban: a**

Penyesuaian sewa dibayar di muka akan mengurangi sewa dibayar di muka pada akhir periode akuntansi sebesar Rp1.500.000,00. Akun sewa dibayar di muka tercatat di sisi debit dalam kolom neraca pada kertas kerja yaitu $\text{Rp}3.500.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00 = \text{Rp}2.000.000,00$. Akun sewa dibayar di muka tidak memengaruhi kolom laba/rugi.

27. **Jawaban: e**

Beban gaji yang belum dibayar akan mengakibatkan akun utang gaji Rp1.000.000,00. Jurnal penyesuaian akun utang gaji sebagai berikut

Beban gaji	Rp1.000.000,00
Utang gaji	Rp1.000.000,00

Pada neraca saldo beban gaji berada pada posisi (D). Jadi, pada kolom neraca saldo disesuaikan tercatat beban gaji $\text{Rp}5.000.000,00 + \text{Rp}1.000.000,00 = \text{Rp}6.000.000,00$. Akun beban merupakan akun nominal sehingga dicatat pada lajur laba/rugi sisi debit.

28. **Jawaban: b**

Akumulasi penyusutan peralatan adalah akun riil sehingga dicatat pada neraca. Pada neraca saldo tercatat akumulasi penyusutan peralatan di sisi kredit Rp4.560.000,00 dan ayat penyesuaian untuk akun akumulasi penyusutan di sisi kredit Rp500.000,00. Jadi, pada kertas kerja akun akumulasi penyusutan dicatat di kolom neraca (K) Rp 5.060.000,00.

29. **Jawaban: a**

Perlengkapan telah menjadi beban sebesar:
= Rp700.000,00 – Rp300.000,00
= Rp400.000,00

Jurnal penyesuaian beban perlengkapan sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp400.000,00
Perlengkapan	Rp400.000,00

Akun perlengkapan termasuk akun riil sehingga dicatat dalam neraca sebesar Rp300.000,00 diperoleh dari Rp700.000,00 – Rp400.000,00 = Rp300.000,00 (debit). Akun perlengkapan pada kertas kerja sebesar Rp400.000,00.

30. **Jawaban: b**

Perlengkapan tersisa Rp300.000,00, perlengkapan yang habis terpakai, yaitu Rp900.000,00, serta beban perlengkapan Rp1.200.000,00 – Rp300.000,00.

Jurnal penyesuaian beban perlengkapan sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp900.000,00
Perlengkapan	Rp900.000,00

Besar saldo akun perlengkapan dalam neraca saldo disesuaikan adalah Rp300.000,00.

31. **Jawaban: b**

Pelunasan piutang usaha dari pelanggan akan mengurangi piutang. Jadi, piutang yang dicatat dalam neraca saldo yaitu Rp3.500.000,00 – Rp2.000.000,00 = Rp1.500.000,00.

32. **Jawaban: c**

Penghitungan laba sebagai berikut.

= pendapatan jasa – beban usaha
= Rp25.000.000,00 – (Rp10.000.000,00 + Rp2.700.000,00 + Rp1.500.000,00)
= Rp25.000.000,00 – Rp14.200.000,00
= Rp10.800.000,00

Perhitungan perubahan modal sebagai berikut.

= modal awal + laba usaha
= Rp30.000.000,00 + Rp10.800.000,00
= Rp40.800.000,00

Penghitungan pengambilan prive sebagai berikut.

= modal akhir – perubahan modal
= Rp42.000.000,00 – Rp40.800.000,00
= Rp1.200.000,00

33. **Jawaban: b**

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= modal akhir – modal awal
= Rp42.000.000,00 – Rp30.000.000,00
= Rp12.000.000,00

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

= perubahan modal + prive
= Rp12.000.000,00 + Rp1.800.000,00
= Rp13.800.000,00

Penghitungan pendapatan sebagai berikut.

= laba bersih + beban operasional
= Rp13.800.000,00 + Rp9.500.000,00
= Rp23.300.000,00

34. **Jawaban: c**

Penghitungan jumlah aktiva sebagai berikut.

= Rp34.000.000,00 + Rp15.000.000,00
= Rp49.000.000,00

Penghitungan jumlah pasiva sebagai berikut.

= Rp22.000.000,00 + Rp12.000.000,00
+ utang jangka panjang
= Rp34.000.000,00 + utang jangka panjang
Penghitungan utang jangka panjang sebagai berikut.
= Rp49.000.000,00 – Rp34.000.000,00
= Rp15.000.000,00

35. **Jawaban: d**

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

= pendapatan jasa – beban usaha
= Rp9.200.000,00 – (Rp2.300.000,00 + Rp1.500.000,00 + Rp600.000,00)
= Rp4.800.000,00

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= laba – prive
= Rp4.800.000,00 – Rp850.000,00
= Rp3.950.000,00

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

= modal akhir – tambahan modal
= Rp42.000.000,00 – Rp3.950.000,00
= Rp38.050.000,00

36. **Jawaban: d**

Penutupan akun beban dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban. Dengan penutupan tersebut akun beban akan menjadi nol. Jurnal penutup akun beban sewa sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp4.500.000,00
Beban sewa	Rp4.500.000,00

37. **Jawaban: d**

Penutupan akun beban dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban. Dengan penutupan tersebut akun beban akan menjadi nol. Jurnal penutup akun beban sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp1.600.000,00
Beban penyusutan mesin	Rp1.200.000,00
Beban listrik	Rp400.000,00

38. **Jawaban: b**

Penghitungan laba usaha *laundry* Shinta sebagai berikut.

= Pendapatan usaha – Beban usaha

= Rp7.700.000,00 – Rp4.800.000,00

= Rp2.900.000,00

Penutupan akun laba dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun modal masing-masing sebesar Rp2.900.000,00.

39. **Jawaban: a**

Biaya gaji yang belum dibayar akan menimbulkan utang beban gaji sebesar Rp500.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji	Rp500.000,00
Utang usaha	Rp500.000,00

Beban yang masih harus dibayar merupakan akun yang harus dibuatkan jurnal pembalik. Jurnal pembaliknya sebagai berikut.

Utang usaha	Rp500.000,00
Beban gaji	Rp500.000,00

40. **Jawaban: a**

Berdasarkan data pada soal, pendapatan yang harus diterima sebesar Rp4.000.000,00 berarti jumlah pendapatan yang sudah dibayarkan ketika dilakukan penyesuaian sebesar Rp1.600.000,00. Berdasarkan jurnal penyesuaian pada soal, ayat jurnal pembalik pada awal periode berikutnya (1 Januari 2019) sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp2.400.000,00
Piutang sewa	Rp2.400.000,00

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Para pemegang saham membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui kondisi manajemen dalam mengelola perusahaan dengan mengandalkan informasi akuntansi. Informasi akuntansi berguna untuk mengetahui prospek perusahaan di masa depan perusahaan.

2. **Jawaban:**

(dalam rupiah)

No.	Kas	Harta			Utang	Modal
		Perlengkapan	Peralatan	Gedung		
1)	50.000.000			200.000.000		250.000.000
2)	(12.000.000)	6.500.000	10.000.000		4.500.000	
3)	(5.000.000)				(5.000.000)	
4)	(6.600.000)				(6.000.000)	(600.000)
5)	8.000.000					8.000.000

3. Jawaban:

Salon Anandita

(dalam rupiah)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
2019 Maret	5	Kas		6.500.000	
		Pendapatan jasa			6.500.000
	9	Kas		550.000	
		Piutang usaha		250.000	
		Pendapatan jasa			800.000
	16	Beban gaji		3.400.000	
		Kas			3.400.000
	24	Utang usaha		420.000	
		Kas			420.000

4. Jawaban:

**Sanggar Tari Mahabarata
per 31 Januari 2019**

(dalam rupiah)

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
2019 Jan.	14	Kas		100.000	
		Pendapatan jasa			100.000
	18	Kas		450.000	
		Pendapatan jasa			450.000
	25	Beban listrik		270.000	
		Kas			270.000

Kas

111

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Jan.	14	Menerima pendapatan	1	100.000		100.000	
	18	Menerima pendapatan	1	450.000		550.000	
	25	Membayar listrik	1		270.000	280.000	

Pendapatan Jasa

411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Jan.	14	Menerima pendapatan	1		100.000		100.000
	18	Menerima pendapatan	1		450.000		550.000

Beban Listrik

511

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Jan.	25	Membayar listrik	1	270.000		270.000	

5. Jawaban:

- Transaksi pada tanggal 1 Februari 2019 menyebabkan akun piutang usaha bertambah (debit) dan akun pendapatan jasa bertambah (kredit) masing-masing Rp1.500.000,00.
- Transaksi pada tanggal 4 Februari 2019 menyebabkan akun kas bertambah (debit) dan piutang usaha berkurang (kredit) masing-masing Rp600.000,00.

Dari uraian di atas saldo akun kas yang tercatat dalam neraca saldo sebesar Rp600.000,00.

6. **Jawaban:**

Penghitungan penyesuaian sebagai berikut.

Asuransi yang telah jatuh tempo selama sembilan bulan (1 April 2018–31 Desember 2018).

Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp}2.500.000,00 = \text{Rp}1.875.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp1.875.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp1.875.000,00

Sewa yang telah menjadi beban adalah sembilan bulan.

Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp}3.000.000,00 = \text{Rp}2.250.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban sewa	Rp2.250.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp2.250.000,00

7. **Jawaban:**

Akun akumulasi penyusutan peralatan kantor termasuk akun riil dan bersaldo normal kredit sehingga akan dicatat dalam kolom neraca (K). Pada akhir periode akuntansi, saldo akun akumulasi penyusutan peralatan kantor sebesar Rp5.400.000,00. Jumlah ini diperoleh dari penambahan saldo awal akun akumulasi penyusutan peralatan kantor dan saldo akun akumulasi penyusutan peralatan kantor selama periode akuntansi berjalan.

8. **Jawaban:**

Perlengkapan yang telah menjadi beban adalah sebagai berikut.

$$= \text{Rp}2.000.000,00 - \text{Rp}600.000,00$$

$$= \text{Rp}1.400.000,00$$

Jurnal penyesuaian beban perlengkapan sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp1.400.000,00
Perlengkapan	Rp1.400.000,00

Jadi, akun perlengkapan yang dicatat dalam kolom neraca saldo disesuaikan sebesar Rp600.000,00 (D).

9. **Jawaban:**

Jurnal penutup sanggar senam Bugar sebagai berikut.

Pendapatan	Rp16.500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp16.500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp7.400.000,00
Beban operasional	Rp7.400.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp9.100.000,00
Modal	Rp9.100.000,00

10. **Jawaban:**

Gaji yang belum dibayar akan menimbulkan utang gaji sebesar Rp2.500.000,00. Jurnal penyesuaian per 31 Maret 2019 sebagai berikut.

Beban gaji	Rp2.500.000,00
Utang gaji	Rp2.500.000,00

Jurnal pembalik per 1 April 2019 berdasarkan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Utang gaji	Rp2.500.000,00
Beban gaji	Rp2.500.000,00



Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang

A. Pencatatan Akuntansi Perusahaan Dagang

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: c**

Ciri utama perusahaan dagang adalah membeli dan menjual kembali barang dagang tanpa mengubah bentuknya. Akun-akun khusus yang hanya ada pada perusahaan dagang antara lain pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, beban angkut pembelian, penjualan, retur penjualan, potongan penjualan, dan persediaan barang dagang. Akun angka 1) dan 5) terdapat pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang.

2. **Jawaban: e**

Adanya bukti faktur menunjukkan transaksi pembelian dilakukan secara kredit sehingga dicatat pada jurnal pembelian. Transaksi pembelian perlengkapan pada perusahaan dagang merupakan transaksi yang jarang dilakukan sehingga dicatat pada kolom serba-serbi dengan menuliskan akun perlengkapan toko. Pencatatan dalam jurnal pembelian kolom serba-serbi akun perlengkapan toko didebit dan akun utang dagang dikredit masing-masing Rp845.000,00.

3. **Jawaban: c**

Transaksi pelunasan faktur dicatat pada jurnal penerimaan kas. Transaksi tersebut akan memengaruhi akun kas dan piutang dagang. Transaksi tersebut dicatat pada jurnal penerimaan kas pada kolom kas di sisi debit dan kolom piutang dagang di sisi kredit masing-masing Rp5.600.000,00.

4. **Jawaban: d**

Syarat pembelian 2/15, EOM mengindikasikan perusahaan melakukan pembelian secara kredit. Pembelian dengan persyaratan 2/15, EOM berarti pembayaran akan memperoleh potongan harga sebesar 2% apabila dibayar dalam jangka waktu lima belas hari setelah pembelian dan jangka waktu pelunasan utang sampai akhir bulan transaksi.

5. **Jawaban: b**

Transaksi pada toko Pratama merupakan penjualan barang dagang secara kredit sehingga dicatat pada jurnal penjualan. Transaksi pada jurnal penjualan tersebut akan diposting ke buku besar pembantu piutang di sisi debit sebesar Rp3.200.000,00.

6. **Jawaban: b**

Posting buku besar yang benar berdasarkan transaksi pada UD Martani sebagai berikut.

1) Piutang dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Mar	1 31			2.000.000 7.000.000		2.000.000 9.000.000	

2) Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Mar	31				11.000.000		11.000.000

7. **Jawaban: e**

Analisis transaksi yang terjadi pada UD Mentari bulan Maret 2019 sebagai berikut.

- 1) Salah, tanggal 2 Maret 2019 menunjukkan transaksi pelunasan utang dagang kepada toko Kita sebesar Rp5.000.000,00. Pelunasan utang dilakukan pada masa potongan sejak sepuluh hari transaksi sehingga memperoleh potongan pembayaran 2%.
- 2) Salah, tanggal 5 Maret 2019 menunjukkan transaksi pembelian barang dagang dari CV Kamila sebesar Rp6.000.000,00 dengan potongan tunai 5%.
- 3) Salah, tanggal 7 Maret 2019 menunjukkan transaksi pembelian peralatan dari toko Sejati Rp2.000.000,00 secara tunai.
- 4) Salah, tanggal 8 Maret 2019 menunjukkan transaksi pembayaran utang kepada UD Wahana sebesar Rp2.200.000,00 (syarat 2/10, n/30). Oleh karena pembayaran utang dilakukan pada masa potongan, akan memperoleh potongan 2% (Rp44.000,00).
- 5) Benar, tanggal 9 Maret 2019 menunjukkan pembayaran utang dagang kepada PD Merapi sebesar Rp1.700.000,00 atas transaksi seminggu yang lalu.

8. **Jawaban: d**

Penghitungan saldo akun utang dagang sebagai berikut.

Utang dagang Rp12.500.000,00

Retur pembelian Rp 1.600.000,00

Saldo utang dagang Rp10.900.000,00

Oleh karena pembayaran utang dagang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2019 masih dalam masa potongan, pelanggan akan diberi potongan 3%, yaitu Rp327.000,00 berasal dari penghitungan $Rp10.900.000,00 \times 3\%$. Dengan demikian, besar kas yang dikeluarkan untuk melunasi utang dagang sebesar Rp10.573.000,00 berasal dari penghitungan $Rp10.900.000,00 - Rp327.000,00$.

9. **Jawaban: a**

Utang dagang pada jurnal pembelian terletak di sisi kredit sehingga saldo utang dagang yang telah ada akan menambah jumlah utang dagang. Transaksi tersebut akan diposting pada buku besar pembantu utang. Analisisnya sebagai berikut.

- 1) Buku pembantu utang PD Nirmala sebesar Rp4.400.000,00 di sisi kredit. Angka tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo utang dari PD Nirmala dan jumlah utang kepada PD Nirmala pada jurnal pembelian.
- 2) Buku pembantu utang PD Gading sebesar Rp5.600.000,00 di sisi kredit. Angka tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo utang dari PD Gading dan jumlah utang kepada UD Gading pada jurnal pembelian.
- 3) Buku pembantu utang UD Handoyo sebesar Rp4.100.000,00 di sisi kredit. Angka tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo utang dari UD Handoyo dan jumlah utang kepada UD Handoyo pada jurnal pembelian.

10. **Jawaban: e**

Jurnal penerimaan kas untuk mencatat penerimaan uang kas/tunai atas penjualan atau pelunasan piutang oleh pelanggan. Pada rekapitulasi jurnal penerimaan kas, akun kas dan potongan penjualan berada di sisi debit. Sementara itu, akun piutang dagang dan penjualan berada di sisi kredit. Pada posting buku besar akun potongan penjualan (D) Rp650.000,00, kas (D) Rp11.250.000,00, piutang dagang (K) Rp3.500.000,00, dan penjualan (K) Rp4.250.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

- Jurnal pembelian merupakan jurnal yang mencatat transaksi pembelian barang dagang dan pembelian lain yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan secara kredit.
- Jurnal penerimaan kas merupakan jurnal yang mencatat transaksi penerimaan uang tunai atau setara uang tunai.
- Jurnal penjualan merupakan jurnal yang mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
- Jurnal pengeluaran kas merupakan jurnal yang mencatat transaksi pengeluaran uang secara tunai atau setara uang tunai.

2. **Jawaban: b**

Buku besar pembantu berfungsi mencatat perincian akun tertentu yang ada di buku besar utama. Pada perusahaan dagang, buku besar pembantu yang sering digunakan adalah buku besar pembantu utang, piutang, dan persediaan barang dagang. Jumlah saldo kas pada akhir periode dapat dilihat pada buku besar utama. Mengentolkan akun nominal merupakan fungsi jurnal penutup. Menyesuaikan akun yang telah mengalami perubahan selama masa periode akuntansi merupakan fungsi jurnal penutup.

3. **Jawaban:**

Pencatatan jurnal pengeluaran kas yang benar sebagai berikut.

Halaman 04

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit				Kredit	
				Utang Dagang	Pembl.	Serba-Serbi		Kas	Pot. Pembl.
						Akun	Jumlah		
2019 Februari	8	Peralatan toko PD Bima Sakti		3.600.000		Peralatan	3.200.000	3.125.000	75.000
	9							3.528.000	72.000

4. **Jawaban:**

Transaksi pada tanggal 3 Maret 2019 dicatat dalam jurnal penjualan. Akun-akun yang dipengaruhi adalah piutang dagang (D) dan penjualan (K) masing-masing Rp2.400.000,00. Transaksi pada tanggal 7 Maret 2019 dicatat dalam jurnal penjualan. Akun-akun yang dipengaruhi adalah piutang dagang (D) dan penjualan (K) masing-masing Rp3.700.000,00.

Pencatatan buku besar pembantu piutang yang dilakukan PD Cempaka sebagai berikut.

Toko Rajawali

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Mar	1	Saldo Penjualan		2.550.000		2.550.000	
	3			2.400.000		4.950.000	

Pak Galih

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Mar	1	Saldo		1.000.000		1.000.000	
	7	Penjualan		3.700.000		4.700.000	

5. Jawaban:

Toko Tanjung mendapatkan potongan pembelian sebesar 2% karena melunasi utangnya kurang dari lima belas hari. Besar potongan pembelian yang diterima toko Tanjung yaitu $2\% \times \text{Rp}4.350.000,00 = \text{Rp}87.000,00$. Utang dagang yang harus dibayar toko Tanjung setelah dikurangi dengan potongan pembelian sebesar $\text{Rp}4.263.000,00$ diperoleh dari $\text{Rp}4.350.000,00 - \text{Rp}87.000,00$. Jadi, uang kas yang diterima UD Tarakan saat toko Tanjung melunasi utang pada tanggal 18 Maret sebesar $\text{Rp}4.263.000,00$.

B. Pengikhtisaran Akuntansi Perusahaan Dagang

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: d

Pada tanggal 1 Maret 2019 saldo kas toko Pranata tercatat $\text{Rp}12.700.000,00$. Transaksi pembelian perlengkapan kantor secara tunai sebesar $\text{Rp}2.300.000,00$ mengurangi kas. Transaksi pelunasan piutang dari pelanggan sebesar $\text{Rp}1.250.000,00$ menambah kas. Transaksi pembayaran gaji karyawan sebesar $\text{Rp}3.600.000,00$ mengurangi kas.

Penghitungan saldo kas sebagai berikut.

Saldo kas	Rp12.700.000,00
Pembelian perlengkapan kantor	(Rp2.300.000,00)
	<hr/>
	Rp10.400.000,00
Pelunasan piutang	Rp1.250.000,00
	<hr/>
	Rp11.625.000,00
Gaji karyawan	(Rp3.600.000,00)
	<hr/>
Saldo kas	Rp8.025.000,00

2. Jawaban: a

Berdasarkan data toko Rejeki jumlah persediaan barang dagang awal sebesar $\text{Rp}16.740.000,00$ dan persediaan barang dagang akhir sebesar $\text{Rp}14.550.000,00$. Pencatatan jurnal penyesuaian yang tepat dengan pendekatan ikhtisar laba/rugi sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp16.740.000,00
Persediaan barang dagang	Rp16.740.000,00
Persediaan barang dagang	Rp14.550.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp14.550.000,00

3. **Jawaban: e**

Pencatatan jurnal penyesuaian untuk akun persediaan barang dagang hanya dipindahkan ke akun ikhtisar laba/rugi. Jurnal penyesuaian persediaan barang dagang awal dicatat dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun persediaan barang dagang awal.

Ikhtisar laba/rugi	Rp32.750.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp32.750.000,00

Jurnal penyesuaian barang dagang akhir dicatat dengan mendebit akun persediaan barang dagang dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi.

Persediaan barang dagang awal	Rp26.850.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp26.850.000,00

4. **Jawaban: b**

Persediaan barang dagang akhir dengan pendekatan harga pokok penjualan dilakukan dengan mendebit persediaan barang dagang akhir dan mengkredit harga pokok penjualan. Jurnal penyesuaian persediaan barang dagang akhir dengan pendekatan harga pokok penjualan sebagai berikut.

Persediaan barang dagang	Rp11.900.000,00
HPP	Rp11.900.000,00

5. **Jawaban: b**

Sewa dicatat dalam jurnal pengeluaran kas sebagai beban. Sewa yang belum menjadi beban selama delapan belas bulan (1 Januari 2019 – 30 Agustus 2020) untuk masa dua tahun. Penghitungan sewa yang belum menjadi beban sewa sebagai berikut.

$$= \frac{20}{24} \times \text{Rp}24.000.000,00 = \text{Rp}20.000.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya dicatat sebagai beban sebagai berikut.

Sewa dibayar di muka	Rp20.000.000,00
Beban sewa	Rp20.000.000,00

6. **Jawaban: c**

Perlengkapan yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi sebesar Rp1.090.000,00. Penghitungan beban perlengkapan yaitu Rp1.850.000,00 – Rp760.000,00. Ayat penyesuaian yang dibuat pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp1.090.000,00
Perlengkapan	Rp1.090.000,00

7. **Jawaban: c**

Pencatatan jurnal penyesuaian yang benar dengan pendekatan HPP sebagai berikut.

HPP	Rp86.700.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp42.000.000,00
Pembelian	Rp43.000.000,00
Beban angkut pembelian	Rp1.700.000,00
Persediaan barang dagang akhir	Rp37.000.000,00
Retur pembelian	Rp2.800.000,00
Potongan pembelian	Rp3.200.000,00
HPP	Rp43.000.000,00

8. **Jawaban: b**

Kolom laba/rugi pada kertas kerja untuk mencatat akun nominal guna mengetahui perusahaan memperoleh laba atau rugi. Pada kolom laba/rugi sisi kredit merupakan kelompok akun pendapatan dan penjualan serta pada kolom laba/rugi sisi debit merupakan kelompok akun beban dan pembelian. Total saldo pada kolom laba/rugi di sisi kredit sebesar Rp34.200.000,00 dan total saldo kolom laba/rugi sisi kredit sebesar Rp21.900.000,00. Saldo akun kelompok pendapatan lebih besar dari saldo akun kelompok beban sehingga toko Kartika memperoleh laba sebesar Rp12.300.000,00.

9. **Jawaban: a**

Akun sewa dibayar di muka di sisi kredit akibat proses penyesuaian akan mengurangi sewa dibayar di muka pada akhir periode akuntansi sebesar Rp8.750.000,00. Oleh karena itu, besar akun sewa dibayar di muka tercatat di sisi debit kolom neraca pada kertas kerja yaitu $\text{Rp15.000.000,00} - \text{Rp8.750.000,00} = \text{Rp6.250.000,00}$. Akun sewa dibayar di muka merupakan akun riil sehingga tidak memengaruhi kolom laba/rugi.

10. **Jawaban: e**

Perlengkapan yang telah menjadi beban sebesar Rp1.700.000,00. Jurnal penyesuaian atas transaksi tersebut pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Beban perlengkapan Rp1.700.000,00

 Perlengkapan Rp1.700.000,00

Pencatatan pada kertas kerja akun perlengkapan sebagai berikut.

Kolom neraca saldo: akun perlengkapan (D) Rp3.600.000,00.

Kolom penyesuaian: akun perlengkapan (K) Rp1.700.000,00.

Kolom neraca saldo setelah disesuaikan: akun perlengkapan (D) Rp1.900.000,00.

Kolom neraca: akun perlengkapan (D) Rp1.900.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Fungsi jurnal penyesuaian dalam penyusunan laporan keuangan adalah menghindari penyusunan data yang kurang akurat dan menunjukkan jumlah sebenarnya. Oleh karena selama periode berjalan mungkin terjadi perubahan tertentu, misalnya pemakaian perlengkapan, beban yang masih harus dibayar, dan penyusutan aktiva tetap. Jurnal penyesuaian diperlukan agar informasi akuntansi yang disajikan menunjukkan data sebenarnya.

2. **Jawaban:**

Kolom neraca saldo setelah disesuaikan (NSD) merupakan kolom yang menunjukkan neraca saldo setelah dilakukan penyesuaian agar menunjukkan saldo akun sebenarnya. Kolom NSD berguna untuk memilah antara akun riil dan akun nominal. Dari kolom NSD, akun riil dipindahkan pada kolom neraca dan akun nominal dipindahkan pada kolom laba/rugi.

3. **Jawaban:**

Transaksi ini dicatat sebagai utang pendapatan yaitu akun kas (debit) Rp15.000.000,00 dan sewa diterima di muka (kredit) Rp15.000.000,00. Pencatatan penyesuaian sewa pada akhir periode akuntansi (31 Desember 2018) sebagai berikut.

$$= \frac{2}{12} \times \text{Rp15.000.000,00} = \text{Rp2.500.000,00}$$

Jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Sewa diterima di muka Rp2.500.000,00

 Pendapatan sewa Rp2.500.000,00

4. **Jawaban:**

Jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP perlu menyesuaikan akun persediaan barang dagang, pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, dan potongan pembelian. Jurnal penyesuaian menggunakan pendekatan HPP berdasarkan data pada soal sebagai berikut.

HPP	Rp7.200.000,00
Persediaan barang dagang	Rp7.200.000,00
HPP	Rp23.000.000,00
Pembelian	Rp23.000.000,00
HPP	Rp1.200.000,00
Beban angkut pembelian	Rp1.200.000,00
Retur pembelian dan ph	Rp1.000.000,00
HPP	Rp1.000.000,00
Potongan pembelian	Rp800.000,00
HPP	Rp800.000,00
Persediaan barang dagang	Rp11.300.000,00
HPP	Rp11.300.000,00

5. **Jawaban:**

Jika dicatat sebagai pendapatan, pada tanggal 31 Desember 2019 pendapatan bunga yang diterima kelebihan dua bulan (1 Januari – Februari 2020). Oleh karena itu, pendapatan bunga dikurangi 2 bulan dengan membuat jurnal penyesuaian. Penghitungan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

$$= \frac{2}{12} \times \text{Rp}840.000,00 = \text{Rp}140.000,00$$

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

Pendapatan bunga	Rp140.000,00
Bunga diterima di muka	Rp140.000,00

C. Pelaporan Akuntansi Perusahaan Dagang

Uji Kompetensi 3

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: d**

Laporan perubahan modal menyajikan perubahan modal selama satu periode akuntansi. Akun-akun yang memengaruhi perubahan modal akhir adalah modal awal, laba bersih, dan prive. Jika jumlah laba bersih lebih besar daripada prive, modal perusahaan akan bertambah. Sebaliknya, jika jumlah laba bersih lebih kecil daripada prive, modal perusahaan akan berkurang.

2. **Jawaban: b**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan} \\ &= \text{Rp}23.500.000,00 - \text{Rp}15.300.000,00 \\ &= \text{Rp}8.200.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} - (\text{beban usaha} + \text{beban di luar usaha}) \\ &= \text{Rp}8.200.000,00 - (\text{Rp}3.800.000,00 + \text{Rp}350.000,00) \\ &= \text{Rp}4.050.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, laba bersih toko Aryani sebesar Rp4.050.000,00.

3. **Jawaban: d**

Penghitungan pembelian bersih sebagai berikut.

Pembelian	Rp 25.700.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp 1.300.000,00	
	<hr/>	+
		Rp27.000.000,00

Retur pembelian dan ph	Rp1.200.000,00	
Potongan pembelian	Rp2.200.000,00	
	<hr/>	+
		Rp3.400.000,00

Pembelian bersih		Rp23.600.000,00
------------------	--	-----------------

Penghitungan HPP sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal	Rp42.500.000,00
Pembelian bersih	Rp23.600.000,00

	<hr/>	+
--	-------	---

BTUD	Rp66.100.000,00
------	-----------------

Persediaan barang dagang akhir	Rp34.400.000,00
--------------------------------	-----------------

	<hr/>	-
--	-------	---

Harga pokok penjualan (HPP)	Rp31.700.000,00
-----------------------------	-----------------

Jadi, harga pokok penjualan (HPP) PD Siliwangi sebesar Rp31.700.000,00.

4. **Jawaban: e**

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= laba bersih – prive

= Rp35.280.000,00 – Rp2.900.000,00

= Rp32.380.000,00

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

= modal akhir – perubahan modal

= Rp110.000.000,00 – Rp32.380.000,00

= Rp77.620.000,00

Jadi, modal awal UD Padmana sebesar Rp77.620.000,00.

5. **Jawaban: a**

Penghitungan pembelian bersih sebagai berikut.

= (pembelian + beban angkut pembelian) – (retur pembelian + potongan pembelian)

= (Rp25.200.000,00 + Rp2.300.000,00) – (X + Rp2.400.000,00)

= Rp27.500.000,00 – (X + Rp2.400.000,00)

= Rp25.100.000,00 – X

Penghitungan BTUD sebagai berikut.

= persediaan barang dagang awal + pembelian bersih

= Rp55.000.000,00 + Rp25.100.000,00 – X

= Rp80.100.000,00 – X

Penghitungan harga pokok penjualan sebagai berikut.

Harga pokok penjualan = BTUD – persediaan barang dagang akhir

Rp48.400.000,00 = Rp80.100.000,00 – X – Rp30.000.000,00

Rp48.400.000,00 = Rp50.100.000,00 – X

X = Rp50.100.000,00 – Rp48.400.000,00

X = Rp1.700.000,00

Jadi, retur pembelian toko Husada sebesar Rp1.700.000,00.

6. **Jawaban: e**

Penghitungan pertambahan modal sebagai berikut.

= Laba bersih – prive

= Rp17.870.000,00 – Rp1.200.000,00

= Rp16.670.000,00

Jadi, pertambahan modal UD Tenteram sebesar Rp16.670.000,00.

7. **Jawaban: c**

Penghitungan penjualan bersih sebagai berikut.

= Penjualan – (retur penjualan + potongan penjualan)

= Rp16.500.000,00 – (Rp700.000,00 + Rp500.000,00)

= Rp15.300.000,00

Penjualan bersih	Rp15.300.000,00
HPP	Rp5.800.000,00
<hr/>	
Laba kotor	Rp 9.500.000,00
Beban usaha dan umum	Rp 5.600.000,00
<hr/>	

Laba bersih Rp3.900.000,00

Jadi, toko Lestari memperoleh laba bersih sebesar Rp3.900.000,00.

8. **Jawaban: b**

Penghitungan laba PD Lancar Jaya sebagai berikut.

Penjualan bersih Rp65.400.000,00

HPP Rp37.600.000,00

Laba kotor	Rp27.800.000,00
Beban penjualan	Rp3.500.000,00
Beban administrasi dan umum	Rp4.000.000,00
<hr/>	

Rp 7.500.000,00

Laba usaha	Rp20.300.000,00
Pendapatan di luar usaha	Rp1.900.000,00
Beban di luar usaha	Rp 700.000,00
<hr/>	

Laba di luar usaha Rp 1.200.000,00

Laba sebelum pajak Rp21.500.000,00

Jadi, pada akhir periode akuntansi PD Lancar Jaya memperoleh laba sebesar Rp21.500.000,00.

9. **Jawaban: d**

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

Penjualan		Rp11.200.000,00
Potongan penjualan	Rp200.000,00	
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp300.000,00	
	----- +	
		Rp500.000,00
Penjualan bersih		Rp10.700.000,00
HPP		Rp3.500.000,00

Laba kotor		Rp7.200.000,00
Beban usaha		Rp2.800.000,00

Laba bersih		Rp4.400.000,00

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= Laba bersih – prive

= Rp4.400.000,00 – Rp500.000,00

= Rp3.900.000,00

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

= Modal awal + perubahan modal

= Rp13.500.000,00 + Rp3.900.000,00

= Rp17.400.000,00

Jadi, modal akhir toko Mandiri sebesar Rp17.400.000,00.

10. **Jawaban: c**

Penghitungan laba toko Bersinar sebagai berikut.

Modal akhir	Rp36.500.000,00
Modal awal	Rp20.000.000,00
	----- -
Perubahan modal	Rp16.500.000,00
Prive	Rp 1.200.000,00
	----- +
Laba	Rp17.700.000,00

Penghitungan perubahan modal toko Cerah 30% lebih besar daripada pertambahan modal toko Bersinar:

= $130\% \times \text{Rp}16.500.000,00 = \text{Rp}21.450.000,00$.

Penghitungan laba toko Cerah sebagai berikut.

Perubahan modal	Rp21.450.000,00
Prive	Rp 1.800.000,00
	----- +
Laba	Rp23.250.000,00

Penghitungan modal akhir toko Cerah sebagai berikut.

= modal awal + perubahan modal

= Rp34.000.000,00 + Rp23.250.000,00

= Rp57.250.000,00

Jadi, laba toko Cerah sebesar Rp23.250.000,00 dan modal akhir toko Cerah sebesar Rp57.250.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Manfaat penghitungan HPP antara lain sebagai pedoman menentukan harga jual, mengetahui laba atau rugi selama periode berjalan, mengetahui laba yang ingin dicapai perusahaan pada masa depan, menilai efisiensi operasional perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan usaha.

2. **Jawaban:**

Penghitungan pembelian bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= (\text{pembelian} + \text{beban angkut pembelian}) - (\text{potongan pembelian} + \text{retur pembelian}) \\
 &= (\text{Rp}54.000.000,00 + \text{Rp}600.000,00) - (\text{Rp}1.250.000,00 + \text{Rp}1.100.000,00) \\
 &= \text{Rp}54.600.000,00 - \text{Rp}2.350.000,00 \\
 &= \text{Rp}52.250.000,00
 \end{aligned}$$

Penghitungan harga pokok penjualan sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal	Rp29.600.000,00
Pembelian bersih	Rp52.250.000,00
	+ —
BTUD	Rp81.850.000,00
Persediaan barang dagang akhir	Rp32.000.000,00
	—

Harga pokok penjualan Rp49.850.000,00

Jadi, harga pokok penjualan (HPP) UD Sumber Jaya sebesar Rp49.850.000,00.

3. **Jawaban:**

Penghitungan penjualan bersih CV Pamungkas sebagai berikut.

Penjualan	Rp96.300.000,00
Retur penjualan	Rp 2.100.000,00
	—
Penjualan bersih	Rp94.200.000,00

Perhitungan harga pokok penjualan (HPP) sebagai berikut.

Persediaan barang awal		Rp78.600.000,00
Pembelian	Rp64.200.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp 900.000,00	
	+ —	
		Rp65.100.000,00
Retur pembelian		Rp 1.500.000,00
		—
Pembelian bersih		Rp63.600.000,00
		+ —
BTUD		Rp142.200.000,00
Persediaan akhir		Rp 85.500.000,00
		—
HPP		Rp 56.700.000,00

Penghitungan laba bersih CV Pamungkas sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp94.200.000,00
HPP	Rp56.700.000,00
	—
Laba kotor	Rp37.500.000,00
Beban asuransi	Rp 1.600.000,00
	—
Laba usaha	Rp35.900.000,00
Pendapatan lain-lain	Rp 1.700.000,00
	+ —
Laba bersih CV Pamungkas	Rp37.600.000,00

Jadi, laba bersih CV Pamungkas sebesar Rp37.600.000,00.

4. **Jawaban:**

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan bersih} - \text{HPP} - \text{beban usaha} \\ &= \text{Rp}63.500.000,00 - \text{Rp}46.300.000,00 - \text{Rp}7.200.000,00 \\ &= \text{Rp}10.000.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan perubahan modal nonprive sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{Laba bersih} - \text{Prive} \\ &= \text{Rp}10.000.000,00 - \text{Rp}1.000.000,00 \\ &= \text{Rp}9.000.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{perubahan modal nonprive} \\ &= \text{Rp}78.400.000,00 - \text{Rp}9.000.000,00 \\ &= \text{Rp}69.400.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal awal PD Kayu Manis adalah Rp69.400.000,00.

5. **Jawaban:**

Data keuangan yang disajikan pada neraca berisi antara harta, utang, dan modal. Nilai harta harus sama dengan utang dan modal.

Penghitungan harta (aktiva) sebagai berikut.

Kas	Rp5.300.000,00
Persediaan barang dagang	Rp6.200.000,00
Piutang dagang	Rp2.450.000,00
Perlengkapan	Rp1.500.000,00
Peralatan	Rp3.250.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan (X)	
	_____ +
Jumlah harta	Rp18.700.000,00 – X

Penghitungan utang dan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{utang bank} + \text{utang gaji} + \text{utang dagang} + \text{modal} \\ &= \text{Rp}8.000.000,00 + \text{Rp}2.000.000,00 + \text{Rp}1.300.000,00 + \text{Rp}8.000.000,00 \\ &= \text{Rp}19.300.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan akumulasi penyusutan peralatan toko sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Harta} &= \text{Utang} + \text{Modal} \\ \text{Rp}18.700.000,00 - X &= \text{Rp}19.300.000,00 \\ X &= \text{Rp}19.300.000,00 - \text{Rp}18.700.000,00 \\ X &= \text{Rp}600.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, akumulasi penyusutan peralatan toko Budiman adalah Rp600.000,00.

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Perusahaan dagang memiliki ciri-ciri antara lain kegiatan utamanya membeli dan menjual kembali barang dagang tanpa mengubah bentuknya; tidak mengubah bentuk dan sifat barang dagang; sumber pendapatan berasal dari penjualan barang dagang; terdapat persediaan barang karena barang dagang yang akan dijual disimpan beberapa waktu. Pernyataan angka 2) dan 5) merupakan ciri-ciri perusahaan manufaktur.

2. **Jawaban: b**

Perhatikan pihak yang mencatat transaksi. Pada soal Bu Nia sebagai pembeli dan toko Prima sebagai penjual. Transaksi tersebut dilakukan secara kredit yang dibuktikan dengan faktur dan syarat pembayaran (2/15, n/30). Bagi toko Prima, transaksi tersebut termasuk penjualan barang dagang secara kredit sehingga dicatat pada jurnal penjualan. Bagi Bu Nia transaksi tersebut termasuk pembelian barang dagang secara kredit sehingga dicatat pada jurnal pembelian.

3. **Jawaban: d**

Transaksi toko Gerhana yang dicatat pada jurnal pengeluaran kas terjadi pada tanggal 2, 4, dan 8 Februari 2019. Transaksi tanggal 7 Februari 2019 dicatat pada jurnal pembelian. Transaksi tanggal 10 Februari 2019 dicatat pada jurnal penerimaan kas.

4. **Jawaban: e**

Penjelasan mengenai faktur tersebut sebagai berikut.

- 1) Toko Terampil memesan/membeli barang dagang kepada toko Jaya Motor pada tanggal 4 Januari 2019 senilai Rp2.450.000,00.
- 2) Dalam faktur tersebut dijelaskan mengenai syarat pembayaran yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2019. Artinya, toko Terampil membeli barang dagang secara kredit dan toko Jaya Motor menjual barang secara kredit.

Transaksi tersebut dicatat toko Terampil pada jurnal pembelian karena membeli barang dagang secara kredit dan dicatat toko Jaya Motor pada jurnal penjualan karena menjual barang secara kredit.

5. **Jawaban: a**

Jurnal pembelian hanya digunakan untuk mencatat pembelian barang dagang dan/atau pembelian lainnya secara kredit. Pembelian kredit ditandai dengan syarat pembayaran dan bukti transaksi berupa faktur. Berdasarkan transaksi yang terjadi pada PD Karunia, transaksi yang dicatat dalam jurnal pembelian yaitu tanggal 3, 12, dan 18 Februari 2019. Transaksi tanggal 6 dan 15 Februari 2019 merupakan transaksi pembelian barang dagang secara tunai. Oleh karena itu, transaksi ini dicatat dalam jurnal pengeluaran kas.

6. **Jawaban: d**

Buku besar pembantu utang memerinci akun utang dagang menurut nama pemasok dan perubahan jumlah utang. Buku ini menunjukkan saldo utang pada akhir periode akuntansi. Tanggal 18 Maret 2019 merupakan transaksi pelunasan utang dagang. Oleh karena pembayaran dilakukan pada masa potongan, toko Permata memperoleh potongan 3% sehingga pelunasan utang sebesar Rp5.820.000,00. Utang dagang dari toko Mutiara berkurang Rp5.820.000,00 dan dicatat dalam buku besar pembantu utang di sisi kredit.

7. **Jawaban: c**

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan uang tunai atau setara uang tunai (cek, giro pos, giro bilyet, dan wesel pos). Pada PD Adam Kusuma, transaksi yang dicatat pada penerimaan kas terjadi pada tanggal 3, 5, dan 7 April 2019. Transaksi tanggal 2 dan 8 April 2019 dicatat pada jurnal penjualan karena menunjukkan transaksi penjualan barang dagang secara kredit (lihat syarat pembayaran 2/15, n/30, dan bukti transaksi berupa faktur). Transaksi penjualan barang dagang secara kredit akan memengaruhi akun piutang dagang dan penjualan.

8. **Jawaban: e**

Oleh UD Musi, transaksi pada soal merupakan transaksi penjualan barang secara kredit dan tunai. Transaksi tersebut dicatat pada jurnal khusus berikut.

- 1) Jurnal penjualan, kolom piutang dagang (debit) dan kolom penjualan (kredit) masing-masing Rp2.000.000,00.
- 2) Jurnal penerimaan kas, kolom kas (debit) dan kolom penjualan (kredit) masing-masing Rp2.250.000,00.

9. **Jawaban: c**

Posting buku besar yang benar berdasarkan transaksi pada toko Sempurna sebagai berikut.

1) Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Feb	28				8.000.000		8.000.000

2) Piutang dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Feb	1			2.800.000		2.800.000	
	28			4.000.000		6.800.000	

10. **Jawaban: c**

Transaksi pada soal dicatat toko Merona pada jurnal penjualan. Transaksi tersebut merupakan penjualan barang dagang secara kredit. Transaksi pada jurnal penjualan tersebut akan diposting ke buku besar pembantu piutang di sisi debit sebesar Rp3.400.000,00

11. **Jawaban: a**

Pada neraca saldo terdapat akun beban sewa untuk tempat usaha. Hal tersebut menunjukkan sewa tempat usaha tersebut dicatat sebagai beban. Sewa yang belum menjadi beban hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018) selama tiga bulan (1 Januari – 31 April 2019). Penghitungan sewa yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{4}{12} \times \text{Rp}10.800.000,00 = \text{Rp}3.600.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Sewa dibayar di muka Rp3.600.000,00

 Beban sewa Rp3.600.000,00

12. **Jawaban: c**

Akun-akun pada neraca saldo diperoleh dari buku besar utama. Kertas kerja merupakan tahap lanjutan setelah menyusun neraca saldo. Ayat penyesuaian menggunakan data neraca saldo dalam melakukan penyesuaian. Buku besar pembantu utang digunakan untuk memerinci utang. Buku besar pembantu piutang digunakan untuk memerinci piutang.

13. **Jawaban: b**

Penyesuaian akun perlengkapan sebagai berikut. Perlengkapan yang telah menjadi beban sebesar Rp2.100.000,00, diperoleh dari Rp2.400.000,00 – Rp300.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan Rp2.100.000,00

 Perlengkapan Rp2.100.000,00

Perlengkapan merupakan akun riil sehingga pada kertas kerja dicatat pada kolom neraca di sisi debit.

14. **Jawaban: e**

Asuransi yang telah menjadi beban selama sembilan bulan (1 April – 31 Desember 2018) dari jangka waktu tiga tahun. Penghitungan asuransi yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{9}{36} \times \text{Rp}7.200.000,00 = \text{Rp}1.800.000,00$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp1.800.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp1.800.000,00

Jika dicatat sebagai beban, jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Asuransi dibayar di muka	Rp5.400.000,00
Beban asuransi	Rp5.400.000,00

15. **Jawaban: c**

Pencatatan jurnal penyesuaian yang benar dengan pendekatan HPP sebagai berikut.

HPP	Rp66.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp25.000.000,00
Pembelian	Rp40.000.000,00
Beban angkut pembelian	Rp1.000.000,00
Persediaan barang dagang akhir	Rp30.000.000,00
Retur pembelian	Rp1.500.000,00
Potongan pembelian	Rp2.000.000,00
HPP	Rp33.500.000,00

16. **Jawaban: d**

Jurnal penerimaan kas untuk mencatat penerimaan uang kas/tunai atas penjualan atau pelunasan piutang oleh pelanggan. Pada rekapitulasi jurnal penerimaan kas, akun kas dan potongan penjualan berada di sisi debit. Sementara itu, akun piutang dagang dan penjualan berada di sisi kredit. Pada posting buku besar sesuai ilustrasi pada soal yaitu akun potongan penjualan (D) Rp950.000,00, kas (D) Rp11.300.000,00, piutang dagang (K) Rp6.500.000,00, dan penjualan (K) Rp5.750.000,00.

17. **Jawaban: e**

Pencatatan jurnal penyesuaian untuk akun persediaan barang dagang hanya dipindahkan ke akun ikhtisar laba/rugi. Jurnal penyesuaian persediaan barang dagang awal dicatat dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun persediaan barang dagang awal.

Ikhtisar laba/rugi	Rp29.200.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp29.200.000,00

Jurnal penyesuaian barang dagang akhir dicatat dengan mendebit akun persediaan barang dagang dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi.

Persediaan barang dagang akhir	Rp21.500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp21.500.000,00

18. **Jawaban: a**

Beban kerugian piutang adalah $3\% \times \text{Rp}13.600.000,00 = \text{Rp}408.000,00$.

Beban kerugian piutang	Rp408.000,00
Cadangan kerugian piutang	Rp408.000,00

19. **Jawaban: b**

Gaji yang belum dibayar akan menimbulkan akun utang gaji sebesar Rp1.200.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban gaji	Rp1.200.000,00
Utang gaji	Rp1.200.000,00

20. **Jawaban: c**

1) Pencatatan penyesuaian persediaan barang dagang sebagai berikut.

Persediaan barang dagang akhir	Rp4.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp4.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp7.000.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp7.000.000,00

23. **Jawaban: e**

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp59.550.000,00
HPP	Rp34.200.000,00

Laba kotor	Rp25.350.000,00
Beban usaha	Rp12.300.000,00

Laba usaha	Rp13.050.000,00
------------	-----------------

Penghitungan laba di luar usaha sebagai berikut.

Pendp. di luar usaha	Rp3.800.000,00
Beban di luar usaha	Rp2.400.000,00

Laba di luar usaha	Rp1.400.000,00
--------------------	----------------

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

Laba usaha	Rp13.050.000,00
Laba di luar usaha	Rp 1.400.000,00

Laba bersih	Rp14.450.000,00
-------------	-----------------

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

Laba bersih	Rp14.450.000,00
Pengambilan prive	Rp 1.750.000,00

Perubahan modal	Rp12.700.000,00
-----------------	-----------------

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

Modal akhir	Rp78.600.000,00
Perubahan modal	Rp12.700.000,00

Modal awal	Rp65.900.000,00
------------	-----------------

Jadi, modal awal UD Mutiara sebesar Rp65.900.000,00.

24. **Jawaban: d**

Penghitungan penjualan bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan} - (\text{retur penjualan} + \text{potongan penjualan}) \\ &= \text{Rp27.400.000,00} - (\text{Rp700.000,00} + \text{Rp600.000,00}) \\ &= \text{Rp26.100.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan bersih} - \text{HPP} \\ &= \text{Rp26.100.000,00} - \text{Rp15.700.000,00} \\ &= \text{Rp10.400.000,00} \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} - (\text{beban penjualan} + \text{beban administrasi dan umum}) \\ &= \text{Rp10.400.000,00} - (\text{Rp1.000.000,00} + \text{Rp2.000.000,00}) \\ &= \text{Rp7.400.000,00} \end{aligned}$$

Jadi, laba bersih usaha toko Ananda sebesar Rp7.400.000,00.

25. **Jawaban: c**

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

= modal akhir – modal awal

= Rp61.250.000,00 – Rp44.500.000,00

= Rp16.750.000,00

Penghitungan pengambilan prive sebagai berikut.

Perubahan modal = laba bersih – prive

Rp16.750.000,00 = Rp18.000.000,00 – prive

Prive = Rp18.000.000,00 – Rp16.750.000,00

= Rp1.250.000,00

Jadi, pengambilan prive oleh pemilik PD Tangkas sebesar Rp1.250.000,00.

26. **Jawaban: b**

Laporan arus kas memuat kas masuk dan kas keluar dalam satu periode akuntansi. Terdapat tiga aktivitas utama yang memengaruhi keluar masuknya uang kas pada perusahaan dagang yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Jawaban yang benar ditunjukkan oleh angka 1), 3), dan 4).

27. **Jawaban: a**

Analisis data keuangan UD Ekajaya dan UD Dwiguna sebagai berikut.

Keterangan	UD Ekajaya	UD Dwiguna
Modal akhir	Rp57.000.000,00	Rp74.000.000,00
Modal awal	Rp53.000.000,00	Rp65.000.000,00
	-----	-----
Tambahan modal	Rp 4.000.000,00	Rp 9.000.000,00
Prive	Rp 700.000,00	Rp 1.000.000,00
	-----	-----
	+	+
Laba bersih	Rp 4.700.000,00	Rp10.000.000,00
Beban gaji	Rp 2.600.000,00	Rp 3.400.000,00
Beban perlengkapan	Rp 2.300.000,00	Rp 4.200.000,00
HPP	Rp29.000.000,00	Rp38.000.000,00
Potongan penjualan	Rp 1.000.000,00	Rp 1.600.000,00
	-----	-----
	+	+
Penjualan bersih	Rp39.600.000,00	Rp57.200.000,00

28. **Jawaban: e**

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

Penjualan bersih Rp26.500.000,00

Harga pokok penjualan Rp14.500.000,00

Laba kotor Rp12.000.000,00

Beban usaha Rp 8.000.000,00

Laba usaha Rp4.000.000,00

Pendapatan di luar usaha Rp4.000.000,00

Beban di luar usaha Rp3.000.000,00

Laba di luar usaha Rp1.000.000,00

Laba bersih Rp5.000.000,00

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.
 = modal awal + (laba bersih – pengambilan prive)
 = Rp26.000.000,00 + (Rp5.000.000,00 – Rp1.500.000,00)
 = Rp29.500.000,00
 Jadi, modal akhir toko Amanah sebesar Rp29.500.000,00.

29. **Jawaban: d**

Penghitungan laba sebelum pajak sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp35.920.000,00	
HPP	Rp26.180.000,00	–
		–
Laba kotor	Rp 9.740.000,00	
Beban usaha	Rp 5.700.000,00	–
		–
Laba usaha	Rp 4.040.000,00	
Laba di luar usaha	Rp 700.000,00	+
		+
Laba sebelum pajak	Rp 4.740.000,00	

Penghitungan pajak sebagai berikut.

= 1% × penjualan bersih
 = 1% × Rp35.920.000,00
 = Rp359.200,00

Penghitungan laba setelah pajak sebagai berikut.

= Rp4.740.000,00 – Rp359.200,00
 = Rp4.380.800,00

Jadi, laba bersih setelah pajak UD Pramuka sebesar Rp4.380.800,00.

30. **Jawaban: b**

Nilai aktiva dan pasiva pada neraca harus seimbang. Aktiva terdiri atas akun-akun kelompok harta seperti kas, persediaan barang, peralatan, perlengkapan, piutang, mesin, gedung, dan kendaraan. Nilai gedung harus dikurangi akumulasi penyusutan gedung terlebih dahulu. Pasiva terdiri atas utang dan modal. Analisisnya dapat diringkaskan sebagai berikut (dalam ribuan rupiah).

Komponen Neraca	Toko Harum	Toko Wangi	Toko Semerbak
Kas	7.000	10.000	8.000
Persd. barang dagang	25.000	32.000	29.000
Piutang	2.200	4.200	3.600
Gedung	108.000	140.000	115.500
Akum. peny. gedung	(5.500)	(7.000)	(6.500)
Perlengkapan	3.400	5.800	4.900
Total harta	140.100	185.000	154.500
Modal	80.000	110.000	100.000
Utang	60.100	75.000	54.500
Total utang dan modal	140.100	185.000	154.500

Jadi, berdasarkan neraca tersebut, toko Wangi memiliki jumlah utang paling tinggi.

B. Uraian

1. Jawaban:

Pembuatan jurnal pembelian UD Kertajaya sebagai berikut (dalam rupiah).

Jurnal Pembelian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit						Kredit
			Pembelian	Perlengkapan	Serba-Serbi			Utang Dagang	
					Ref	Akun	Jumlah		
2019 Jan	3	PD Braga	5.200.000					5.200.000	
	6	UD Sentani	4.700.000					4.700.000	
	9	CV Elang				Peralatan	3.500.000	3.500.000	
			16.000.000	800.000			2.400.000		19.200.000

2. Jawaban:

Jurnal penyesuaian dengan pendekatan HPP perlu menyesuaikan akun persediaan barang dagang, pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, dan potongan pembelian. Jurnal penyesuaian menggunakan pendekatan HPP berdasarkan data pada soal sebagai berikut.

HPP	Rp12.500.000,00
Persediaan barang dagang	Rp12.500.000,00
HPP	Rp26.000.000,00
Pembelian	Rp26.000.000,00
HPP	Rp1.200.000,00
Beban angkut pembelian	Rp1.200.000,00
Retur pembelian dan ph	Rp1.000.000,00
HPP	Rp1.000.000,00
Potongan pembelian	Rp800.000,00
HPP	Rp800.000,00
Persediaan barang dagang	Rp15.700.000,00
HPP	Rp15.700.000,00

3. Jawaban:

Penghitungan HPP sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal		Rp28.900.000,00
Pembelian	Rp23.700.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp 900.000,00	
	_____ +	
		Rp24.600.000,00
Retur pembelian	Rp 800.000,00	
Potongan pembelian	Rp 1.550.000,00	
	_____ +	
		Rp 2.350.000,00
		_____ -
Pembelian bersih		Rp22.250.000,00
		_____ +
BTUD		Rp51.150.000,00
Persediaan barang dagang akhir		Rp26.000.000,00
		_____ -
Harga pokok penjualan (HPP)		Rp25.150.000,00

Jadi, besar harga pokok penjualan (HPP) UD Arjuna adalah Rp25.150.000,00.

4. **Jawaban:**

Penghitungan laba bersih:			
Penjualan		Rp61.000.000,00	
Retur penjualan	Rp 1.600.000,00		
Potongan penjualan	Rp 950.000,00		
		+	
		Rp 2.550.000,00	
		-	
Penjualan bersih			Rp58.450.000,00
Penghitungan HPP:			
Persediaan awal		Rp45.000.000,00	
Pembelian	Rp50.000.000,00		
Beban angkut pembelian	Rp 900.000,00		
		+	
		Rp50.900.000,00	
Retur pembelian	Rp2.100.000,00		
Potongan pembelian	Rp2.700.000,00		
		+	
		Rp 4.800.000,00	
		-	
Pembelian bersih		Rp46.100.000,00	
		+	
BTUD		Rp91.100.000,00	
Persediaan akhir		Rp41.000.000,00	
		-	
Harga pokok penjualan			Rp50.100.000,00
			-
Laba kotor			Rp 8.350.000,00
Jumlah beban			
Beban angkut penjualan		Rp 750.000,00	
Beban gaji		Rp 4.000.000,00	
Beban listrik dan telepon		Rp 600.000,00	
		+	
Jumlah beban			Rp 5.350.000,00
		-	
Laba bersih			Rp 3.000.000,00

Jadi, laba bersih CV Pramantya sebesar Rp3.000.000,00.

5. **Jawaban:**

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

Penjualan		Rp13.500.000,00	
Potongan penjualan	Rp300.000,00		
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp600.000,00		
		-	
Penjualan bersih		Rp 900.000,00	
		-	
HPP		Rp12.600.000,00	
Laba kotor		Rp 4.000.000,00	
		-	
		Rp 8.600.000,00	
Beban usaha		Rp 3.500.000,00	
		-	
Laba bersih		Rp 5.100.000,00	

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{modal awal} + (\text{laba bersih} - \text{prive}) \\
 &= \text{Rp15.750.000,00} + (\text{Rp5.100.000,00} - \text{Rp650.000,00}) \\
 &= \text{Rp20.200.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi, modal akhir toko Seroja sebesar Rp20.200.000,00.

Penilaian Tengah Semester 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Karakteristik usaha dagang memiliki kegiatan utama membeli barang dagang dan menjualnya kembali. Perusahaan dagang memasarkan benda atau produk berwujud (konkret). Contoh usaha dagang di lingkungan sekitar yaitu *minimarket*, dealer motor, usaha katering, toko obat, toko bahan bangunan, dan toko pakaian.

2. **Jawaban: d**

Pencatatan siklus akuntansi perusahaan dagang berbeda dengan siklus akuntansi perusahaan jasa. Pada perusahaan dagang terdapat akun penjualan, pembelian barang dagang, beban angkut, persediaan barang dagang, serta harga pokok penjualan. Akun-akun tersebut tidak terdapat dalam siklus akuntansi perusahaan jasa.

3. **Jawaban: d**

Pada perusahaan dagang, pembelian secara kredit dicatat dalam jurnal khusus yaitu jurnal pembelian. Transaksi pembelian secara kredit akan memengaruhi akun pembelian dan utang dagang. Pencatatan pembelian secara kredit dapat dilakukan dengan mendebit pembelian dan mengkredit utang dagang.

4. **Jawaban: b**

Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran kas berupa uang tunai atau setara uang tunai. Pencatatan pengeluaran kas perlu dibuktikan dengan bukti pembayaran atau nota yang digunakan sebagai bukti transaksi pencatatan laporan keuangan. Contoh transaksi pengeluaran kas yaitu pembelian barang dagang secara tunai, pembelian perlengkapan secara tunai, pembayaran utang dagang, dan pembayaran beban lain-lain. Pilihan **a** dan **c** dicatat dalam

jurnal penerimaan kas. Pilihan **d** dicatat dalam jurnal penjualan. Pilihan **e** dicatat dalam jurnal pembelian.

5. **Jawaban: c**

Transaksi pada soal menunjukkan pembelian barang dagang secara kredit yang dicatat dalam jurnal khusus. Pembelian secara kredit akan memengaruhi akun pembelian dan utang dagang. Pencatatan jurnal pembelian yang benar sebagai berikut.

Pembelian	Rp9.100.000,00
Utang dagang	Rp9.100.000,00

6. **Jawaban: b**

Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat pengeluaran yang dilakukan secara tunai atau setara uang tunai. Transaksi pada soal merupakan transaksi pembelian barang dagang secara tunai. Transaksi pembelian barang dagang secara tunai dicatat dalam jurnal pengeluaran kas.

7. **Jawaban: d**

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan uang tunai maupun yang setara uang tunai. Berdasarkan transaksi pada soal yang menunjukkan penerimaan kas ditunjukkan pilihan **d**. Pilihan **a**, **b**, dan **c** dicatat dalam jurnal penjualan. Adapun pilihan **e** dicatat dalam jurnal umum.

8. **Jawaban: c**

Penghitungan utang dagang yang harus dibayar pada tanggal 8 Februari 2019 sebagai berikut.

Utang dagang	Rp25.000.000,00
Retur pembelian	Rp 3.400.000,00

Saldo utang	Rp21.600.000,00
-------------	-----------------

Penerimaan potongan pembelian sebagai berikut.
= Rp21.600.000,00 × 2% = Rp432.000,00

Jurnal yang dicatat pada tanggal 8 Februari 2019 sebagai berikut.

Utang dagang	Rp21.600.000,00
Kas	Rp21.168.000,00
Potongan pembelian	Rp432.000,00

9. **Jawaban: c**

Jurnal khusus penjualan merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit. Contoh transaksi yang dicatat dalam jurnal penjualan adalah penjualan barang dagang dengan syarat 2/10, n/30 (pilihan c). Adapun pilihan a, b, d, dan e dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

10. **Jawaban: d**

Transaksi pada soal dicatat dalam jurnal umum yaitu jurnal untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus. Contoh transaksi pada jurnal umum adalah retur pembelian, retur penjualan, pengurangan harga, beban penyusutan, dan cadangan kerugian piutang. Retur penjualan akan mengurangi piutang dagang sehingga pencatatan pada jurnal sebagai berikut.

Retur penjualan	Rp900.000,00
Piutang dagang	Rp900.000,00

11. **Jawaban: d**

Transaksi pengembalian barang rusak yang dibeli secara kredit pada periode akuntansi berjalan memengaruhi akun utang dagang dan retur pembelian. Akun retur pembelian dicatat dalam jurnal umum sebagai berikut.

Utang dagang	Rp550.000,00
Retur pembelian	Rp550.000,00

12. **Jawaban: d**

Syarat pembayaran 3/10, 2/15, n/30 menunjukkan jika PD Mentari melunasi utang sepuluh hari setelah pembelian (3–12 Januari 2019) akan mendapatkan potongan harga 3% dari total pembelian. Jika PD Mentari melunasi 15 hari setelah pembelian (3–17 Januari 2019), perusahaan akan mendapatkan potongan harga 2% dari total pembelian. Oleh karena pembayaran dilakukan pada tanggal 15 Januari 2019, penghitungannya sebagai berikut.

$$= 2\% \times \text{Rp}7.850.000,00$$

$$= \text{Rp}157.000,00$$

Penghitungan total pembayaran sebagai berikut.

$$= \text{Rp}7.860.000,00 - \text{Rp}157.000,00$$

$$= \text{Rp}7.693.000,00$$

13. **Jawaban: d**

Transaksi penjualan barang dagang akan memengaruhi akun kas dan penjualan. Saat terjadi penjualan perusahaan mencatat penerimaan uang tunai atau setara uang tunai. Pencatatan dalam jurnal penerimaan kas yang benar yaitu kas (debit) dan penjualan (kredit). Masing-masing sebesar Rp1.600.000,00

14. **Jawaban: a**

Jurnal penjualan merupakan jurnal untuk mencatat transaksi penjualan yang dilakukan secara kredit. Penjualan secara kredit akan memengaruhi akun piutang dagang dan penjualan. Pencatatan dalam jurnal penjualan yang benar sebagai berikut.

Piutang dagang	Rp1.500.000,00
Penjualan	Rp1.500.000,00

15. **Jawaban: a**

Pembayaran yang telah dilakukan toko Melati kepada PD Nakula pada tanggal 4 Februari 2019 menimbulkan adanya potongan penjualan sebesar Rp222.000,00. Potongan penjualan diperoleh dari perhitungan $3\% \times \text{Rp}7.400.000,00$. Total pembayaran yang harus dibayarkan toko Melati sebesar $\text{Rp}7.400.000,00 - \text{Rp}222.000,00 = \text{Rp}7.178.000,00$. Jurnal penerimaan kas yang dibuat oleh PD Nahkoda pada tanggal 4 Februari 2019 sebagai berikut.

Kas	Rp7.178.000,00
Pot. penjualan	Rp222.000,00
Piutang dagang	Rp7.400.000,00

16. **Jawaban: b**

Rekapitulasi jurnal pembelian dilakukan untuk menjumlah seluruh nilai yang terdapat dalam kolom jurnal khusus pembelian untuk dikelompokkan ke akun debit dan kredit. Rekapitulasi jurnal pembelian kolom debit menunjukkan jumlah akun pembelian, perlengkapan, dan peralatan. Jawaban yang tepat ditunjukkan pilihan b, yaitu pasangan A1), B3), dan (2). Pada sisi kredit rekapitulasi jurnal pembelian menunjukkan jumlah akun utang dagang.

17. **Jawaban: d**

Transaksi pada soal akan diposting dalam buku besar akun penjualan dan piutang dagang. Pada buku besar piutang dagang akan dicatat dalam kolom debit sebesar Rp13.000.000,00. Pada buku besar penjualan akan dicatat dalam kolom kredit sebesar Rp13.000.000,00.

18. **Jawaban: b**

- 1) Transaksi penjualan kredit dicatat dalam jurnal penjualan. Pencatatannya sebagai berikut.

Piutang dagang (D)	Rp3.300.000,00
Penjualan (K)	Rp3.300.000,00

- 2) Transaksi penjualan tunai dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Pencatatannya sebagai berikut.

Kas (D)	Rp3.300.000,00
Penjualan (K)	Rp3.400.000,00

Posting ke dalam akun buku besar adalah Piutang dagang (D) Rp3.300.000,00, Kas (D) Rp3.400.000,00, dan Penjualan (K) Rp6.700.000,00.

19. **Jawaban: b**

Saldo normal merupakan saldo yang posisi pencatatannya telah ditetapkan dalam ilmu akuntansi. Suatu akun dapat memiliki saldo normal debit dan normal kredit. Dalam posting buku besar, akun-akun bersaldo normal debit berupa akun harta dan beban. Adapun akun-akun bersaldo normal kredit berupa utang (kewajiban), modal, dan pendapatan.

20. **Jawaban: a**

Interpretasi transaksi tanggal 2 Januari adalah pembelian barang dagang dengan potongan tunai 2%. Tanggal 5 Januari merupakan transaksi pembelian barang dagang dan peralatan secara tunai. Tanggal 10 Januari merupakan transaksi pembelian barang dagang dari PT Marda. Pada tanggal 24 Januari pembayaran utang dagang kepada toko Martha. Tanggal 29 Januari melakukan pembayaran utang dagang kepada PD Arini.

21. **Jawaban: b**

Transaksi yang benar dari masing-masing tanggal transaksi sebagai berikut.

Januari 1 : Penjualan barang dagang tunai sebesar Rp9.000.000,00 dengan potongan Rp200.000,00 kepada toko Seruni.

Januari 7 : Penerimaan piutang dagang dari Toko Madani sebesar Rp6.500.000,00.

Januari 14: Penjualan barang dagang tunai kepada toko Putih sebesar Rp12.000.000,00.

22. **Jawaban: d**

Pembayaran utang dagang pada akuntansi periode berjalan akan mengurangi saldo kas pada awal periode akuntansi. Penghitungan saldo kas sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= (\text{saldo kas} - \text{pembayaran utang}) + \text{pelunasan piutang dagang} \\ &= (\text{Rp6.500.000,00} - \text{Rp1.200.000,00}) + \text{Rp2.200.000,00} \\ &= \text{Rp7.500.000,00} \end{aligned}$$

Pada neraca saldo, saldo kas berada pada posisi debit sebesar Rp7.500.000,00 (surplus).

23. **Jawaban: c**

Transaksi pembelian perlengkapan secara tunai mengakibatkan akun perlengkapan bertambah sebesar Rp12.400.000,00 di sisi debit, kas Rp9.920.000,00 di sisi kredit, dan potongan pembelian Rp2.480.000,00 di sisi kredit. Akun perlengkapan dicatat dalam neraca saldo kolom debit sebesar Rp12.400.000,00.

24. **Jawaban: d**

Pada bukti transaksi tersebut akan menimbulkan pencatatan kas perusahaan Rp13.000,00, potongan harga Rp9.700,00, dan penjualan Rp22.700,00. Pencatatan pada jurnal penerimaan kas sebagai berikut.

Kas	Rp13.000,00
Potongan harga	Rp9.700,00
Penjualan	Rp22.700,00

25. **Jawaban: d**

Pada neraca saldo terdapat akun beban asuransi sebesar Rp5.400.000,00. Beban asuransi yang dicatat sebagai beban selama empat bulan (1 September – 31 Desember 2018). Asuransi yang belum menjadi beban selama delapan bulan (1 Januari – 31 Agustus 2019). Penghitungan asuransi yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{8}{12} \times \text{Rp5.400.000,00} = \text{Rp3.600.000,00}$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Asuransi dibayar di muka Rp3.600.000,00

Beban asuransi	Rp3.600.000,00
----------------	----------------

26. Jawaban: a

Analisis interpretasi atas jurnal penyesuaian yang dibuat PD Aneka Warna sebagai berikut.

- 1) Nilai persediaan barang dagang awal merupakan nilai yang terdapat pada neraca saldo. Pada jurnal penyesuaian tersebut nilai persediaan barang dagang awal sebesar Rp6.000.000,00. Jadi, pilihan **e** salah.
- 2) Nilai persediaan barang dagang akhir merupakan nilai yang terdapat pada data penyesuaian. Pada jurnal penyesuaian nilai persediaan barang dagang akhir sebesar Rp8.000.000,00. Jadi, pilihan **b** dan **d** salah.
- 3) Nilai persediaan barang dagang akhir lebih banyak dibandingkan persediaan barang dagang awal. Kondisi tersebut menunjukkan PD Aneka Warna melakukan pembelian barang dagang lebih banyak daripada penjualan barang dagang. Jadi, pilihan **c** salah.

27. Jawaban: c

Pencatatan saldo akun perlengkapan pada jurnal penyesuaian adalah perlengkapan yang telah dipakai selama satu periode akuntansi. Penyusunan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp4.600.000,00
Perlengkapan	Rp4.600.000,00

28. Jawaban: c

Upah pekerja baru yang belum dibayar menimbulkan beban dan utang gaji. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji	Rp1.000.000,00
Utang gaji	Rp1.000.000,00

Pada kertas kerja nilai beban gaji menjadi Rp6.900.000,00 diperoleh dari Rp5.900.000,00 + Rp1.000.000,00. Adanya penyesuaian gaji, pada kertas kerja akan menimbulkan akun utang gaji (K) Rp1.000.000,00.

Beban gaji merupakan akun nominal sehingga pada kertas kerja dicatat pada kolom laba/rugi (debit) Rp6.900.000,00. Utang gaji merupakan akun riil sehingga pada kertas kerja dicatat pada kolom neraca (kredit) Rp1.000.000,00.

29. Jawaban: a

Jurnal penyesuaian dengan metode HPP yang benar sebagai berikut.

HPP	Rp13.650.000,00
Persediaan awal	Rp7.500.000,00
Pembelian	Rp5.800.000,00
Potongan penjualan	Rp350.000,00
Persediaan akhir	Rp5.500.000,00
Potongan pembelian	Rp200.000,00
HPP	Rp5.700.000,00

30. Jawaban: d

Penghitungan sebagai berikut.

$$= \text{Rp}3.700.000,00 - \text{Rp}1.400.000,00$$

$$= \text{Rp}2.300.000,00$$

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp2.300.000,00
--------------------	----------------

Perlengkapan	Rp2.300.000,00
--------------	----------------

Pada kertas kerja, perlengkapan merupakan akun riil sehingga dicatat pada kolom neraca (debit) sebesar Rp1.400.000,00. Beban perlengkapan merupakan akun nominal sehingga pada kertas kerja dicatat pada kolom laba/rugi (debit) sebesar Rp2.300.000,00.

31. Jawaban: c

Sewa yang telah menjadi beban selama enam bulan (1 Juli–31 Desember 2018). Penghitungan sewa yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{6}{24} \times \text{Rp}18.000.000,00 = \text{Rp}4.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian sewa dibayar di muka sebagai berikut.

Beban sewa	Rp4.500.000,00
------------	----------------

Sewa dibayar di mk.	Rp4.500.000,00
---------------------	----------------

Penyelesaian akun sewa dibayar di muka pada kertas kerja sebagai berikut.

Neraca saldo (D)	Rp18.000.000,00
------------------	-----------------

Ayat penyesuaian (K)	Rp4.500.000,00
----------------------	----------------

Neraca saldo disesuaikan (D)	Rp13.500.000,00
------------------------------	-----------------

Neraca (D)	Rp13.500.000,00
------------	-----------------

Akun sewa dibayar di muka merupakan akun riil sehingga dicatat pada kolom neraca di sisi debit sebesar Rp13.500.000,00.

32. Jawaban: a

Penghitungan perlengkapan yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \text{Rp}3.600.000,00 - \text{Rp}2.800.000,00$$

$$= \text{Rp}800.000,00$$

Ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp800.000,00
--------------------	--------------

Perlengkapan	Rp800.000,00
--------------	--------------

Dari jurnal penyesuaian tersebut dapat diketahui besar beban perlengkapan sebesar Rp800.000,00.

33. **Jawaban: d**

Aktiva tetap merupakan harta jangka panjang yang akan mengalami penyusutan setiap tahunnya. Contoh aktiva tetap adalah tanah, kendaraan, mesin, gedung, dan peralatan. Aktiva tetap yang tidak mengalami penyusutan adalah tanah. Tanah tidak mengalami penyusutan karena tanah merupakan aset Chartal yang luasnya selalu berubah dan harganya setiap tahun mengalami perubahan.

34. **Jawaban: e**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan bersih} - \text{HPP} \\ &= \text{Rp}25.650.000,00 - \text{Rp}10.500.000,00 \\ &= \text{Rp}15.150.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} - \text{beban usaha} \\ &= \text{Rp}15.150.000,00 - \text{Rp}4.700.000,00 \\ &= \text{Rp}10.450.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan tambahan modalanonprive sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba bersih} - \text{prive} \\ &= \text{Rp}10.450.000,00 - \text{Rp}1.200.000,00 \\ &= \text{Rp}9.250.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{tambahan modal nonprive} \\ &= \text{Rp}38.000.000,00 - \text{Rp}9.250.000,00 \\ &= \text{Rp}28.750.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal awal PD Karya adalah Rp28.750.000,00.

35. **Jawaban: e**

Data pada neraca toko Sejati periode 31 Desember 2018 jika ditulis dalam tabel sebagai berikut.

Tanggal	Harta	=	Utang	+	Modal
1 Jan 2018	Rp26.600.000,00	=	Rp5.600.000,00	+	Rp21.000.000,00
31 Des 2018	Rp35.500.000,00	=	Rp9.000.000,00	+	Rp26.500.000,00.

Dapat disimpulkan selama tahun 2018 modal toko Sejati meningkat sebesar Rp8.900.000,00, diperoleh dari Rp35.500.000,00 – Rp26.600.000,00.

36. **Jawaban: b**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan} \times 25\% \\ &= \text{Rp}35.000.000,00 \times 25\% \\ &= \text{Rp}8.750.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} \times 20\% \\ &= \text{Rp}8.750.000,00 \times 20\% \\ &= \text{Rp}1.750.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih perusahaan sebelum pajak sebagai berikut.

Laba kotor		Rp8.750.000,00	
Beban usaha		Rp1.750.000,00	—
			—
Laba usaha		Rp7.000.000,00	
Pendapatan di luar usaha	Rp2.000.000,00		
Beban di luar usaha	Rp1.000.000,00		
			—
Laba di luar usaha		Rp1.000.000,00	
			+
Laba sebelum pajak		Rp8.000.000,00	

37. **Jawaban: b**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{penjualan bersih} - \text{HPP} \\
 &= \text{Rp6.000.000,00} - \text{Rp3.500.000,00} \\
 &= \text{Rp2.500.000,00}
 \end{aligned}$$

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

Laba sebelum pajak = laba kotor – beban usaha

$$\begin{aligned}
 \text{Rp4.000.000,00} &= \text{Rp2.500.000,00} - X \\
 X &= \text{Rp4.000.000,00} - \text{Rp2.500.000,00} \\
 X &= \text{Rp1.500.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi, beban usaha yang dikeluarkan PD Permata selama bulan Maret 2019 sebesar Rp1.500.000,00.

38. **Jawaban: d**

Penghitungan laba toko Putih sebagai berikut.

Modal akhir	Rp45.000.000,00	
Modal awal	Rp20.000.000,00	—
		—
Pertambahan modal	Rp25.000.000,00	
Pertambahan modal	Rp25.000.000,00	
Prive	Rp 1.000.000,00	
		+
Laba	Rp26.000.000,00	

Pertambahan modal toko Merah dua kali pertambahan modal toko Putih:

$$= 2 \times \text{Rp26.000.000,00} = \text{Rp52.000.000,00}.$$

Penghitungan laba toko Merah sebagai berikut.

Pertambahan modal	Rp52.000.000,00	
Prive	Rp 1.200.000,00	
		+
Laba	Rp53.200.000,00	

Penghitungan modal akhir toko Merah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{modal awal} + \text{pertambahan modal} \\
 &= \text{Rp30.000.000,00} + \text{Rp52.000.000,00} \\
 &= \text{Rp82.000.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi, laba toko Merah sebesar Rp53.200.000,00 dan modal akhir toko Merah sebesar Rp82.000.000,00.

39. **Jawaban: a**

Penghitungan HPP toko Panorama sebagai berikut.

Laba kotor = penjualan bersih – HPP

$$\text{Rp}12.600.000,00 = \text{Rp}20.400.000,00 - X$$

$$X = \text{Rp}20.400.000,00 - \text{Rp}12.600.000,00$$

$$X = \text{Rp}7.800.000,00$$

Jadi, besar harga pokok penjualan (HPP) sebesar Rp7.800.000,00.

40. **Jawaban: d**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

= penjualan bersih – HPP

$$= \text{Rp}30.200.000,00 - \text{Rp}15.600.000,00$$

$$= \text{Rp}14.600.000,00$$

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

= laba kotor – beban usaha

$$= \text{Rp}14.600.000,00 - \text{Rp}8.500.000,00$$

$$= \text{Rp}6.100.000,00$$

Penghitungan perubahan modal nonprive sebagai berikut.

= laba bersih – prive

$$= \text{Rp}6.100.000,00 - \text{Rp}1.300.000,00$$

$$= \text{Rp}4.800.000,00$$

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

= modal akhir – perubahan modal nonprive

$$= \text{Rp}45.000.000,00 - \text{Rp}4.800.000,00$$

$$= \text{Rp}40.200.000,00$$

Jadi, modal awal PD Hidayat adalah Rp40.200.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Perbedaan antara jurnal penjualan dan penerimaan kas sebagai berikut.

- Jurnal penjualan dalam siklus akuntansi perusahaan dagang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang secara kredit. Contoh transaksi yang dicatat pada jurnal penjualan adalah menjual barang dagang dengan syarat EOM.
- Jurnal penerimaan kas dalam siklus akuntansi perusahaan dagang digunakan untuk mencatat penerimaan uang tunai atau setara uang tunai. Contoh transaksi yang dicatat pada jurnal penerimaan kas adalah menjual barang dagang secara tunai.

2. **Jawaban:**

Jurnal pembelian merupakan salah satu jurnal khusus yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit. Pembelian barang dagang secara kredit akan berpengaruh pada saldo pembelian dan utang dagang. Pembelian barang dagang secara tunai merupakan transaksi yang dicatat pada jurnal penerimaan kas. Transaksi tersebut akan menempatkan saldo pada kolom pembelian di sisi debit dan kas di sisi kredit.

3. **Jawaban:**

Buku besar pembantu piutang digunakan untuk mencatat setiap piutang dagang dan perubahannya secara terperinci berdasarkan nama pelanggan. Dengan buku besar pembantu piutang memudahkan pencarian transaksi yang telah terjadi dan pencatatan akuntansi tahap berikutnya.

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit				Kredit	
				Pembelian	Perlengkapan	Serba-Serbi			Utang Dagang
						Ref	Akun	Jumlah	
2019 Jan	2	PT Baru Jaya		6.800				6.800	
	8	PD Srika		7.800				7.800	
	21	UD Setia		4.900				4.900	
				19.500				19.500	

5. Jawaban:

Jurnal Pengeluaran Kas

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit					Kredit	
				Utang Dagang	Pembl.	Serba-Serbi			Kas	Pot. Pembelian
						Ref	Akun	Jumlah		
2019 Jan	11	PT Baru Jaya		6.800					6.664	136
	13	Perlengkapan				Perlengkapn	2.200	2.200		
	14	Beban gaji				B. gaji	2.000	2.000		
	16	Beban operasional				B. operasional	5.500	5.500		
	23	Beban angkut				B. angkut	1.000	1.000		
	29	PD Srika	7.800				7.800			
	30	UD Setia	4.900					4.753	147	
				19.500			10.700	29.917	283	

6. Jawaban:

- a. Jurnal penyesuaian untuk asuransi dibayar di muka dicatat sebagai harta. Asuransi yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi selama empat bulan (1 September–31 Desember 2018) untuk jangka waktu satu tahun (12 bulan)
Penghitungan beban asuransi sebagai berikut.

$$= \frac{4}{12} \times \text{Rp}2.400.000,00 = \text{Rp}800.000,00$$

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp800.000,00
----------------	--------------

Asuransi dibayar di muka	Rp800.000,00
--------------------------	--------------

- b. Penghitungan penyusutan peralatan adalah $10\% \times \text{Rp}95.000.000,00 = \text{Rp}9.500.000,00$

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban penyusutan peralatan	Rp9.500.000,00
----------------------------	----------------

Akumulasi penyusutan peralatan	Rp9.500.000,00
--------------------------------	----------------

8. Jawaban:

Pencatatan penyesuaian persediaan barang dagang dengan metode ikhtisar laba/rugi hanya menyesuaikan akun persediaan barang dagang. Jurnal penyesuaian barang dagang sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi Rp56.000.000,00

Persediaan barang dagang awal	Rp56.000.000,00
-------------------------------	-----------------

Persediaan barang dagang akhir	Rp45.000.000,00
--------------------------------	-----------------

Ikhtisar laba/rugi	Rp45.000.000,00
--------------------	-----------------

9. **Jawaban:**

Jurnal penyesuaian yang dibuat UD Antara dengan pendekatan harga pokok penjualan (HPP) sebagai berikut.

HPP	Rp25.500.000,00
Persediaan barang dagang awal	Rp25.500.000,00
HPP	Rp13.000.000,00
Pembelian	Rp13.000.000,00
HPP	Rp850.000,00
Beban angkut pembelian	Rp850.000,00
Potongan pembelian	Rp900.000,00
HPP	Rp900.000,00
Retur pembelian	Rp900.000,00
HPP	Rp900.000,00
Persediaan barang	Rp18.500.000,00
HPP	Rp18.500.000,00

10. **Jawaban:**

Penghitungan penjualan bersih sebagai berikut.

Penjualan		Rp15.000.000,00
Retur penjualan dan ph	Rp 650.000,00	
Potongan penjualan	Rp1.250.000,00	
	<hr/>	
		+
		Rp1.900.000,00
		<hr/>

Penjualan bersih Rp13.100.000,00

Penghitungan HPP sebagai berikut.

Persediaan awal		Rp10.000.000,00
Pembelian	Rp6.500.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp 350.000,00	
	<hr/>	
		+
		Rp6.850.000,00

Retur pemb. dan pengurangan hrg.	Rp 500.000,00	
Potongan pembelian	Rp 300.000,00	
	<hr/>	
		+
		Rp800.000,00
		<hr/>

Pembelian bersih Rp6.050.000,00

BTUD		Rp 16.050.000,00
Persediaan akhir		Rp 8.000.000,00
		<hr/>

Harga pokok penjualan Rp 8.050.000,00

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp13.100.000,00
HPP	Rp 8.050.000,00

Laba kotor		Rp5.050.000,00
Beban angkut penjualan	Rp 500.000,00	
Beban gaji	Rp2.000.000,00	
Beban lain-lain	Rp 970.000,00	

Total beban		Rp3.470.000,00
-------------	--	----------------

Laba bersih		Rp1.580.000,00
-------------	--	----------------

Jadi, besar laba bersih toko Rayhan adalah Rp1.580.000,00.

BAB VI

Penutupan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

A. Jurnal Penutup Perusahaan Dagang

Uji Kompetensi 1

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: b

Pencatatan jurnal penutup dengan cara mendebit akun modal dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi menunjukkan PD Sinar Mulia memperoleh laba. Kondisi ini disebabkan jumlah akun nominal bersaldo kredit lebih besar daripada jumlah akun nominal bersaldo debit. Pada jurnal penutup, laba tersebut ditutup dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun modal. Dengan mengkredit akun modal, modal PD Sinar Mulia akan bertambah.

2. Jawaban: a

Penutupan akun beban dengan cara mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban. Berdasarkan data PD Budi Karya, pencatatan jurnal penutup yang benar sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp3.500.000,00
Beban gaji	Rp3.000.000,00
Beban perlkp.	Rp500.000,00

3. Jawaban: c

Jurnal penutup untuk menutup akun nominal bersaldo debit sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp9.800.000,00
Beban angkut pemb.	Rp300.000,00
Pembelian	Rp9.500.000,00

Jurnal penutup untuk menutup akun nominal bersaldo kredit sebagai berikut.

Retur pembelian	Rp600.000,00
Pot. pembelian	Rp500.000,00
Penjualan	Rp13.500.000,00
Ikhtisar L/R	Rp14.600.000,00

4. Jawaban: a

Penghitungan perlengkapan yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \text{Rp}1.600.000,00 - \text{Rp}900.000,00 \\ = \text{Rp}700.000,00$$

Pencatatan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp700.000,00
Perlengkapan	Rp700.000,00

Pencatatan jurnal penutup untuk menutup akun beban perlengkapan yaitu dengan cara mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit beban perlengkapan masing-masing Rp700.000,00.

5. Jawaban: c

Jurnal penutup dibuat untuk mengenolkan akun nominal. Akun bersaldo normal debit ditutup dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun nominal. Akun bersaldo normal kredit ditutup dengan mendebit akun nominal dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi. Jurnal penutup pada PD Untung yang benar sebagai berikut.

1) Ikhtisar L/R	Rp3.100.000,00
Beban asuransi	Rp2.400.000,00
Pot. penjualan	Rp700.000,00
2) Pot. pembelian	Rp500.000,00
Penjualan	Rp15.000.000,00
Ikhtisar L/R	Rp15.500.000,00

6. **Jawaban: a**

Pencatatan jurnal penutup dilakukan dengan cara berikut.

- 1) Mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun nominal bersaldo debit (pembelian, retur penjualan, potongan penjualan, dan beban usaha).

Ikhtisar L/R	Rp21.700.000,00
Retur penjualan	Rp700.000,00
Pembelian	Rp17.500.000,00
Beban perlkp.	Rp1.100.000,00
Beban gaji	Rp2.400.000,00

- 2) Mendebit akun nominal bersaldo kredit (penjualan, retur pembelian, potongan pembelian, dan pendapatan lain-lain) dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi.

Penjualan	Rp24.000.000,00
Potongan pemb.	Rp600.000,00
Ikhtisar L/R	Rp24.600.000,00

7. **Jawaban: c**

Jurnal penutup yang dibuat PD Dinar sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp20.800.000,00
Pembelian	Rp18.500.000,00
Retur penjualan	Rp600.000,00
Beban angkut	Rp300.000,00
Beban usaha	Rp1.400.000,00
Penjualan	Rp25.600.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp25.600.000,00
Modal	Rp200.000,00
Prive	Rp200.000,00

8. **Jawaban: d**

Data neraca saldo setelah penutupan digunakan untuk pencatatan laporan keuangan periode akuntansi berikutnya.

- 1) Menutup akun prive akan mengurangi modal.
= modal – prive
= Rp75.900.000,00 – Rp1.500.000,00
= Rp74.400.000,00
- 2) Menutup akun laba akan menambah modal nonprive.
= modal nonprive + laba
= Rp74.400.000,00 + Rp26.250.000,00
= Rp100.650.000,00

Jadi, modal PD Taruna Jaya pada neraca saldo setelah penutupan sebesar Rp100.650.000,00.

9. **Jawaban: b**

Penjualan termasuk akun nominal bersaldo kredit. Untuk mengenolkan akun penjualan dilakukan dengan mendebit akun penjualan dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Penjualan	Rp35.400.000,00
Ikhtisar L/R	Rp35.400.000,00

Retur penjualan termasuk akun nominal bersaldo debit. Untuk mengenolkan akun retur penjualan dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun retur penjualan. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp700.000,00
Retur penjualan	Rp700.000,00

10. **Jawaban: d**

Akun persediaan barang dagang yang dicatat pada neraca saldo adalah persediaan barang dagang awal. Pada data penyesuaian adalah persediaan barang dagang akhir. Akun persediaan barang dagang yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan berdasarkan data keuangan dalam kertas kerja. Saldo akun persediaan barang dagang yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan adalah persediaan barang dagang akhir Rp13.500.000,00 di sisi debit (D).

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Penutupan akun nominal bersaldo debit dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun-akun bersaldo debit. Contoh akun bersaldo debit adalah akun pembelian, retur penjualan dan pengurangan harga (ph), potongan penjualan, dan beban usaha. Pencatatan jurnal penutup akun bersaldo debit sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp. . .
Pembelian	Rp. . .
Retur penjualan dan ph	Rp. . .
Potongan penjualan	Rp. . .
Beban usaha	Rp. . .

2. **Jawaban:**

Pencatatan penutupan akun buku besar bertujuan menutup atau mengenolkan akun-akun nominal agar akun riil menunjukkan saldo sebenarnya. Penutupan akun-akun nominal dilakukan karena tidak digunakan dalam pencatatan siklus akuntansi periode berikutnya.

3. **Jawaban:**

Berdasarkan data neraca saldo toko Sekawan, akun perlengkapan toko yang menjadi beban hingga akhir periode sebagai berikut.

= Rp3.000.000,00 – Rp1.600.000,00

= Rp1.400.000,00

Pencatatan beban perlengkapan pada jurnal penutup sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi Rp1.400.000,00

Beban perlengkapan Rp1.400.000,00

4. **Jawaban:**

Jurnal penutup UD Bima sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi Rp38.250.000,00

Pembelian Rp34.500.000,00

Retur penjualan Rp400.000,00

Potongan penjualan Rp550.000,00

Beban angkut penjualan Rp400.000,00

Beban gaji Rp2.400.000,00

Penjualan Rp57.000.000,00

Retur pembelian Rp500.000,00

Potongan pembelian Rp600.000,00

Ikhtisar laba/rugi Rp58.100.000,00

Modal Rp300.000,00

Prive Rp300.000,00

5. **Jawaban:**

Posting jurnal penutup ke buku besar setelah penutupan sebagai berikut.

a. Penjualan (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo Jurnal penutup		44.000.000			44.000.000

b. Pendapatan di luar usaha (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo Jurnal penutup		1.400.000			1.400.000

c. Beban gaji (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo Jurnal penutup			3.100.000	3.100.000	

- d. Beban sewa (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo Jurnal penutup			4.500.000	4.500.000	

- e. Pembelian (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 Des	31	Neraca saldo Jurnal penutup			31.400.000	31.400.000	

B. Jurnal Pembalik Perusahaan Dagang

Uji Kompetensi 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: e**

Jurnal pembalik dibuat pada awal periode akuntansi untuk membalik akun-akun jurnal penyesuaian. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui pembuatan jurnal pembalik berdasarkan akun-akun jurnal penyesuaian.

2. **Jawaban: d**

Gaji karyawan yang belum dibayar akan menimbulkan utang gaji. Pada UD Mitra tercatat gaji yang belum dibayar untuk dua orang karyawan sebesar Rp3.200.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji Rp3.200.000,00
 Utang gaji Rp3.200.000,00

Beban gaji yang masih harus dibayar akan dibuatkan jurnal pembalik oleh UD Mitra. Pencatatan jurnal pembaliknya sebagai berikut.

Utang gaji Rp3.200.000,00
 Beban gaji Rp3.200.000,00

3. **Jawaban: a**

Jurnal pembalik dibuat untuk memudahkan dalam penyusunan data keuangan pada awal periode akuntansi. Akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik sebagai berikut.

- 1) Beban dibayar di muka yang saat pembayaran dicatat sebagai beban.
- 2) Pendapatan diterima di muka yang saat penerimaan dicatat sebagai pendapatan.
- 3) Beban yang masih harus dibayar.
- 4) Pendapatan yang masih harus diterima.

4. **Jawaban: a**

Pendapatan yang diterima UD Abimanyu dicatat sebagai pendapatan. Pencatatan pendapatan sewa dalam jurnal umum sebagai berikut.

Kas Rp6.000.000,00
 Pendapatan sewa Rp6.000.000,00

Sewa yang belum menjadi pendapatan selama 18 bulan (1 Januari 2019–30 Juni 2020) untuk masa dua tahun. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{18}{24} \times \text{Rp}6.000.000,00$$

$$= \text{Rp}4.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Pendapatan sewa	Rp4.500.000,00
Sewa ditrm. di muka	Rp4.500.000,00

Berdasarkan jurnal penyesuaian tersebut, dapat dibuat jurnal pembalik pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut.

Sewa ditrm. di muka	Rp4.500.000,00
Pendapatan sewa	Rp4.500.000,00

5. **Jawaban: c**

UD Bima membuat jurnal pembalik berdasarkan akun jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Pencatatan jurnal pembaliknya sebagai berikut.

Beban iklan	Rp700.000,00
Iklan dbyr. di muka	Rp700.000,00

6. **Jawaban: b**

Pendapatan bunga yang masih harus diterima UD Sekar Arum pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp500.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Piutang bunga	Rp500.000,00
Pendapatan bunga	Rp500.000,00

Jurnal pembalik yang dibuat UD Sekar Arum sebagai berikut.

Pendapatan bunga	Rp500.000,00
Piutang bunga	Rp500.000,00

7. **Jawaban: c**

Biaya listrik yang belum dibayar hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018) akan menimbulkan utang listrik sebesar Rp400.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban listrik	Rp400.000,00
Utang listrik	Rp400.000,00

Oleh toko Kanaya, beban listrik yang masih harus dibayar dicatat dalam jurnal pembalik. Pencatatan jurnal pembaliknya sebagai berikut.

Utang listrik	Rp400.000,00
Beban listrik	Rp400.000,00

8. **Jawaban: c**

Asuransi yang belum menjadi beban hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018) selama 15 bulan (1 Januari 2018–31 Maret 2020). Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{15}{24} \times \text{Rp}3.600.000,00$$

$$= \text{Rp}2.250.000,00.$$

Pencatatan jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Asur. dibayar di muka	Rp2.250.000,00
Beban asuransi	Rp2.250.000,00

Pencatatan jurnal pembalik per 1 Januari 2019 sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp2.250.000,00
Asur. dbyr. di muka	Rp2.250.000,00

9. **Jawaban: d**

Akun beban sewa yang dibuatkan jurnal pembalik adalah pencatatan beban sewa dibayar di muka yang dicatat sebagai beban. Untuk membuat jurnal pembalik perlu menyusun jurnal penyesuaian terlebih dahulu. Hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018), sewa yang belum menjadi beban selama sembilan bulan (1 Januari–30 September 2019). Penghitungan beban sewa yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp}9.600.000,00$$

$$= \text{Rp}7.200.000,00$$

Jurnal penyesuaian pada akhir periode sebagai berikut.

Sewa dbyr. di muka	Rp7.200.000,00
Beban sewa	Rp7.200.000,00

Jurnal pembalik yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya sebagai berikut.

Beban sewa	Rp7.200.000,00
Sewa dbyr. di muka	Rp7.200.000,00

10. **Jawaban: a**

Jurnal pembalik dibuat berdasarkan data dari jurnal penyesuaian dengan membalik letak debit dan kreditnya. Pencatatan jurnal penyesuaian yang dibuat toko Banu sebagai berikut.

Beban gaji	Rp2.200.000,00
Utang gaji	Rp2.200.000,00

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Pada pencatatan jurnal penyesuaian kadang muncul akun-akun riil baru. Pada awal periode akuntansi, akun riil baru harus dibalik untuk memudahkan pencatatan data keuangan pada awal periode akuntansi berikutnya.

2. **Jawaban:**

Oleh PD Lintang, transaksi tanggal 1 November 2018 dicatat sebagai pendapatan. Hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018), pendapatan sewa yang belum menjadi pendapatan selama sepuluh bulan (1 Januari–31 Oktober 2019). Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{10}{12} \times \text{Rp}6.600.000,00$$

$$= \text{Rp}5.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Pendp. sewa	Rp5.500.000,00
Sewa ditrm. di muka	Rp5.500.000,00

Jurnal pembalik pada tanggal 1 Januari 2019 (awal periode akuntansi) sebagai berikut.

Sewa ditrm. di muka	Rp5.500.000,00
Pend. sewa	Rp5.500.000,00

3. **Jawaban:**

Berdasarkan data neraca toko Nana, asuransi dibayar di muka dicatat sebagai beban sebesar Rp1.800.000,00. Pada jurnal penyesuaian, akun asuransi yang dicatat sebagai beban akan muncul akun riil baru yaitu asuransi dibayar di muka. Akun asuransi dibayar di muka inilah yang dicatat pada kolom neraca (debit) Rp1.800.000,00. Pencatatan dalam jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Asuransi dbyr. di muka	Rp1.800.000,00
Beban asuransi	Rp1.800.000,00

Pencatatan jurnal pembalik yang dibuat toko Nana sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp1.800.000,00
Asuransi dbyr. di mk.	Rp1.800.000,00

4. **Jawaban:**

Gaji karyawan yang belum dibayar menimbulkan utang gaji sebesar Rp1.500.000,00. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Januari 2019 sebagai berikut.

Beban gaji	Rp1.500.000,00
Utang gaji	Rp1.500.000,00

Beban yang masih harus dibayar merupakan akun yang perlu dibuatkan jurnal pembalik. Pencatatan jurnal pembalik pada tanggal 1 Februari 2019 sebagai berikut.

Utang gaji	Rp1.500.000,00
Beban gaji	Rp1.500.000,00

5. **Jawaban:**

Iklan dicatat sebagai beban. Iklan yang belum terbit selama dua kali hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018). Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{2}{6} \times \text{Rp}1.500.000,00$$

$$= \text{Rp}500.000,00$$

Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Iklan dibayar di muka	Rp500.000,00
Beban iklan	Rp500.000,00

Iklan yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018) sebagai berikut.

$$= \text{Rp}1.500.000,00 - \text{Rp}500.000,00$$

$$= \text{Rp}1.000.000,00$$

Jurnal penutup per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Beban iklan	Rp1.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp1.000.000,00

Jurnal pembalik per 1 Januari 2019 sebagai berikut.

Beban iklan	Rp500.000,00
Iklan dibayar di muka	Rp500.000,00

Penilaian Harian

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: a**

Akun-akun riil dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan sesuai nama akun dan letak debit kredit. Akun riil akan digunakan dalam pencatatan siklus akuntansi pada periode berikutnya. Berdasarkan keterangan pada soal akun riil yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan yaitu kas (debit), piutang dagang (debit), dan utang dagang (kredit). Sementara itu, akun nominal ditutup atau dinolkan dengan jurnal penutup.

2. **Jawaban: b**

Akun pembelian termasuk akun nominal. Pada akhir periode akuntansi, akun nominal (sementara) perlu ditutup atau dinolkan karena tidak digunakan dalam pencatatan akuntansi periode berikutnya. Dengan penutupan akun nominal menyebabkan akun riil menunjukkan kondisi sebenarnya.

3. **Jawaban: c**

Akun persediaan barang dagang yang dicatat dalam neraca saldo setelah penutupan ialah persediaan barang dagang akhir (jurnal penyesuaian sisi debit). Saldo akun persediaan barang dagang yang dicatat pada neraca saldo setelah penutupan adalah persediaan barang dagang akhir Rp10.500.000,00 (debit).

4. **Jawaban: b**

Penghitungan perlengkapan yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$= \text{Rp}1.400.000,00 - \text{Rp}600.000,00$$

$$= \text{Rp}800.000,00$$

Pencatatan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban perlengkapan	Rp800.000,00
--------------------	--------------

Perlengkapan	Rp800.000,00
--------------	--------------

Pencatatan jurnal penutup dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban perlengkapan.

Ikhtisar laba/rugi	Rp800.000,00
--------------------	--------------

Beban perlengkapan	Rp800.000,00
--------------------	--------------

5. **Jawaban: b**

Pada neraca saldo asuransi dicatat sebagai beban. Penghitungan asuransi yang belum menjadi beban sebagai berikut.

$$= \frac{4}{12} \times \text{Rp}4.800.000,00 = \text{Rp}1.600.000,00$$

Pencatatan jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Asuransi dibayar di muka	Rp1.600.000,00
--------------------------	----------------

Beban asuransi	Rp1.600.000,00
----------------	----------------

Pada neraca saldo setelah penutupan tercatat asuransi dibayar di muka (D) Rp1.600.000,00. Adapun akun beban asuransi (K) Rp1.600.000,00 dinolkan dengan penutupan buku besar.

6. **Jawaban: d**

Sewa yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi 31 Desember 2018 selama 10 bulan (2 Maret–31 Desember 2018). Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{10}{12} \times \text{Rp}3.600.000,00$$

$$= \text{Rp}3.000.000,00$$

Pencatatan jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp3.000.000,00
----------------	----------------

Asuransi dbyr. di mk.	Rp3.000.000,00
-----------------------	----------------

Pencatatan jurnal penutup sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp3.000.000,00
--------------------	----------------

Beban sewa	Rp3.000.000,00
------------	----------------

7. **Jawaban: e**

Penghitungan akumulasi penyusutan peralatan toko sebagai berikut.

$$= 10\% \times \text{Rp}6.500.000,00 = \text{Rp}650.000,00$$

Pada pencatatan buku besar penutupan, saldo ini ditambahkan dengan akumulasi penyusutan peralatan toko dalam neraca saldo. Penghitungan akumulasi beban penyusutan peralatan toko dalam neraca saldo sebagai berikut.

$$= \text{Rp}2.000.000,00 + \text{Rp}650.000,00$$

$$= \text{Rp}2.650.000,00$$

Akun akumulasi penyusutan peralatan toko pada neraca saldo setelah penutupan dicatat sebesar Rp2.650.000,00 di sisi kredit (K).

8. **Jawaban: d**

Transaksi pembayaran gaji karyawan menimbulkan akun beban gaji karyawan bertambah (debit) Rp4.400.000,00 dan kas berkurang (kredit) Rp4.400.000,00. Jurnal penutup yang dibuat pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp4.400.000,00
--------------------	----------------

Beban gaji	Rp4.400.000,00
------------	----------------

Adanya penutupan akun tersebut menyebabkan akun beban gaji bersaldo nol.

9. **Jawaban: c**

Transaksi pembayaran utang dan bunga bank menimbulkan akun utang bank, kas, dan beban bunga. Pencatatan pada jurnal pengeluaran kas sebagai berikut.

Utang bank (D)	Rp1.500.000,00
----------------	----------------

Beban bunga (D)	Rp350.000,00
-----------------	--------------

Kas (K)	Rp1.850.000,00
---------	----------------

Pencatatan jurnal penutup dilakukan untuk menutup akun nominal, yaitu mendebit ikhtisar laba/rugi Rp350.000,00 dan mengkredit beban bunga Rp350.000,00.

10. **Jawaban: d**

Berdasarkan data pada soal, jurnal penutup yang dibuat oleh toko Sumber Rejeki sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp26.100.000,00
Pembelian	Rp23.500.000,00
Beban gaji	Rp2.600.000,00
Penjualan	Rp35.600.000,00
Retur pembelian	Rp500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp36.100.000,00

11. **Jawaban: e**

Pada data keuangan PD Dahlia yang termasuk akun bersaldo debit, yaitu pembelian, beban angkut pembelian, dan beban gaji. Adapun akun bersaldo kredit, yaitu pendapatan bunga. Pencatatan jurnal penutup yang benar sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp19.000.000,00
Pembelian	Rp17.500.000,00
Beban angkut pembl.	Rp300.000,00
Beban gaji	Rp1.200.000,00
Pendapatan bunga	Rp400.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp400.000,00

12. **Jawaban: c**

Jurnal penutup yang dibuat oleh toko tas Azka sebagai berikut.

1) Menutup akun nominal bersaldo debit.

Ikhtisar L/R	Rp85.700.000,00
Pembelian	Rp74.400.000,00
Pot. penjualan	Rp500.000,00
Beban sewa	Rp6.000.000,00
Beban gaji	Rp4.800.000,00

2) Menutup akun nominal bersaldo kredit.

Penjualan	Rp92.500.000,00
Pot. pembelian	Rp400.000,00
Ikhtisar L/R	Rp92.900.000,00

13. **Jawaban: c**

Pencatatan jurnal penutup pendekatan ikhtisar laba/rugi sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp700.000,00
Retur penjualan	Rp700.000,00
Retur pembelian	Rp500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp500.000,00

14. **Jawaban: b**

Berdasarkan data keuangan UD Jadi Sukses, akun yang perlu dinolkan dengan jurnal penutup meliputi beban perlengkapan dan beban asuransi. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp3.800.000,00
Beban perlengkapan	Rp1.400.000,00
Beban asuransi	Rp2.400.000,00

15. **Jawaban: b**

Jurnal penutup yang dibuat PD Anggrek sebagai berikut.

1) Ikhtisar laba/rugi	Rp28.650.000,00
Pembelian	Rp28.400.000,00
Beban angkut	Rp250.000,00
2) Pot. pembelian	Rp400.000,00
Retur pembelian	Rp300.000,00
Ikhtisar L/R	Rp700.000,00

16. **Jawaban: d**

Pencatatan jurnal penutup PD Hanum digunakan untuk menutup akun nominal bersaldo kredit, yaitu penjualan, retur pembelian, dan potongan pembelian. Setelah dibuat jurnal penutup, akun-akun tersebut akan bersaldo nol pada akhir periode akuntansi.

17. **Jawaban: c**

Pencatatan jurnal penutup dengan mendebit ikhtisar laba/rugi berarti memindahkan akun-akun nominal bersaldo debit ke sisi kredit. Akun-akun nominal bersaldo debit yang terdapat pada PD Rizky adalah retur penjualan (A3), beban perlengkapan (B2), dan potongan penjualan (C2).

18. **Jawaban: c**

Jurnal penutup digunakan untuk mengenolkan akun-akun nominal pada akhir periode akuntansi. Pencatatan akun potongan penjualan dan retur pembelian pada jurnal penutup sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp500.000,00
Potongan penjualan	Rp500.000,00
Retur pembelian	Rp400.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp400.000,00

19. **Jawaban: b**

Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar yang memuat saldo akun-akun riil pada akhir periode akuntansi setelah dilakukan penutupan. Daftar saldo akan digunakan sebagai neraca awal pada periode akuntansi berikutnya. Dengan demikian, penyusunan neraca saldo setelah penutup bertujuan sebagai kontrol terhadap akun buku besar pada akhir periode akuntansi yang digunakan dalam pencatatan siklus akuntansi periode berikutnya.

20. **Jawaban: e**

Pada akhir periode akuntansi, jurnal penutup yang dibuat oleh PD Panorama sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp1.400.000,00
Beban peny. perlkp.	Rp800.000,00
Beban administrasi	Rp600.000,00

21. **Jawaban: a**

Jurnal penutup berfungsi untuk mengenolkan akun-akun nominal pada akhir periode akuntansi sehingga akun riil menunjukkan saldo sebenarnya. Jurnal penutup yang dibuat oleh PD Makmur per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

1) Ikhtisar laba/rugi	Rp4.800.000,00
Beban iklan	Rp3.000.000,00
Beban perlkp.	Rp1.800.000,00
2) Pendapatan	Rp2.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp2.000.000,00
3) Ikhtisar laba/rugi	Rp6.000.000,00
Modal	Rp6.000.000,00

22. **Jawaban: d**

Asuransi yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi (31 Desember 2018) selama tiga bulan, yaitu 2 Oktober 2018–31 Desember 2018). Penghitungan beban asuransi sebagai berikut.

$$= \frac{3}{6} \times \text{Rp}2.400.000,00 = \text{Rp}1.200.000,00$$

Pencatatan jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp1.200.000,00
Asuransi dbyr. di mk.	Rp1.200.000,00

Pencatatan jurnal penutup dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi Rp1.200.000,00 dan mengkredit beban asuransi Rp1.200.000,00.

23. **Jawaban: d**

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal awal} + (\text{laba} - \text{prive}) \\ &= \text{Rp}27.400.000,00 + (\text{Rp}9.500.000,00 - \text{Rp}500.000,00) \\ &= \text{Rp}36.400.000,00 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, modal yang dicatat pada neraca saldo setelah penutupan sebesar Rp36.400.000,00.

24. **Jawaban: b**

Pada saat penyusunan jurnal penutup toko Kinanti, akun laba ditutup dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun modal. Pencatatan jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp8.500.000,00
Modal	Rp8.500.000,00

25. **Jawaban: b**

Pencatatan jurnal seperti pada soal digunakan untuk membalik transaksi piutang bunga pada awal periode akuntansi. Data keuangan tersebut berasal dari jurnal penyesuaian berikut.

Piutang bunga	Rp500.000,00
Pendapatan bunga	Rp500.000,00

26. **Jawaban: c**

Jurnal pembalik dibuat untuk membalikkan jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun-akun riil baru. Pembuatan jurnal pembalik tidak mengubah data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Dengan pembuatan jurnal pembalik, pada awal periode akuntansi tidak terdapat akun-akun nominal.

27. **Jawaban: a**

Beban gaji yang masih terutang (belum dibayar) sebesar Rp1.500.000,00 akan menimbulkan utang gaji. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji	Rp1.500.000,00
Utang gaji	Rp1.500.000,00
Berdasarkan jurnal penyesuaian tersebut dibuat jurnal pembalik sebagai berikut.	
Utang gaji	Rp1.500.000,00
Beban gaji	Rp1.500.000,00

28. **Jawaban: b**

Toko Dahlia mencatat pembayaran sewa sebagai beban sewa. Oleh karena adanya penyesuaian, akun sewa dibayar di muka termasuk akun riil baru. Pencatatan jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Sewa dibayar di muka	Rp3.600.000,00
Beban sewa	Rp3.600.000,00
Pencatatan jurnal pembalik pada awal periode akuntansi sebagai berikut.	
Beban sewa	Rp3.600.000,00
Sewa dbyr. di muka	Rp3.600.000,00

29. **Jawaban: c**

Pendapatan sewa yang telah diterima dicatat sebagai pendapatan. Dalam jurnal umum transaksi tersebut dicatat sebagai berikut.

Kas	Rp6.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp6.000.000,00

Sewa gedung yang belum menjadi pendapatan selama sembilan bulan (1 Januari– 30 September 2018) untuk masa satu tahun. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp}6.000.000,00$$

$$= \text{Rp}4.500.000,00$$

Jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Pendp. sewa	Rp4.500.000,00
Sewa ditrm. di muka	Rp4.500.000,00

Jurnal pembalik pada awal periode akuntansi berikutnya sebagai berikut.

Sewa ditrm. di muka	Rp4.500.000,00
Pendp. sewa	Rp4.500.000,00

30. **Jawaban: d**

Beban dibayar di muka yang dibuatkan jurnal pembalik adalah akun beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban. Untuk membuat jurnal pembalik perlu membuat jurnal penyesuaian terlebih dahulu. Hingga akhir periode akuntansi, asuransi yang belum menjadi beban selama tiga bulan (1 Januari 2019–31 Maret 2019) untuk masa satu tahun. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{3}{12} \times \text{Rp}4.800.000,00$$

$$= \text{Rp}1.200.000,00.$$

Jurnal penyesuaian per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Asur. dbyr. di muka	Rp1.200.000,00
Beban asuransi	Rp1.200.000,00

Jurnal pembalik yang harus dibuat pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp1.200.000,00
Asur. dbyr. di muka	Rp1.200.000,00

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Akun laba usaha merupakan akun nominal yang bersifat sementara dan tidak dicatat pada periode akuntansi berikutnya. Pada akhir periode akuntansi, akun laba usaha perlu ditutup dengan cara mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun modal masing-masing Rp5.000.000,00. Penutupan akun laba menyebabkan modal perusahaan dagang Banu akan bertambah.

2. **Jawaban:**

Akun penjualan termasuk akun nominal bersaldo kredit yang ditutup dengan mendebit akun penjualan dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi. Akun retur penjualan dan potongan penjualan termasuk akun nominal bersaldo debit yang ditutup dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun yang bersangkutan (retur penjualan dan potongan penjualan dan mengkredit. Jurnal penutup per 31 Maret 2019 sebagai berikut.

Penjualan	Rp25.400.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp25.400.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp900.000,00
Retur penjualan	Rp400.000,00
Potongan penjualan	Rp500.000,00

3. Jawaban:

Jurnal penutup yang dibuat UD Santika sebagai berikut.

a. Menutup akun nominal bersaldo debit.

Ikhtisar laba/rugi	Rp35.300.000,00
Pembelian	Rp34.400.000,00
Beban angkut pembelian	Rp300.000,00
Potongan penjualan	Rp600.000,00

b. Menutup akun nominal bersaldo kredit.

Penjualan	Rp51.500.000,00
Potongan pembelian	Rp500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp52.000.000,00

c. Menutup akun prive.

Modal	Rp1.000.000,00
Prive	Rp1.000.000,00

4. Jawaban:

Analisis penyelesaian neraca saldo setelah penutupan sebagai berikut.

a. Nilai akun kas, persediaan barang dagang, peralatan, dan utang usaha pada neraca saldo setelah penutupan tetap karena tidak memerlukan proses penutupan.

b. Akun prive memerlukan proses penutupan. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Modal	Rp1.000.000,00
Prive	Rp1.000.000,00

Penutupan tersebut akan mengurangi akun modal. Nilai akun modal setelah menutup akun prive sebagai berikut.

$$= \text{Rp}25.200.000,00 - \text{Rp}1.000.000,00$$

$$= \text{Rp}24.200.000,00.$$

c. Menambahkan laba/rugi untuk menutup akun nominal ke modal. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp4.900.000,00
Modal	Rp4.900.000,00

Penutupan tersebut akan menambah akun modal. Nilai akun modal setelah menutup akun laba sebagai berikut.

$$= \text{Rp}24.200.000,00 + \text{Rp}4.900.000,00$$

$$= \text{Rp}29.100.000,00.$$

Neraca saldo setelah penutupan PD Lintang sebagai berikut.

Neraca Saldo Setelah Penutupan PD Lintang

(dalam rupiah)

Akun	Debit	Kredit
Kas	20.000.000	
Persediaan barang dagang	9.500.000	
Peralatan	3.600.000	
Utang usaha		4.000.000
Modal		29.100.000
Jumlah	33.100.000	33.100.000

5. **Jawaban:**

- a. Pada jurnal pengeluaran kas, sewa dicatat sebagai beban. Sewa yang belum menjadi beban selama sembilan bulan, yaitu tanggal 1 Januari–30 September 2019. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{9}{12} \times \text{Rp}12.000.000,00$$

$$= \text{Rp}9.000.000,00.$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Sewa dibayar di muka	Rp9.000.000,00
Beban sewa	Rp9.000.000,00

- b. Pada penyesuaian beban sewa berada di sisi kredit sehingga akun beban sewa pada neraca saldo harus dikurangkan dengan beban sewa pada jurnal penyesuaian. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \text{Rp}12.000.000,00 - \text{Rp}9.000.000,00$$

$$= \text{Rp}3.000.000,00$$

Jurnal penutup per 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp3.000.000,00
Beban sewa	Rp3.000.000,00

- c. Jurnal pembalik per 1 Januari 2019 sebagai berikut.

Beban sewa	Rp3.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp3.000.000,00

Penilaian Akhir Semester 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: e**

Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang dan/atau bukan barang dagang secara kredit. Pilihan **b** dicatat dalam jurnal umum. Pilihan **c** dan **d** dicatat dalam jurnal pengeluaran kas. Pilihan **a** dicatat dalam jurnal penjualan.

2. **Jawaban: b**

Pengembalian barang yang rusak atau tidak sesuai pesanan yang dibeli secara kredit akan memengaruhi akun utang dagang (debit) dan akun retur pembelian dan ph (kredit). Jurnalnya sebagai berikut.

Utang dagang	Rp2.500.000,00
Retur pemb. dan ph	Rp2.500.000,00

3. **Jawaban: e**

Penghitungan utang dagang yang harus dibayar pada tanggal 15 Desember 2018.

7 Des Utang dagang	Rp5.000.000,00
9 Des Retur pembelian	Rp 500.000,00

15 Des Saldo utang	Rp4.500.000,00
--------------------	----------------

Jurnal pada tanggal 15 Desember 2018 sebagai berikut.

Utang dagang	Rp4.500.000,00
Kas	Rp4.365.000,00
Potongan pembl.	Rp135.000,00

4. **Jawaban: d**

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan uang tunai dan/atau setara uang tunai. Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas ditunjukkan oleh angka **2)**, **4)**, dan **5)**. Transaksi angka **1)** dicatat dalam jurnal penjualan. Transaksi angka **3)** dicatat dalam jurnal umum.

5. **Jawaban: b**

Pembayaran faktur merupakan pembayaran utang dagang. Pembayaran utang dagang oleh toko Sakura dicatat dalam jurnal pengeluaran kas. Akun yang dipengaruhi adalah utang dagang (D) dan kas (K) masing-masing Rp3.500.000,00. Akun utang dagang dalam jurnal pengeluaran diposting ke dalam akun buku besar pembantu utang di sisi debit sebesar Rp3.500.000,00 (UD Bromo).

6. **Jawaban: a**

Oleh Bu Hani, transaksi pada soal menunjukkan pembelian barang dagang secara kredit dan tunai sehingga dicatat pada jurnal khusus sebagai berikut.

- 1) Jurnal pengeluaran kas kolom pembelian di sisi debit dan kolom kas di sisi kredit masing-masing Rp800.000,00.
- 2) jurnal pembelian kolom pembelian di sisi debit dan kolom utang dagang di sisi kredit masing-masing Rp1.000.000,00

7. **Jawaban: c**

Buku besar pembantu piutang digunakan untuk mencatat perincian piutang dagang menurut nama pelanggan dan jumlah piutang yang tercatat dalam saldo buku besar piutang. Jumlah piutang yang dilunasi toko Merpati sebesar Rp2.700.000,00 akan dicatat dalam buku besar pembantu piutang di sisi kredit.

8. **Jawaban: a**

Transaksi penjualan barang dagang secara kredit dicatat oleh PD Wijaya Kusuma dalam jurnal penjualan. Akun yang terpengaruh adalah akun piutang dagang (debit) Rp4.800.000,00 dan akun penjualan (kredit) Rp4.800.000,00. Transaksi penjualan barang dagang secara kredit juga dicatat dalam buku besar pembantu piutang di sisi debit sebesar Rp4.800.000,00.

9. **Jawaban: b**

Posting buku besar yang benar berdasarkan transaksi pada soal sebagai berikut.

1) Beban listrik

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Maret 18			500.000		500.000	

2) Sewa dibayar di muka

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Maret 22			30.700.000		30.700.000	

3) Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Maret 18				500.000		500.000
22				30.700.000		31.200.000

10. **Jawaban: c**

Jurnal penerimaan kas merupakan jurnal khusus untuk mencatat penerimaan uang kas/tunai atas penjualan atau pelunasan piutang oleh pelanggan. Pada rekapitulasi jurnal penerimaan kas, akun kas dan potongan penjualan berada di sisi debit. Sementara itu akun piutang dagang dan penjualan berada di sisi kredit. Pada posting buku besar sesuai jurnal penerimaan kas pada soal, akun potongan penjualan (D) Rp950.000,00, kas (D) Rp11.300.000,00, piutang dagang (K) Rp6.500.000,00, dan penjualan (K) Rp5.750.000,00.

11. **Jawaban: e**

Penghitungan saldo akun utang dagang sebagai berikut.

Utang dagang	Rp10.000.000,00
Retur pembelian	Rp 1.000.000,00
	<hr/>
Saldo utang dagang	Rp 9.000.000,00

Oleh karena pembayaran utang dagang dilakukan pada tanggal 27 Maret 2019 masih dalam masa potongan, pelanggan akan diberi potongan 5%, yaitu Rp450.000,00 berasal dari penghitungan $Rp9.000.000,00 \times 5\%$. Dengan demikian, besar kas yang dikeluarkan untuk melunasi utang dagang adalah Rp8.550.000,00 berasal dari penghitungan $Rp9.000.000,00 - Rp450.000,00$.

12. **Jawaban: d**

1) Transaksi penjualan kredit dicatat dalam jurnal penjualan. Pencatatannya sebagai berikut.

Piutang dagang (D)	Rp5.000.000,00
Penjualan (K)	Rp5.000.000,00

2) Transaksi penjualan tunai dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Pencatatannya sebagai berikut.

Kas (D)	Rp5.000.000,00
Penjualan (K)	Rp5.000.000,00

13. **Jawaban: b**

Pembelian peralatan secara kredit menyebabkan akun peralatan bertambah (debit) dan akun utang dagang bertambah (kredit) Rp2.800.000,00. Transaksi pembayaran angsuran utang menyebabkan akun utang dagang berkurang (debit) Rp800.000,00. Dengan demikian, saldo akun utang dagang yang tersisa sebesar Rp2.000.000,00.

14. **Jawaban: d**

Pada tanggal 1 Januari 2019 saldo kas toko Batik tercatat Rp2.400.000,00. Pengembalian barang dagang yang dibeli secara tunai karena rusak sebesar Rp200.000,00 akan menambah kas. Pelunasan piutang dari pelanggan sebesar Rp800.000,00 akan menambah kas. Pembayaran gaji karyawan sebesar Rp1.500.000,00 akan mengurangi kas.

Penghitungan saldo kas pada neraca saldo per 31 Januari 2019 sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{Rp}2.400.000,00 + \text{Rp}200.000,00 + \\ &\quad \text{Rp}800.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00 \\ &= \text{Rp}1.900.000,00 \end{aligned}$$

15. **Jawaban: c**

Diketahui data dalam neraca saldo sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal Rp9.000.000,00.

Persediaan barang dagang akhir Rp11.000.000,00.

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi (D) Rp9.000.000,00

Persed. brg. dagang awal (K) Rp9.000.000,00

Persed. brg. dagang akhir (D) Rp11.000.000,00

Ikhtisar laba/rugi (K) Rp11.000.000,00

Neraca saldo setelah disesuaikan sebagai berikut.

Persed. brg. dagang (D) Rp11.000.000,00

Neraca sebagai berikut.

Persed. brg. dagang (D) Rp11.000.000,00

16. **Jawaban: d**

Analisis interpretasi atas jurnal penyesuaian yang dibuat PD Bakti Utama sebagai berikut.

1) Pada neraca saldo akun beban angkut pembelian sebesar Rp400.000,00 di sisi debit. Jadi, pilihan **e** salah.

2) Nilai persediaan barang dagang awal merupakan nilai yang terdapat pada neraca saldo. Pada jurnal penyesuaian tersebut nilai persediaan barang dagang awal sebesar Rp8.000.000,00. Jadi, pilihan **b** salah dan **d** benar.

3) Nilai persediaan barang dagang akhir merupakan nilai yang terdapat pada data penyesuaian. Pada jurnal penyesuaian tersebut nilai persediaan barang dagang akhir sebesar Rp3.000.000,00. Jadi, pilihan **a** dan **c** salah.

17. **Jawaban: b**

Hingga akhir periode akuntansi, asuransi yang telah menjadi beban selama sembilan bulan (1 April–31 Desember 2018). Penghitungan beban asuransi sebagai berikut.

$$\frac{9}{12} \times \text{Rp}5.200.000,00 = \text{Rp}3.900.000,00$$

Jurnal penyesuaian asuransi dibayar di muka jika dicatat sebagai harta sebagai berikut.

Beban asuransi Rp5.200.000,00

Asur. dibyr. di muka Rp5.200.000,00

18. **Jawaban: d**

Jurnal atas transaksi penerimaan sewa gedung tanggal 1 September 2018 sebagai berikut.

Kas Rp7.200.000,00

Pendapatan sewa Rp7.200.000,00

Sewa yang telah menjadi pendapatan hingga akhir periode selama empat bulan (1 September–31 Desember 2018). Penghitungannya sebagai berikut.

$$4 \times (\text{Rp}7.200.000,00 : 12) = \text{Rp}2.400.000,00.$$

Sewa yang belum menjadi beban adalah

$$\text{Rp}7.200.000,00 - \text{Rp}2.400.000,00 =$$

$$\text{Rp}4.800.000,00.$$

Ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

Pendapatan sewa Rp4.800.000,00

Sewa ditrm di mk. Rp4.800.000,00

19. **Jawaban: d**

Nilai perlengkapan yang digunakan selama periode akuntansi berjalan adalah $\text{Rp}2.500.000,00 - \text{Rp}1.550.000,00 = \text{Rp}950.000,00$. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan Rp950.000,00

Perlengkapan Rp950.000,00

20. **Jawaban: a**

Diketahui:

Persediaan barang dagang awal Rp8.000.000,00.

Persediaan barang dagang akhir Rp12.000.000,00.

Jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Ikhtisar L/R Rp8.000.000,00

Persediaan brg. dgg. Rp8.000.000,00

Persediaan brg. dgg. Rp12.000.000,00

Ikhtisar L/R Rp12.000.000,00

21. **Jawaban: a**

Bunga yang menjadi pendapatan hingga tanggal 31 Desember 2018 selama tiga bulan (Oktober–Desember). Penghitungan pendapatan bunga pada akhir periode akuntansi sebagai berikut.

$$\frac{3}{12} \times 10\% \times \text{Rp}10.000.000,00 = \text{Rp}250.000,00.$$

Pencatatan pendapatan bunga dalam ayat jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Piutang bunga	Rp250.000,00
Pendapatan bunga	Rp250.000,00

22. **Jawaban: d**

Pencatatan jurnal penyesuaian akun persediaan barang dagang akhir dengan metode harga pokok penjualan (HPP) dilakukan dengan memindahkan akun persediaan barang dagang. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Persediaan brg. dgg.	Rp11.000.000,00
HPP	Rp11.000.000,00

23. **Jawaban: a**

Penghitungan piutang tidak tertagih sebagai berikut.

$$2\% \times \text{Rp}14.000.000,00 = \text{Rp}280.000,00.$$

Jurnal penyesuaian piutang tidak tertagih sebagai berikut.

Kerugian piutang	Rp280.000,00
Cad. kerugian piutang	Rp280.000,00

24. **Jawaban: c**

Nilai asuransi yang telah menjadi beban selama tahun 2018 adalah delapan bulan karena perhitungan dimulai tanggal 1 Mei–31 Desember. Penghitungan asuransi yang menjadi beban sebagai berikut.

Penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2018

$$\text{adalah } \frac{8}{24} \times \text{Rp}6.300.000,00 = \text{Rp}2.100.000,00.$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban asuransi	Rp2.100.000,00
Premi asuransi	Rp2.100.000,00

25. **Jawaban: e**

Akun ikhtisar laba/rugi pada kertas kerja tidak dikurangkan. Apabila persediaan barang dagang awal sudah dipindahkan ke akun ikhtisar laba/rugi melalui penyesuaian, berarti persediaan barang dagang tidak ada. Pencatatan dalam neraca saldo disesuaikan (D) Rp9.000.000,00 dan (K) Rp8.200.000,00.

26. **Jawaban: a**

Akun penjualan termasuk akun nominal. Pada kertas kerja, akun penjualan dicatat dalam kolom neraca saldo disesuaikan (kredit) dan kolom laba/rugi (kredit) masing-masing Rp13.000.000,00.

27. **Jawaban: c**

Perlengkapan toko yang telah dipakai selama periode berjalan akan mengurangi saldo perlengkapan toko. Berdasarkan data pada soal, saldo perlengkapan toko pada akhir periode akuntansi sebesar Rp3.000.000,00, dari perhitungan Rp8.200.000,00 – Rp5.200.000,00. Akun perlengkapan toko dicatat dalam kolom neraca saldo disesuaikan (debit) Rp3.000.000,00.

28. **Jawaban: c**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan bersih} - \text{HPP} \\ &= \text{Rp}23.000.000,00 - \text{Rp}13.500.000,00 \\ &= \text{Rp}9.500.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} - \text{beban usaha} \\ &= \text{Rp}9.500.000,00 - \text{Rp}5.500.000,00 \\ &= \text{Rp}4.000.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan tambahan modal nonprive sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{Laba bersih} - \text{prive} \\ &= \text{Rp}4.000.000,00 - \text{Rp}800.000,00 \\ &= \text{Rp}3.200.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal awal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal akhir} - \text{tambahan modal nonprive} \\ &= \text{Rp}35.000.000,00 - \text{Rp}3.200.000,00 \\ &= \text{Rp}31.800.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal awal UD Embun sebesar Rp31.800.000,00.

29. **Jawaban: e**

Gaji yang masih harus dibayar oleh perusahaan dicatat sebagai utang gaji. Pencatatan peristiwa tersebut dalam ayat jurnal penyesuaian adalah beban gaji (D) Rp7.500.000,00 dan utang gaji (K) Rp7.500.000,00.

30. **Jawaban: c**

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang sudah menjadi hak dilihat dari segi waktu, tetapi belum diterima karena belum jatuh tempo. Ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode sebagai berikut.

Piutang sewa	Rp15.000.000,00
Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
Ayat jurnal pembalik awal periode sebagai berikut.	
Pendapatan sewa	Rp15.000.000,00
Piutang sewa	Rp15.000.000,00

31. **Jawaban: e**

Penghitungan pembelian bersih (dalam rupiah) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= (\text{pembelian} + \text{beban angkut pembelian}) - (\text{retur pembelian} + \text{potongan pembelian}) \\
 &= (7.000.000 + 250.000) - (450.000 + 500.000) \\
 &= 6.300.000
 \end{aligned}$$

Penghitungan BTUD sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{persediaan barang dagang awal} + \text{pembelian bersih} \\
 &= 8.200.000 + 6.300.000 \\
 &= 14.500.000
 \end{aligned}$$

Jadi, barang tersedia untuk dijual (BTUD) UD Sakti Utama sebesar Rp14.500.000,00.

32. **Jawaban: a**

Data keuangan yang disajikan dalam neraca berisi antara aktiva dan pasiva. Nilai total aktiva harus sama dengan pasiva. Pasiva terdiri atas utang dan modal.

Penghitungan harta (aktiva) sebagai berikut.

Kas	Rp 6.500.000,00
Persediaan brg. dgg.	Rp 8.000.000,00
Piutang dagang	Rp 2.400.000,00
Perlengkapan	Rp 1.600.000,00
Peralatan	Rp 3.000.000,00
Akumulasi peny. kend.	(X)
Jumlah harta	Rp21.500.000,00 – X

Penghitungan pasiva sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{utang bank} + \text{utang dagang} + \text{utang gaji} + \text{modal} \\
 &= \text{Rp7.500.000,00} + \text{Rp3.500.000,00} + \text{Rp1.000.000,00} + \text{Rp9.000.000,00} \\
 &= \text{Rp21.000.000,00}
 \end{aligned}$$

Harta = Pasiva

$$\text{Rp21.500.000,00} - X = \text{Rp21.000.000,00}$$

$$\begin{aligned}
 X &= \text{Rp21.500.000,00} - \text{Rp21.000.000,00} \\
 X &= \text{Rp500.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi, akumulasi penyusutan peralatan PD Labuan sebesar Rp500.000,00.

33. **Jawaban: b**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp60.000.000,00
Harga pokok penjualan	Rp40.000.000,00

Laba kotor	Rp20.000.000,00
------------	-----------------

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{beban angkut penjualan} + \text{beban gaji} + \text{beban listrik} \\
 &= \text{Rp1.200.000,00} + \text{Rp8.000.000,00} + \text{Rp1.100.000,00} \\
 &= \text{Rp10.300.000,00}
 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{laba kotor} - \text{beban usaha} \\
 &= \text{Rp20.000.000,00} - \text{Rp10.300.000,00} \\
 &= \text{Rp9.700.000,00}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan laba/rugi PD Harapan Jaya, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **b**.

34. **Jawaban: c**

Penghitungan laba toko Rinca sebagai berikut.

Modal akhir	Rp54.000.000,00
Modal awal	Rp40.000.000,00

Pertambahan modal Prive	Rp14.000.000,00
	Rp1.000.000,00

Laba nonprive	Rp15.000.000,00
---------------	-----------------

Penghitungan pertambahan modal toko Padar 2 kali pertambahan modal toko Rinca sebagai berikut.

$$= 2 \times \text{Rp14.000.000,00} = \text{Rp28.000.000,00}$$

Penghitungan laba toko Padar sebagai berikut.

Pertambahan modal Prive	Rp28.000.000,00
	Rp1.500.000,00

Laba nonprive	Rp29.500.000,00
---------------	-----------------

Penghitungan modal akhir toko Padar sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 &= \text{modal awal} + \text{pertambahan modal} \\
 &= \text{Rp65.000.000,00} + \text{28.000.000,00} \\
 &= \text{Rp93.000.000,00}
 \end{aligned}$$

Jadi, laba toko Padar Rp29.500.000,00 dan modal akhir toko Padar Rp93.000.000,00.

35. **Jawaban: c**

Penghitungan laba toko Tani Subur sebagai berikut.

Penjualan	Rp16.000.000,00	
Retur penjualan	Rp600.000,00	
Potongan penjualan	Rp400.000,00	
	<hr/>	
	Rp1.000.000,00	
	<hr/>	
Penjualan bersih		Rp15.000.000,00
HPP		Rp5.700.000,00
		<hr/>
Laba kotor		Rp9.300.000,00
Beban operasional		Rp6.000.000,00
		<hr/>
Laba bersih		Rp3.300.000,00

36. **Jawaban: e**

Jurnal penutup merupakan jurnal yang berfungsi mengenolkan akun nominal/akun sementara pada akhir periode akuntansi. Jurnal penutup yang dibuat Toko Murni Sari berdasarkan transaksi pada soal sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp36.000.000,00
Retur penjualan	Rp4.000.000,00
Beban penjualan	Rp6.500.000,00
Beban adm. dan umum	Rp4.000.000,00
Pembelian	Rp21.500.000,00
Penjualan	Rp36.500.000,00
Retur pembelian dan ph	Rp8.500.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp45.000.000,00

37. **Jawaban: c**

Penutupan akun beban dilakukan dengan mendebit ikhtisar laba/rugi dan mengkredit beban. Berdasarkan data PD Karya, jurnal penutup yang benar sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp4.250.000,00
Beban gaji	Rp3.450.000,00
Beban peny. perlt.	Rp800.000,00

38. **Jawaban: c**

Berdasarkan data PD Kencana dapat dibuat jurnal penutup sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp6.500.000,00
Beban gaji karyawan	Rp2.700.000,00
Beban perlengkapan	Rp2.750.000,00
Beban sewa	Rp1.050.000,00

39. **Jawaban: d**

Akun persediaan barang dagang yang dicatat pada neraca saldo setelah penutupan adalah akun yang tersisa pada akhir periode akuntansi. Artinya, saldo akun persediaan barang dagang yang dicatat sebesar Rp2.350.000,00.

40. **Jawaban: d**

Asuransi yang telah jatuh tempo selama lima bulan, yaitu 1 Agustus–31 Desember 2018. Perhitungan asuransi yang telah menjadi beban sebagai berikut.

$$\frac{5}{12} \times \text{Rp}1.500.000,00 = \text{Rp}625.000,00$$

Pada pencatatan neraca saldo setelah penutupan, saldo sewa dibayar di muka (debit) sebesar Rp875.000,00, yaitu dari perhitungan Rp1.500.000,00 – Rp625.000,00.

B. Uraian

1. **Jawaban:**

Transaksi tersebut oleh UD Hanin dicatat dalam jurnal pembelian. Pencatatan dalam jurnal pembelian sebagai berikut.

Pembelian	Rp5.400.000,00
Utang dagang	Rp5.400.000,00

Transaksi pelunasan oleh UD Hanin pada masa potongan, yaitu kurang dari lima belas hari setelah transaksi akan memperoleh potongan pembelian sebesar Rp162.000,00. Jumlah potongan diperoleh dari penghitungan sebagai berikut.

$$= \frac{3}{100} \times \text{Rp}5.400.000,00$$

$$= \text{Rp}162.000,00$$

2. **Jawaban:**

Pelunasan piutang dagang oleh pelanggan akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Akun yang dipengaruhi adalah akun kas debit dan piutang dagang kredit sebesar Rp900.000,00. Transaksi tersebut akan dicatat pada akun buku besar pembantu piutang di sisi kredit sebesar Rp900.000,00.

3. **Jawaban:**

Penghitungan pelunasan utang dagang oleh UD Kelinci sebagai berikut.

Pembelian barang dagang	Rp 7.800.000,00
Retur pembelian	Rp750.000,00

Saldo utang dagang	Rp 7.050.000,00
2% × Rp7.050.000,00	Rp141.000,00

Pelunasan utang dagang	Rp 6.909.000,00

4. **Jawaban:**

Penghitungan sewa yang telah menjadi beban hingga periode akuntansi selama empat bulan (1 September–31 Desember). Penghitungan beban sewa sebagai berikut.

$$\frac{4}{12} \times \text{Rp}1.200.000 = \text{Rp}400.000,00$$

Jurnal penyesuaian penghitungan sewa dibayar di muka sebagai berikut.

Beban sewa	Rp400.000,00
Sewa dibyr. di mk.	Rp400.000,00

5. **Jawaban:**

Jurnal penyesuaian dengan metode yang benar sebagai berikut.

HPP	Rp9.500.000,00
Persed. brg.	Rp4.200.000,00
Pembelian	Rp5.300.000,00
Pot. Pemb.	Rp350.000,00
Persed. brg.	Rp5.000.000,00
HPP	Rp5.350.000,00

6. **Jawaban:**

Perhitungan pembelian bersih sebagai berikut.

Pembelian	Rp15.200.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 900.000,00
Upah bongkar muat	Rp 650.000,00

Pembelian bersih	Rp16.750.000,00

Penghitungan BTUD sebagai berikut.

= persediaan barang dagang awal + pembelian bersih

$$= \text{Rp}35.000.000,00 + \text{Rp}16.750.000,00$$

$$= \text{Rp}51.750.000,00$$

Penghitungan HPP sebagai berikut.

$$= \text{BTUD} - \text{persediaan barang dagang akhir}$$

$$= \text{Rp}51.750.000,00 - \text{Rp}11.500.000,00$$

$$= \text{Rp}40.250.000,00$$

Jadi, harga pokok penjualan (HPP) PD Intan sebesar Rp40.250.000,00.

7. **Jawaban:**

Akun akumulasi penyusutan peralatan toko ber-saldo normal kredit yang dicatat dalam kolom neraca saldo disesuaikan (debit) dan kolom neraca (kredit). Dari data akuntansi milik UD Makmur, akun akumulasi penyusutan peralatan yang dicatat dalam jurnal penyesuaian di sisi kredit sebesar Rp400.000,00, yaitu $5\% \times \text{Rp}8.000.000,00$. Dengan demikian, pencatatan

akun akumulasi penyusutan peralatan di kolom neraca saldo disesuaikan (kredit) Rp1.050.000,00, yaitu Rp650.000,00 + Rp400.000,00.

8. **Jawaban:**

Penghitungan pertambahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{Modal akhir} - \text{Modal awal} \\ &= \text{Rp}35.600.000,00 - \text{Rp}24.500.000,00 \\ &= \text{Rp}11.100.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan pengambilan prive sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Pertambahan modal} &= \text{Laba bersih} - \text{Prive} \\ \text{Rp}11.100.000,00 &= \text{Rp}11.400.000,00 - \\ &\quad \text{Prive} \\ \text{Prive} &= \text{Rp}11.400.000,00 - \\ &\quad \text{Rp}11.100.000,00 \\ &= \text{Rp}300.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan prive oleh pemilik toko Merah sebesar Rp300.000,00

9. **Jawaban:**

Penghitungan laba PD Sukma sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp 80.000.000,00
Harga pokok penjualan	Rp 65.000.000,00
	<hr/>
Laba kotor	Rp 15.000.000,00

Penghitungan beban usaha (dalam rupiah) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{beban angkut penjualan} + \text{beban gaji} + \text{beban listrik} \\ &= 1.550.000 + 9.200.000 + 1.400.000 \\ &= 12.150.000 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} - \text{beban usaha} \\ &= 15.000.000 - 12.150.000 \\ &= 2.850.000 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih setelah pajak sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba bersih} - \text{pajak penghasilan} \\ &= 2.850.000 - 650.000 \\ &= 2.200.000 \end{aligned}$$

Jadi, laba bersih setelah pajak PD Sukma sebesar Rp2.200.000,00

10. **Jawaban:**

Beban yang masih harus dibayar adalah kewajiban yang sudah menjadi beban dilihat dari segi waktu, tetapi belum dibayar dan dicatat. Jurnal penyesuaian utang gaji tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut.

Beban gaji	Rp2.500.000,00
Utang gaji	Rp2.500.000,00.

Jika awal Januari 2019 dibuat jurnal pembalik, pencatatannya sebagai berikut.

Utang gaji	Rp2.500.000,00
Beban gaji	Rp2.500.000,00

Remedial Semester 2

A. Pilihlah jawaban yang tepat!

1. Perhatikan tabel berikut!

No.	A	B
1)	Retur penjualan	Kas
2)	Beban angkut penjualan	Persediaan barang dagang
3)	Sewa dibayar di muka	Pendapatan jasa

Akun yang terdapat pada perusahaan dagang dan tidak terdapat pada perusahaan jasa ditunjukkan pasangan

- A1), A2), dan B1)
- A1), A2), dan B2)
- A2), A3), dan B3)
- A2), B1), dan B2)
- A3), B2), dan B3)

2. Perhatikan contoh usaha berikut!

- 1) *Barbershop*
- 2) Servis elektronik
- 3) Toko kain
- 4) *Supermarket*
- 5) *Laundry*
- 6) Toko kelontong

Contoh perusahaan dagang ditunjukkan oleh angka

- 1), 2), dan 3)
- 1), 3), dan 5)
- 2), 4), dan 5)
- 3), 4), dan 6)
- 4), 5), dan 6)

3. Pada tanggal 5 Maret 2019 toko Lestari menjual barang dagang kepada Bu Diana sebesar Rp3.000.000,00 dengan syarat pembayaran 3/15, n/40. Dengan demikian, pembayaran paling lambat dilakukan Bu Diana pada tanggal

- 20 Maret 2019
- 23 Maret 2019
- 13 April 2019
- 20 April 2019
- 28 April 2019

4. Bu Laras membeli kain secara grosir dari toko Satria dengan syarat 2/10, n/30. Syarat pembayaran 2/10, n/30 mempunyai arti, yaitu

- pembayaran dilakukan paling lambat pada tanggal 30 atau akhir bulan setelah tanggal pembelian
- pembayaran yang dilakukan paling lambat tiga puluh hari setelah transaksi akan mendapat potongan 2–10%
- pelunasan utang dilakukan minimal sepuluh hari dan maksimal tiga puluh hari dengan potongan 2%
- pelunasan utang dagang paling lambat tiga puluh hari setelah transaksi dan mendapat potongan 2%
- pembayaran mendapat potongan 2% jika dilakukan dalam jangka waktu sepuluh hari sejak tanggal pembelian dan jangka waktu pembayaran tiga puluh hari

5. PD Abadi menjual alat elektronik kepada toko Kinara sebesar Rp3.100.000,00 dibayar dengan kartu debit. Oleh PD Abadi, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal

- umum
- penjualan
- pembelian
- penerimaan kas
- pengeluaran kas

6. Pencatatan transaksi dalam jurnal khusus yang benar oleh PD Danendra ditunjukkan oleh pernyataan
- pembelian barang dagang Rp5.800.000,00 secara tunai dicatat dalam jurnal pembelian
 - penjualan barang dagang Rp7.200.000,00 secara tunai dicatat dalam jurnal penjualan
 - pembelian peralatan kantor Rp3.100.000,00 syarat EOM dicatat dalam jurnal pengeluaran kas
 - penjualan barang dagang Rp3.000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 dicatat dalam jurnal penjualan
 - penerimaan kembali barang dagang yang dijual secara kredit Rp700.000,00 dicatat dalam jurnal pembelian
7. Transaksi keuangan yang terjadi pada UD Dinasti sebagai berikut.
- Dikirim cek nomor 088 senilai Rp7.500.000,00 dengan potongan 2% kepada CV Viva untuk melunasi utang.
 - Diambil uang tunai untuk keperluan pribadi Rp1.000.000,00.
 - Dibayar biaya gaji karyawan sebesar Rp14.800.000,00.
 - Dibeli barang dagang dari CV Anugerah Rp1.100.000,00 dengan syarat EOM.
 - Dikirim kembali barang dagang kepada Pak Dani sebesar Rp50.000,00.

Transaksi keuangan yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas ditunjukkan oleh angka

- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 1), 2), dan 5)
 - 2), 3), dan 4)
 - 3), 4), dan 5)
8. Dikirim kembali barang dagang yang dibeli lima hari yang lalu secara kredit kepada Marina Toserba sebesar Rp2.000.000,00 dan toko Diana sebesar Rp1.750.000,00. Pencatatan jurnal yang tepat adalah
- | | |
|---------------------|----------------|
| a. Utang dagang | Rp3.750.000,00 |
| Marina Toserba | Rp2.000.000,00 |
| Toko Diana | Rp1.750.000,00 |
| b. Utang dagang | Rp3.750.000,00 |
| Retur pembl. dan ph | Rp3.750.000,00 |
| c. Utang dagang | Rp3.750.000,00 |
| Kas | Rp3.750.000,00 |

- | | |
|-------------------|----------------|
| d. Kas | Rp3.750.000,00 |
| Pot. pembelian | Rp3.750.000,00 |
| e. Marina Toserba | Rp2.000.000,00 |
| Toko Diana | Rp1.750.000,00 |
| Utang dagang | Rp3.750.000,00 |

9. Pada tanggal 2 Februari 2019 PT Arum Manis membeli peralatan toko senilai Rp3.800.000,00. Bukti transaksi pembelian berupa kuitansi nomor 148. Transaksi tersebut oleh PT Arum Manis dicatat dalam

- jurnal pengeluaran kas: kolom piutang dagang (D) dan kolom pembelian (K) masing-masing Rp3.800.000,00
- jurnal pembelian: kolom kas (D) dan kolom peralatan toko (K) masing-masing sebesar Rp3.800.000,00
- jurnal pembelian: kolom pembelian (D) dan kolom utang dagang (K) masing-masing Rp3.800.000,00
- jurnal pengeluaran kas: kolom serba-serbi akun peralatan toko (D) dan kolom kas (K) masing-masing Rp3.800.000,00
- jurnal pembelian: kolom serba-serbi akun peralatan toko (D) dan kolom utang dagang (K) masing-masing Rp3.800.000,00

10. Pada tanggal 5 Maret 2019 UD Arif menjual barang dagang kepada toko Jelita senilai Rp7.250.000,00 dengan bukti faktur nomor 029, syarat 2/10, n/30. Jurnal yang dibuat UD Arif pada saat toko Jelita melunasi pembayaran atas transaksi pembelian tanggal 9 Maret 2019 adalah

- | | |
|--------------------|----------------|
| a. Toko Jelita | Rp7.250.000,00 |
| Kas | Rp7.250.000,00 |
| b. Retur penjualan | Rp7.250.000,00 |
| Piutang dagang | Rp7.250.000,00 |
| c. Kas | Rp7.105.000,00 |
| Piutang dagang | Rp7.105.000,00 |
| d. Piutang dagang | Rp7.250.000,00 |
| Kas | Rp7.105.000,00 |
| Pot. penjualan | Rp145.000,00 |
| e. Kas | Rp7.105.000,00 |
| Potongan penjualan | Rp145.000,00 |
| Piutang dagang | Rp7.250.000,00 |

11. Pada tanggal 14 April 2019 UD Azana menjual barang dagang kepada pelanggan sebesar Rp3.400.000,00, dengan bukti faktur nomor 098 dan syarat pembayaran 2/10, n/45. Berdasarkan bukti faktur tersebut, jurnal khusus dan buku besar pembantu yang dibuat adalah

- a. jurnal penjualan dan buku besar pembantu utang (D) Rp3.400.000,00
- b. jurnal penjualan dan buku besar pembantu piutang (K) Rp3.400.000,00
- c. jurnal penjualan dan buku besar pembantu piutang (D) Rp3.400.000,00
- d. jurnal penerimaan kas dan buku besar pembantu utang (K) Rp3.400.000,00
- e. jurnal penerimaan kas dan buku besar pembantu piutang (D) Rp3.400.000,00

12.

Pada tanggal 8 Maret 2019 toko Erika membeli barang dagang dari toko Senja Rp7.500.000,00, syarat 3/15, n/40. Pada tanggal 21 Maret 2019 toko Erika melunasi utang atas faktur tertanggal 8 Maret 2019.

Transaksi tanggal 21 Maret oleh toko Erika dicatat dalam buku besar pembantu

- a. utang toko Senja (K) Rp7.500.000,00
- b. utang toko Senja (D) Rp7.500.000,00
- c. utang toko Senja (D) Rp7.275.000,00
- d. utang toko Senja (K) Rp7.275.000,00
- e. piutang toko Senja (K) Rp7.275.000,00

13. Perhatikan jurnal pembelian milik PD Citra berikut!

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit				Kredit
			Pembelian	Perlengkapan	Serba-Serbi		Utang Dagang
					Akun	Jumlah	
2019 Maret	5 10 17	PD Anyelir UD Bugenvil PD Dahlia	6.500.000 4.700.000 4.200.000				6.500.000 4.700.000 4.200.000

Diketahui saldo utang dagang per 31 Maret 2019: PD Anyelir Rp2.700.000,00, UD Bugenvil Rp2.000.000,00, dan PD Dahlia Rp2.600.000,00. Pencatatan buku besar pembantu yang benar oleh PD Citra pada tanggal 31 Maret 2019 adalah

- a. buku pembantu utang PD Anyelir sebesar Rp9.200.000,00 di sisi kredit
- b. buku pembantu utang UD Bugenvil sebesar Rp6.700.000,00 di sisi debit
- c. buku pembantu utang PD Dahlia sebesar Rp4.200.000,00 di sisi kredit
- d. buku pembantu piutang PD Anyelir sebesar Rp9.200.000,00 di sisi debit
- e. buku pembantu piutang UD Bugenvil sebesar Rp2.700.000,00 di sisi kredit

14. Pada neraca saldo akun persediaan barang dagang tercatat Rp3.600.000,00 (D). Data penyesuaian menyatakan persediaan barang dagang yang masih tersisa Rp4.200.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaian yang tepat adalah

- a. Persediaan barang dagang Rp600.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp600.000,00
- b. Persediaan barang dagang awal Rp3.600.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp3.600.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp4.200.000,00
Persediaan barang dagang akhir Rp4.200.000,00
- c. Persediaan barang dagang akhir Rp4.200.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp4.200.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp3.600.000,00
Persediaan barang dagang awal Rp3.600.000,00
- d. Ikhtisar laba/rugi Rp7.800.000,00
Persediaan barang dagang Rp7.800.000,00
- e. Ikhtisar laba/rugi Rp4.200.000,00
Persediaan barang dagang Rp4.200.000,00

15. PT Saputra memiliki bangunan atau gedung yang digunakan sebagai tempat operasional usaha senilai Rp450.000.000,00. Penyusutan bangunan sebesar 10% per tahun. Jurnal penyesuaiannya adalah

- Beban peny. gedung Rp4.500.000,00
Akum. peny. gedung Rp4.500.000,00
- Akum. peny. gedung Rp4.500.000,00
Beban peny. gedung Rp4.500.000,00
- Beban peny. gedung Rp12.000.000,00
Gedung Rp12.000.000,00
- Beban peny. gedung Rp45.000.000,00
Akum. peny. gedung Rp45.000.000,00
- Akum. peny. gedung Rp45.000.000,00
Beban peny. gedung Rp45.000.000,00

16. Perhatikan data neraca saldo (sebagian) per 31 Mei 2019 milik UD Dermawan berikut!

Saldo persediaan barang dagang Rp8.500.000,00, penjualan Rp7.100.000,00, potongan penjualan Rp700.000,00, pembelian Rp6.200.000,00, dan retur pembelian Rp500.000,00. Setelah dilakukan pengecekan ulang per 31 Mei 2019, nilai persediaan barang dagang pada akhir periode akuntansi sebesar Rp3.500.000,00.

Jurnal penyesuaian dengan metode harga pokok penjualan (HPP) yang tepat adalah

- HPP Rp9.700.000,00
Persed. brg. dgg. Rp3.500.000,00
Pembelian Rp6.200.000,00
- HPP Rp7.100.000,00
Penjualan Rp7.100.000,00
- Persed. brg. dgg. Rp7.100.000,00
Penjualan Rp7.100.000,00
- Pembelian Rp6.200.000,00
Retur pembelian Rp500.000,00
HPP Rp6.700.000,00
- Persed. brg. dgg. Rp3.500.000,00
Retur pembelian Rp500.000,00
HPP Rp3.500.000,00

17. Data persediaan barang dagang yang terhimpun pada neraca saldo per 1 Maret 2019 tercatat Rp9.800.000,00. Setelah dilakukan pencatatan ulang per 31 Maret 2019 nilai persediaan barang dagang sebesar Rp6.900.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaian untuk akun persediaan barang dagang sebagai berikut.

- Ikhtisar laba/rugi Rp6.900.000,00
Persed. brg. dgg. Rp6.900.000,00
- Ikhtisar laba/rugi Rp9.800.000,00
Persed. brg. dgg. Rp9.800.000,00
- Persed. brg. dgg. Rp2.900.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp2.900.000,00
- Persed. brg. dgg. Rp6.900.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp6.900.000,00

Jurnal penyesuaian yang benar ditunjukkan oleh angka

- 1) dan 2)
- 1) dan 3)
- 2) dan 3)
- 2) dan 4)
- 3) dan 4)

18. Data persediaan barang dagang PD Langgeng Jaya pada neraca saldo per 31 Januari 2019 sebesar Rp13.500.000,00. Setelah dilakukan penghitungan fisik diketahui persediaan barang per 31 Januari 2019 sebesar Rp16.700.000,00. Besar akun persediaan barang dagang yang dicatat pada kertas kerja pendekatan ikhtisar laba/rugi kolom neraca adalah

- sisi debit Rp3.200.000,00
- sisi debit Rp13.500.000,00
- sisi kredit Rp13.500.000,00
- sisi debit Rp16.700.000,00
- sisi kredit Rp16.700.000,00

19. Kertas kerja UD Sinar Mas pada kolom laba/rugi sebelah kredit memiliki total saldo sebesar Rp34.800.000,00 dan kolom laba/rugi sebelah debit memiliki total saldo Rp28.400.000,00. Kesimpulan atas kertas kerja tersebut adalah

- UD Sinar Mas memperoleh laba sebesar Rp6.400.000,00
- UD Sinar Mas memperoleh laba sebesar Rp28.400.000,00
- UD Sinar Mas mengalami rugi sebesar Rp6.400.000,00
- UD Sinar Mas mengalami rugi sebesar Rp28.400.000,00
- UD Sinar Mas mengalami rugi sebesar Rp34.800.000,00

20. Sebagian data keuangan UD Irama sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal Rp6.450.000,00, pembelian Rp11.100.000,00, retur penjualan Rp1.000.000,00, retur pembelian Rp1.050.000,00, potongan penjualan Rp850.000,00, beban angkut penjualan Rp750.000,00, beban angkut pembelian Rp800.000,00, dan persediaan barang dagang akhir Rp8.880.000,00.

Besar barang tersedia untuk dijual adalah . . .

- a. Rp15.700.000,00
 - b. Rp16.450.000,00
 - c. Rp17.300.000,00
 - d. Rp17.800.000,00
 - e. Rp19.400.000,00
21. Dalam neraca saldo UD Berkarya tercatat persediaan barang dagang awal Rp9.300.000,00, pembelian Rp25.650.000,00, beban angkut pembelian Rp800.000,00, potongan pembelian Rp1.000.000,00, dan persediaan barang dagang akhir Rp11.750.000,00. Besar harga pokok penjualan adalah . . .
- a. Rp22.200.000,00
 - b. Rp23.000.000,00
 - c. Rp23.400.000,00
 - d. Rp24.000.000,00
 - e. Rp27.900.000,00
22. PD Sekar Melati pada bulan Januari 2019 mencatat modal awal Rp55.880.000,00, laba kotor Rp18.460.000,00, beban usaha Rp7.230.000,00, dan prive Rp1.050.000,00. Berdasarkan data tersebut, besar modal akhir adalah . . .
- a. Rp45.700.000,00
 - b. Rp66.060.000,00
 - c. Rp67.110.000,00
 - d. Rp68.160.000,00
 - e. Rp80.520.000,00
23. Data keuangan milik toko Elmira sebagai berikut.
- | | |
|---------------------|-----------------|
| Penjualan bersih | Rp71.200.000,00 |
| Beban adm. dan umum | Rp4.250.000,00 |
| Beban penjualan | Rp5.600.000,00 |
| Laba di luar usaha | Rp5.150.000,00 |
- Jika harga pokok penjualan Rp40.950.000,00, laba sebelum pajak sebesar . . .

- a. Rp15.250.000,00
- b. Rp20.400.000,00
- c. Rp25.550.000,00
- d. Rp34.950.000,00
- e. Rp45.250.000,00

24. UD Marlina memiliki data keuangan yang terdiri atas penjualan Rp32.600.000,00, retur dan potongan penjualan Rp1.150.000,00, beban usaha Rp5.200.000,00, dan HPP Rp17.550.000,00. Berdasarkan data tersebut, UD Marlina akan memperoleh . . .

- a. laba sebesar Rp8.700.000,00
- b. rugi sebesar Rp8.700.000,00
- c. laba sebesar Rp11.000.000,00
- d. rugi sebesar Rp12.350.000,00
- e. laba sebesar Rp12.350.000,00

25. Data keuangan sebagian UD Nila Warna untuk periode 31 Maret 2019 sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp111.000.000,00
HPP	Rp65.200.000,00
Pembelian	Rp121.000.000,00
Beban sewa	Rp7.500.000,00
Beban gaji karyawan	Rp8.700.000,00
Beban penyusutan	Rp4.100.000,00

Kesimpulan yang tepat mengenai penghitungan UD Nila Warna adalah . . .

- a. memperoleh laba kotor Rp20.300.000,00
- b. memperoleh rugi Rp25.500.000,00
- c. memperoleh laba bersih Rp25.500.000,00
- d. memperoleh laba bersih Rp28.500.000,00
- e. memperoleh beban usaha Rp45.800.000,00

26. Data keuangan sebagian PD Zivana sebagai berikut.

Persediaan barang dagang tahun 2019:

per 1 Juli	Rp22.500.000,00
per 31 Juli	Rp26.650.000,00
Pembelian bersih	Rp37.930.000,00
Penjualan bersih	Rp65.420.000,00
Beban angkut penjualan	Rp1.100.000,00

Berdasarkan data tersebut laba kotor yang diterima PD Zivana sebesar . . .

- a. Rp21.660.000,00
- b. Rp23.340.000,00
- c. Rp30.540.000,00
- d. Rp31.640.000,00
- e. Rp32.740.000,00

27. Data keuangan toko Natasha meliputi penjualan bersih Rp51.700.000,00, harga pokok penjualan Rp28.850.000,00, beban usaha Rp6.800.000,00, dan laba di luar usaha Rp1.250.000,00. Jika pajak penghasilan ditetapkan 5%, laba setelah pajak sebesar
- Rp14.060.000,00
 - Rp14.800.000,00
 - Rp16.435.000,00
 - Rp17.300.000,00
 - Rp18.165.000,00
28. Laporan perubahan modal toko Adinda meliputi modal per 1 Maret 2019 sebesar Rp28.200.000,00, laba bersih Rp11.200.000,00, dan modal per 31 Maret 2019 sebesar Rp36.800.000,00. Berdasarkan data milik toko Merapi, pengambilan prive yang dilakukan pemilik toko Adinda sebesar
- Rp1.700.000,00
 - Rp1.900.000,00
 - Rp2.600.000,00
 - Rp6.800.000,00
 - Rp8.600.000,00
29. Data pada bulan Februari 2019 UD Merdeka mencatat penjualan bersih Rp25.800.000,00 dan harga pokok penjualan Rp14.600.000,00. Jika laba sebelum pajak Rp17.850.000,00, besar beban usaha UD Merdeka adalah
- Rp3.250.000,00
 - Rp6.650.000,00
 - Rp11.200.000,00
 - Rp16.650.000,00
 - Rp29.050.000,00
30. Data keuangan milik toko Jingga sebagai berikut.
- | | |
|------------------------|------------------|
| Penjualan | Rp 96.640.000,00 |
| Potongan penjualan | Rp 1.500.000,00 |
| Pembelian | Rp 55.410.000,00 |
| Potongan pembelian | Rp 1.075.000,00 |
| Beban angkut pembelian | Rp 1.300.000,00 |
| BTUD | Rp113.960.000,00 |
| Persediaan awal | Rp 67.440.000,00 |
| Persediaan akhir | Rp 64.030.000,00 |
- Berdasarkan data tersebut besar retur pembelian adalah
- Rp20.920.000,00
 - Rp11.805.000,00
 - Rp9.115.000,00
 - Rp8.395.000,00
 - Rp3.410.000,00
31. Pada neraca saldo per 31 Desember 2018 tercatat akun beban asuransi Rp4.500.000,00 untuk masa satu tahun. Jika asuransi dibayar pada tanggal 1 April 2018, pencatatan akun asuransi dibayar di muka pada neraca saldo setelah disesuaikan per 31 Desember 2018 adalah
- Rp1.125.000,00 (K)
 - Rp1.125.000,00 (D)
 - Rp3.375.000,00 (K)
 - Rp3.375.000,00 (D)
 - Rp4.500.000,00 (K)
32. Pada neraca saldo toko pakaian "Pantes" terdapat akun peralatan toko Rp17.500.000,00 dan akumulasi penyusutan peralatan toko Rp4.000.000,00. Jika peralatan toko disusutkan 10%, pencatatan akun akumulasi penyusutan peralatan toko dalam neraca saldo setelah penutupan adalah
- Rp1.750.000,00 (K)
 - Rp4.000.000,00 (D)
 - Rp4.000.000,00 (K)
 - Rp5.750.000,00 (D)
 - Rp5.750.000,00 (K)
33. Pada tanggal 15 Maret 2019 diangsur utang bank Rp10.500.000,00 dengan bunga Rp945.000,00. Jurnal penutup yang dibuat pada akhir periode akuntansi adalah
- Utang bank Rp10.500.000,00
Ikhtisar L/R Rp10.500.000,00
 - Ikhtisar L/R Rp10.500.000,00
Utang bank Rp10.500.000,00
 - Ikhtisar L/R Rp945.000,00
Beban bunga Rp945.000,00
 - Beban bunga Rp945.000,00
Ikhtisar L/R Rp945.000,00
 - Modal Rp945.000,00
Beban bunga Rp945.000,00
34. Data keuangan sebagian milik UD Nisrina mencatat akun piutang dagang Rp6.500.000,00, beban gaji karyawan Rp6.700.000,00, beban perlengkapan Rp3.850.000,00, dan beban asuransi Rp4.800.000,00. Pencatatan jurnal penutup yang benar adalah
- Modal Rp4.800.000,00
Beban asuransi Rp4.800.000,00
 - Ikhtisar laba/rugi Rp6.700.000,00
Beban gaji Rp6.700.000,00
 - Beban gaji Rp6.700.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp6.700.000,00

- d. Beban perlengkapan Rp3.850.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp3.850.000,00
- e. Ikhtisar laba/rugi Rp6.500.000,00
Piutang dagang Rp6.500.000,00
35. Sebagian data keuangan pada kertas kerja toko Koala per 31 Desember 2018 meliputi persediaan barang dagang awal Rp26.000.000,00, pendapatan komisi Rp2.300.000,00, beban gaji Rp6.900.000,00, beban penjualan Rp5.800.000,00, kas Rp13.000.000,00, dan persediaan barang dagang akhir Rp32.000.000,00. Jurnal penutup yang benar adalah
- a. Beban penjualan Rp5.800.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp5.800.000,00
- b. Persediaan akhir Rp26.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp26.000.000,00
- c. Ikhtisar laba/rugi Rp2.300.000,00
Pendp. komisi Rp2.300.000,00
- d. Beban gaji Rp6.900.000,00
Ikhtisar laba/rugi Rp6.900.000,00
- e. Ikhtisar laba/rugi Rp26.000.000,00
Persediaan awal Rp26.000.000,00
36. Pemilik toko Angkasa mengambil uang perusahaan sebesar Rp5.000.000,00 untuk membeli sepeda. Jurnal penutup yang dibuat pada akhir periode akuntansi adalah
- a. Prive Rp5.000.000,00
Kas Rp5.000.000,00
- b. Ikhtisar L/R Rp5.000.000,00
Beban sepeda Rp5.000.000,00
- c. Modal Rp5.000.000,00
Ikhtisar L/R Rp5.000.000,00
- d. Prive Rp5.000.000,00
Modal Rp5.000.000,00
- e. Modal Rp5.000.000,00
Prive Rp5.000.000,00
37. Pada kolom neraca saldo kertas kerja PD Muria tercatat akun modal Rp24.500.000,00. Selama periode akuntansi berjalan PD Muria memperoleh laba Rp13.900.000,00. Jika pengambilan prive sebesar Rp2.000.000,00, besar modal setelah penutupan adalah
- a. Rp10.600.000,00
- b. Rp12.600.000,00
- c. Rp36.400.000,00
- d. Rp38.400.000,00
- e. Rp40.400.000,00

38. Pada neraca saldo toko Merah Muda tercatat akun modal sebesar Rp60.500.000,00. Selama satu periode akuntansi toko Merah Muda mendapat laba bersih sebesar Rp16.800.000,00. Jika pemilik toko melakukan pengambilan prive Rp1.700.000,00, pencatatan modal dalam neraca saldo setelah penutupan sebesar
- a. Rp42.000.000,00
- b. Rp45.400.000,00
- c. Rp75.600.000,00
- d. Rp77.300.000,00
- e. Rp79.000.000,00
39. Perhatikan data neraca saldo disesuaikan sebagian berikut (dalam ribuan rupiah)!

No. Akun	Nama Akun	PD Airlangga	
		Debit	Kredit
111	Kas	28.400	
112	Persediaan barang	75.000	
121	Peralatan toko	15.500	
211	Utang dagang		7.500
311	Modal		62.000
312	Prive	3.500	
411	Pembelian	44.700	
511	Penjualan		101.200
611	Beban gaji	6.750	
612	Beban listrik dan telp.	800	
621	Ikhtisar laba/rugi	66.000	75.000

Hasil penghitungan laba sebesar Rp60.150.000,00. Modal PD Airlangga pada neraca saldo setelah penutupan sebesar

a. Rp135.150.000,00

b. Rp131.650.000,00

c. Rp125.650.000,00

d. Rp122.150.000,00

e. Rp118.650.000,00

40. Dalam kertas kerja toko Dara memiliki data neraca saldo setelah disesuaikan (sebagian) sebagai berikut.

Kas	Rp20.500.000,00
Piutang dagang	Rp15.800.000,00
Perlengkapan	Rp4.500.000,00
Penjualan	Rp42.200.000,00
Retur penjualan	Rp2.300.000,00
Pembelian	Rp30.000.000,00
Pendp. komisi	Rp2.700.000,00
B. angkut pemb.	Rp950.000,00
Utang dagang	Rp10.700.000,00
Prive	Rp3.000.000,00
Beban usaha	Rp6.000.000,00
Modal usaha	Rp27.500.000,00

Hasil penghitungan laba diperoleh Rp6.300.000,00. Pencatatan neraca saldo setelah penutupan toko Dara yang benar adalah . . .

- a. Kas Rp20.500.000,00
Piutang dagang Rp15.800.000,00
Perlengkapan Rp4.500.000,00
Utang dagang Rp10.700.000,00
Modal Rp27.500.000,00
- b. Kas Rp20.500.000,00
Piutang dagang Rp15.800.000,00
Perlengkapan Rp4.500.000,00
Prive Rp3.000.000,00
Utang dagang Rp10.700.000,00
Modal Rp30.800.000,00
- c. Kas Rp20.500.000,00
Piutang dagang Rp15.800.000,00
Perlengkapan Rp4.500.000,00
Prive Rp3.000.000,00
Utang dagang Rp10.700.000,00
Modal Rp27.500.000,00
- d. Kas Rp20.500.000,00
Piutang dagang Rp15.800.000,00
Perlengkapan Rp4.500.000,00
Utang dagang Rp10.700.000,00
Modal Rp30.800.000,00
- e. Kas Rp20.500.000,00
Piutang dagang Rp15.800.000,00
Perlengkapan Rp4.500.000,00
Utang dagang Rp10.700.000,00
Modal Rp27.500.000,00
Laba/rugi Rp6.300.000,00

B. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Sebagian data akuntansi yang terjadi pada UD Fafa *Bakery* selama bulan Februari 2019 sebagai berikut.
Feb. 2 Dibeli barang dagang dari toko Anggrek sebesar Rp3.700.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.
7 Dibeli barang dagang dari UD Bajuku sebesar Rp4.200.000,00 dengan syarat EOM.
12 Dibeli perlengkapan kantor dari toko Sumber sebesar Rp850.000,00 secara tunai.
22 Dibeli barang dagang dari UD Indah sebesar Rp5.500.000,00 dengan syarat 3/15, n/60.
26 Dibeli barang dagang dari toko Anggrek sebesar Rp2.500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30.

Catatlah transaksi tersebut dalam jurnal pembelian!

2. UD Handoyo mencatat jurnal penerimaan kas bulan Maret 2019 sebagai berikut.

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit			
				Kas	Pot. Penj.	Piutang Dagang	Penj.	Nama Akun	Serba-Serbi
2019 Maret	4	PD Wijaya		4.000	—	4.000	—		—
	5	Penjualan tunai		2.000	1.000	—	3.000		—
	7	UD Lentera		3.500	—	3.500	—		—
	12	Pendp. bunga		1.000	—	—	—	Pendp. bunga	1.000
	13	Toko Merpati		4.000	500	4.500	—		—

Data saldo piutang meliputi PD Wijaya Rp7.000.000,00, UD Lentera Rp6.000.000,00, dan toko Merpati Rp5.500.000,00. Berdasarkan jurnal di atas buatlah posting ke buku besar pembantu piutang!

3. UD Handoyo membeli barang dagang dari toko Aneka sebesar Rp1.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Sepuluh hari kemudian UD Handoyo melunasi pembelian barang dari toko Aneka. Tentukan besar pembayaran yang dilakukan UD Handoyo!
4. Perusahaan mempekerjakan lima pekerja dengan upah Rp100.000,00 per hari. Upah dibayarkan setiap hari Sabtu untuk masa enam hari kerja. Pembayaran upah terakhir dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 29 Desember 2018. Tentukan jurnal penyesuaiannya!
5. PD Merpati Putih mencatat data keuangan bulan Maret 2019 sebagai berikut.

Modal per 1 Maret 2019	Rp 52.800.000,00
Laba bersih	Rp 13.350.000,00
Pengambilan prive	Rp1.000.000,00

Berdasarkan data tersebut, buatlah laporan perubahan modal PD Merpati Putih!

6. Data keuangan milik UD Ramelan per 31 Januari 2019 sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal Rp19.900.000,00, persediaan barang dagang akhir Rp15.500.000,00, retur penjualan dan pengurangan harga Rp750.000,00, retur pembelian dan pengurangan harga Rp750.000,00, potongan penjualan Rp850.000,00, potongan pembelian Rp1.000.000,00, beban angkut pembelian Rp950.000,00, beban angkut penjualan Rp850.000,00, pembelian Rp16.400.000,00, serta penjualan Rp19.050.000,00.

Hitunglah harga pokok penjualan (HPP) UD Ramelan!

7. Pada akhir periode toko Aminah memiliki data keuangan sebagai berikut.

Penjualan bersih Rp14.500.000,00, harga pokok penjualan Rp5.200.000,00, pembelian Rp7.300.000,00, retur pembelian Rp500.000,00, potongan pembelian Rp600.000,00, prive Rp1.000.000,00, modal (awal) Rp16.000.000,00, dan beban usaha Rp5.200.000,00.

Hitunglah besar modal akhir toko Aminah!

8. Neraca saldo sebagian data milik UD Herlina per 31 Desember 2018 tercatat akun perlengkapan kantor Rp4.100.000,00. Setelah dilakukan pemeriksaan ternyata jumlah perlengkapan kantor yang tersisa sebesar Rp1.900.000,00. Berdasarkan data tersebut, buatlah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup per 31 Desember 2018!
9. Pada tanggal 1 April 2018 UD Kado Kita menerima pendapatan sewa untuk satu tahun sebesar Rp18.000.000,00. Jika transaksi tersebut dicatat sebagai pendapatan, buatlah jurnal pembalik yang dibuat UD Kado Kita pada tanggal 1 Januari 2019!

10. Pada akhir periode UD Sejahtera memiliki data keuangan (sebagian) sebagai berikut.

Kas	Rp25.600.000,00
Piutang dagang	Rp12.400.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp 5.900.000,00
Penjualan	Rp32.300.000,00
Potongan penjualan	Rp 1.650.000,00
Pembelian	Rp24.900.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 950.000,00
Potongan pembelian	Rp 1.100.000,00
Prive	Rp 1.700.000,00

Berdasarkan data tersebut, buatlah jurnal penutup pada akhir periode akuntansi!

Kunci Jawaban dan Pembahasan Remedial Semester 2

A. Pilihan Ganda

1. **Jawaban: b**

Perusahaan dagang merupakan bentuk usaha yang kegiatan utamanya membeli barang dagang untuk dijual kembali kepada masyarakat. Pada perusahaan dagang terdapat akun pembelian, beban angkut pembelian, penjualan, beban angkut penjualan, serta persediaan barang dagang awal dan akhir yang ditunjukkan oleh pasangan **A1)**, **A2)**, dan **B2)**. Akun-akun tersebut tidak ditemukan pada pencatatan akuntansi perusahaan jasa.

2. **Jawaban: d**

Perusahaan dagang merupakan jenis usaha yang membeli barang dagang untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuknya. Contoh perusahaan dagang adalah toko kelontong, *minimarket*, agen produk, toko kain, *supermarket*, dan toko suku cadang. Jasa potong rambut (*barbershop*), *laundry*, salon, jasa fotokopi, servis elektronik, bengkel, dan warung internet (warnet) termasuk perusahaan jasa.

3. **Jawaban: c**

Penjualan barang dagang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2019 dengan syarat 3/15, n/40. Pembayaran dalam jangka waktu 15 hari akan memperoleh potongan sebesar 3%. Pembayaran piutang dilakukan paling lambat empat puluh hari setelah transaksi, yaitu tanggal 13 April 2019.

4. **Jawaban: e**

Syarat pembayaran 2/10, n/30 mengindikasikan perusahaan melakukan pembelian secara kredit. Pembelian dengan syarat 2/10, n/30 berarti pembayaran akan memperoleh potongan 2% apabila dibayar dalam jangka waktu sepuluh hari setelah pembelian. Pembelian tersebut memiliki jangka waktu pembayaran selama tiga puluh hari.

5. **Jawaban: d**

Transaksi penjualan pada soal dilakukan secara tunai ditandai dengan pembayaran menggunakan kartu debit. Transaksi tersebut oleh PD Abadi dicatat pada jurnal penerimaan kas. Jurnal umum untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus. Jurnal pembelian untuk mencatat pembelian secara kredit. Jurnal pengeluaran kas untuk mencatat pengeluaran uang kas. Jurnal penjualan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit.

6. **Jawaban: d**

Penjelasan pada tiap-tiap pilihan sebagai berikut.

- 1) Salah, transaksi pembelian barang dagang secara tunai harusnya dicatat dalam jurnal pengeluaran kas. Transaksi ini memengaruhi akun pembelian dan kas.
- 2) Salah, transaksi penjualan barang dagang secara tunai harusnya dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Transaksi ini memengaruhi kas dan penjualan.
- 3) Salah, transaksi pembelian peralatan kantor secara kredit harusnya dicatat dalam jurnal pembelian. Transaksi ini memengaruhi akun peralatan dan utang dagang.
- 4) Benar, jurnal penjualan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Transaksi ini memengaruhi piutang dagang dan penjualan.
- 5) Salah, transaksi penerimaan kembali barang dagang harusnya dicatat dalam jurnal umum. Transaksi ini memengaruhi utang dagang dan retur pembelian. Jurnal pembelian untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang dan selain barang dagang secara kredit.

7. **Jawaban: a**

Jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran uang tunai atau setara uang tunai. Transaksi yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas adalah transaksi angka 1), 2), dan 3). Transaksi angka 4) dicatat dalam jurnal pembelian. Transaksi angka 5) dicatat dalam jurnal umum.

8. **Jawaban: b**

Transaksi pengembalian barang yang rusak atau tidak sesuai pesanan yang dibeli secara kredit akan memengaruhi akun utang dagang (debit) dan akun retur pembelian dan ph (kredit). Pencatatan jurnal yang tepat sebagai berikut.

Utang dagang	Rp3.750.000,00
Retur pemb. dan ph	Rp3.750.000,00

9. **Jawaban: d**

Transaksi pembelian peralatan dengan bukti kuitansi merupakan transaksi pembelian secara tunai sehingga dicatat pada jurnal pengeluaran kas. Transaksi pembelian peralatan pada perusahaan dagang merupakan transaksi yang jarang dilakukan sehingga dicatat pada kolom serba-serbi dengan menuliskan akun peralatan toko. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas: kolom serba-serbi akun peralatan toko di sisi debit dan akun kas di sisi kredit masing-masing Rp3.800.000,00.

10. **Jawaban: e**

Transaksi pelunasan piutang dagang pada tanggal 9 Maret 2019 akan memperoleh potongan sebesar 2%. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= 2\% \times \text{Rp}7.250.000,00 = \text{Rp}145.000,00$$

Jurnal yang dibuat oleh toko Jelita sebagai berikut.

Kas	Rp7.105.000,00
Potongan penjualan	Rp145.000,00
Piutang dagang	Rp7.250.000,00

11. **Jawaban: c**

Berdasarkan transaksi pada UD Azana, transaksi penjualan barang dagang secara kredit dicatat pada jurnal penjualan. Transaksi pada jurnal penjualan tersebut akan diposting ke buku besar pembantu piutang (debit) Rp3.400.000,00.

12. **Jawaban: b**

Buku besar pembantu utang memperinci akun utang dagang menurut nama pemasok dan perubahan jumlah utang. Buku ini menunjukkan

saldo utang pada akhir periode akuntansi. Tanggal 21 April 2019 merupakan transaksi pelunasan utang dagang. Oleh karena pembayaran dilakukan pada masa potongan, toko Erika memperoleh potongan 3%.

Penghitungan potongan sebagai berikut.

$$= 3\% \times \text{Rp}7.500.000,00$$

$$= \text{Rp}225.000,00$$

Pencatatan pelunasan utang dagang sebagai berikut.

Utang dagang	Rp7.500.000,00
Kas	Rp7.275.000,00
Potongan penjualan	Rp225.000,00

Utang dagang dari toko Senja sebesar Rp7.500.000,00, dicatat dalam buku besar pembantu utang di sisi debit.

13. **Jawaban: a**

Utang dagang pada jurnal pembelian terletak di sisi kredit sehingga saldo utang dagang akan menambah jumlah utang dagang. Transaksi tersebut akan diposting pada buku besar pembantu utang. Analisisnya sebagai berikut.

- 1) Buku pembantu utang PD Anyelir sebesar Rp9.200.000,00 di sisi kredit. Angka tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo utang dari PD Anyelir dan jumlah utang kepada PD Anyelir pada jurnal pembelian.
- 2) Buku pembantu utang UD Bugenvil sebesar Rp6.700.000,00 di sisi kredit. Angka tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo utang UD Bugenvil dan jumlah utang kepada UD Bugenvil pada jurnal pembelian.
- 3) Buku pembantu utang PD Dahlia sebesar Rp6.800.000,00 di sisi kredit. Angka tersebut diperoleh dari penjumlahan saldo utang PD Dahlia dan jumlah utang kepada PD Dahlia pada jurnal pembelian.

14. **Jawaban: c**

Pencatatan penyesuaian persediaan barang dagang dengan pendekatan ikhtisar laba/rugi hanya menyesuaikan akun persediaan barang dagang. Berdasarkan data pada soal, jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp3.600.000,00
Persd. barang dagang	Rp3.600.000,00
Persd. barang dagang	Rp4.200.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp4.200.000,00

15. **Jawaban: d**

Penghitungan penyusutan gedung adalah $10\% \times \text{Rp}450.000.000,00 = \text{Rp}45.000.000,00$. Jurnal penyesuaian yang dibuat PT Saputra sebagai berikut

Beban peny. gedung	Rp45.000.000,00
Akum. peny. gedung	Rp45.000.000,00

16. **Jawaban: e**

Jurnal penyesuaian dengan metode HPP menyesuaikan akun persediaan barang dagang awal, persediaan barang dagang akhir, pembelian, beban angkut pembelian, potongan pembelian, serta retur pembelian. Jurnal penyesuaian dengan metode HPP sebagai berikut.

HPP	Rp14.700.000,00
Persed. barang dgg.	Rp8.500.000,00
Pembelian	Rp6.200.000,00
Persed. barang dgg.	Rp3.500.000,00
Retur pembelian	Rp500.000,00
HPP	Rp4.000.000,00

17. **Jawaban: d**

Berdasarkan data diketahui nilai persediaan barang dagang awal (data neraca saldo) sebesar Rp9.800.000,00 dan nilai persediaan barang dagang akhir (data penyesuaian) sebesar Rp6.900.000,00. Jurnal penyesuaian persediaan barang dengan pendekatan laba/rugi hanya menyesuaikan akun persediaan barang. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp9.800.000,00
Persed. barang dgg.	Rp9.800.000,00
Persed. barang dgg.	Rp6.900.000,00
Ikhtisar L/R	Rp6.900.000,00

18. **Jawaban: d**

Diketahui data dalam neraca saldo dan penyesuaian persediaan barang dagang awal sebesar Rp13.500.000,00 dan persediaan barang dagang akhir sebesar Rp16.700.000,00. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp13.500.000,00
Persed. brg. dagang	Rp13.500.000,00
Persed. brg. dagang	Rp16.700.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp16.700.000,00

Kolom neraca saldo setelah disesuaikan:

Persed. brg. dagang (D)	Rp16.700.000,00
-------------------------	-----------------

Kolom neraca:

Persed. brg. dagang (D)	Rp16.700.000,00
-------------------------	-----------------

19. **Jawaban: a**

Kolom laba/rugi pada kertas kerja digunakan untuk menghimpun akun nominal dalam rangka mengetahui perusahaan memperoleh laba atau rugi. Pada kolom laba/rugi sisi kredit merupakan kelompok akun pendapatan dan penjualan. Pada kolom laba/rugi sisi debit merupakan kelompok akun beban dan pembelian. Total saldo pada kolom laba/rugi di sisi kredit sebesar Rp34.800.000,00 dan total saldo kolom laba/rugi sisi kredit sebesar Rp28.400.000,00. Artinya, saldo akun kelompok pendapatan lebih besar dari saldo akun kelompok beban. Dengan demikian, UD Sinar Mas memperoleh laba sebesar Rp6.400.000,00.

20. **Jawaban: c**

Penghitungan pembelian bersih sebagai berikut.

Pembelian	Rp11.100.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 800.000,00
	+
	Rp11.900.000,00
Retur pembelian	Rp 1.050.000,00
	-

Pembelian bersih Rp10.850.000,00

Penghitungan barang tersedia untuk dijual (BTUD) sebagai berikut.

= persediaan awal + pembelian bersih

= Rp6.450.000,00 + Rp10.850.000,00

= Rp17.300.000,00

Jadi, barang tersedia untuk dijual sebesar Rp17.300.000,00.

21. **Jawaban: b**

Penghitungan HPP sebagai berikut.

Pembelian	Rp25.650.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 800.000,00
	+
	Rp26.450.000,00
Potongan pembelian	Rp 1.000.000,00
	-
Pembelian bersih	Rp25.450.000,00
Persediaan awal	Rp 9.300.000,00
	+
BTUD	Rp34.750.000,00
Persediaan akhir	Rp11.750.000,00
	-

HPP Rp23.000.000,00

Jadi, HPP UD Berkarya sebesar Rp23.000.000,00.

22. **Jawaban: b**

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= (\text{laba kotor} - \text{prive}) - \text{beban usaha} \\ &= (\text{Rp}18.460.000,00 - \text{Rp}1.050.000,00) - \\ &\quad \text{Rp}7.230.000,00 \\ &= \text{Rp}17.410.000,00 - \text{Rp}7.230.000,00 \\ &= \text{Rp}10.180.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{modal awal} + \text{perubahan modal} \\ &= \text{Rp}55.880.000,00 + \text{Rp}10.180.000,00 \\ &= \text{Rp}66.060.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, modal akhir PD Sekar Melati sebesar Rp66.060.000,00.

23. **Jawaban: c**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan bersih} - \text{HPP} \\ &= \text{Rp}71.200.000,00 - \text{Rp}40.950.000,00 \\ &= \text{Rp}30.250.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan total beban usaha sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{beban adm. dan umum} + \text{beban penjualan} \\ &= \text{Rp}4.250.000,00 + \text{Rp}5.600.000,00 \\ &= \text{Rp}9.850.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} - \text{total beban usaha} \\ &= \text{Rp}30.250.000,00 - \text{Rp}9.850.000,00 \\ &= \text{Rp}20.400.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba bersih sebelum pajak sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba usaha} + \text{laba di luar usaha} \\ &= \text{Rp}20.400.000,00 + \text{Rp}5.150.000,00 \\ &= \text{Rp}25.550.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, laba sebelum pajak toko Elmira sebesar Rp25.550.000,00.

24. **Jawaban: a**

Penghitungan laba/rugi UD Marlina sebagai berikut.

Penjualan	Rp32.600.000,00	
Retur dan pot. penjualan	Rp 1.150.000,00	-
Penjualan bersih	Rp31.450.000,00	
HPP	Rp17.550.000,00	-
Laba kotor	Rp13.900.000,00	
Beban usaha	Rp 5.200.000,00	-
Laba	Rp 8.700.000,00	

Jadi, UD Marlina memperoleh laba sebesar Rp8.700.000,00.

25. **Jawaban: c**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp111.000.000,00
HPP	Rp65.200.000,00

Laba kotor Rp45.800.000,00

Penghitungan beban usaha sebagai berikut.

Beban sewa	Rp7.500.000,00
Beban gaji karyawan	Rp8.700.000,00
Beban penyusutan	Rp4.100.000,00

Jumlah beban usaha Rp20.300.000,00

Penghitungan laba bersih sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{laba kotor} - \text{jumlah beban usaha} \\ &= \text{Rp}45.800.000,00 - \text{Rp}20.300.000,00 \\ &= \text{Rp}25.500.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, UD Nila Warna memperoleh laba bersih sebesar Rp25.500.000,00.

26. **Jawaban: d**

Penghitungan HPP sebagai berikut.

Persediaan awal	Rp22.500.000,00
Pembelian bersih	Rp37.930.000,00

BTUD Rp60.430.000,00

Persediaan akhir Rp26.650.000,00

HPP Rp33.780.000,00

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{Penjualan bersih} - \text{HPP} \\ &= \text{Rp}65.420.000,00 - \text{Rp}33.780.000,00 \\ &= \text{Rp}31.640.000,00 \end{aligned}$$

Jadi, laba kotor barang dagang PD Zivana sebesar Rp31.640.000,00.

27. **Jawaban: c**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.

$$\begin{aligned} &= \text{penjualan bersih} - \text{HPP} \\ &= \text{Rp}51.700.000,00 - \text{Rp}28.850.000,00 \\ &= \text{Rp}22.850.000,00 \end{aligned}$$

Penghitungan laba sebelum pajak sebagai berikut.

Laba kotor	Rp22.850.000,00
Beban usaha	Rp 6.800.000,00

Laba usaha Rp16.050.000,00

Laba di luar usaha Rp 1.250.000,00

Laba sebelum pajak Rp17.300.000,00

Pajak penghasilan

Penghitungan laba setelah pajak
 Laba sebelum pajak Rp17.300.000,00
 Pajak penghasilan
 $5\% \times \text{Rp}17.300.000,00$ Rp 865.000,00
 —
 Laba setelah pajak Rp16.435.000,00
 Jadi, laba setelah pajak toko Natasha sebesar
 Rp16.435.000,00.

28. **Jawaban: c**

Penghitungan perubahan modal sebagai berikut.
 $= \text{modal akhir} - \text{modal awal}$
 $= \text{Rp}36.800.000,00 - \text{Rp}28.200.000,00$
 $= \text{Rp}8.600.000,00$
 Penghitungan pengambilan prive sebagai berikut.
 $= \text{laba bersih} - \text{perubahan modal}$
 $= \text{Rp}11.200.000,00 - \text{Rp}8.600.000,00$
 $= \text{Rp}2.600.000,00$
 Jadi, pengambilan prive yang dilakukan pemilik
 toko Adinda sebesar Rp2.600.000,00.

29. **Jawaban: b**

Penghitungan laba kotor sebagai berikut.
 $= \text{penjualan bersih} - \text{HPP}$
 $= \text{Rp}25.800.000,00 - \text{Rp}14.600.000,00$
 $= \text{Rp}11.200.000,00$
 Penghitungan beban usaha sebagai berikut.
 Laba sbkm. pajak = laba kotor – beban usaha
 $\text{Rp}17.850.000,00 = \text{Rp}11.200.000,00 - X$
 $X = \text{Rp}17.850.000,00 -$
 $\text{Rp}11.200.000,00$
 $X = \text{Rp}6.650.000,00$

Jadi, beban usaha yang dikeluarkan UD Merdeka
 selama Februari 2019 sebesar Rp6.650.000,00.

30. **Jawaban: c**

Penghitungan pembelian bersih sebagai berikut.
 Pembelian Rp55.410.000,00
 Bbn. angkut pembl. Rp 1.300.000,00
 — +
 Rp56.710.000,00
 Retur pembelian X
 Pot. pembelian Rp 1.075.000,00
 — +
 X + Rp1.075.000,00
 — —
 Pembelian bersih Rp55.635.000,00 – X
 Penghitungan retur pembelian sebagai berikut.
 BTUD = persediaan awal +
 pembelian bersih
 $\text{Rp}113.960.000,00 = \text{Rp}67.440.000,00 +$
 $\text{Rp}55.635.000,00 - X$

$$\begin{aligned}\text{Rp}113.960.000,00 &= \text{Rp}123.075.000,00 - X \\ X &= \text{Rp}123.075.000,00 - \\ &\text{Rp}113.960.000,00 \\ X &= \text{Rp}9.115.000,00\end{aligned}$$

Jadi, retur pembelian toko Jingga sebesar
 Rp9.115.000,00.

31. **Jawaban: b**

Penghitungan asuransi yang belum menjadi beban
 sebagai berikut.

$$\frac{3}{12} \times \text{Rp}4.500.000,00 = \text{Rp}1.125.000,00.$$

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Asuransi dibyr. di mk.	Rp1.125.000,00
Beban asuransi	Rp1.125.000,00

32. **Jawaban: e**

Besar akumulasi penyusutan peralatan toko adalah
 $10\% \times \text{Rp}17.500.000,00 = \text{Rp}1.750.000,00$. Pada
 pencatatan buku besar penutupan, saldo ini akan
 ditambahkan dengan akumulasi penyusutan dalam
 neraca saldo menjadi Rp5.750.000,00 diperoleh
 dari Rp4.000.000,00 + Rp1.750.000,00. Pencatatan
 akun akumulasi penyusutan peralatan toko pada
 neraca saldo setelah penutupan sebesar
 Rp5.750.000,00 di sisi kredit (K).

33. **Jawaban: c**

Pembayaran utang bank dan bunga bank meng-
 akibatkan akun utang bank berkurang (debit)
 Rp10.500.000,00, beban bunga bertambah (debit)
 Rp945.000,00, dan kas berkurang (kredit)
 Rp11.445.000,00. Penutupan pada akhir periode
 akuntansi dilakukan untuk mengenolkan akun
 nominal, yaitu akun beban bunga. Proses
 penutupan dilakukan dengan mendebit akun
 ikhtisar laba/rugi Rp945.000,00 dan mengkredit
 akun beban bunga Rp945.000,00. Sementara itu,
 akun utang bank dan akun kas tetap digunakan
 pada pencatatan periode akuntansi berikutnya
 sehingga tidak ditutup.

34. **Jawaban: b**

Berdasarkan data UD Nisrina dapat dibuat jurnal
 penutup sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp15.350.000,00
Beban gaji karyawan	Rp6.700.000,00
Beban perlengkapan	Rp3.850.000,00
Beban asuransi	Rp4.800.000,00

35. **Jawaban: e**

Jurnal penutup pada toko Koala sebagai berikut.
 Ikhtisar laba/rugi Rp26.000.000,00
 Persediaan awal Rp26.000.000,00

Persediaan akhir	Rp32.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp32.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp12.700.000,00
Beban gaji	Rp6.900.000,00
Beban penjualan	Rp5.800.000,00
Pendapatan komisi	Rp2.300.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp2.300.000,00

36. **Jawaban: e**

Transaksi pengambilan uang perusahaan yang dilakukan pemilik merupakan pengambilan pribadi (prive). Untuk menutup akun prive dilakukan dengan mendebit akun modal dan mengkredit akun prive. Akun prive pada akhir periode akuntansi akan bernilai nol. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Modal	Rp5.000.000,00
Prive	Rp5.000.000,00

37. **Jawaban: c**

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

Modal awal	Rp24.500.000,00
Laba	Rp13.900.000,00
Prive	Rp 2.000.000,00

Tambahan modal	Rp11.900.000,00
Modal akhir	Rp36.400.000,00

Berdasarkan penghitungan tersebut, modal yang dicatat pada neraca saldo setelah penutupan PD Muria sebesar Rp36.400.000,00.

38. **Jawaban: c**

Penghitungan laba nonprive sebagai berikut.

Laba bersih	Rp16.800.000,00
Prive	Rp 1.700.000,00
Laba nonprive	Rp15.100.000,00

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

$$= \text{modal awal} + \text{laba nonprive}$$

$$= \text{Rp60.500.000,00} + \text{Rp15.100.000,00}$$

$$= \text{Rp75.600.000,00}$$

Berdasarkan penghitungan tersebut, modal yang dicatat pada neraca saldo setelah penutupan sebesar Rp75.600.000,00.

39. **Jawaban: e**

Penghitungan modal pada neraca saldo setelah penutupan sebagai berikut.

$$= (\text{modal awal} - \text{prive}) + \text{laba bersih}$$

$$= (\text{Rp62.000.000,00} - \text{Rp3.500.000,00}) + \text{Rp60.150.000,00}$$

$$= \text{Rp118.650.000,00}$$

Jadi, modal PD Airlangga yang tercatat pada neraca saldo setelah penutupan sebesar Rp118.650.000,00.

40. **Jawaban: d**

Dalam menyusun neraca saldo setelah penutupan hanya menyisakan akun riil (akun harta, utang, dan modal). Akun nominal perlu dinolkan terlebih dahulu dengan memindahkannya ke akun modal. Dalam penyusunan jurnal penutup, akun prive akan mengurangi modal. Analisis penyelesaian neraca saldo setelah penutupan sebagai berikut.

a. Nilai akun kas, piutang dagang, perlengkapan, dan utang dagang pada neraca saldo setelah penutupan tetap karena tidak memerlukan proses penutupan.

b. Akun prive memerlukan proses penutupan. Jurnal penutupnya sebagai berikut.

Modal	Rp3.000.000,00
Prive	Rp3.000.000,00

Penutupan tersebut akan mengurangi akun modal. Penghitungan modal setelah menutup akun prive sebagai berikut.

$$= \text{Rp27.500.000,00} - \text{Rp3.000.000,00}$$

$$= \text{Rp24.500.000,00}$$

c. Langkah selanjutnya menambahkan laba/rugi untuk menutup akun nominal ke modal. Toko Dara memperoleh laba sehingga jurnal penutupnya sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp6.300.000,00
Modal	Rp6.300.000,00

Penutupan tersebut akan menambah akun modal. Penghitungan akun modal setelah menutup akun laba sebagai berikut.

$$= \text{Rp24.500.000,00} + \text{Rp6.300.000,00}$$

$$= \text{Rp30.800.000,00}$$

Jumlah saldo pada kolom debit dan jumlah saldo pada kolom kredit pada neraca saldo setelah penutupan harus sama atau seimbang.

Berdasarkan analisis tersebut neraca saldo setelah penutupan (sebagian) yang dibuat sebagai berikut.

(dalam rupiah)

Akun	Debit	Kredit
Kas	20.500.000	
Piutang dagang	15.800.000	
Perlengkapan	4.500.000	
Utang dagang		10.700.000
Modal		30.800.000

B. Uraian

1. Jawaban:

Jurnal Pembelian

(dalam ribuan rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit					Kredit
				Pembelian	Perlengkapan	Serba-Serbi			Utang Dagang
						Ref	Akun	Jumlah	
2019 Feb.	2	Toko Anggrek		3.700					3.700
	7	UD Bajuku		4.200					4.200
	22	UD Indah		5.500					5.500
	26	Toko Anggrek		2.500					2.500
				15.900					15.900

2. Jawaban:

Buku besar pembantu piutang merupakan buku besar yang mencatat perincian utang dagang berdasarkan nama pelanggan dan memerinci jumlah piutang dalam saldo akun buku besar piutang.

1) PD Wijaya

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 Maret	1	Saldo			7.000.000	
	4	Jurnal penerimaan kas		4.000.000	3.000.000	

2) UD Lentera

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 Maret	1	Saldo			6.000.000	
	7	Jurnal penerimaan kas		3.500.000	2.500.000	

3) Toko Merpati

(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2019 Maret	1	Saldo			5.500.000	
	13	Jurnal penerimaan kas		4.500.000	1.000.000	

3. Jawaban:

Penghitungan potongan penjualannya adalah $2\% \times \text{Rp}1.500.000,00 = \text{Rp}30.000,00$.

Pembayaran yang dilakukan UD Handoyo adalah $\text{Rp}1.500.000,00 - \text{Rp}30.000,00 = \text{Rp}1.470.000,00$.

4. Jawaban:

Beban upah yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2018 adalah satu hari (Senin, tanggal 31 Desember 2018). Penghitungan upah adalah $5 \times 1 \times \text{Rp}100.000,00 = \text{Rp}500.000,00$. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban gaji $\text{Rp}500.000,00$
 Utang gaji $\text{Rp}500.000,00$

5. **Jawaban:**

Modal per 1 Maret 2019		Rp52.800.000,00
Laba bersih	Rp13.350.000,00	
Pengambilan prive	Rp 1.000.000,00	
	<hr/>	
Perubahan modal		Rp12.350.000,00
		<hr/>
Modal akhir		Rp65.150.000,00

6. **Jawaban:**

Penghitungan HPP sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal		Rp19.900.000,00
Pembelian	Rp16.400.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp 950.000,00	
	<hr/>	
		+
		Rp17.350.000,00
Retur pembelian dan ph	Rp 750.000,00	
Potongan pembelian	Rp1.000.000,00	
	<hr/>	
		+
		Rp1.750.000,00
		<hr/>
Pembelian bersih		Rp15.600.000,00
		<hr/>
		+
BTUD		Rp35.500.000,00
Persediaan barang dagang akhir		Rp15.500.000,00
		<hr/>
		-
Harga pokok penjualan (HPP)		Rp20.000.000,00

Jadi, besar harga pokok penjualan (HPP) UD Ramelan adalah Rp20.000.000,00.

7. **Jawaban:**

Penghitungan laba usaha sebagai berikut.

Penjualan bersih	Rp14.500.000,00
HPP	Rp 5.200.000,00
	<hr/>
	-
Laba kotor	Rp9.300.000,00
Beban usaha	Rp5.200.000,00
	<hr/>
	-
Laba bersih	Rp4.100.000,00

Penghitungan laba nonprive sebagai berikut.

= laba bersih – prive

= Rp4.100.000,00 – Rp1.000.000,00

= Rp3.100.000,00

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

= modal awal + laba nonprive

= Rp16.000.000,00 + Rp3.100.000,00

= Rp19.100.000,00

Jadi, modal akhir toko Aminah sebesar Rp19.100.000,00.

8. **Jawaban:**

- a. Penghitungan beban perlengkapan kantor sebagai berikut.

= Rp4.100.000,00 – Rp1.900.000,00

= Rp2.200.000,00

Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Beban perlengkapan Rp2.200.000,00

Perlengkapan Rp2.200.000,00

- b. Penutupan akun bersaldo normal debit, yaitu beban perlengkapan kantor dilakukan dengan mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban perlengkapan kantor. Jurnal penutup atas akun beban perlengkapan kantor sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi Rp2.200.000,00

Beban perlengkapan Rp2.200.000,00

9. **Jawaban:**

Pendapatan diterima tersebut dicatat sebagai pendapatan.

Pencatatan dalam jurnal penerimaan kas sebagai berikut.

Kas (D) Rp18.000.000,00

Pendapatan sewa (K) Rp18.000.000,00

Pendapatan sewa yang belum menjadi pendapatan selama tiga bulan (1 Januari 2019 – 31 Maret 2019) untuk masa satu tahun.

Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{3}{12} \times \text{Rp}18.000.000,00$$

= Rp4.500.000,00

Jurnal penyesuaiannya pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut.

Pendapatan sewa Rp4.500.000,00

Sewa diterima di muka Rp4.500.000,00

Berdasarkan jurnal penyesuaian tersebut, dapat dibuat jurnal pembalik pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai berikut.

Sewa diterima di muka Rp4.500.000,00

Pendapatan sewa Rp4.500.000,00

10. **Jawaban:**

Jurnal penutup yang dibuat UD Sejahtera sebagai berikut.

- a. Menutup akun nominal bersaldo debit.

Ikhtisar laba/rugi Rp27.500.000,00

Pembelian Rp24.900.000,00

Beban angkut pembelian Rp950.000,00

Potongan penjualan Rp1.650.000,00

- b. Menutup akun nominal bersaldo kredit.

Penjualan Rp32.300.000,00

Potongan pembelian Rp1.100.000,00

Ikhtisar laba/rugi Rp33.400.000,00

- c. Menutup akun prive sebagai berikut.

Modal Rp1.700.000,00

Prive Rp1.700.000,00

Latihan Ujian Sekolah Berstandar Nasional

A. Pilihan Ganda

1. Jawaban: a

Manusia mempunyai kebutuhan bermacam-macam yang dipengaruhi beberapa faktor sebagai berikut.

- 1) Usia memengaruhi kebutuhan manusia, anak-anak memiliki kebutuhan yang berbeda dengan orang tua. Mahasiswa memiliki intensitas kebutuhan yang berbeda dengan pelajar SMP.
- 2) Kemajuan teknologi membuat seseorang mengikuti perkembangan zaman sehingga menuntut pemenuhan kebutuhan yang beragam.
- 3) Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi cenderung mengikuti gaya hidup daripada seseorang yang berpendapatan.
- 4) Suatu daerah yang memiliki tingkat penduduk tinggi, pemenuhan kebutuhannya lebih kompleks.

Jadi, faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan seseorang ditunjukkan oleh angka 1), 2), dan 3).

2. Jawaban: d

Potensi sumber daya manusia (SDM) di negara berkembang seperti Indonesia cukup besar. Akan tetapi, kualitas SDM di negara berkembang masih rendah. Rendahnya kualitas SDM disebabkan oleh kualitas pendidikan rendah serta tingkat keahlian dan keterampilan yang kurang. Untuk mengatasinya, pemerintah dapat memberikan pelatihan dan keterampilan kepada tenaga kerja yang belum terserap ke dunia kerja. Pemerintah juga dapat memberikan beasiswa pendidikan bagi masyarakat kurang mampu atau siswa yang berprestasi untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Pilihan selain d bukan cara efektif untuk meningkatkan SDM yang berkualitas.

3. Jawaban: d

Manusia harus mampu menyelesaikan masalah pokok ekonomi modern yang diperinci dengan pertanyaan *what*, *how*, dan *for whom*. Untuk menyelesaikan masalah pokok ekonomi terkait pertambahan penduduk, dapat menggunakan pertanyaan *how*. Bagaimana cara memproduksi perumahan? Produksi perumahan sebaiknya memperhatikan jumlah penduduk dan luas lahan yang akan dibangun perumahan. Dengan memperhitungkan luas lahan dan jumlah penduduk, akan ditemukan solusi pembangunan perumahan.

4. Jawaban: c

Sistem ekonomi pasar membuat potensi, inisiatif, dan daya kreatif masyarakat akan berkembang. Dampak positif sistem ekonomi pasar yang lain sebagai berikut.

- 1) Terjadi efisiensi dan efektivitas tinggi terkait tindakan yang dilandasi motif ekonomi.
- 2) Kreativitas masyarakat dalam kegiatan ekonomi makin berkembang karena terdapat kebebasan berusaha, memilih pekerjaan, serta menentukan konsumsi dan produksi.
- 3) Barang-barang yang beredar di pasar bermutu tinggi karena barang yang kurang bermutu tidak diterima pasar.
- 4) Perorangan dan badan usaha milik swasta bebas memilih dan memiliki alat produksi.
- 5) Produksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

5. Jawaban: c

Kegiatan utama produsen adalah menghasilkan atau menambah nilai guna barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pernyataan yang menunjukkan perilaku produsen terdapat pada angka 1), 4), dan 5). Angka 2) dan 3) merupakan perilaku konsumen dalam rangka menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

6. **Jawaban: d**

Permintaan daging ayam mengalami kenaikan karena sebagai substitusi daging sapi. Naiknya harga daging sapi di pasar menyebabkan permintaan daging sapi menurun. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat memilih daging ayam sebagai pengganti daging sapi untuk memenuhi kebutuhan hidup.

7. **Jawaban: c**

Diketahui

$$P_1 = \text{Rp}1.500,00$$

$$P_2 = \text{Rp}1.200,00$$

$$Q_1 = 250$$

$$Q_2 = 300$$

$$\Delta P = -300$$

$$\Delta Q = 50$$

$$\epsilon_d = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

$$\epsilon_d = \frac{50}{-300} \times \frac{1.500}{250}$$

$$\epsilon_d = \frac{75.000}{-75.000}$$

$$\epsilon_d = -1$$

Nilai elastisitas adalah absolut sama dengan 1 (elastis uniter, koefisien=1). Jadi, jenis elastisitas permintaan barang bersifat elastis uniter.

8. **Jawaban: c**

Arus kegiatan ekonomi pada angka 4 berasal dari rumah tangga perusahaan ke masyarakat luar negeri. Arus tersebut menggambarkan perusahaan mengekspor barang dan/atau jasa kepada masyarakat luar negeri. Pada arus sebaliknya angka rumah tangga perusahaan mengimpor barang dari masyarakat luar negeri. Pilihan a merupakan arus kegiatan ekonomi pada angka 2. Pilihan b merupakan arus kegiatan ekonomi pada angka 3. Pilihan d merupakan arus kegiatan ekonomi pada angka 5. Pilihan e merupakan arus kegiatan ekonomi pada angka 1.

9. **Jawaban: e**

Pada pasar persaingan sempurna pembeli dan penjual tidak mampu memengaruhi harga pasar. Pembeli dan penjual menerima tingkat harga yang terbentuk di pasar. Bagi pembeli, barang dan/atau jasa yang dibeli lebih kecil dari keseluruhan jumlah pembelian masyarakat. Bagi penjual berlaku hal yang sama, apabila penjual menurunkan harga ia

akan rugi. Apabila penjual menaikkan harga, pembeli akan mencari barang yang lebih murah di tempat lain.

10. **Jawaban: b**

$$P_1 = \text{Rp}2.500,00$$

$$P_2 = \text{Rp}1.500,00$$

$$P_3 = \text{Rp}3.300,00$$

$$Q_1 = 200 \text{ unit}$$

$$Q_2 = 250 \text{ unit}$$

Besar Q_3 pada saat harga Rp3.300,00

$$\frac{P - P_1}{P_2 - P_1} = \frac{Q - Q_1}{Q_2 - Q_1}$$

$$\frac{P - 2.500}{1.500 - 2.500} = \frac{Q - 200}{250 - 200}$$

$$\frac{P - 2.500}{-1.000} = \frac{Q - 200}{50}$$

$$50(P - 2.500) = -1.000(Q - 200)$$

$$50P - 125.000 = -1.000Q + 200.000$$

$$Q = -\frac{1}{20}P + 325$$

Jika $P_3 = \text{Rp}3.300,00$, besarnya jumlah rambutan yang diminta:

$$Q_3 = -\frac{1}{20}P + 325$$

$$Q_3 = -\frac{1}{20}(3.300) + 325$$

$$Q_3 = -160$$

11. **Jawaban: c**

Naiknya harga barang mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Naiknya harga barang yang tidak diikuti kenaikan pendapatan secara riil akan mengurangi daya beli masyarakat. Akibatnya, produsen mengurangi jumlah barang yang ditawarkan sebagai akibat rendahnya daya beli masyarakat.

12. **Jawaban: d**

Salah satu masalah dalam di bidang pemasaran adalah saluran distribusi. Jika saluran distribusi kebutuhan pokok terlalu panjang akan menambah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan harga barang kebutuhan pokok naik. Jika harga kebutuhan pokok naik, daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok tidak terjangkau untuk memenuhi kebutuhan hidup.

13. **Jawaban: a**

Perbandingan persentase pertumbuhan ekonomi negara lain digunakan untuk menilai keteringgalan atau kemajuan suatu negara dengan negara lain atau daerah dengan daerah lain. Apabila menentukan kemakmuran suatu negara hanya dengan membandingkan perekonomian antardaerah atau antarnegara akan memberikan hasil kurang optimal.

14. **Jawaban: c**

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi angka kemiskinan. Tingkat pendidikan memungkinkan individu mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan produktivitas serta pendapatannya. Tingkat produktivitas masyarakat tinggi menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat sehingga tingkat kemiskinan berkurang. Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan dengan meningkatkan mutu pendidikan formal dan nonformal.

15. **Jawaban: c**

Penghitungan *Disposable Income* (DI) (dalam miliar rupiah) sebagai berikut.

GDP		56.000	
PFLN	1.100		
PFDN	650		
	— —		
		450	
		— +	
GNP		56.450	
Penyusutan		750	
		— —	
NNP		55.700	
Pajak tidak langsung		3.700	
		— —	
NNI		52.000	
Iuran asuransi	800		
Pajak perseroan	300		
	— +		
		1.100	
		— —	
		50.900	
Transfer payment		950	
		— +	
Personal Income (PI)		51.850	
Pajak langsung		1.000	
		— —	
Disposable Income (DI)		50.850	

Jadi, *Disposable Income* (DI) sebesar Rp50.850 miliar.

16. **Jawaban: a**

Jumlah harga bulan Januari = Rp55.500,00

Jumlah harga bulan Februari = Rp56.500,00

Jumlah harga bulan Maret = Rp57.500,00

Penghitungan laju inflasi sebagai berikut.

$$= \frac{\text{Indk. harga (bulan } n) - \text{Indk. harga (bulan } n-1)}{\text{Indk. harga (bulan } n-1)} \times 100\%$$

$$= \frac{57.500 - 56.500}{56.500} \times 100\%$$

$$= 1,7 \%$$

Jadi, tingkat inflasi bulan Maret 2019 sebesar 1,7%.

17. **Jawaban: d**

Diketahui:

M = Rp2,5 miliar

V = 20 kali

T = 250.000 unit

Ditanyakan: P?

Penghitungan tingkat harga sebagai berikut.

$$MV = PT$$

$$2.500.000.000 \times 20 = P \times 250.000$$

$$50.000.000.000 = P \times 250.000$$

$$P = \frac{50.000.000.000}{250.000}$$

$$P = 200.000$$

Jadi, tingkat harga barang di negara AK sebesar Rp200.000,00.

18. **Jawaban: a**

Anggaran pendidikan adalah alokasi anggaran pada fungsi pendidikan yang dianggarkan melalui kementerian negara/lembaga. Pengalokasian APBN 20% digunakan untuk pembiayaan pendidikan termasuk gaji pendidik atau guru, tetapi tidak termasuk biaya pendidikan kedisiplinan. Dengan naiknya gaji pendidik atau guru, diharapkan akan meningkatkan kualitas guru dan tenaga pendukung kependidikan lain meningkat.

19. **Jawaban: e**

Penghitungan PNB negara K (dalam juta US\$) sebagai berikut.

PDB	770.000	
Penerimaan warga negara di luar negeri	300.000	+
	1.070.000	
Penerimaan WNA di dalam negeri	350.000	-
PNB	720.000	

Penghitungan pendapatan per kapita negara K sebagai berikut.

$$= \frac{\text{PNB Tahun (n)}}{\text{Jumlah Penduduk Tahun (n)}}$$

$$= \frac{\text{US\$720.000 juta}}{300 \text{ juta}} = \text{US\$2.400}$$

Penghitungan PNB negara L (dalam juta US\$) sebagai berikut.

PDB	880.000	
Penerimaan warga negara di luar negeri	390.000	+
	1.270.000	
Penerimaan WNA di dalam negeri	420.000	-
PNB	850.000	

Penghitungan pendapatan per kapita negara L sebagai berikut.

$$= \frac{\text{US\$850.000 juta}}{340 \text{ juta}} = \text{US\$2.500}$$

Jadi, pendapatan per kapita negara K sebesar US\$2.400 dan pendapatan per kapita negara L sebesar US\$2.500.

20. **Jawaban: d**

Apabila jumlah uang beredar berlebihan atau saat terjadi inflasi, kebijakan pemerintah melalui Bank Indonesia yaitu dengan menaikkan cadangan kas minimum pada bank umum. Upaya menaikkan cadangan kas minimum mendorong bank umum menambah cadangan uang tunai dan mengurangi penyaluran dana kepada masyarakat sehingga jumlah uang beredar dapat dikurangi. Kebijakan moneter lainnya untuk mengatasi inflasi yaitu

menaikkan suku bunga, menjual surat-surat berharga kepada masyarakat, dan kebijakan kredit selektif.

21. **Jawaban: e**

Pengorganisasian (*organizing*), yaitu menentukan tugas yang harus dikerjakan, orang yang harus mengerjakannya, cara tugas-tugas tersebut dikelompokkan, orang yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil. Pernyataan angka 1) berkaitan dengan fungsi manajemen *controlling*. Pernyataan angka 2) berkaitan dengan fungsi manajemen *planning*.

22. **Jawaban: e**

Ilustrasi pada soal menunjukkan spesialisasi produksi yang dihasilkan negara X. Oleh karena belum banyak negara yang menghasilkan karet dan rotan, spesialisasi yang dilakukan pelaku usaha negara X mampu menghasilkan laba atau keuntungan besar. Memperoleh laba melalui spesialisasi menjadi salah satu manfaat perdagangan internasional di bidang ekonomi.

23. **Jawaban: e**

Manfaat informasi keuangan perusahaan bagi pihak perbankan (kreditur) yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kredit. Perbankan dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Informasi keuangan untuk menentukan menambah atau mengurangi modal merupakan manfaat bagi investor. Informasi keuangan perusahaan sebagai dasar penetapan pajak merupakan manfaat bagi pemerintah. Informasi keuangan untuk mengetahui prospek keuntungan usaha pada masa depan merupakan manfaat bagi investor/calon investor.

24. **Jawaban: b**

Transaksi yang menyebabkan perubahan akun kas dan modal terdapat pada angka 1), 3), dan 4). Transaksi pembayaran listrik dan air serta pengambilan uang untuk keperluan pribadi (prive) menyebabkan kas dan modal berkurang. Transaksi pendapatan jasa menyebabkan kas dan modal bertambah. Transaksi angka 2) menyebabkan kas dan utang bank bertambah. Transaksi angka 5) menyebabkan piutang dan modal bertambah.

25. **Jawaban: b**

Pencatatan jurnal umum yang tepat terdapat pada angka 1), 2), dan 4). Jurnal angka 3) pencatatannya masih salah, pencatatan transaksi yang benar pada tanggal 13 Maret dapat dilihat pada jurnal angka 2). Jurnal angka 5) merupakan transaksi tanggal 25 Maret pencatatannya salah. Pencatatan jurnal umum yang benar sebagai berikut.

Kas	Rp4.800.000,00
Piutang usaha	Rp4.800.000,00

26. **Jawaban: a**

Posting ke buku besar yang benar yaitu akun kas (pilihan a). Posting buku besar lainnya yang benar sebagai berikut.

Piutang Usaha

No. 112

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 April	1	Saldo		-	-	8.000.000	-
	8		✓	4.200.000	-	12.200.000	-
	10		✓	-	3.000.000	9.200.000	-

Utang usaha

No. 411

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 April	1	Saldo	✓	-	-	-	5.100.000
	6		✓	4.800.000	-	-	300.000

Pendapatan jasa

No. 411

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 April	4	Saldo	✓	-	10.500.000	-	10.500.000
	8		✓	-	4.200.000	-	14.700.000

27. **Jawaban: a**

Penghitungan modal akhir sebagai berikut.

Modal awal Yahya		Rp20.000.000,00
Laba usaha	Rp4.800.000,00	
Tambahan modal	Rp7.000.000,00	
	_____ +	
		Rp11.800.000,00
		_____ +
		Rp31.800.000,00
Prive		Rp 900.000,00
		_____ -
Modal Yahya		Rp30.900.000,00

Jadi, modal usaha Yahya saat ini sebesar Rp30.900.000,00.

28. **Jawaban: c**

Kertas kerja yang tepat berdasarkan data keuangan usaha Hana *laundry* sebagai berikut (dalam ribuan rupiah).

Nama Akun		Neraca Saldo		Penyesuaian		N.S. Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
a.	Kas	15.000				15.000				15.000	
b.	Piutang usaha	2.500				2.500				2.500	
c.	Perlengkapan	4.000			2.200	1.800				1.800	
d.	Peralatan	10.000				10.000				10.000	
e.	Beban perlengkapan			2.200		2.200		2.200			

29. **Jawaban: b**

Transaksi pembelian barang dagang pada tanggal 14 Februari 2019 oleh PD Tirta Jaya dilakukan secara tunai dan ada potongan pembayaran. Transaksi ini memengaruhi tiga akun, yaitu akun pembelian, kas, dan potongan pembelian. Pencatatan ke dalam jurnal pengeluaran kas adalah pembelian (D) Rp6.000.000,00, kas (K) Rp5.650.000,00, dan potongan pembelian (K) Rp350.000,00.

30. **Jawaban: d**

Buku besar pembantu utang memperinci akun utang dagang menurut nama pemasok dan mutasi jumlah utangnya. Sumber pencatatan buku besar pembantu utang berasal dari kolom utang dagang pada jurnal pembelian. Berdasarkan transaksi pada UD Abimanyu, transaksi yang dicatat dalam jurnal pembelian adalah tanggal 13, 18, dan 23 Maret 2019. Transaksi tanggal 16 dan 25 Maret 2019 dicatat dalam jurnal penjualan dan buku besar pembantu piutang. Pencatatan buku besar pembantu utang yang benar sebagai berikut.

1) PT Utara (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Maret	13				5.500.000		5.500.000
	23				4.700.000		10.200.000

2) PT Senja (dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2019 Maret	18				1.500.000		1.500.000

31. **Jawaban: d**

Berdasarkan data keuangan UD Ramayana jumlah persediaan barang dagang awal Rp32.000.000,00 dan persediaan barang dagang akhir Rp27.000.000,00. Pencatatan jurnal penyesuaian dengan pendekatan ikhtisar laba/rugi sebagai berikut.

Ikhtisar laba/rugi	Rp32.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp32.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp27.000.000,00
Ikhtisar laba/rugi	Rp27.000.000,00

32. **Jawaban: a**

Penghitungan harga pokok penjualan sebagai berikut.

Persediaan barang awal		Rp15.000.000,00
Pembelian	Rp25.000.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp 500.000,00	
	<hr/>	
		+
		Rp25.500.000,00
Potongan pembelian	Rp800.000,00	
Retur pembelian dan ph	Rp900.000,00	
	<hr/>	
		+
		Rp 1.700.000,00
	<hr/>	
		-
Pembelian bersih		Rp23.800.000,00
		<hr/>
		+
BTUD		Rp38.800.000,00
Persediaan barang akhir		Rp21.500.000,00
		<hr/>
		-
Harga pokok penjualan		Rp17.300.000,00

Jadi, harga pokok penjualan (HPP) toko Lestari sebesar Rp17.300.000,00.

33. **Jawaban: d**

Jurnal penutup dibuat untuk menutup akun-akun nominal (pendapatan dan beban) sehingga data keuangan perusahaan menunjukkan kondisi sebenarnya. Penutupan akun beban dilakukan dengan mencatat setiap akun beban. Jurnal penyesuaiannya sebagai berikut.

Ikhtisar L/R	Rp7.850.000,00
Beban gaji	Rp5.600.000,00
Beban administrasi	Rp1.400.000,00
Beban lain-lain	Rp850.000,00

34. **Jawaban: d**

Uang yang diterima Oktaviana pada tanggal 1 Maret 2019 sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 & \text{Rp48.690.000,00} \\
 & = \frac{\text{Rp48.690.000,00}}{\text{Kurs jual}} \\
 & = \frac{\text{Rp48.690.000,00}}{\text{Rp16.230,00}} \\
 & = 3.000 \text{ euro}
 \end{aligned}$$

Sisa uang yang dimiliki Oktaviana sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 & = 3.000 - 2.520 \text{ euro} \\
 & = 480 \text{ euro}
 \end{aligned}$$

Uang yang diterima Oktaviana pada tanggal 9 Maret 2019 sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 & = 480 \text{ euro} \times \text{kurs beli} \\
 & = 480 \times \text{Rp15.850,00} \\
 & = \text{Rp7.608.000,00}
 \end{aligned}$$

35. **Jawaban: c**

Pada era industri 4.0 tantangan yang dihadapi perkoperasian di Indonesia makin kompleks. Koperasi harus berbenah dan mentransformasikan diri untuk menata organisasi dan strategi bisnisnya sesuai perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Oleh karena itu, perlu adanya modernisasi organisasi dan manajemen dalam koperasi. Koperasi juga harus menjalankan prinsip-prinsip serta nilai koperasi dalam tata kelola organisasi dan bisnisnya secara konsisten.

B. Uraian

36. Jawaban:

Diketahui:

$$P_1 = \text{Rp}20.000,00$$

$$P_2 = \text{Rp}24.000,00$$

$$Q_1 = 200$$

$$Q_2 = 160$$

$$\Delta P = 4.000$$

$$\Delta Q = -40$$

$$\epsilon_d = \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q}$$

$$\epsilon_d = \frac{-40}{4.000} \times \frac{20.000}{200}$$

$$\epsilon_d = \frac{-800.000}{800.000}$$

$$\epsilon_d = -1 \text{ [Tanda (-) diabaikan]}$$

Nilai koefisien elastisitas permintaan barang tersebut adalah -1. Nilai $\epsilon_d = -1$ bersifat elastis uniter.

37. Jawaban:

Alasan data produk nasional bruto kurang akurat jika digunakan sebagai tolok ukur taraf hidup suatu negara sebagai berikut.

- Pendapatan nasional merupakan ukuran yang bersifat kuantitatif sehingga kurang mencerminkan perbaikan taraf hidup.
- Pendapatan nasional hanya mengukur volume atau kapasitas produksi, tetapi tidak memberikan informasi tentang cara pembagian distribusi pendapatan.
- Sebagian besar kegiatan produktif belum dimasukkan dalam penghitungan pendapatan nasional, misalnya kegiatan ibu rumah tangga.
- Kenaikan pendapatan nasional menimbulkan dampak yang tidak diperhitungkan. Contohnya, kenaikan produksi biasanya diikuti dampak negatif seperti pencemaran lingkungan.

38. Jawaban:

Privatisasi adalah pengalihan aset yang sebelumnya dikuasai oleh negara menjadi milik swasta (sebagian) dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, memperbesar

manfaat bagi negara dan masyarakat, serta memperluas kepemilikan saham oleh masyarakat. Dari segi keuangan, privatisasi ditujukan untuk meningkatkan penghasilan pemerintah terutama berkaitan dengan tingkat perpajakan dan pengeluaran publik. Dari sisi ekonomi privatisasi bertujuan untuk memperluas kekuatan pasar dan meningkatkan persaingan serta mengurangi ukuran sektor publik dan membuka pasar baru untuk modal swasta.

39. Jawaban:

Sewa yang telah menjadi beban hingga akhir periode akuntansi selama lima bulan, yaitu tanggal 1 Agustus–31 Desember 2018. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{5}{12} \times \text{Rp}9.000.000,00$$

$$= \text{Rp}3.750.000,00$$

Sewa yang belum menjadi beban selama tujuh bulan. Penghitungannya sebagai berikut.

$$= \frac{7}{12} \times \text{Rp}9.000.000,00$$

$$= \text{Rp}5.250.000,00$$

Pencatatan jurnal penyesuaiannya:

Sewa dibayar di muka $\text{Rp}5.250.000,00$

 Beban sewa $\text{Rp}5.250.000,00$

40. Jawaban:

Analisis penyelesaian neraca saldo setelah penutupan sebagai berikut.

- Nilai akun kas, persediaan barang dagang, peralatan, dan utang usaha pada neraca saldo setelah penutupan tetap karena tidak memerlukan proses penutupan.

- Akun prive memerlukan proses penutupan. Jurnal penutupannya sebagai berikut.

Modal

$\text{Rp}1.500.000,00$

 Prive

$\text{Rp}1.500.000,00$

Penutupan tersebut akan mengurangi akun modal. Nilai akun modal setelah menutup akun prive sebagai berikut.

$$= \text{Rp}23.500.000,00 - \text{Rp}1.500.000,00$$

$$= \text{Rp}22.000.000,00.$$

- c. Menambahkan laba/rugi untuk menutup akun nominal ke modal. Jurnal penutupnya sebagai berikut.
- | | |
|--------------------|----------------|
| Ikhtisar laba/rugi | Rp5.200.000,00 |
| Modal | Rp5.200.000,00 |

Penutupan tersebut akan menambah akun modal. Nilai akun modal setelah menutup akun laba sebagai berikut.

$$= \text{Rp}22.000.000,00 + \text{Rp}5.200.000,00$$

$$= \text{Rp}27.200.000,00.$$

Neraca saldo setelah penutupan UD Karya Madani sebagai berikut.

Neraca Saldo Setelah Penutupan UD Karya Madani

Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp21.000.000,00	
Persediaan barang dagang	Rp11.200.000,00	
Peralatan	Rp 4.400.000,00	
Utang usaha		Rp 9.400.000,00
Modal		Rp27.200.000,00
Jumlah	Rp36.600.000,00	Rp36.600.000,00